

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN AGAM  
NOMOR 3 TAHUN 2021  
TENTANG**

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)  
KABUPATEN AGAM TAHUN 2021 - 2026**



# DAFTAR ISI



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>I-1</b>
1.1 Latar Belakang .....	I-1
1.2 Sejarah dan Sosio Kultur Masyarakat .....	I-2
1.3 Dasar Hukum .....	I-5
1.4 Hubungan antar Dokumen .....	I-7
1.5 Maksud dan Tujuan .....	I-12
1.6 Sistematika .....	I-13
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH</b> .....	<b>II-1</b>
2.1 Aspek Geografi .....	II-1
2.2 Aspek Demografi.....	II-27
2.3 Aspek Kesejahteraan Masyarakat .....	II-30
2.4 Aspek Layanan Umum .....	II-78
2.5 Aspek Daya Saing Daerah .....	II-156
<b>BAB III. GAMBARAN KEUANGAN DAERAH</b> .....	<b>III-1</b>
3.1 Kinerja Keuangan Tahun 2016-2020 .....	III-1
3.2 Kebijakan Pengelolaan Keuangan Masa Lalu.....	III-41
3.3 Kerangka Pendanaan .....	III-46
<b>BAB IV. PERMASALAHAN DAN ISI STRATEGIS DAERAH</b> .....	<b>IV-1</b>
4.1 Permasalahan Pembangunan .....	IV-1
4.2 Isu Strategis Daerah .....	IV-40
<b>BAB V. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN</b> .....	<b>V-1</b>
5.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJP Kabupaten Agam Tahun 2006 – 2025.....	V-1
5.2 Arah Kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN( Tahun 2020 – 2024 .....	V-3
5.3 Arah Kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 – 2026 ...	V-4
5.4 Visi Kabupaten Agam Tahun 2021 - 2026.....	V-6
5.5 Visi Kabupaten Agam Tahun 2021 - 2026.....	V-9



5.6	Misi Tujuan dan Sasaran .....	V-11
5.7	Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2021 - 2026 .....	V-29
<b>BAB VI.</b>	<b>STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN .....</b>	<b>VI-1</b>
6.1	Strategi dan Arah Kebijakan Misi I: Menghadirkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Bersih, Akuntabel dan Melayani ....	VI-1
6.2	Strategi dan Arah Kebijakan Misi II: Membangun Perekonomian Masyarakat yang Kokoh Melalui Optimalisasi Sumberdaya Daerah dan Pembangunan Pariwisata.....	VI-11
6.3	Strategi dan Arah Kebijakan Misi III: Pembangunan Berkelanjutan yang Berwawasan lingkungan, Keterpaduan, Tata Ruang Wilayah dan Mitigasi Bencana .....	IV-25
6.4	Strategi dan Arah Kebijakan Misi IV: Membangun Masyarakat yang Mandiri, Bedaya Saing, Berkualitas dan Berkarakter .....	VI-36
6.5	Strategi dan Arah Kebijakan Misi V: Meningkatkan Kehidupan Bermasyarakat yang Madani, Belandaskan ABS-SBK.....	VI-49
6.6	Strategi Arah Kebijakan Tematik .....	VI-52
6.7	Strategi Arah Pembangunan Kewilayahan .....	VI-71
6.8	Kebijakan Pembangunan Regional .....	VI-71
6.9	Inovasi Daerah .....	VI-74
<b>BAB VII.</b>	<b>KERANGKA PENDANAAN PEMBANGUNAN DAN PROGRAM PERANGKAT DAERAH .....</b>	<b>VII-1</b>
7.1	Kerangka Pendanaan Pembangunan .....	VII-1
<b>BAB VIII.</b>	<b>KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH....</b>	<b>VIII-1</b>
<b>BAB IX.</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>IX-1</b>
9.1	Kaidah Pelaksanaan.....	IX-1



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Evaluasi Capaian Sasaran RPJPD tahun 2006 – 2025.....	I-9
Tabel 1.2	Capaian Sasaran Makro Pembangunan Nasional.....	I-10
Tabel 2.1	Luas Kecamatan, Ketinggian, Serta Nagari di Kabupaten Agam .....	II-2
Tabel 2.2	Nama dan Lokasi Sungai di Kabupaten Agam .....	II-6
Tabel 2.3	Jenis Tanah Menurut Kecamatan .....	II-6
Tabel 2.4	Jenis Tanah Dominan di Kabupaten Agam Tahun 2019 .....	II-8
Tabel 2.5	Perkembangan Penggunaan Lahan di Agam (Ha).....	II-8
Tabel 2.6	Produksi Tanaman Pangan Pada Kawasan Tahun 2016- 2020	II-11
Tabel 2.7	Produksi Sayuran Pada Kawasan Pengembangan Tahun 2016 – 2020 (ton) .....	II-14
Tabel 2.8	Perkembangan Populasi Ternak besar, Ternak Kecil dan Unggas Tahun 2016 - 2020 (Ekor) .....	II-15
Tabel 2.9	Perkembangan Produksi Perkebunan pada Kawasan Tahun 2016 - 2020.....	II-17
Tabel 2.10	Perkembangan Produksi Perikanan Tahun 2016 – 2020 (Ton)	II-18
Tabel 2.11	Perkembangan Indikator Pariwisata Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020 .....	II-20
Tabel 2.12	Data Kerusakan Ekosistem Danau Maninjau .....	II-22
Tabel 2.13	Potensi Kerawanan Bancana di Kabupaten Agam .....	II-24
Tabel 2.14	Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan, Kepadatan serta Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Agam .....	II-26
Tabel 2.15	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Sebaran dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2016 - 2020 .....	II-27
Tabel 2.16	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan (Jiwa).....	II-30
Tabel 2.17	Nilai, Kontribusi dan Pertumbuhan Lapangan Usaha dalam PDRB Tahun 2016 - 2020 ADHB .....	II-32
Tabel 2.18	Nilai, Kontribusi dan Pertumbuhan Lapangan Usaha dalam PDRB Tahun 2016 - 2020 ADHK .....	II-33
Tabel 2.19	Perbandingan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Sebelum Masa Pandemi dan Masa Pandemi Covid 19 .....	II-35
Tabel 2.20	Perkembangan Inflasi Tahun 2016 - 2020.....	II-39
Tabel 2.21	Perkembangan Nilai dan Laju PMTB Kabupaten Agam .....	II-41



Tabel 2.22	Kredit Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan Pinjaman yang Diberikan Bank Umum & BPR Menurut Jenis Penggunaannya di Kabupaten Agam. ....	II-43
Tabel 2.23	Posisi Penyaluran Kredit UMKM dan Pinjaman Bank Umum & BPR Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Agam .....	II-45
Tabel 2.24	Posisi Distribusi Kredit UMKM dan Pinjaman Bank Umum & BPR Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Agam .....	II-48
Tabel 2.25	Perkembangan investasi Pemerintah Daerah Tahun 2016 – 2020 (Milyar Rupiah).....	II-49
Tabel 2.26	Perkembangan investasi Daerah Tahun 2016 – 2020 (Milyar Rupiah) .....	II-51
Tabel 2.27	Ketimpangan Pembangunan Antar Kecamatan Tahun 2013 dan 2016.....	II-52
Tabel 2.28	Perbandingan Distribusi Gedung Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah yang Bersesuaian .....	II-55
Tabel 2.29	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin serta Garis Kemiskinan Tahun 2016 – 2020 .....	II-59
Tabel 2.30	Persentase Rumah Tangga Miskin Berdasarkan Data DTKS Tahun 2020 .....	II-60
Tabel 2.31	Jumlah Penduduk Miskin, Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Keparahan Kemiskinan (P2) Tahun 2016 - 2020 .....	II-60
Tabel 2.32	Perkembangan Ketenagakerjaan Tahun 2016 - 2020.....	II-64
Tabel 2.33	Serapan Tenaga Kerja Berdasarkan Lapangan Kerja Utama Tahun 2016 - 2020 .....	II-65
Tabel 2.34	Jumlah dan Persentase Pengeluaran Penduduk Kabupaten Agam Per Desil Tahun 2020 .....	II-73
Tabel 2.35	Perkembangan IPM Kabupaten/Kota, Provinsi Sumatera Barat dan Nasional Tahun 2016 - 2020 .....	II-74
Tabel 2.36	Capaian Indikator Kinerja Pemerintah Daerah Bidang Keagamaan Tahun 2016 – 2020 .....	II-76
Tabel 2.37	Capaian Kinerja Layanan Umum Urusan Wajib Kebudayaan Tahun 2016 – 2019.....	II-77
Tabel 2.38	Angka Partisipasi Kasar PAUD Tahun 2016 - 2020.....	II-79
Tabel 2.39	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Usia Sekolah Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020 .....	II-80



Tabel 2.40	Angka Kelulusan Menurut Jenjang Pendidikan Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020.....	II-80
Tabel 2.41	Akreditasi Sekolah Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020 .....	II-82
Tabel 2.42	Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020 .....	II-83
Tabel 2.43	Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah Tahun 2015 - 2019.....	II-84
Tabel 2.44	Rasio Murid Terhadap Jumlah Kelas per Jenjang Pendidikan Tahun 2016 - 2020 .....	II-85
Tabel 2.45	Kondisi Bangunan Sekolah per Jenjang Pendidikan Tahun 2016 - 2020 .....	II-85
Tabel 2.46	Kondisi Ketersediaan Sarana Penunjang Pembelajaran Perpustakaan dan Laboraturium Tahun 2020.....	II-85
Tabel 2.47	Rasio Jumlah Murid terhadap Jumlah Guru Tahun 2015 - 2019.....	II-86
Tabel 2.48	Angka Putus Sekolah (APTS) Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020.....	II-88
Tabel 2.49	Faktor Penyebab Terjadinya Putus sekolah .....	II-89
Tabel 2.50	Capaian Mutu Delapan Standar Nasional Pendidikan Jenjang SD dan SMP Kabupaten Agam .....	II-89
Tabel 2.51	Kematian Ibu Melahirkan Tahun 2015 – 2019.....	II-91
Tabel 2.52	Angka Kematian Bayi dan Balita Tahun 2016 – 2020 .....	II-93
Tabel 2.53	Indikator yang berkaitan dengan kesehatan Bayi dan Balita Tahun 2016 – 2020.....	II-94
Tabel 2.54	Balita Gizi Buruk Tahun 2016 – 2020.....	II-95
Tabel 2.55	Jumlah dan Rasio Puskesmas dan Pustu Persatuan Penduduk Tahun 2016 - 2020 .....	II-97
Tabel 2.56	Persentase Penyediaan Jaminan Kesehatan Masyarakat Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020 .....	II-99
Tabel 2.57	Perkembangan Jumlah Dokter di Kabupaten Agam Tahun 2016 – 2020.....	II-99
Tabel 2.58	Perkembangan Persentase Rumah Tangga Per-PHBS Tahun 2016 - 2020 .....	II-100
Tabel 2.59	Cakupan Jorong Universal Child Immunization (UCI) Tahun 2016 - 2020.....	II-101



Tabel 2.60	Cakupan Penemuan dan Pengobatan Penderita TBC/BTA Tahun 2016 – 2020.....	II-101
Tabel 2.61	Penemuan dan Penanganan Penderita DBD Tahun 2016 – 2020.....	II-102
Tabel 2.62	Debit Sungai Besar Kabupaten Agam .....	II-104
Tabel 2.63	Rasio Jaringan Irigasi menurut luas lahan sawah Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020.....	II-105
Tabel 2.64	Persentase Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Layak dan Air Minum Layak Tahun 2016 - 2020 .....	II-106
Tabel 2.65	Capaian Kinerja Sarana Persampahan kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020 .....	II-107
Tabel 2.66	Perkembangan Drainase di Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020.....	II-109
Tabel 2.67	Jumlah Jembatan Berdasarkan Panjang Jembatan.....	II-110
Tabel 2.68	Capaian Indikator Ketaatan Terhadap Penataan Bangunan dan Lingkungan, Serta Penataan Ruang Tahun 2016 - 2020 .	II-111
Tabel 2.69	Rasio Rumah Layak Huni Tahun 2016 – 2020 .....	II-113
Tabel 2.70	Sebaran Kawasan Kumuh di Kabupaten Agam.....	II-114
Tabel 2.71	Jumlah Kasus Pelanggaran K3 yang diselesaikan Tahun 2016 – 2020 .....	II-114
Tabel 2.72	Jumlah Kasus Pelanggaran Peraturan Daerah .....	II-116
Tabel 2.73	Persentase PMKS Yang Memperoleh Penanganan dan Bantuan Sosial Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020.....	II-117
Tabel 2.74	Jumlah PSKS dan Sarana Prasana Sosial Tahun 2016 – 2020	II-118
Tabel 2.75	Perkembangan Kondisi Ketenagakerjaan di Kabupaten Agam Tahun 2015 - 2020 .....	II-119
Tabel 2.76	Angkatan Kerja Yang Menurut Kelompok Pendidikan Tahun 2015 - 2020 .....	II-121
Tabel 2.77	Capaian Kinerja Pemberdayaan Perempuan Tahun 2016 - 2020.....	II-124
Tabel 2.78	Perkembangan Perlindungan Perempuan dan Anak Tahun 2016 - 2020 .....	II-125
Tabel 2.79	Perkembangan Kondisi Pangan Daerah Tahun 2016 - 2020...	II-127
Tabel 2.80	Perkembangan IKLH Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020....	II-128
Tabel 2.81	Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah Tahun 2015 - 2019....	II-129





Tabel 2.82	Capaian Layanan Umum Administrasi Kependudukan Pencatatan dan Sipil Tahun 2016 – 2020 .....	II-130
Tabel 2.83	Perkembangan Status IDM Nagari Tahun 2017 – 2020 .....	II-132
Tabel 2.84	Laju Pertumbuhan, Angka Kelahiran dan Cakupan Peserta KB Aktif Tahun 2016 - 2020 .....	II-133
Tabel 2.85	Capaian Kinerja Layanan Umum Urusan Wajib Perhubungan Tahun 2016 - 2020 .....	II-134
Tabel 2.86	Capaian Kinerja Layanan Komunikasi dan informatika tahun 2017 - 2020 .....	II-135
Tabel 2.87	Jumlah Koperasi aktif dan Jumlah Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2016 – 2020 .....	II-137
Tabel 2.88	Jumlah persetujuan investasi dan Nilai Realisasi Investasi Tahun 2016 - 2020 .....	II-138
Tabel 2.89	Capaian Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olah Raga Tahun 2016 – 2020.....	II-139
Tabel 2.90	Capaian Kinerja Urusan Statistik Tahun 2016 – 2020 .....	II-140
Tabel 2.91	Capaian Kinerja Urusan Kebudayaan Tahun 2016 – 2020 .....	II-141
Tabel 2.92	Capaian Kinerja Urusan Perpustakaan Tahun 2016 – 2020 ...	II-143
Tabel 2.93	Capaian Kinerja Urusan Kearsipan Tahun 2016 – 2020.....	II-143
Tabel 2.94	Penilaian Penyelenggaraan Arsip pemerintah Kabupaten Agam Tahun 2017 - 2020 .....	II-144
Tabel 2.95	Capaian Urusan Pariwisata Tahun 2016 - 2020 .....	II-145
Tabel 2.96	Capaian Pelaksanaan Urusan Pertanian Tahun 2016 - 2020 .	II-147
Tabel 2.97	Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Tanaman Pangan Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020 .....	II-149
Tabel 2.98	Jumlah Produksi Tanaman Pangan Tahun 2016-2020 .....	II-150
Tabel 2.99	Jumlah Populasi Ternak Sapi, Kerbau dan Kambing Tahun 2016 - 2020 .....	II-152
Tabel 2.100	Pasar Kabupaten Agam Tahun 2019 - 2020 .....	II-153
Tabel 2.101	Capaian Urusan Pilihan Perindustrian Tahun 2016 – 2020 ...	II-154
Tabel 2.102	Capaian Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2016 – 2020 .....	II-156
Tabel 2.103	Capaian Kinerja Penunjang Urusan Pemerintahan Tahun 2016 - 2020 .....	II-158
Tabel 2.104	Capaian Kinerja Unsur Penelitian dan Pengembangan Tahun 2016 - 2020 .....	II-159



Tabel 2.105	Persentase Pengeluaran Penduduk Untuk Makanan dan Non Makanan Berdasarkan Kelompok Barang Tahun 2019 - 2020	II-160
Tabel 2.106	Nilai Tukar Petani Tahun 2016 - 2020 .....	II-161
Tabel 2.107	Nilai Tukar Petani Menurut Sub Lapangan Usaha Tahun 2016 - 2019 .....	II-163
Tabel 2.108	Produktivitas Total Daerah Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020.....	II-164
Tabel 2.109	Angka Kriminalitas Tahun 2016 - 2020 .....	II-165
Tabel 2.110	Struktur Penduduk Kabupaten Agam Berdasarkan Usia Tahun 2020 .....	II-166
Tabel 2.111	Rasio Ketergantungan Penduduk Tahun 2016–2020 .....	II-167
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2016 - 2020.....	III-6
Tabel 3.2	Derajat Otonomi Fiskal Daerah Tahun Anggaran 2016 - 2020	III.7
Tabel 3.3	Proporsi Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran Tahun 2015 – 2020.....	III-8
Tabel 3.4	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Agam Tahun Anggaran 2016 - 2020.....	III-9
Tabel 3.5	Proporsi (Persentase) Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Agam Tahun Anggaran 2016 - 2020.....	III-10
Tabel 3.6	Pertumbuhan dan Rata-Rata Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020.....	III-11
Tabel 3.7	Target dan Realisasi Dana Perimbangan Kabupaten Agam Tahun Anggaran 2016 - 2020.....	III-12
Tabel 3.8	Proporsi Realisasi dan Rata-Rata Dana Perimbangan Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020 .....	III-12
Tabel 3.9	Pertumbuhan dan Rata-Rata Pertumbuhan Dana Perimbangan Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020.....	III-13
Tabel 3.10	Target dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020 .....	III-13
Tabel 3.11	Proporsi realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020 .....	III-14
Tabel 3.12	Pertumbuhan dan Rata-Rata Pertumbuhan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020..	III-15
Tabel 3.13	Konversi Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2016 – 2020 menurut PP Nomor 12 Tahun 2019 .....	III-17



Tabel 3.14	Pertumbuhan dan Proporsi Pendapatan Daerah Tahun 2016 – 2020 Berdasarkan Data Hasil Konversi .....	III-18
Tabel 3.15	Target dan Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran Tahun 2016 - 2020 .....	III-20
Tabel 3.16	Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020 .....	III-20
Tabel 3.17	Proporsi Belanja Tidak Langsung dan Belanja Lansung Derah Kabupaten Agam Tahun Anggaran 2016 - 2020 .....	III-21
Tabel 3.18	Pertumbuhan Realisasi Belanja Kabupaten Agam Tahun Anggaran 2016 - 2020.....	III-22
Tabel 3.19	Target dan Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran Tahun 2016 - 2020 .....	III-24
Tabel 3.20	Proporsi dan rata-rata proporsi realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun 2016 - 2020.....	III-25
Tabel 3.21	Target dan Realisasi Belanja Langsung Kabupaten Agam Tahun Anggaran 2016 - 2020.....	III-25
Tabel 3.22	Proporsi dan rata-rata proporsi realisasi Belanja Langsung Tahun Anggaran 2016 - 2020 .....	III-26
Tabel 3.23	Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 - 2020 .....	III-29
Tabel 3.24	Realisasi Pembiayaan DaerahTahun 2016 - 2020 .....	III-30
Tabel 3.25	Surplus dan Defisit APBD Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020.....	III-31
Tabel 3.26	Komposisi Penutup Defisit Anggaran Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020 .....	III-31
Tabel 3.27	Nilai dan Pertumbuhan Neraca Daerah Tahun 2016 - 2020...	III-33
Tabel 3.28	Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Keuangan Daerah Tahun 2016 - 2020 .....	III-35
Tabel 3.29	Perkembangan Rasio Keuangan Daerah Tahun 2016 - 2020..	III-39
Tabel 3.30	Analisis Proporsi Belanja Pemenuhan Kebutuhan Aparatur Tahun 2016 - 2020 .....	III-45
Tabel 3.31	Proyeksi Pendapatan Daerah KabupatenAparatur Tahun 2016 - 2020 (rupiah).....	III-49
Tabel 3.32	Proyeksi Belanja Daerah Kabupaten Agam Tahun 2021- 2026	III-54
Tabel 3.33	Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan Daerahuntuk mendanai Pembangunan Kabupaten Agam Tahun 2021 - 2026 .....	III-56
Tabel 4.1	Kondisi UMKM terdampak Covid-19 .....	IV-37



Tabel 5.1	Target Indikator Sasaran RPJPD 2005-2025 dan capaian akhir Tahun 2019 .....	V.3
Tabel 5.2	Identifikasi RPJMD Kabupaten/Kota Tetangga.....	V.7
Tabel 5.3	Misi, Tujuan dan Sasaran Serta Indikator Kinerja Pemerintah Kabupaten Agam Tahun 2021-2026 .....	V-21
Tabel 6.1	Capaian dan Rekomendasi Hasil KLHS Terkait Tata Kelola Pemerintahan .....	VI-1
Tabel 6.2	Strategi dan Arah Kebijakan dalam Mewujudkan Misi 1 .....	VI-8
Tabel 6.3	Rekomendasi Hasil KLHS Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Terkait Pembangunan Ekonomi.....	VI-11
Tabel 6.4	Arah Pengembangan Kawasan Komoditi Potensial Kabupaten Agam Tahun 2021-2026.....	VI-15
Tabel 6.5	Arah Pengembangan Kawasan Industri Pengolahan Kabupaten Agam Tahun 2021-2026 .....	VI-17
Tabel 6.6	Strategi dan Arah Kebijakan dalam Mewujudkan Misi 2 .....	VI-22
Tabel 6.7	Hasil KLHS Terhadap Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Terkait Lingkungan Hidup, Tata Ruang Dan Mitigasi Bencana.....	VI-25
Tabel 6.8	Strategi dan Arah Kebijakan dalam Mewujudkan Misi 3 .....	VI-34
Tabel 6.9	Hasil KLHS Terkait Pembangunan Sumber Daya Manusia....	VI-37
Tabel 6.10	Strategi dan Arah Kebijakan Misi 4.....	VI-45
Tabel 6.11	Hasil KLHS Peningkatan Kehidupan Bermasyarakat Madani, Berlandaskan ABS-SBK .....	VI-49
Tabel 6.12	Strategi dan Arah Kebijakan Misi 5 .....	VI-50
Tabel 6.13	Strategi dan Arah Kebijakan Pengentasan Kemiskinan .....	VI-54
Tabel 6.14	Sebaran Kasus Balita Gizi Kurang dan Stunting Tahun 2020 Perkecamatan .....	VI-56
Tabel 6.15	Strategi Percepatan dan Arah Kebijakan Penanggulangan Stunting .....	VI-58
Tabel 6.16	Perkembangan Jumlah Kasus Covid-19 di Kabupaten Agam .	VI-66
Tabel 6.17	Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Kewilayahan .....	VI-70
Tabel 6.18	Program Pembangunan Daerah Yang Disertai Pagu Indikatif Kabupaten Agam.....	VI-71
Tabel 7.1	Rasio Kemandirian Daerah Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020.....	VII-2



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026**

Tabel 7.2	Proyeksi Kerangka Pendanaan Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026 .....	VII-3
Tabel 7.3	Indikasi Rencana Program Prioritas yang Disertai Kebutuhan Pendanaan Kabupaten Agam.....	VII-4
Tabel 8.1	Target Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Agam Tahun 2021-2026 .....	VIII-1
Tabel 8.2	Penetapan Indikator Kinerja Daerah Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Kabupaten Agam.....	VIII-5



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Proses Penyusunan RPJMD Kabupaten Agam .....	I-8
Gambar 1.2	Posisi RPJMD 2021 – 2026 pada RPJP 2005 – 2025 .....	I-9
Gambar 2.1	Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Agam .....	II-1
Gambar 2.2	Peta Ketinggian Wilayah di Kabupaten Agam .....	II-4
Gambar 2.3	Peta Kelerengan Wilayah di Kabupaten Agam .....	II-5
Gambar 2.4	Peta Sebaran Penggunaan Lahan dan Hutan .....	II-10
Gambar 2.5	Grafik Persentase Penggunaan Lahan berupa Hutan .....	II-12
Gambar 2.6	Piramida Penduduk Tahun 2020 .....	II-28
Gambar 2.7	Persandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Agam, Sumatera Barat dan Nasional Tahun 2016 – 2020 .....	II-29
Gambar 2.8	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kota di Sumatera Barat Tahun 2018 dan 2020 .....	II-37
Gambar 2.9	Grafik Nilai PDRB per Kapita ADHB dan ADHK Tahun 2016 – 2020 (juta rupiah) .....	II-37
Gambar 2.10	Grafik Perbandingan PDRB Perkapita Provinsi Sumatera Barat dan Nasional Tahun 2016 - 2020 (ADHB) (Juta Rupiah) .....	II-38
Gambar 2.11	Perkembangan Inflasi Bulanan Tahun 2016 - 2020 .....	II-40
Gambar 2.12	Distribusi Penggunaan Kredit UMKM dan Pinjaman oleh Bank Umum dan BPR Tahun 2016 - 2020 .....	II-41
Gambar 2.13	Grafik Indeks Williamson Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010 - 2017 .....	II-47
Gambar 2.14	Grafik Perkembangan Share PDRB Kecamatan Terhadap Kabupaten Agam Tahun 2016 .....	II-54
Gambar 2.15	Jumlah Penduduk (1000 orang) yang Harus Dilayani Oleh Satu Orang Tenaga Kesehatan Tahun 2020 menurut Kecamatan.....	II-55
Gambar 2.16	Perkembangan Gini Rasio Tahun 2016 - 2020 .....	II-57
Gambar 2.17	Gini Rasio Kabupaten/Kota, Sumatera Barat dan Indonesia Tahun 2020 .....	II-58
Gambar 2.18	Indeks kedalaman dan Keparahan kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin Tahun 2016 - 2020.....	II-62
Gambar 2.19	Peta Sebaran Kemiskinan per Kecamatan (Skala 1 : 400.000) .....	II-63



Gambar 2.20	Persentase Penduduk di Bawah Garis Kemiskinan Indonesia, Provinsi dan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Tahun 2020.....	II-64
Gambar 2.21	Angka Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional Tahun 2020 .....	II-66
Gambar 2.22	Perbandingan Indikator Makro Ekonomi Tahun 2016 - 2020	II-67
Gambar 2.23	Perbandingan IPM Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020 .....	II-68
Gambar 2.24	Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020.....	II-69
Gambar 2.25	Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020 .....	II-70
Gambar 2.26	Angka Harapan Hidup Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020	II-71
Gambar 2.27	Pengeluaran Per Kapita Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020 .....	II-72
Gambar 2.28	Persentase Pengeluaran Penduduk Makanan dan Non Makanan Tahun 2016 - 2020 .....	II-73
Gambar 2.29	Persentase Pengeluaran Per Kapita Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020 .....	II-74
Gambar 2.30	Perbandingan IPM Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Tahun 2020 .....	II-75
Gambar 2.31	Kondisi Jaringan Irigasi Tahun 2020 .....	II-104
Gambar 2.32	Kondisi Jalan Kabupaten Agam Tahun 2016 – 2020.....	II-108
Gambar 2.33	Kondisi Jembatan Tahun 2016 – 2020.....	II-109
Gambar 2.34	Persentase Angkatan Kerja Yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2015 - 2020 (%).....	II-119
Gambar 2.35	Persentase Angkatan Kerja yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2018 - 2020 .....	II-120
Gambar 2.36	Capaian Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat dan Indonesia Tahun 2016 - 2020.....	II-122
Gambar 2.37	Capaian Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat dan Indonesia Tahun 2016 - 2020.....	II-123
Gambar 2.38	Grafik Perkembangan Luas Sawah Tahun 2016 - 2020 (Ha)	II-146
Gambar 2.39	Grafik Rata-Rata Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Perkapita Penduduk.....	II-157



Gambar 2.40	Perkembangan Kasus Kriminalitas Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020 .....	II-163
Gambar 3.1	Grafik Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2016 s.d 2020 .....	III-6
Gambar 3.2	Derajat Otonomi Fiskal Daerah Tahun Anggaran 2016 - 2020 .....	III-8
Gambar 4.1	Skema Analisis Permasalahan Pembangunan SDM Kabupaten Agam .....	IV.2
Gambar 4.2	Diagram Analisis Permasalahan Ekonomi Makro Kabupaten Agam .....	IV.5
Gambar 4.3	Diagram Analisis Permasalahan Ketimpangan Pembangunan .....	IV.9
Gambar 4.4	Rasio Ketergantungan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2016 .....	IV.10
Gambar 4.5	Skema Analisis Permasalahan Pelayanan Infrastruktur .....	IV.11
Gambar 4.6	Diagram Analisis Permasalahan Kebencanaan .....	IV.16
Gambar 4.7	Skema Analisis Permasalahan Tata Kelola Pemerintahan ....	IV.23
Gambar 4.8	Skema Analisis Permasalahan Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat .....	IV.31
Gambar 5.1	Penjabaran Visi dan Misi RPJMD 2021 - 2026 .....	V-11
Gambar 5.2	Kerangka Logis Tujuan dan Sasaran Misi I .....	V-13
Gambar 5.3	Kerangka Logis Tujuan dan Sasaran Misi II .....	V-15
Gambar 5.4	Kerangka Logis Tujuan dan Sasaran Misi III .....	V-16
Gambar 5.5	Kerangka Logis Tujuan dan Sasaran Misi IV .....	V-18
Gambar 5.6	Kerangka Logis Tujuan dan Sasaran Misi V .....	V-20
Gambar 6.1	Skema Pembangunan Ekonomi Kabupaten Agam .....	VI-14
Gambar 6.2	Skema Pembangunan Pertanian Kabupaten Agam .....	VI-15
Gambar 6.3	Skema Pembangunan Industri Kecil Kabupaten Agam .....	VI-18
Gambar 6.4	Skema Pembangunan Pariwisata Kabupaten Agam .....	VI-19
Gambar 6.5	Skema Pembangunan Lingkungan & Tata Ruang .....	VI-28
Gambar 6.6	Strategi Membangun Sumber Daya Manusia Kabupaten Agam .....	VI-40
Gambar 6.7	Mekanisme Pengintegrasian Roadmap SIDA ke RPJMD .....	VI-77
Gambar 6.8	Klaster Jagung dan Lele .....	VI-80





**BAB**

**I**





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

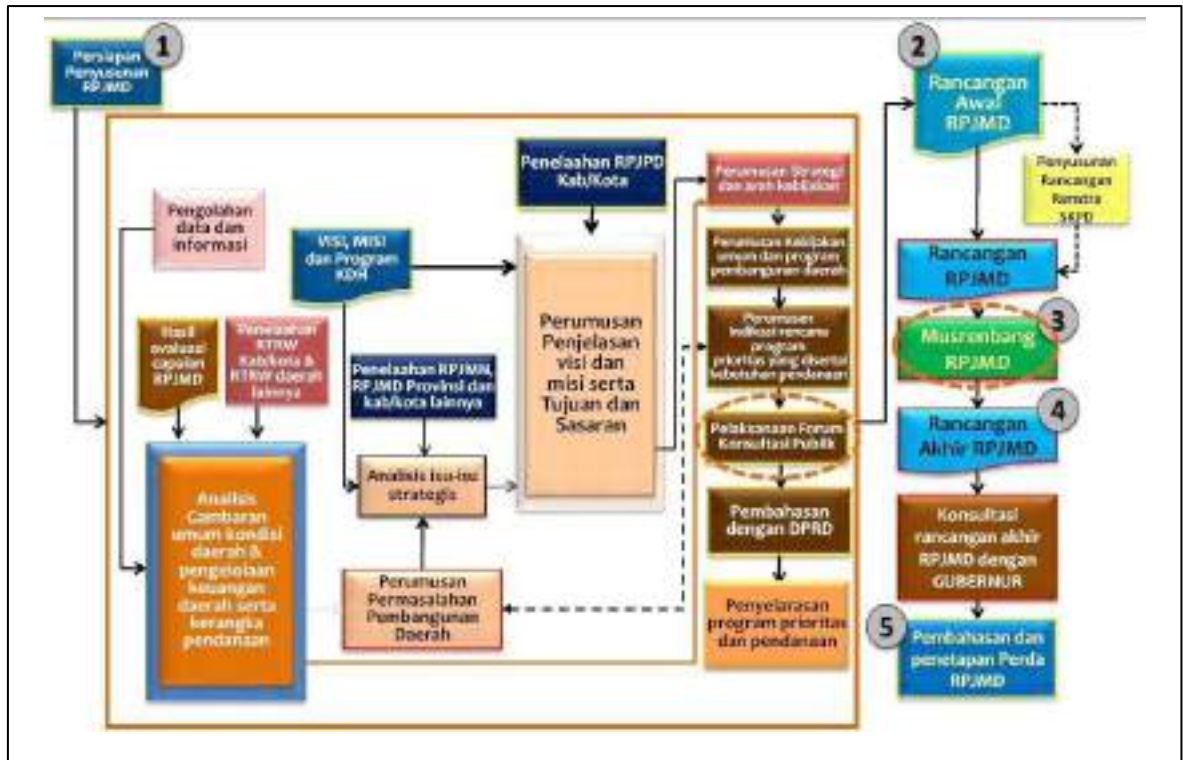
#### **1.1 Latar Belakang**

Perencanaan pada hakekatnya merupakan proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Perencanaan pembangunan diperlukan untuk menjadi panduan arah sasaran yang hendak dicapai, yang dilaksanakan melalui serangkaian strategi dan kebijakan pembangunan. Berdasarkan Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta Undang- undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah diamanatkan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk menyusun perencanaan pembangunan dalam menyelenggarakan pemerintahan.

Perencanaan pembangunan daerah disusun dalam jangka waktu tertentu yang meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) untuk masa 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk masa 5 tahun, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) untuk masa 1 tahun.

Penyusunan perencanaan pembangunan daerah dilaksanakan berdasarkan pendekatan berikut :

1. Pendekatan Politik, pendekatan ini memandang bahwa pemilihan Kepala Daerah sebagai proses penyusunan rencana program, karena rakyat pemilih menentukan pilihannya berdasarkan program- program pembangunan yang ditawarkan para calon Kepala Daerah. Dalam hal ini, rencana pembangunan adalah penjabaran agenda-agenda pembangunan yang ditawarkan Kepala Daerah saat kampanye ke dalam RPJMD.
2. Pendekatan Teknokratik, pendekatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah oleh lembaga yang secara fungsional bertugas untuk hal tersebut.
3. Pendekatan Partisipatif, pendekatan ini dilaksanakan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) pembangunan. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan aspirasi dan menciptakan rasa memiliki.
4. Pendekatan Atas-Bawah (top-down) dan Bawah-Atas (bottom-up), pendekatan ini dilaksanakan menurut jenjang pemerintahan. Hasil proses tersebut kemudian diselaraskan melalui musyawarah rencana pembangunan.



Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, diolah

Gambar 1.1 Proses Penyusunan RPJMD Kabupaten Agam

Penyusunan RPJMD ini didasarkan pada kajian tentang kondisi eksisting Kabupaten Agam yang diukur dengan capaian indikator kinerja periode perencanaan sebelumnya dan capaian indikator Standar Pelayanan Minimal. Berdasarkan kajian tersebut dirumuskan permasalahan dan isu strategis yang akan menjadi fokus penanganan dalam RPJMD selanjutnya. Dilakukan juga kajian tentang keuangan daerah, diantaranya permasalahan peningkatan PAD dan kapasitas keuangan daerah.

RPJMD merupakan penjabaran dari RPJPD, oleh karena itu sasaran akhir dari RPJPD pada prinsipnya merupakan akumulasi kinerja RPJMD pada setiap periode. RPJMD Tahun 2021 – 2026 adalah periode yang sangat penting menentukan pencapaian RPJPD karena merupakan tahapan terakhir (periode keempat) pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Agam Tahun 2006 – 2025. Penetapan periode RPJMD Tahun 2021 – 2026 didasarkan kepada Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 640/16/Sj tanggal 4 Januari 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan paska Pilkada serentak Tahun 2020.

Selengkapnya diagram posisi RPJMD 2021-2026 pada RPJPD Kabupaten Agam 2006-2025, sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.2. dibawah ini.



Gambar 1.2. Posisi RPJMD 2021-2026 pada RPJP 2006-2025

Indikator keberhasilan pencapaian sasaran RPJPD periode Tahun 2006 – 2025 sampai dengan Tahun 2020 disajikan pada Tabel 1.1. sebagai berikut :

Tabel 1.1. Evaluasi Capaian Sasaran RPJPD Tahun 2006 – 2025

No.	Indikator	Base line (2005)	Capaian Akhir RPJMD (2005-2010)	Capaian Akhir RPJMD (2010-2015)	Capaian RPJMD 2016-2021 sampai dengan 2020	Target Akhir RPJPD 2006 – 2025
1	Pendapatan per Kapita (ADHK)	5.094.157	6.806.978	26.322.168	29.130.000,-	3x lipat dari tahun 2005 (15.282.471)
2	Laju Pertumbuhan Ekonomi	5,2	5.66	5.40	-1,38	4 – 6 %.
3	Tingkat Kemiskinan	13,40 %	9.85	7.58	6,75%	5%
4	Angka Pengangguran	2.99%	5.56%	6.05	4,61%	5 %
5	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB (ADHK)	14.36%	13,10%	11.44%	10,72%	2x lipat dari 2005 (28,72%)
6	IPM	71,1% (metode lama)	73,28 (metode lama)	69.84 (metode baru)	72,46 (metode Baru)	< 80 (Metode lama)

Sumber : Evaluasi capaian kinerja, data diolah

#### 1.4.2 Hubungan RPJMD dengan RPJMN 2020-2024

RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026 disamping berpedoman kepada RPJPD Tahun 2006 – 2025 juga mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024. Berdasarkan dokumen RPJMN



tersebut, Tema Pembangunan Nasional periode 2020 – 2024 adalah :

**“Indonesia berpenghasilan Menengah – Tinggi yang Sejahtera,  
Adil dan Berkesinambungan”**

Tema Pembangunan ini dijabarkan dalam 7 Agenda Pembangunan Nasional yaitu :

1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang berkualitas
2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan Berdaya Saing
4. Membangun Kebudayaan dan Karakter Bangsa
5. Memperkuat Infrastruktur untuk mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim
7. Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transporfasi Pelayanan Publik

Capaian Sasaran Makro Pembangunan Nasional Tahun 2019 - 2024 sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2. Tabel Capaian Sasaran Makro Pembangunan Nasional  
Tahun 2019-2024

NO	Indikator	Capaian Nasional s.d Tahun 2020	Target Nasional 2024	Capaian Kab. Agam s.d Tahun 2020
1	Pertumbuhan Ekonomi	-2,07	5,4 - 6	-1,38
2	PDB per Kapita	56,9	5.780 – 6.160 (USD)	29.130.000 (Rp)
3	Tingkat Kemiskinan	10,19%	6.5 - 7.0 %	6,75%
4	Tingkat Pengangguran Terbuka	7,07	4.0 – 4.6 %	4,72
5	Indeks Gini	0,385	0.370 – 0.374	0,278
6	IPM	71,94	75.54	72,38
7	Tingkat Inflasi	1,68%	2.0 – 4.0%	2,99
8	Tingkat Investasi		6.9 – 8.1 %	2,02

Sumber : data diolah berbagai sumber

#### **1.4.3 Hubungan RPJMD dengan RTRW Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat dan Daerah Tetangga**

Undang-Undang tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional maupun Undang-Undang tentang Penataan Ruang menghendaki sebuah keintegrasian, yaitu agar dokumen rencana tata ruang yang dibuat dapat selaras



# BAB II



Berdasarkan dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Tahun 2010-2030, Kabupaten Agam memiliki luas wilayah seluas 2.232,30 km<sup>2</sup> dengan batas administratif wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat;
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lima Puluh Kota;
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Tanah Datar; dan
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Secara administratif wilayah Kabupaten Agam terdiri dari 16 kecamatan dengan 82 nagari serta 23 nagari persiapan. Berdasarkan dokumen RTRW Tahun 2010-2030, wilayah kecamatan terluas berada di Kecamatan Palembayan dengan luas wilayah 349,81 km<sup>2</sup>, sementara kecamatan dengan luas wilayah terkecil berada di Kecamatan Banuhampu dengan luas wilayah 28,45 km<sup>2</sup>. Luas masing-masing wilayah kecamatan, ketinggian, serta nagari disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel. 2.1. Luas Kecamatan, Ketinggian, serta Nagari di Kabupaten Agam

No	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Ketinggian (Mdpl)	Nagari	
1.	Tanjung Mutiara	205,73	0-500	- Tiku Selatan - Tiku Utara	- Tiku Limo - Jorong
2.	Lubuk Basung	278,40	25-500	- Lubuk Basung - Garagahan - Kampuang Pinang	- Kampuang Tengah - Manggopoh
3.	Tanjung Raya	244,03	500-1.000	- Tanjung Sani - Sungai Batang - Maninjau - Bayua - Koto Kaciak	- Duo Koto - Koto Gadang - Anam Koto - Koto Malintang - Paninjauan
4.	Matur	93,69	500 - >1.000	- Matua Hilia - Matua Mudiak - Tigo Balai	- Lawang - Parik Panjang - Panta Pauh
5.	IV Koto	68,80	500 - >1.000	- Sungai Landia - Balingka - Koto Tuo - Guguak Tabek Sarajo	- Koto Panjang - Sianok Anam Suku - Koto Gadang
6.	Banuhampu	28,45	500 - >1.000	- Padang Lua - Taluak Ampek Suku - Pakan Sinayan - Kubang Putih	- Ladang Laweh - Cingkariang - Sungai Tanang
7.	Ampek Angkek	30,66	500 - >1.000	- Batu Taba - Biaro Gadang - Lambah	- Panampuang - Pasia - Balai Gurah
8.	Baso	70,30	500 - >1.000	- Koto Tinggi - Tabek Panjang - Simarasok - Padang Tarok	- Salo - Koto Baru III - Jorong
9.	Tilatang Kamang	56,07	500 - >1.000	- Koto Tengah - Gadut	- Kapau



No	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Ketinggian (Mdpl)	Nagari
10.	Palupuh	237,08	500 - >1.000	- Koto Rantang - Pasia Laweh - Pagadih - Nan Tujuah
11.	Palembayan	349,81	500 - >1.000	- Baringin - Sipinang - Sungai Pua - Ampek Koto Palembang - Tigo Koto Silungkang - Salareh Aia
12.	Sungai Pua	44,29	500 - >1.000	- Padang Laweh - Sungai Pua - Batagak - Batu Palano - Sariak
13.	Ampek Nagari	268,69	7 – 1.000	- Batu Kambing - Sitalang - Sitanang - Bawan
14.	Canduang	52,29	>1.000	- Canduang Koto Laweh - Bukik Batabuah - Lasi
15	Kamang Magek	99,60	500 - >1.000	- Magek - Kamang Hilia - Kamang Mudiak
16.	Malalak	104,41	500 - >1.000	- Malalak Utara - Malalak Timur - Malalak Selatan - Malalak Barat

Sumber : Dokumen RTRW Kabupaten Agam 2010-2030 dan Kabupaten Agam Dalam Angka 2021

### 2.1.2. Topografi

Wilayah Kabupaten Agam membentang dari wilayah pesisir barat hingga ke wilayah pegunungan di sebelah timur dengan ketinggian 0 sampai 2.891 meter diatas permukaan laut (mdpl). Puncak tertingginya berada pada Gunung Marapi dengan ketinggian 2.891 mdpl dan Gunung Singgalang dengan ketinggian 2.877 mdpl. Bentangan alam yang sedemikian rupa membentuk topografi wilayah berupa dataran rendah hingga dataran tinggi dengan kontur wilayah yang memiliki ketinggian dan kemiringan yang beraneka ragam pada setiap daerah. Hal ini dapat kita lihat pada Gambar 2.2 dan Gambar 2.3.

Berdasarkan ketinggian dari permukaan laut, wilayah Kabupaten Agam dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Wilayah dengan ketinggian 0-500 mdpl seluas 44,55% yang berada di wilayah barat yaitu Kecamatan Tanjung Mutiara, Kecamatan Lubuk Basung, Kecamatan Ampek Nagari dan sebagian Kecamatan Tanjung Raya;
- 2) Wilayah dengan ketinggian 500-1.000 mdpl seluas 43,49% yang berada di wilayah Kecamatan Baso 725-1.525 mdpl, Kecamatan Ampek Angkek 900-1.000 mdpl, Kecamatan Malalak 425-2.075 mdpl, Kecamatan Tilatang Kamang dan Kecamatan Kamang Magek 800-900 mdpl, Kecamatan Palembang 50-1.425 mdpl, Kecamatan Palupuh 325-1.650 mdpl, dan Kecamatan Banuhampu 925-2.750 mdpl;
- 3) Wilayah dengan ketinggian > 1.000 mdpl dengan luas 11,96% yang meliputi sebagian Kecamatan IV Koto 850-2.750 mdpl, Kecamatan Matur 825-1.375



Tabel 2.2. Nama dan Lokasi Sungai di Kabupaten Agam

No.	Kecamatan	Nama Sungai
1.	Tanjung Mutiara	Batang Darek, Batang Antokan, Batang Tiku, Batang Nibuang, Batang Jilatang, Batang Garinggiang, Batang Pingai
2.	Lubuk Basung	Batang Masang Kiri, Batang Antokan, Batang Kalulutan, Batang Sitalang, Batang Aia Lolo, Batang Piarau, Batang Aia Pilubang, Batang Siguhung, Batang Pulai Kaciak, Batang Silayang, Batang Garinggiang, Batang Pingai
3.	Ampek Nagari	Batang Bawan, Batang Sitalang, Batang Sitanang, Batang Masang Kiri
4.	Tanjung Raya	Batang Antokan, Batang Cikalo, Batang Kurambik, Batang Tumayo, Batang Amparan, Batang Limau Puruik, Batang Kumango, Batang Sei Tampang, Batang Aia Jawuih
5.	Matur	Batang Lawang, Batang Ruso, Batang Kasiak
6.	IV Koto	Batang Sianok, Batang Ranah, Batang Aia Mangguang, Batang Aia Subarang, Batang Lurah Panta, Batang Aia Sei Limau.
7.	Banuhampu	Batang Durian, Batang Rakik, Batang Buo
8.	Ampek Angkek	Batang Air Katiak, Batang Lundang, Batang Sarasah, Batang Buo
9.	Canduang	Batang Jabua, Batang Sarasah
10.	Baso	Batang Agam, Batang Jabua
11.	Tilatang Kamang	Batang Baramban, Batang Agam
12.	Palembayan	Batang Sianok, Batang Alahan Anggang, Batang Masang, Batang Aia Lubuk Gadang, Batang Maur, Batang Aia Limau Pako, Batang Baringin
13.	Palupuah	Batang Sirambungan, Batang Palupuah, Batang Aia Angge, Batang Sianok.
14.	Malalak	Batang Manguih, Batang Nareh, Batang Paraman, Batang Kandang
15.	Kamang Magek	Batang Agam, Batang Tangalau
16.	Sungai Puar	Batang Durian, Batang Rakik, Batang Buo

Sumber: Kabupaten Agam Dalam Angka Tahun 2021

Wilayah Kabupaten Agam memiliki iklim tropis dengan curah hujan rata-rata 3200 mm per tahun dengan jumlah hari hujan sebanyak 210-230 hari dalam setahun. Curah hujan tersebut termasuk ke dalam kategori menengah dan pada bulan-bulan tertentu curah hujan yang tinggi menyebabkan meningkatnya *run off* dan meluapnya sungai-sungai kecil yang membawa material. Material *run off* yang terakumulasi dari sungai-sungai kecil kemudian akan menyebabkan terjadinya pendangkalan dan kerusakan bantaran sungai yang bermuara pada peningkatan debit dan kerusakan bantaran sungai-sungai besar seperti Batang Agam, Batang Tiku dan Batang Antokan. Kapasitas tampung pada beberapa sungai besar disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Debit Sungai Besar di Kabupaten Agam

No	Nama Sungai	QMax (M3/dt)	QMin (M3/dt)
1	Batang Agam	114,00	2,04
2	Batang Tiku	84,44	2,00
3	Batang Antokan	80,19	1,60

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, 2020



40,31% dan 16,41%. Perkembangan produksi tanaman pangan pada kawasan dan perbandingannya terhadap total produksi Kabupaten Agam tahun 2016-2020 yang disajikan pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7. Produksi Tanaman Pangan pada Kawasan Tahun 2016-2020

No	Jenis Komoditi	Kecamatan/kawasan	Produksi (ton)					Persentase terhadap total produksi 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Padi	16 Kecamatan	367.536	405.579	389.082	416.828	433.359	100,00
2.	Jagung	Ampek Nagari	36.828	39.836	36.716	39.216	45.735	38,57
		Lubuk Basung	28.699	31.123	47.511	47.911	55.457	46,77
		Palembayan	3.621	13.267	13.155	13.255	5.537	4,67
		Tilatang Kamang	6.344	7.148	7.193	6.800	702	0,59
3.	Ubi Kayu	Tilatang Kamang	12.707	12.036	16.615	17.100	2.166	28,59
		Baso	5.332	5.332	7.027	7.045	44	0,58
		Kamang Magek	2.767	2.686	6.681	6.967	800	10,56
4.	Ubi Jalar	Tilatang Kamang	8.954	8.431	10.429	10.733	3.594	17,15
		Baso	9.602	11.451	7.274	7.673	7.930	37,83
		Ampek Angkek	6.530	4.889	4.351	4.381	4.586	21,88
		Canduang	1.336	459	1.470	1.463	1.101	5,25
5.	Kacang tanah	Matur	464	339	455	125	127	16,41
		Baso	218	127	166	55	59	7,62
		Tanjung Raya	163	111	343	345	312	40,31

Sumber : Dinas Pertanian, 2021

Sementara untuk tanaman hortikultura yang sangat beragam dan menyebar hampir diseluruh wilayah di Kabupaten Agam, fokus pengembangannya hanya dilakukan terhadap beberapa komoditas yang turut mempengaruhi nilai inflasi daerah. Beberapa diantara komoditas hortikultura tersebut merupakan komoditas spesifik daerah seperti Lobak Singgalang, Kentang Cingkariang, Wortel Taluak dan komoditas lainnya. Perkembangan produksi komoditas hortikultura tersebut antara lain berupa cabe dengan produksi utama berasal dari Kecamatan Banuhampu dan Sungai Pua dengan persentase terhadap total produksinya pada tahun 2020 mencapai 15,67% dan 12,50%. Kol utamanya dihasilkan di Kecamatan Baso dan Matur dengan persentase terhadap total produksinya mencapai 62,06% dan 20,15%. Bawang merah utamanya dihasilkan di Kecamatan Sungai Pua dan Baso dengan persentase terhadap total produksinya mencapai 32,00% dan 26,37%. Buncis utamanya dihasilkan di Kecamatan Baso dan Sungai Pua dengan persentase terhadap total produksinya mencapai 4,25% dan 1,00%. Tomat utamanya dihasilkan di Kecamatan Baso dan Canduang dengan persentase terhadap total produksinya mencapai 48,70% dan 22,92%. Perkembangan



produksi komoditas hortikultura pada kawasan pengembangannya disajikan pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8. Produksi Sayuran pada Kawasan Pengembangan Tahun 2016-2020 (ton)

No	Jenis Komoditi	Kecamatan	Produksi (ton)					Persentase terhadap total produksi 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Cabe	Sungai Pua	1.541	1.695	1.745	2.277	2.505	12,50
		Banuhampu	1.637	1.800	1.854	2.855	3.141	15,67
		Tilatang Kamang	620	682	702	1.560	1.716	8,56
		Baso	689	758	734	1.210	1.331	6,64
2.	Kol	Baso	3.000	2.930	3.053	2.940	7.123	62,06
		Matur	na	na	na	465	2.313	20,15
		Sungai Pua	4.011	4.295	4.525	4.135	2.181	19,00
		Banuhampu	na	na	na	1.268	534	4,65
		IV Koto	672	496	573	496	98	0,85
3.	Bawang Merah	Sungai Pua	379	441	456	668	2.271	32,00
		Baso	311	311	278	490	1.871	26,37
		Tilatang Kamang	268	376	455	556	111	1,56
		Banuhampu	125	445	377	705	339	4,78
		Canduang	111	111	167	335	338	4,76
4.	Buncis	Banuhampu	2.532	2.532	2.638	2.144	279	0,43
		Sungai Pua	2.152	2.152	2.242	2.167	653	1,00
		Canduang	1.146	1.146	1.194	987	460	0,71
		Baso	1.231	1.231	1.282	1.856	2.764	4,25
5.	Tomat	Baso	485	621	675	837	4.551	48,70
		Sungai Pua	1.951	2.011	2.019	2.106	1.175	12,57
		Canduang	1.976	1.890	1.898	1.879	2.142	22,92
		Banuhampu	1.412	2.540	2.540	2.616	313	3,35

Sumber : Dinas Pertanian, 2021

Untuk pemasaran produksi tanaman pangan dan hortikultura tersebut tidak hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Agam semata, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan daerah disekitarnya terutama diekspor sampai ke luar daerah seperti Riau, Jambi, Bengkulu dan beberapa daerah tetangga lainnya.

#### 2.1.5.2. Pengembangan Kawasan Peternakan

Kabupaten Agam juga berpotensi untuk pengembangan sektor peternakan seperti ternak besar, ternak kecil serta unggas yang dapat dikembangkan hampir di seluruh wilayahnya. Sinergitas antara sektor peternakan dengan sektor lainnya seperti pertanian tanaman pangan, hortikultura, serta perkebunan menciptakan simbiosis mutualisme yang saling menguntungkan mulai dari pemanfaatan limbah pertanian dalam upaya penyediaan sumber pakan hingga pemanfaatan hewan ternak sebagai sumber tenaga mekanik untuk pengolahan tanah dan lahan



dengan jumlah populasinya pada tahun 2020 mencapai 5.545 ekor. Hal yang sama juga berlaku untuk pengembangan ternak unggas baik ayam pedaging, ayam petelur, ayam kampung serta itik. Perkembangan populasi ternak pada kawasan peternakan diatas disajikan pada Tabel 2.9.

Tabel 2.9. Perkembangan Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas Tahun 2016-2020 (ekor)

No	Jenis Ternak/ unggas	Kecamatan	Populasi (ekor)					Persentase terhadap total populasi 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
A. Ternak Besar								
1.	Kerbau	Tanjung Mutiara	2.543	3.021	2.117	2.705	2.117	16,36
		Palembayan	3.601	3.176	1.817	2.621	1.817	14,04
		Lubuk Basung	2.892	2.924	1.873	2.695	1.873	14,47
		Matur	2.372	2.441	1.366	1.938	1.366	10,55
2.	Sapi	Lubuk Basung	8.269	8.305	8.159	8.617	8.706	25,53
		Tanjung Mutiara	4.773	5.340	5.135	5.334	5.582	16,37
		Ampek Nagari	3.362	3.549	3.449	3.597	3.300	9,68
		Tilatang Kamang	2.862	2.838	2.740	2.780	2.380	6,98
B Ternak Kecil								
1.	Kambing dan Domba	Lubuk Basung	1.582	1.715	1.750	1.783	1759	12,85
		Palupuh	1.468	1.408	1.463	1.463	1485	10,85
		Baso	1.390	1.350	1.390	1.403	1398	10,21
		Ampek Nagari	1.259	1.404	1.046	342	903	6,60
C Unggas								
1.	Ayam Pedaging	Lubuk Basung	181.000	346.000	40.364	887.100	1.030.000	49,58
		Tanjung Mutiara	185.000	311.500	479.000	439.000	800.000	38,51
		Ampek Angkek	3.800	121.500	120.000	120.000	102.000	4,91
2.	Ayam Petelur	Tilatang Kamang	84.000	84.000	84.000	84.000	55.000	22,06
		Lubuk Basung	11.000	3.400	144.975	144.975	144.475	57,93
		Kamang Magek	20.000	20.000	15.000	15.000	21.000	8,42
3.	Ayam Kampung	Baso	68.975	64.125	63.704	63.704	63.714	20,78
		Lubuk Basung	38.977	41.306	40.364	40.364	39.879	13,01
		Tilatang Kamang	34.200	35.300	35.300	35.520	45.400	14,81
4.	Itik	Tilatang Kamang	39.000	40.175	40.175	40.175	41.000	33,68
		Kamang Magek	20.850	21.000	19.100	19.100	19.400	15,94
		Baso	9.606	8.335	15.411	15.411	19.060	15,66
		Lubuk Basung	11.760	11.744	9.695	9.695	10.049	8,25

Sumber : Dinas Pertanian, 2021



No	Komoditi	Kecamatan	Produksi (ton)					Persentase terhadap total produksi 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
3	Karet	Ampek Nagari	758	725	696	10	117	5,04
		Palupuh	342	98	98	438	440	19,03
		Palembayan	191	191	235	220	269	11,64
		Malalak	217	217	146	232	277	11,98
4	Kopi	Matur	359	337	6	246	297	19,33
		Tanjung Raya	83	82	312	371	404	26,29
5	Tebu	Matur	378.857	830	2.310	112	1.430	51,63
		Canduang	250.250	509	462	510	1.221	44,09
		IV Koto	30.229	270	148	68	99	3,57
6	Cengkeh	Palembayan	47	47	9	72	99	22,15
		Tanjung Raya	29	27	28	63	83	18,47
		Tilatang Kamang	12	30	1	59	70	15,55
7	Casia Vera	Malalak	1.962	17.910	17.343	19.760	27.033	88,59
		Palembayan	1.014	1.014	1.282	1.349	1.554	5,09

Sumber : Dinas Pertanian, 2021

Berdasarkan tabel tersebut, produksi komoditas perkebunan pada kawasan pengembangan menunjukkan perkembangan yang cukup fluktuatif. Produksi kelapa pada kecamatan Lubuk Basung dan Tanjung Mutiara masih cukup stabil dengan total produksi 11.965 ton pada tahun 2020. Sementara produksi kelapa sawit cenderung mengalami penurunan pada periode tahun 2019-2020 dengan total produksi sebanyak 19.552 ton diakhir tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh terjadinya gangguan pemasaran produk CPO dipasaran global yang secara tidak langsung berdampak pada menurunnya jumlah produksi. Produksi komoditas karet pada tahun 2020 sebanyak 1.103 ton cenderung lebih baik dari penurunannya yang terjadi pada periode 2016-2019. Hal yang sama juga berlaku pada komoditas kopi dengan meningkatnya jumlah produksi pada periode 2019-2020 dengan produksi pada akhir tahun sebanyak 701 ton. Produksi tebu mengalami penurunan yang cukup signifikan dari 659.336 ton pada tahun 2016 menjadi 2.750 ton diakhir tahun 2020. Sementara produksi cassiavera terus mengalami peningkatan yang signifikan dengan produksi pada tahun 2020 mencapai 28.588 ton.

#### 2.1.5.4. Pengembangan Kawasan Perikanan

Perikanan merupakan potensi wilayah yang tidak dapat dilepaskan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kabupaten Agam. Pengembangan kawasan perikanan terdiri dari dua kawasan yaitu kawasan perikanan budidaya dan kawasan perikanan tangkap yang meliputi :



- 1) Kawasan budidaya nila dan gurami dengan Kecamatan Tanjung Raya sebagai pusat kawasan, serta Kecamatan Lubuk Basung, Ampek Nagari, Tanjung Mutiara, dan Palembayan sebagai hinterland kawasan.
- 2) Kawasan budidaya minapadi (ikan mas dan ikan nilem) di Kecamatan Ampek Angkek, Baso, Kamang Magek, dan Tilatang Kamang.
- 3) Kawasan pengembangan budidaya ikan gabus di Kecamatan Tanjung Raya, Lubuk Basung dan Palembayan.
- 4) Kawasan perikanan tangkap di Kecamatan Tanjung Mutiara.
- 5) Kawasan sentra budidaya ikan lele di Kecamatan Palembayan, Lubuk Basung, IV Nagari dan Tilatang Kamang.

Tabel 2.11. menyajikan perkembangan produksi perikanan di wilayah Kabupaten Agam.

Tabel 2.11. Perkembangan Produksi Perikanan Tahun 2016-2020 (ton)

Kecamatan	Ikan Laut					Budidaya					Perairan Umum				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
Tanjung Mutiara	7.026	6.792	6.132	6.659	7.089	264	288	461	577	307	-	488	544	971	
Lubuk Basung	-	-	-	-	-	8.024	7.370	9.154	10.862	7.090	391	-	-	-	-
Ampek Nagari	-	-	-	-	-	430	525	853	1.311	842	54	-	-	-	-
Tanjung Raya	-	-	-	-	-	42.405	34.787	27.211	20.855	11.783	366	745	944		912
Matur	-	-	-	-	-	95	355	533	639	341	-	-	-	-	-
IV Koto	-	-	-	-	-	161	275	413	578	317	-	-	-	-	-
Malalak	-	-	-	-	-	125	340	510	689	346	-	-	-	-	-
Banuhampu	-	-	-	-	-	192	195	312	530	276	-	-	-	-	-
Sungai Pua	-	-	-	-	-	189	286	428	621	330	-	-	-	-	-
Ampek Angkek	-	-	-	-	-	324	890	1.424	1.852	702	-	-	-	-	-
Canduang	-	-	-	-	-	355	426	638	894	332	-	-	-	-	-
Baso	-	-	-	-	-	423	311	529	793	322	-	-	-	-	-
Tilatang Kamang	-	-	-	-	-	959	724	1.123	1.604	886	-	-	-	-	-
Kamang Magek	-	-	-	-	-	650	667	1.018	1.438	878	-	-	-	-	-
Palembayan	-	-	-	-	-	216	765	1.189	1.770	920	-	-	-	-	-
Palupuah	-	-	-	-	-	302	250	400	641	340	-	-	-	-	-
Jumlah	7.026	6.792	6.132	6.659	7.089	55.114	48.455	46.199	45.654	25.120	811	1.233	1.488	971	912

Sumber : Kabupaten Agam dalam Angka Tahun 2017-2021.



Pertumbuhan sektor pariwisata diindikasikan oleh jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal dan pengeluaran wisatawan. Perkembangan masing-masing indikator tersebut disajikan pada Tabel 2.12.

Tabel 2.12. Perkembangan Indikator Pariwisata Kabupaten Agam Tahun 2016-2020

No	Indikator Sasaran	2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	440.000	450.000	690.913	753.135	676.190
2	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	29.000	30.000	13.171	13.564	192
3	Lama tinggal wisatawan	2	2	2	2	1
4	Rata-rata pengeluaran wisatawan	500.000	425.000	400.450	450.000	200.000
5	Kontribusi lapangan usaha pariwisata terhadap PDRB	0,85	0,89	0,91	0,95	0.78

Sumber : Diolah dari Data Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, 2021

Untuk kunjungan wisata nusantara dinilai sudah menunjukkan perkembangan yang cukup baik berdasarkan peningkatannya dari 440.000 wisatawan pada tahun 2016 menjadi 676.160 wisatawan pada tahun 2020. Sementara untuk kunjungan wisatawan mancanegara mengalami penurunan setiap tahunnya dengan jumlah kunjungan pada tahun 2020 hanya 192 wisatawan. Penurunan jumlah wisatawan mancanegara utamanya disebabkan oleh degradasi kualitas lingkungan pada kawasan Danau Maninjau sehingga menurunkan minat wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke destinasi wisata yang menjadi ikon pariwisata di Kabupaten Agam tersebut.

Penurunan kunjungan wisatawan yang signifikan terjadi pada tahun 2020 ditengah terjadinya wabah pandemi Covid-19 dan adanya kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat termasuk kunjungan ke berbagai objek dan destinasi wisata. Hal tersebut berdampak pada penurunan rata-rata pengeluaran wisatawan dari Rp. 450.000 pada tahun 2019 menjadi Rp. 200.000 pada tahun 2020. Meski kontribusi sektor pariwisata masih termasuk kecil, penurunan kunjungan tersebut secara langsung turut berdampak pada menurunnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kabupaten Agam dari 0,95% pada tahun 2019 menjadi 0,78% pada tahun 2020.

Selain faktor-faktor diatas, pengelolaan destinasi wisata hingga saat ini dinilai masih memerlukan pembenahan baik dari sisi penyediaan sarana prasarana dan amenities destinasi wisata serta dukungan asosiasi dan lembaga kepariwisataan. Hal ini juga tidak terlepas dari perlunya inovasi dan kreativitas

air tawar melalui pengembangan Keramba Jaring Apung (KJA) yang telah mengangkat derajat ekonomi masyarakat disekitar danau. Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, KJA merupakan penyumbang terbesar sektor budidaya perikanan di Kabupaten Agam. Akan tetapi kondisi terkini Danau Maninjau yang telah sampai pada status eutrofik berat disebabkan oleh degradasi ekosistem danau sudah tidak mampu mendukung kehidupan beberapa spesies ikan di dalamnya. Kondisi tersebut sebagai dampak dari kelebihan kapasitas tampung KJA di Danau Maninjau yang berakibat pada tercemarnya air danau dengan kontribusi tingkat cemaran dari KJA mencapai angka 95,37%. Permasalahan tersebut secara tidak langsung tentunya akan turut berdampak bagi keberlangsungan mata pencaharian penduduk terutamanya petani ikan dan produksi perikanan budidaya yang berasal dari KJA.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh Tim Save Maninjau yang dibentuk oleh pemerintah Kabupaten Agam, hingga saat ini terdapat 3 (tiga) komponen utama kerusakan ekosistem danau yang terjadi di Danau Maninjau. Data mengenai kerusakan tersebut selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 2.13.

Tabel 2.13. Data Kerusakan Ekosistem Danau Maninjau

No	Kondisi	Bentuk Kerusakan
1	Oksigen	1. Blooming Algae; 2. 95-97% air permukaan bersifat anoksik (tanpa oksigen); 3. Status danau eutropik berat; a. Total Fosfor ( $\mu\text{g/L}$ ) : $605 \pm 4,79$ b. Kecerahan (meter) : $1,3 \pm 0,18$ c. Khlorofil-a ( $\mu\text{g/L}$ ) : $271,3 \pm 2,65$ d. TSI Rataan (Score) : $78,62 \pm 1,15$
2	Keanekaragaman Hayati	1. Dari 33 spesies pada tahun 1916 menjadi 16 spesies pada tahun 2014; 2. Dari 16 spesies endemik pada tahun 1916, menjadi 7 spesies endemik; 3. Terdapat 6 spesies ikan asing
3	Pencemaran di Atas dan di bawah Permukaan.	1. Sampah berupa sisa KJA, plastik, eceng gondok di permukaan; 2. Laju peningkatan sedimen 50 cm/tahun, mencapai $50.846.902 \text{ m}^3/\text{tahun}$ ; 178.889 ton sisa pakan; 3. Gas Sulfida sudah terdeteksi pada kedalaman 5 meter.

Sumber : Diolah data Tim Save Maninjau, 2020

Kondisi geografis dengan topografi Danau Maninjau yang sangat bergelombang, menyebabkan daerah tangkapan air yang menjadi sumber air Danau Maninjau berpotensi menjadi kritis dan menyebabkan meningkatnya sedimentasi Danau Maninjau. Pemanfaatan Danau Maninjau sebagai sumber



Pengembangan potensi pariwisata disekitar lokasi Geopark tersebut tentunya tidak terlepas dari peran para pelaku usaha kepariwisataan diberbagai lini. Dalam rangka meningkatkan perekonomian daerah, maka peningkatan pemberdayaan masyarakat dan kelompok sadar wisata yang telah ada harus ditingkatkan. Dalam pelaksanaannya, penerapan pola-pola kemitraan dengan seluruh masyarakat melalui pemanfaatan seluruh peluang yang ada untuk mendukung peningkatan perekonomian daerah merupakan upaya yang harus dikembangkan, agar dampak positif peningkatan pariwisata daerah dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

### 2.1.6. Wilayah Rawan Bencana

Karakteristik wilayah dengan topografi berupa perbukitan, pegunungan, lembah, ngarai dan pesisir pantai mengakibatkan Kabupaten Agam memiliki berbagai potensi kerawanan bencana berupa abrasi, gerakan tanah/longsor, letusan gunung berapi, banjir dan tsunami. Kondisi ini sesuai dengan profil kerawanan bencana yang disusun pada tahun 2008 sebagaimana disajikan pada Tabel 2.14.

Tabel 2.14. Potensi Kerawanan Bencana di Kabupaten Agam

No	Potensi Bencana	Sebaran
1	Tsunami	Kecamatan Tanjung Mutiara (Jorong Subang-subang, Jorong Labuhan, Jorong Muaro Putuih, Jorong Masang, Nagari Tiku Selatan)
2	Bahaya sesar aktif	Kecamatan Palupuah, Palembayan, Matur, IV Koto, Banuhampu, Sungai Pua
3	Bahaya Seismisitas Gempa	Tersebar di daerah sepanjang bukit barisan.
4	Letusan Gunung Api	Batang Sariak, Limo Kampuang, Tabek, Kapalo Koto, Lukok, Surau Baru, Padang Laweh, Lubuak dan Pulungan
5	Gerakan Tanah/ Longsor	Kecamatan Tanjung Raya, Palembayan, Lubuk Basung, Ampek Nagari, Matur, IV Koto, Palupuah, Malalak.

Sumber : BPBD Kabupaten Agam, 2020

Selain dipengaruhi oleh topografi, wilayah Kabupaten Agam juga dilalui oleh sesar aktif yang memotong 6 kecamatan yaitu Kecamatan Palupuh, Palembayan, Matur, IV Koto, Banuhampu dan Sungai Pua. Hal ini mengakibatkan adanya potensi terjadinya bencana berupa gempa bumi serta subduksi tektonik. Distribusi pusat gempa pada daerah lepas pantai berpotensi menyebabkan terjadinya tsunami dengan wilayah potensial terkena tsunami adalah daerah sekitar Jorong Subang-Subang, Jorong Labuhan, Jorong Muaro Putuih, Jorong Masang, Nagari Tiku Selatan dan Nagari Bawan. Sementara untuk potensi abrasi pantai terutamanya berada diwilayah yang berbatasan langsung dengan laut terbuka



yaitu Masang, Ujung Masang, Muaro Putuih, Ujung Labung, Pasia Paneh dan Pelabuhan Tiku.

## 2.2. Aspek Demografi

### 2.2.1. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil sensus penduduk Tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Agam pada tahun 2020 mencapai 529.138 jiwa, terdiri dari 266.858 laki-laki dan 262.290 perempuan. Dengan demikian rasio jenis kelamin mencapai 101,74. Kondisi tersebut menggambarkan tingkat komposisi penduduk yang hampir berimbang antara laki-laki dan perempuan yaitu terdapatnya 101,74 orang laki-laki per 100 orang perempuan.

### 2.2.2. Sebaran dan Kepadatan Penduduk

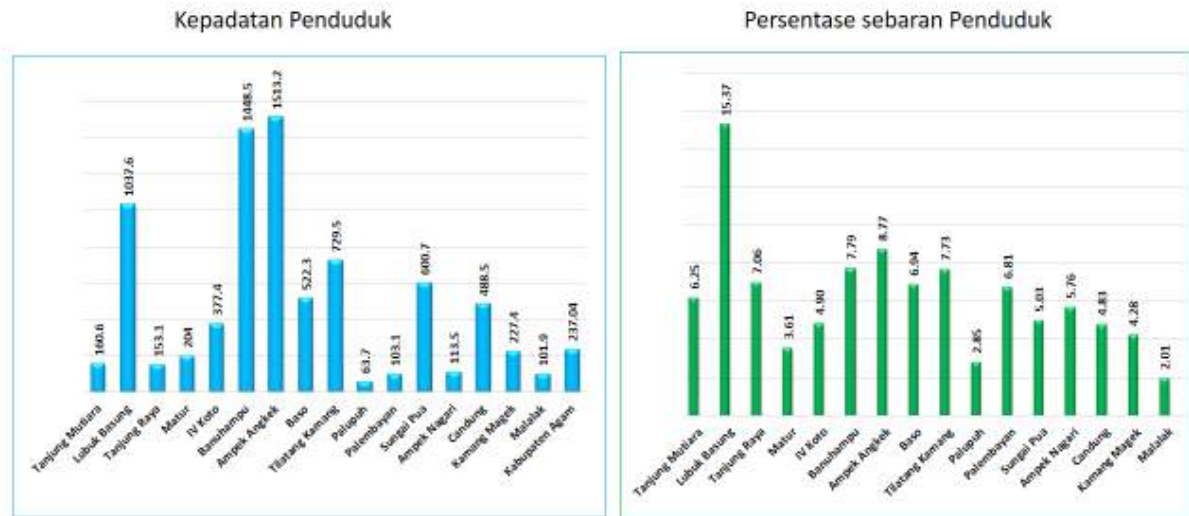
Ditinjau dari sebaran penduduk per kecamatannya sangat bervariasi. Kecamatan Lubuk Basung memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu 81.351 jiwa atau 15,37% dari jumlah penduduk Kabupaten Agam. Kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Malalak yaitu sebanyak 10.644 jiwa atau 2,01%. Kepadatan penduduk antar kecamatan juga cukup bervariasi. Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Ampek Angkek dengan tingkat kepadatan sebesar 1.513,2 jiwa/Km<sup>2</sup>. Sedangkan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Palupuh dengan tingkat kepadatan sebesar 63,7 jiwa/Km<sup>2</sup>. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.15.

Tabel 2.15. Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2020

NO	Kecamatan	Jumlah	Persentase	
1	Tanjung Mutiara	33.050	6,25	160,6
2	Lubuk Basung	81.351	15,37	1037,6
3	Tanjung Raya	37.368	7,06	153,1
4	Matur	19.116	3,61	204
5	IV Koto	25.938	4,90	377,4
6	Banuhampu	41.211	7,79	1448,5
7	Ampek Angkek	46.396	8,77	1513,2
8	Baso	36.721	6,94	522,3
9	Tilatang Kamang	40.901	7,73	729,5
10	Palupuh	15.096	2,85	63,7
11	Palembayan	36.051	6,81	103,1
12	Sungai Pua	26.606	5,03	600,7
13	Ampek Nagari	30.498	5,76	113,5
14	Candung	25.542	4,83	488,5
15	Kamang Magek	22.649	4,28	227,4
16	Malalak	10.644	2,01	101,9
	<b>Kabupaten Agam</b>	<b>529.138</b>	<b>100</b>	<b>237,04</b>

Sumber : Agam Dalam Angka Tahun 2020

Untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada Gambar 2.6.



Gambar. 2.6 Grafik Kepadatan dan Persentase Sebaran Penduduk menurut Kecamatan Tahun 2020.

Perbedaan kepadatan penduduk yang terjadi dipengaruhi oleh faktor geografis, sosial dan ekonomi yang saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 4 (empat) kecamatan dengan kepadatan penduduk yang sangat rendah yaitu Palupuah, Malalak, Palembang dan Ampek Nagari. Secara geografis ke empat wilayah tersebut berada jauh dari pusat kegiatan ekonomi (wilayah di sekitar Kota Bukittinggi sebagai pusat pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat Bagian Utara) dan juga jauh dari pusat layanan pemerintahan di Lubuk Basung. Kondisi tersebut turut dipengaruhi oleh kondisi bentangan alamnya yang luas dengan sebagian besar wilayahnya yang terdiri dari kawasan hutan dan perbukitan serta kegiatan perekonomian utama masyarakatnya adalah pertanian tanaman pangan, perkebunan dan peternakan.

Selanjutnya jika dilihat dari piramid penduduk yang mencerminkan struktur penduduk menurut kelompok umur, Kabupaten Agam memiliki tipe *expansive* dimana sebagian besar penduduknya berusia muda. Dasar piramida yang melebar menggambarkan kondisi jumlah penduduk muda yang cukup tinggi, sementara puncak piramida yang mengecil menunjukkan jumlah penduduk tua yang rendah. Piramida tersebut juga memperlihatkan bahwa Kabupaten Agam mempunyai penduduk usia produktif yang tinggi sehingga angka ketergantungan semakin rendah, dengan kata lain Kabupaten Agam sudah mulai masuk pada fase Bonus Demografi. Piramida penduduk tahun 2020 disajikan pada Gambar 2.7.

Tabel 2.16. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan (jiwa)

Pendidikan	Tahun					Rata-Rata	Persentase Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020		
Tidak/Belum Sekolah	97.497	100.997	102.292	105.708	110.007	103.300	19,55
Belum Tamat SD/Sederajat	78.169	78.577	78.758	78.594	78.295	78.479	14,85
Tamat SD/Sederajat	124.484	122.659	121.795	120.961	118.371	121.654	23,02
SLTP/Sederajat	85.859	85.356	84.591	83.717	83.396	84.584	16,01
SLTA/Sederajat	105.370	106.411	106.862	106.562	107.304	106.502	20,15
Diploma I/II	4.615	4.417	4.218	4.083	3.990	4.265	0,81
Akademi/Diploma III/ S.Muda	7.143	7.284	7.514	7.599	7.648	7.438	1,41
Diploma IV/Strata I	19.322	20.209	21.580	22.265	22.837	21.243	4,02
Strata II	830	884	962	1.001	1.016	939	0,18
Strata III	46	47	47	46	47	47	0,01
Jumlah	523.335	526.841	528.619	530.536	532.911	528.448	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2021

Besarnya proporsi penduduk yang tidak/belum sekolah hingga penduduk yang tamat SD/ sederajat dengan jumlah rata-rata persentase sebesar 57,42% akan menjadi tantangan besar bagi pemerintah daerah dalam memenuhi wajib belajar 9 (sembilan) tahun. Sementara untuk pemenuhan wajib belajar 12 tahun (Pendidikan Menengah Universal), proporsi penduduk Kabupaten Agam yang tidak/belum sekolah hingga berpendidikan SLTP/ sederajat mencapai angka 73,43%. Besarnya proporsi ini tentunya memerlukan perhatian khusus dan serius oleh pemerintah daerah sebagai langkah dalam mempersiapkan generasi muda Kabupaten Agam yang berdaya saing dan berkualitas. Upaya-upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia tersebut juga tidak terlepas dari upaya pengembangan pendidikan berkarakter yang dapat menjangkau seluruh anak usia pendidikan dasar, pemenuhan hak-hak dasar anak, perlindungan sosial, pembangunan kepemudaan serta penyediaan lapangan kerja ataupun fasilitasi informasi dan penyaluran tenaga kerja.

### 2.3. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Aspek kesejahteraan masyarakat secara umum menjelaskan tentang hasil telaahan terhadap capaian target kinerja sasaran RPJMD yang telah dicapai, yaitu :

#### 2.3.1. Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

Capaian kinerja pemerintah daerah untuk aspek kesejahteraan masyarakat dan pemerataan ekonomi diukur dengan beberapa indikator, diantaranya adalah laju pertumbuhan ekonomi, pendapatan dan konsumsi rumah tangga perkapita, laju inflasi, indeks gini, tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka.

**Tabel 2.17. Nilai, Kontribusi dan Pertumbuhan Lapangan Usaha dalam PDRB Tahun 2016 - 2020 ADHB**

No	Lapangan Usaha	2016			2017			2018			2019			2020		
		Nilai (Milyar Rp)	Dist ribusi (%)	Pertumb uhan (%)	Nilai (Milyar Rp)	Distri busi (%)	Pertu mbuha n (%)	Nilai (Milyar Rp)	Distri busi (%)	Pertu mbuha n (%)	Nilai (Milyar Rp)	Distri busi (%)	Pertu mbuha n (%)	Nilai (Milyar Rp)	Distri busi (%)	Pertumb uhan (%)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.450,50	32,65	8,39	5.725,38	32,10	5,04	6.034,04	31,52	5,39	6.178,83	30,09	2,40	6.108,36	29,99	-1,14
2	Pertambangan dan Pengalihan	4.629,35	27,73	7,97	4.848,35	27,18	4,73	5.083,87	26,55	4,86	5.102,52	24,85	0,37	5.016,87	24,63	-1,68
3	Industri Pengolahan	1.734,36	10,39	3,00	1.826,73	10,24	5,33	1.955,98	10,22	7,08	2.007,99	9,78	2,66	1.958,44	9,61	-2,47
4	Pengadaan Listrik dan Gas	885,66	5,31	10,94	928,79	5,21	4,87	888,45	4,64	-4,34	888,60	4,33	0,02	926,22	4,55	4,23
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.508,77	9,04	12,70	1.569,88	8,80	4,05	1.683,79	8,79	7,26	1.595,89	7,77	-5,22	1.509,75	7,41	-5,40
6	Konstruksi	367,50	2,20	6,28	385,50	2,16	4,90	413,09	2,16	7,16	467,07	2,27	13,07	479,11	2,35	2,58
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	133,07	0,80	10,06	137,45	0,77	3,30	142,56	0,74	3,72	142,97	0,70	0,29	143,36	0,70	0,28
8	Transportasi dan Pergudangan	119,85	0,72	7,71	123,64	0,69	3,17	128,57	0,67	3,98	135,58	0,66	5,46	139,23	0,68	2,70
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	701,30	4,20	11,33	753,39	4,22	7,43	821,61	4,29	9,05	940,72	4,58	14,50	952,25	4,67	1,23
10	Informasi dan Komunikasi	697,20	4,18	5,12	718,25	4,03	3,02	740,62	3,87	3,11	769,64	3,75	3,92	748,26	3,67	-2,78
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.889,68	11,32	6,33	1.971,12	11,05	4,31	2.054,85	10,73	4,25	2.018,01	9,83	-1,79	1.981,88	9,73	-1,79
12	Real Estate	3,92	0,02	15,68	4,36	0,02	11,09	4,68	0,02	7,51	5,33	0,03	13,73	4,98	0,02	-6,45
13	Jasa Perusahaan	7,91	0,05	10,82	8,51	0,05	7,62	9,12	0,05	7,20	10,18	0,05	11,58	10,25	0,05	0,67
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.377,45	8,25	9,83	1.530,87	8,58	11,14	1.697,47	8,87	10,88	1.901,42	9,26	12,01	1.893,28	9,29	-0,43
15	Jasa Pendidikan	3.081,66	18,46	11,04	3.287,11	18,43	6,67	3.544,85	18,51	7,84	3.911,75	19,05	10,35	3.838,63	18,84	-1,87
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.035,94	6,21	12,23	1.142,78	6,41	10,31	1.279,52	6,68	11,97	1.444,57	7,03	12,90	1.296,80	6,37	-10,23
17	Jasa lainnya	142,63	0,85	15,51	160,13	0,90	12,27	174,83	0,91	9,18	195,49	0,95	11,82	159,30	0,78	-18,51
		756,64	4,53	11,78	846,13	4,74	11,83	953,55	4,98	12,70	1.098,52	5,35	15,20	1.187,02	5,83	8,06

Sumber: Kabupaten Agam Dalam Angka Tahun 2021

**Tabel 2.18. Nilai, Kontribusi dan Pertumbuhan Lapangan Usaha dalam PDRB Tahun 2016 - 2020 ADHK**

No	Lapangan Usaha	2016			2017			2018			2019			2020		
		Nilai (Milyar Rp)	Distri busi (%)	Pertu mbuhan (%)	Nilai (Milyar Rp)	Distri busi (%)	Pertu mbuhan (%)	Nilai (Milyar Rp)	Distri busi (%)	Pertu mbuhan (%)	Nilai (Milyar Rp)	Distri busi (%)	Pertu mbuhan (%)	Nilai (Milyar Rp)	Distri busi (%)	Pertu mbuhan (%)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.916,69	31,17	3,61	4.069,75	30,72	3,91	4.219,67	30,26	3,68	4.304,34	29,46	2,01	4.348,63	30,18	1,03
2	Pertambangan dan Pengalihan	503,91	4,01	7,66	504,45	3,81	0,11	515,39	3,70	2,17	521,32	3,57	1,15	503,96	3,50	-3,33
3	Industri Pengolahan	1.602,79	12,75	3,20	1.665,32	12,57	3,90	1.691,51	12,13	1,57	1.664,67	11,39	-1,59	1.595,95	11,08	-4,13
4	Pengadaan Listrik dan Gas	3,10	0,02	10,66	3,31	0,03	7,03	3,55	0,03	7,01	3,70	0,03	4,33	3,42	0,02	-7,58
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Deur Ulang	6,23	0,05	5,21	6,60	0,05	6,02	6,94	0,05	5,02	7,45	0,05	7,40	7,48	0,05	0,46
6	Konstruksi	895,76	7,13	8,30	981,11	7,41	9,53	1.059,92	7,60	8,03	1.154,69	7,90	8,94	1.088,69	7,56	-5,72
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.354,92	18,74	5,17	2.483,39	18,74	5,46	2.628,47	18,85	5,84	2.807,94	19,22	6,83	2.752,69	19,11	-1,97
8	Transportasi dan Pergudangan	821,46	6,54	9,81	895,76	6,76	9,05	979,43	7,02	9,34	1.066,83	7,30	8,92	940,97	6,53	-11,80
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	89,86	0,72	7,55	98,90	0,75	10,06	106,28	0,76	7,46	112,56	0,77	5,91	90,38	0,63	-19,70
10	Informasi dan Komunikasi	745,30	5,93	9,23	819,98	6,19	10,02	897,46	6,44	9,45	998,68	6,84	11,28	1.082,12	7,51	8,36
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	171,30	1,36	7,32	166,09	1,25	-3,04	167,99	1,20	1,15	172,53	1,18	2,70	173,83	1,21	0,76
12	Real Estate	229,12	1,82	4,72	240,50	1,82	4,97	253,29	1,82	5,32	269,06	1,84	6,23	269,15	1,87	0,03
13	Jasa Perusahaan	4,83	0,04	6,62	5,13	0,04	6,19	5,38	0,04	4,84	5,71	0,04	6,15	5,43	0,04	-4,87
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	477,19	3,80	5,30	502,62	3,79	5,33	532,94	3,82	6,03	568,59	3,89	6,69	556,36	3,86	-2,15
15	Jasa Pendidikan	521,56	4,15	9,38	564,23	4,26	8,18	611,39	4,39	8,36	668,88	4,58	9,40	705,98	4,90	5,55
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	132,32	1,05	5,30	144,13	1,09	8,92	155,42	1,11	7,84	164,14	1,12	5,61	177,67	1,23	8,24
17	Jasa lainnya	90,68	0,72	9,93	97,97	0,74	8,05	107,50	0,77	9,72	117,82	0,81	9,60	104,42	0,72	-11,37
		12.567,02	100	5,51	13.249,25	100	5,43	13.942,52	100	5,23	14.608,90	100,	4,78	14.407,14	100	-1,38

Sumber: Kabupaten Agam Dalam Angka Tahun

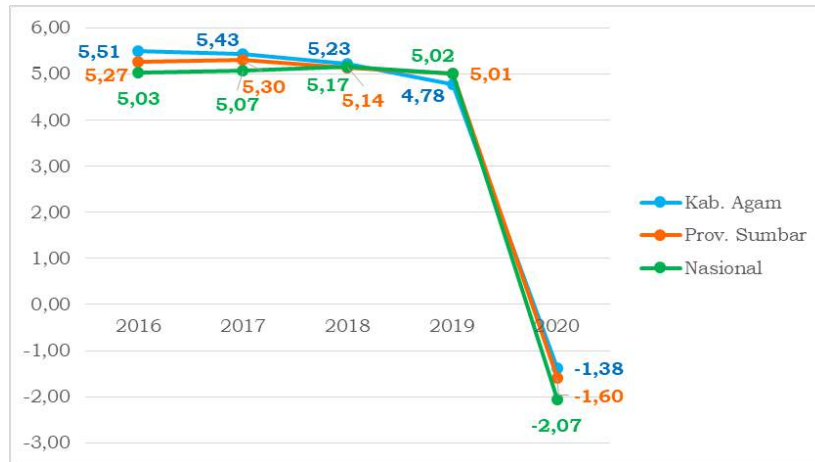


Tabel 2.19. Perbandingan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Sebelum Masa Pandemi Dan Masa Pandemi Covid 19.

<b>Rata-Rata pertumbuhan tahun 2016-2019 (Sebelum masa Pandemi)</b>		<b>Pertumbuhan tahun 2020 (masa Pandemi)</b>					
<b>Dibawah 0% (negatif)</b>	<b>0 sampai dibawah 4%</b>	<b>4% sampai dibawah 7,5%</b>	<b>Diatas 7,5%</b>	<b>Bibawah 0% (negatif)</b>	<b>0 sampai dengan dibawah 4%</b>	<b>4% sampai dibawah 7,5%</b>	<b>Diatas 7,5%</b>
Tidak ada	4 Lapangan usaha yaitu : - Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. - Pertambangan dan Penggalian. - Industri Pengolahan. - Jasa Keuangan dan Asuransi	7 lapangan usaha yaitu : - Pengadaan Listrik dan Gas. - Pengadaan Air, Sampah, Limbah dan Daur Ulang. - Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. - Real Estate - Jasa Perusahaan - Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. - Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6 Lapangan usaha yaitu : - Konstruksi. - Transportasi dan Pergudangan. - Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum. - Informasi dan Komunikasi. - Jasa Pendidikan. - Jasa lainnya	10 Lapangan usaha yaitu : - Pertambangan dan Penggalian. - Industri Pengolahan. - Pengadaan Listrik dan Gas. - Konstruksi. - Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. - Transportasi dan Pergudangan. - Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum. - Jasa Perusahaan - Administrasi Pemerintahan, Jaminan Sosial Wajib. - Jasa lainnya.	4 lapangan usaha yaitu : - Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. - Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang. - Jasa Keuangan dan Asuransi - Real Estate	1 Lapangan Usaha yaitu - Jasa Pendidikan.	2 Lapangan Usaha yaitu : - Informasi dan Komunikasi. - Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.



dapat kita lihat pada grafik persandingan LPE Kabupaten Agam, provinsi dan nasional yang disajikan pada Gambar 2.8.

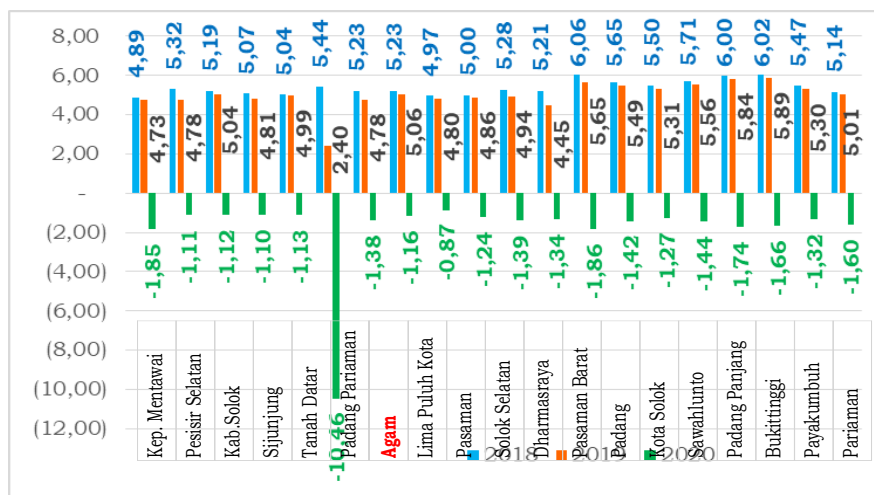


Sumber : Sumbar Dalam Angka Tahun 2021, bps.go.id

Gambar 2.8. Persandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Agam, Sumatera Barat dan Nasional Tahun 2016–2020

Pada grafik dapat dilihat bahwa pola pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Kabupaten Agam hampir sama dengan pola pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat dan Nasional yang cenderung melambat. Meski sama-sama mengalami kontraksi akibat pandemi Covid-19, laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam dinilai masih lebih baik karena ditopang oleh lapangan usaha pertanian kehutanan dan perikanan sebagai penyumbang terbesar terhadap perekonomian daerah dan memiliki pertumbuhan yang positif.

Secara umum, pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat dengan terjadinya pandemi Covid-19 mengalami pertumbuhan yang bernilai negatif. Hal ini sebagaimana terlihat pada Gambar 2.9.

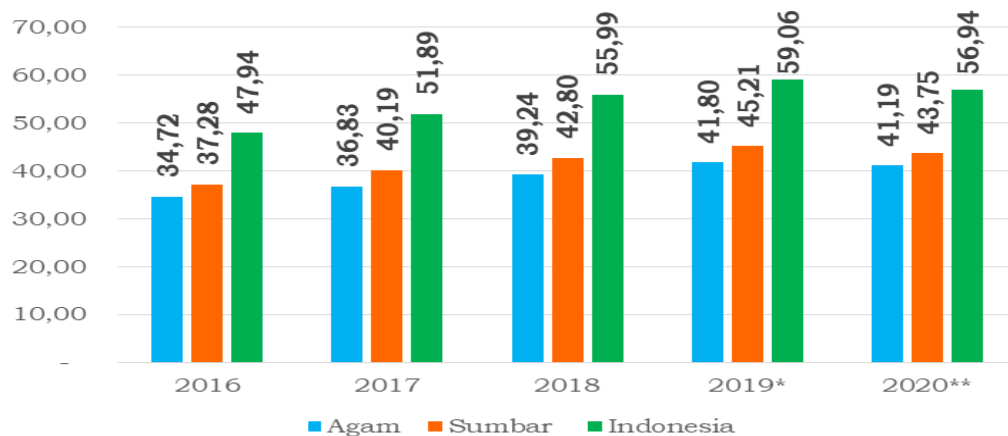


Sumber : Tabel Dinamis LPE, BPS Provinsi Sumatera Barat, 2021

Gambar 2.9. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kota di Sumatera Barat Tahun 2018 - 2020



setelah Kota Padang dalam membentuk nilai PDRB Provinsi. Namun dengan besarnya jumlah penduduk di Kabupaten Agam telah menyebabkan nilai PDRB yang diterima oleh setiap penduduk menjadi lebih kecil dibandingkan dengan daerah lainnya baik ditingkat provinsi ataupun nasional. Hal ini sebagaimana terlihat pada grafik perbandingan PDRB per kapita provinsi dan nasional pada Gambar 2.11.



Gambar 2.11. Grafik Perbandingan PDRB Perkapita Provinsi Sumatera Barat dan Nasional Tahun 2016 -2020 (ADHB) (Juta Rupiah)

### 2.3.1.3. Inflasi

Inflasi merupakan salah satu faktor yang tidak kalah penting dalam menentukan kondisi yang berkaitan dengan stabilitas ekonomi suatu wilayah. Menurut Bank Indonesia, inflasi diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Sementara kebalikan dari inflasi itu sendiri adalah deflasi, yakni penurunan harga barang secara umum dan terus menerus. Sementara menurut BPS, inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa yang banyak dikonsumsi masyarakat secara agregat (rata-rata).

Dampak inflasi seringkali identik dengan efek negatif perekonomian karena terjadinya kenaikan harga barang yang menyebabkan turunnya daya beli masyarakat, terutama masyarakat berpendapatan menengah ke bawah dan berujung pada bertambahnya kemiskinan, atau semakin miskinnya penduduk miskin.

Pengukuran inflasi dapat dilihat menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) atau indeks pengeluaran. IHK sendiri meliputi pengeluaran bahan makanan dan makanan jadi ditambah dengan minuman dan tembakau. Komponen IHK lainnya dalam perhitungan inflasi adalah pengeluaran perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan dan olahraga, serta transportasi dan komunikasi. Data-

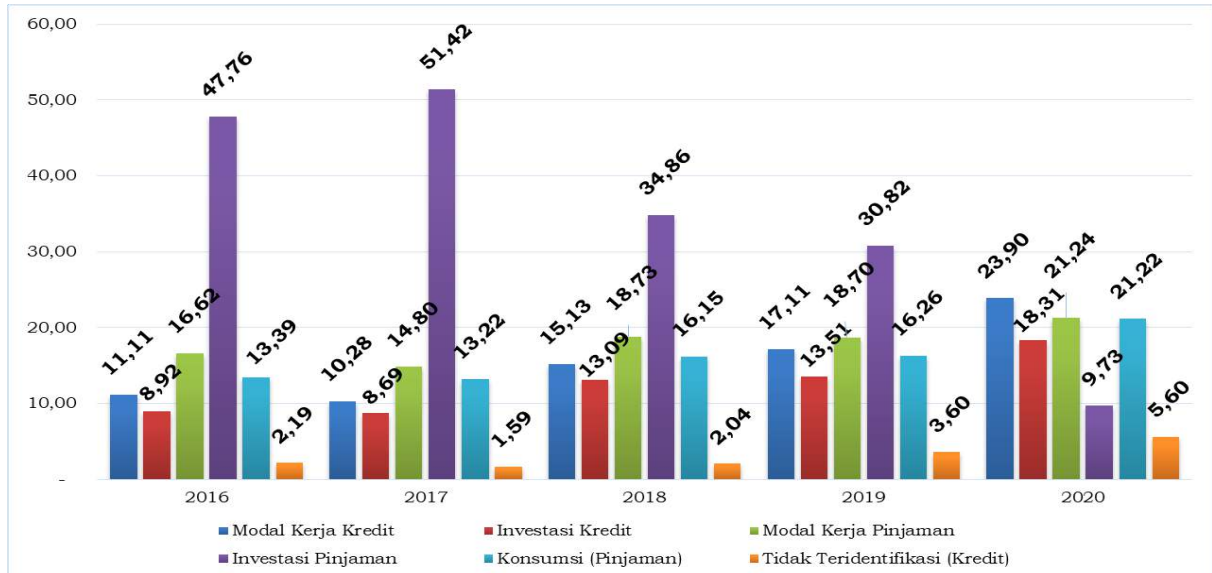


Tabel 2.23. Kredit Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan Pinjaman yang Diberikan Bank Umum & BPR Menurut Jenis Penggunaannya di Kabupaten Agam

Jenis Penggunaan	Jumlah yang disalurkan (Miliar Rupiah)					Distribusi Penyaluran (%)				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
<b>Jenis Penggunaan Kredit</b>										
Modal Kerja	779,49	762,86	927,84	1.074,68	1.122,60	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00
Investasi	625,91	644,78	802,68	848,40	859,67	40,15	42,26	43,26	39,47	38,29
Tidak Teridentifikasi/Lainnya	153,58	118,08	125,16	226,28	262,92	9,85	7,74	6,74	10,53	11,71
Jumlah Kredit	1.558,97	1.525,72	1.855,68	2.149,36	2.245,20	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Persentase Kredit (%)	22,23	20,56	30,26	34,22	47,81					
<b>Jenis Penggunaan Pinjaman</b>										
Modal Kerja	1.165,41	1.098,61	1.148,74	1.174,50	997,31	21,37	18,63	26,86	28,43	40,69
Investasi	3.349,55	3.816,80	2.137,65	1.935,54	457,00	61,41	64,73	49,98	46,85	18,65
Konsumsi	939,40	981,48	990,64	1.021,04	996,66	17,22	16,64	23,16	24,72	40,66
Jumlah	5.454,36	5.896,89	4.277,03	4.131,08	2.450,97	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Persentase Pinjaman (%)	77,77	79,44	69,74	65,78	52,19					
<b>Penggunaan Kredit &amp; Pinjaman</b>										
Modal Kerja	1.944,90	1.861,47	2.076,58	2.249,17	2.119,91	27,73	25,08	33,86	35,81	45,14
Investasi	3.975,45	4.461,58	2.940,33	2.783,94	1.316,67	56,68	60,11	47,95	44,33	28,04
<b>Jumlah Modal Kerja &amp; Investasi</b>	<b>5.920,35</b>	<b>6.323,05</b>	<b>5.016,91</b>	<b>5.033,11</b>	<b>3.436,58</b>	<b>84,42</b>	<b>85,19</b>	<b>81,81</b>	<b>80,14</b>	<b>73,18</b>
Konsumsi (Pinjaman)	939,40	981,48	990,64	1.021,04	996,66	13,39	13,22	16,15	16,26	21,22
Tidak Teridentifikasi (Kredit)	153,58	118,08	125,16	226,28	262,92	2,19	1,59	2,04	3,60	5,60
<b>Jumlah Kredit &amp; Pinjaman</b>	<b>7.013,33</b>	<b>7.422,61</b>	<b>6.132,71</b>	<b>6.280,43</b>	<b>4.696,17</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah (SEKDA) Tahun 2021 Bank Indonesia

Selanjutnya, untuk melihat sejauh mana penggunaan kredit dan pinjaman yang disalurkan oleh Bank Umum dan BPR berdasarkan penggunaannya pada Gambar 2.13. disajikan distribusi penggunaan kredit UMKM dan pinjaman periode tahun 2016-2020.



Sumber : Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah (SEKDA) Tahun 2021 Bank Indonesia

Gambar 2.13. Distribusi Penggunaan Kredit UMKM dan Pinjaman oleh Bank Umum dan BPR Tahun 2016-2020 (Miliar Rupiah)

Sementara itu, untuk melihat sejauh mana penyaluran kredit dan pinjaman yang diberikan oleh Bank Umum dan BPR dalam mendorong pertumbuhan lapangan usaha serta seberapa besar investasi tersebut dimanfaatkan oleh dunia usaha dalam upaya meningkatkan kinerja ekonomi daerah, pada Tabel 2.24 dan Tabel 2.25 disajikan data penyaluran dan distribusi kredit UMKM dan pinjaman berdasarkan sektor lapangan usaha di Kabupaten Agam periode 2016-2020.

Berdasarkan Tabel 2.24 dapat dilihat bahwa secara umum nilai investasi berupa modal kerja pada lapangan usaha yang berasal dari penyaluran kredit dan pinjaman di Kabupaten Agam tetap tumbuh selama periode tahun 2016-2020. Namun demikian pertumbuhan tersebut mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Berdasarkan perkembangannya, rata-rata penyaluran kredit dan pinjaman pada tahun 2016-2020 adalah sebesar Rp. 4.389,71 miliar, nilai tersebut mengalami rata-rata penurunan sebesar Rp. 1.607,80 miliar setiap tahunnya.

Selama kurun waktu 2016-2020, penggunaan kredit dan pinjaman untuk modal kerja utamanya digunakan pada kelompok lapangan usaha Jasa Lainnya dengan rata-rata penyaluran sebesar Rp. 1.511,48 miliar, diikuti dengan Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Motor dengan rata-rata penyaluran



Tabel 2.24. Posisi Penyaluran Kredit UMKM dan Pinjaman Bank Umum & BPR Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Agam

Lapangan Usaha	Penyaluran Kredit (Miliar Rupiah)				Penyaluran Pinjaman (Miliar Rupiah)				Penyaluran Kredit & Pinjaman (Miliar Rupiah)				Rata-rata Kredit & Pinjaman	Perseentase			
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017			2018	2019	2020
	Pertanian, Kehutanan & Perikanan	40,20	53,49	78,82	83,96	97,27	48,09	63,21	92,92	98,10	122,68	88,29			116,70	171,74	182,06
Pertambangan dan Penggalian	0,54	0,32	0,70	3,26	7,71	1,14	1,42	0,93	3,41	7,87	1,68	1,74	1,63	6,67	15,58	5,46	0,124
Industri Pengolahan	46,05	46,66	71,04	95,87	137,45	2.967,47	1.676,85	282,10	302,56	153,84	3.013,53	1.723,51	353,14	398,43	291,29	1.155,98	26,334
Pengadaan Listrik & Gas	30,47	0,05	0,08	0,14	0,60	121,03	102,38	103,75	103,82	104,24	151,51	102,43	103,84	103,96	104,84	113,31	2,581
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	0,24	0,24	1,29	2,00	1,42	0,24	0,24	1,32	2,36	1,61	0,47	0,48	2,62	4,36	3,03	2,19	0,050
Konstruksi	11,07	6,47	6,86	5,92	7,88	14,63	14,87	22,27	22,44	24,34	25,70	21,34	29,13	28,35	32,21	27,35	0,623
Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Motor	459,51	466,04	543,45	596,27	619,25	546,60	546,05	624,01	676,47	705,43	1.006,11	1.012,09	1.167,45	1.272,74	1.324,67	1.156,61	26,348
Transportasi & Pergudangan	20,14	19,75	31,32	40,62	20,97	20,58	20,22	36,91	41,23	21,44	40,72	39,97	68,23	81,86	42,41	54,64	1,245
Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	8,18	7,60	13,88	16,61	27,19	101,09	95,54	93,41	90,61	37,03	109,27	103,13	107,29	107,22	64,22	98,23	2,238
Informasi & Komunikasi	1,29	1,25	1,11	1,67	1,53	1,29	1,25	1,13	1,67	1,54	2,57	2,50	2,24	3,35	3,08	2,75	0,063
Jasa Keuangan & Asuransi	58,24	47,31	32,34	21,93	7,51	58,55	47,43	32,28	22,10	7,91	116,79	94,74	64,62	44,03	15,42	67,12	1,529
Real Estate	0,17	0,17	0,27	1,14	0,89	0,33	0,28	0,37	2,01	2,76	0,50	0,44	0,64	3,15	3,65	1,68	0,038
Jasa Perusahaan Adm.	4,42	3,74	8,35	33,01	8,83	4,44	15,74	19,92	33,16	8,86	8,86	19,48	28,28	66,17	17,69	28,10	0,640
Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wjib	-	-	-	0,05	0,03	0,12	0,07	0,63	0,81	0,16	0,12	0,07	0,63	0,87	0,19	0,37	0,009
Jasa Pendidikan	0,29	3,34	2,65	1,96	1,27	0,60	3,70	4,37	3,87	1,80	0,90	7,04	7,02	5,82	3,07	4,77	0,109
Jasa Kesehatan & Kegiatan Lainnya	1,52	1,11	0,76	3,34	2,56	1,81	1,38	0,91	3,52	2,74	3,33	2,49	1,67	6,86	5,30	3,93	0,090
Jasa Lainnya	97,15	105,32	134,92	166,93	180,26	626,95	2.324,79	1.969,15	1.701,88	250,06	724,09	2.430,11	2.104,07	1.868,81	430,32	1.511,48	34,432
Jumlah	779,49	762,86	927,84	1.074,68	1.122,60	4.514,96	4.915,41	3.286,39	3.110,04	1.454,31	5.294,44	5.678,27	4.214,23	4.184,71	2.576,91	4.389,71	100,00

Sumber : Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah (SEKDA), Bank Indonesia Tahun 2021

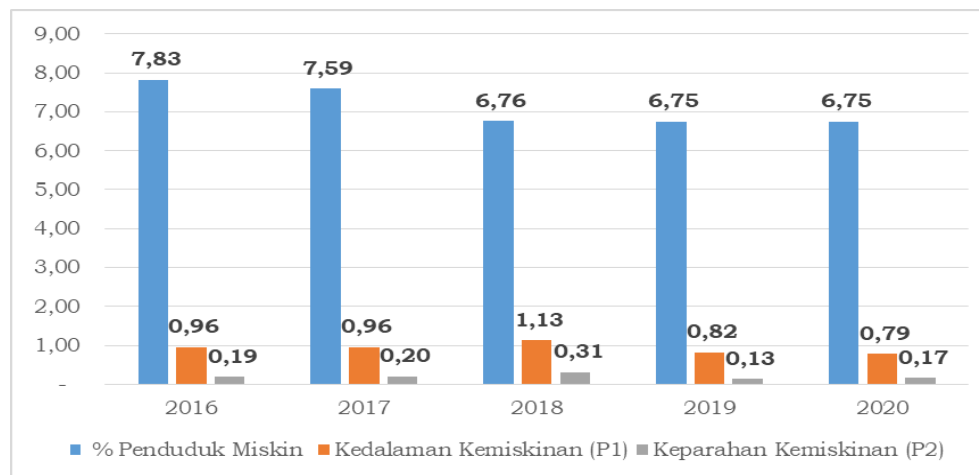


Tabel 2.25. Posisi Distribusi Kredit UMKM dan Pinjaman Bank Umum & BPR Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Agam

Lapangan Usaha	Distribusi Kredit (%)				Distribusi Pinjaman (%)				Distribusi Kredit & Pinjaman (%)				Rata-rata D. Kredit & Pinjaman			
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017		2018	2019	2020
Pertanian, Kehutanan & Perikanan	5,157	7,012	8,495	7,812	8,664	1,065	1,286	2,827	3,154	8,435	1,668	2,055	4,075	4,351	8,535	4,137
Pertambangan dan Penggalian	0,070	0,041	0,075	0,303	0,687	0,025	0,029	0,028	0,110	0,541	0,032	0,031	0,039	0,159	0,605	0,173
Industri Pengolahan	5,908	6,117	7,656	8,921	12,244	65,725	34,114	8,584	9,729	10,578	56,919	30,353	8,380	9,521	11,304	23,295
Pengadaan Listrik & Gas	3,909	0,007	0,009	0,013	0,053	2,681	2,083	3,157	3,338	7,168	2,862	1,804	2,464	2,484	4,068	2,736
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	0,030	0,032	0,140	0,186	0,126	0,005	0,005	0,040	0,076	0,111	0,009	0,009	0,062	0,104	0,118	0,060
Konstruksi	1,421	0,848	0,739	0,550	0,702	0,324	0,302	0,678	0,721	1,673	0,485	0,376	0,691	0,678	1,250	0,696
Perdagangan Besar & Eceran, Reparatasi Mobil & Motor	58,950	61,092	58,571	55,484	55,162	12,106	11,109	18,988	21,751	48,506	19,003	17,824	27,703	30,414	51,406	29,270
Transportasi & Pergudangan	2,584	2,589	3,375	3,780	1,868	0,456	0,411	1,123	1,326	1,474	0,769	0,704	1,619	1,956	1,646	1,339
Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,049	0,996	1,496	1,546	2,422	2,239	1,944	2,842	2,913	2,546	2,064	1,816	2,546	2,562	2,492	2,296
Informasi & Komunikasi	0,165	0,164	0,120	0,156	0,137	0,029	0,025	0,035	0,054	0,106	0,049	0,044	0,053	0,080	0,119	0,069
Jasa Keuangan & Asuransi	7,471	6,202	3,485	2,040	0,669	1,297	0,965	0,982	0,711	0,544	2,206	1,669	1,533	1,052	0,598	1,412
Real Estate	0,022	0,022	0,030	0,106	0,079	0,007	0,006	0,011	0,065	0,190	0,009	0,008	0,015	0,075	0,142	0,050
Jasa Perusahaan	0,567	0,490	0,900	3,072	0,786	0,098	0,320	0,606	1,066	0,609	0,167	0,343	0,671	1,581	0,686	0,690
Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wjb	-	-	-	0,005	0,003	0,003	0,001	0,019	0,026	0,011	0,002	0,001	0,015	0,021	0,007	0,009
Jasa Pendidikan	0,038	0,438	0,285	0,182	0,113	0,013	0,075	0,133	0,124	0,124	0,017	0,124	0,166	0,139	0,119	0,113
Jasa Kesehatan & Kegiatan Lainnya	0,195	0,146	0,082	0,311	0,228	0,040	0,028	0,028	0,113	0,188	0,063	0,044	0,040	0,164	0,206	0,103
Jasa Lainnya	12,463	13,807	14,541	15,533	16,057	13,886	47,296	59,918	54,722	17,194	13,677	42,797	49,928	44,658	16,699	33,552
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,000

Sumber : Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah (SEKDA), Bank Indonesia Tahun 2021

tersebut diantaranya adalah kurang akuratnya data sasaran penerima program jaring pengaman sosial yang diberikan, serta keberagaman peraturan yang membatasi sasaran penerima bantuan yang menyebabkan bantuan menjadi tidak tepat sasaran. Perkembangan indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan dan persentase penduduk miskin tahun 2016-2020 disajikan pada Gambar 2.18.



Sumber : BPS Kabupaten Agam, 2021

Gambar 2.18. Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin Tahun 2016-2020

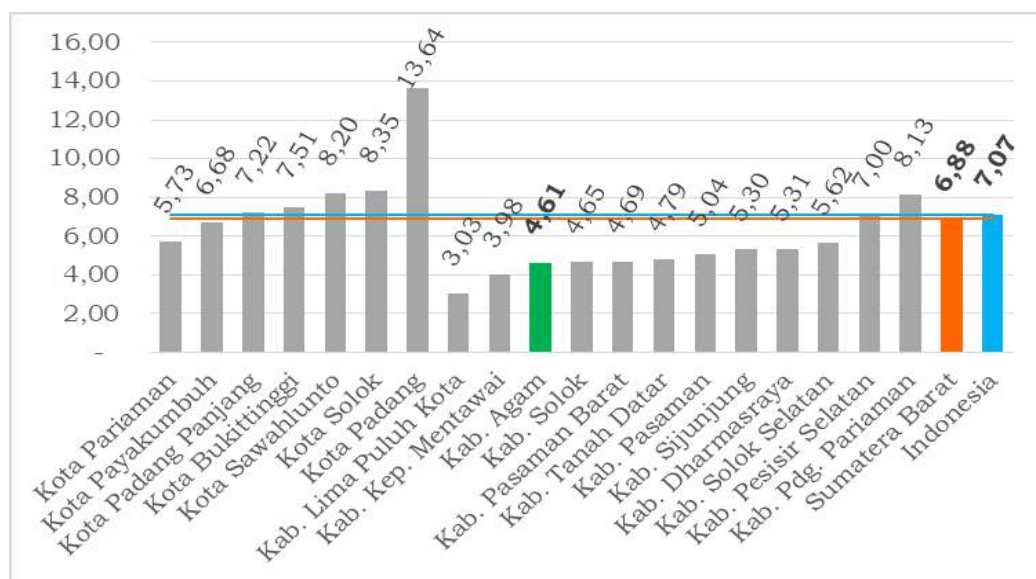
### 1.3.5.1.3.3. Sebaran Kemiskinan

Ditinjau dari sebaran jumlah penduduk miskin, beberapa kecamatan dengan berbagai keterbatasan tingkat ketersediaan sarana prasarana publik serta memiliki Indeks Kesulitan Geografis (IKG) yang tinggi cenderung memiliki persentase kemiskinan yang tinggi. Kondisi tersebut disebabkan oleh tingginya biaya ekonomi yang dikeluarkan oleh masyarakat seperti halnya yang terjadi pada nagari-nagari yang berada di Kecamatan Palembayan, Palupuh dan Malalak. Sebaran kemiskinan per kecamatan yang terjadi di Kabupaten Agam, disajikan pada Gambar 2.19.

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa Kota Bukittinggi sebagai salah satu pusat perekonomian di Sumatera Barat turut memberikan efek positif terhadap tingkat kemiskinan wilayah kecamatan disekitarnya terutama pada Kecamatan Banuhampu, Ampek Angkek, Sungai Pua, dan Tilatang Kamang dengan tingkat kemiskinan dibawah 25%. Sementara kondisi berbeda terjadi pada Kecamatan Malalak, Baso, Matur, Palembayan dan Palupuh yang memiliki tingkat kemiskinan diatas 33% dan berada jauh dari pusat perekonomian ataupun pusat pemerintahan yang berada di Kecamatan Lubuk Basung.

manufaktur dengan perkembangan jumlah tenaga kerja hingga tahun 2019 cenderung mengalami peningkatan, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3,26% menjadi 47.081 orang. Berbagai pergerakan kondisi ketenagakerjaan diatas secara tidak langsung merupakan gambaran dampak dari semakin melambatnya pertumbuhan ekonomi ditengah wabah Covid-19.

Dibandingkan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) secara Nasional dan Provinsi Sumatera Barat, tingkat pengangguran di Kabupaten Agam sebesar 4,61% pada tahun 2020 masih relatif lebih rendah dan berada pada posisi ke 3 terendah diantara Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini sebagaimana disajikan pada Gambar 2.21.



Sumber : BPS Kabupaten Agam, 2021

Gambar 2.21. Angka Pengangguran terbuka Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional Tahun 2020

Penurunan tingkat pengangguran yang terjadi pada tahun 2020 utamanya disebabkan oleh peran lapangan usaha pertanian sebagai sektor basis perekonomian di Kabupaten Agam. Lapangan usaha tersebut sekaligus menjadi lapangan usaha dengan tingkat penyerapan tenaga kerja terbesar dengan memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang positif ditengah wabah pandemi Covid-19. Selain itu, penurunan tingkat pengangguran juga didukung oleh meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha jasa distribusi dan pemasaran online produk-produk UMKM yang berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran.

Namun demikian pandemi Covid-19 diperkirakan masih akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi dan berpotensi meningkatkan tingkat pengangguran terbuka, sebagai akibat terjadinya pemutusan hubungan kerja



Pembangunan di bidang keagamaan diindikasikan oleh indikator yang berkaitan dengan pendidikan keagamaan yang menjadi sasaran dan kinerja pemerintah daerah. Indikator tersebut bertujuan untuk melihat tingkat pemahaman dan penerapan norma-norma dasar keagamaan melalui baca tulis Al-Quran, pelaksanaan pendidikan TPA/MDA dan penerimaan zakat ditengah masyarakat. Salah satu upaya pemerintah daerah dalam mendorong peningkatan capaian indikator dibidang keagamaan diantaranya adalah penetapan Peraturan Bupati Agam Nomor 74 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Nagari Madani. Perkembangan indikator pembangunan di bidang keagamaan pada periode tahun 2016-2020 tersebut disajikan pada Tabel 2.36.

Tabel 2.36. Capaian Indikator Kinerja Pemerintah Daerah Bidang Keagamaan Tahun 2016-2020

No	Indikator Sasaran	2016	2017	2018	2019	2020
1	Persentase lulusan SD/MI bisa baca tulis Al Quran,	80,00	81,00	97,05	97,59	98,06
2	Persentase lulusan SMP/MTS lancar baca tulis Al Quran	85,00	86,00	90,36	99,00	99,51
3	Angka Partisipasi Kasar TPA/MDA	87,00	90,70	83,89	95,30	95,30
4	Persentase peningkatan penerimaan zakat	2,02 (10,517 M)	-10,30 (9,4M)	0,10	18,81 (10,309 M)	na

Sumber : Dokumen Evaluasi Bappeda, 2020

Berdasarkan tabel tersebut, indikator pembangunan dibidang keagamaan yang tingkat capaian masih rendah adalah persentase peningkatan penerimaan zakat. Kondisi ini antara lain dipengaruhi oleh beberapa faktor berupa belum terbentuknya Unit Pelayanan Zakat (UPZ) di tingkat nagari, masih adanya golongan masyarakat wajib zakat yang belum bersedia menyerahkan pengelolaan zakatnya ke Badan Amil Zakat (BAZ), serta perubahan kebijakan terkait kewenangan pendidikan pada jenjang SLTA ke provinsi. Peralihan kewenangan tersebut secara tidak langsung mengurangi jumlah muzaki yang secara mayoritas masih berasal dari ASN.

Dalam rangka mengoptimalkan potensi penerimaan zakat maka kedepannya diperlukan upaya-upaya memperluas cakupan layanan penerimaan zakat dan memaksimalkan peran berbagai elemen masyarakat seperti nagari, tokoh masyarakat dan tokoh agama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat. Hal ini diantaranya dapat dilakukan melalui penguatan dan pembinaan Unit Pelayanan Zakat (UPZ) mulai dari tingkat kecamatan hingga nagari. Hal ini tentunya juga tidak terlepas dari peranan BAZ dalam upaya melakukan berbagai





bentuk pengembangan inovasi dan layanan yang dapat menarik minat para muzaki di luar ASN agar mau membayarkan zakatnya melalui BAZ itu sendiri.

Sementara di bidang adat dan budaya, keberagaman adat istiadat dan budaya yang dicerminkan melalui berbagai bentuk kesenian yang ada di 82 nagari di 16 kecamatan di Kabupaten Agam menjadi gambaran terhadap perkembangan dinamika kehidupan ditengah masyarakat dan sekaligus menjadi potensi tersendiri dalam menggerakkan roda pembangunan. Keberagaman tersebut menjadi aset yang tak ternilai yang kaya akan nilai filosofi kehidupan masyarakat dalam upaya membentengi diri dari pengaruh negatif perkembangan zaman dan teknologi.

Perkembangan adat dan budaya tentunya tidak terlepas dari peran aktif tokoh-tokoh adat dan cerdik pandai yang diwadahi oleh lembaga-lembaga adat seperti Kerapan Adat dan Bundo Kandung dalam menjembatani, mendampingi dan mendukung program-program pemerintah dalam mewujudkan kelancaran pembangunan. Sasaran pembangunan yang menjadi indikator kinerja daerah dibidang adat dan budaya adalah terpeliharanya nilai-nilai adat dan budaya berbasis nagari dengan perkembangan masing-masing capaian indikator sebagaimana disajikan pada Tabel 2.37.

Tabel 2.37. Capaian Kinerja Layanan Umum Urusan Wajib Kebudayaan Tahun 2016–2020

No	Indikator Sasaran	2016	2017	2018	2019	2020
1	Persentase nagari yang memiliki pedoman adat salingka nagari (%)	9,70 (8 nagari)	17,07 (14 nagari)	51,21 (42 nagari)	60,97 (50 nagari)	71,95 (59 nagari)
2	Jumlah grup kesenian yang aktif (unit)	69	40	45	90	114
3	Persentase nagari yang memiliki sanggar seni dan budaya yang aktif (%)	60,00 (49 nagari)	79,27 (65 nagari)	79,27 (65 nagari)	90,24 (74 nagari)	95,12 (78 nagari)
4	Persentase Lembaga Adat (KAN,Bundo Kandung) yang aktif (%)	85	86	86*	85	100

Sumber : Dokumen Evaluasi Bappeda, 2020

Keberagaman adat dan budaya yang dimiliki oleh masyarakat di Kabupaten Agam tentu akan menjadi potensi yang besar dalam mendukung pengembangan sektor lainnya terutama sektor pariwisata. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum indikator pembangunan dibidang adat dan budaya menunjukkan perkembangan capaian yang semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk mengembangkan dan menghidupkan kebudayaan yang dilakukan melalui program strategi unggulan Gerakan Nagari Madani dengan salah satu indikatornya yaitu pengembangan adat dan budaya berbasis nagari.



terjadinya peningkatan jumlah Angka Putus Sekolah (APTS) pada jenjang SMP/MTs/Sederajat sebanyak 12 siswa dari tahun sebelumnya menjadi 36 siswa dari 28.831 siswa pada tahun 2020. Sementara untuk berbagai indikator lainnya cenderung mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Beberapa indikator pelaksanaan peningkatan mutu layanan pendidikan dan pemerataan akses pembangunan pendidikan yang dilaksanakan antara lain :

#### 2.4.1.1.1. Angka Partisipasi Kasar PAUD (APK PAUD)

Pendidikan Anak Usia Dini diukur dari Angka Partisipasi Kasar PAUD (APK PAUD) yaitu angka yang menunjukkan jumlah siswa/anak pada jenjang pendidikan Taman kanak-kanak/Penitipan Anak dibanding jumlah anak usia 4-6 tahun di kali 100 persen. Perkembangan APK PAUD Kabupaten Agam tahun 2016-2020 disajikan pada Tabel 2.38.

Tabel. 2.38. Angka Partisipasi Kasar PAUD Kabupaten Agam Tahun 2016 – 2020

No	Tahun	APK (%)
1	2016	68,60
2	2017	65,85
3	2018	67,15
4	2019	68,85
5	2020	79,61
	Rata-rata	70,01

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2021

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata APK PAUD baru mencapai angka 70,01%, artinya saat ini masih terdapat sekitar 29,99% anak usia dini yang belum mendapatkan pendidikan. Sementara berdasarkan perkembangannya, angka APK PAUD tersebut sudah mengalami perkembangan yang cukup baik dari 68,60% pada tahun 2016 menjadi 79,61% pada tahun 2020. Namun demikian, pentingnya pendidikan usia dini sebagai awal pembentukan karakter anak tersebut perlu menjadi perhatian bagi pemerintah daerah dalam penyusunan arah kebijakan terutamanya dalam memenuhi capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dibidang pendidikan.

#### 2.4.1.1.2. Angka Partisipasi Sekolah

Salah satu SPM di bidang pendidikan adalah Angka Partisipasi Sekolah (APS) yang dihitung berdasarkan daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Selain itu APS juga dijadikan sebagai indikator dasar untuk melihat sejauh mana akses penduduk terhadap dukungan fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Perkembangan APS menurut



kelompok usia sekolah penduduk Kabupaten Agam selama periode tahun 2016-2020 disajikan pada Tabel 2.39.

Tabel 2.39. Angka Partisipasi Sekolah menurut kelompok usia sekolah Kabupaten Agam Tahun 2016-2020

No.	Umur	2016	2017	2018	2019	2020
1	7 – 12 (%)	99,49	93,18	93,2	99,53	99,73
2	13 – 15 (%)	95,1	93,7	93,8	95,01	95,51

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pemenuhan capaian layanan pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sudah berjalan dengan cukup baik. Capaian APS tersebut tidak mengalami perbedaan yang signifikan berdasarkan kelompok usia sekolah, namun sempat mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2018. Seiring dengan usaha perbaikan yang dilakukan pemerintah daerah melalui dinas pendidikan dan kebudayaan, capaian tersebut mengalami pergerakan yang lebih baik di tahun 2019 dan 2020. APS usia 7-12 tahun untuk pendidikan tingkat sekolah dasar (SD) tahun 2020 yang telah mencapai angka 99,73% dinilai sudah sangat mendekati target pemenuhan SPM-nya sebesar 100%. Sementara APS usia 13-15 tahun untuk pendidikan tingkat SLTP sebesar 95,51% untuk tahun 2020 masih memerlukan sedikit upaya perbaikan untuk memenuhi 4,49% kekurangan target capaian SPM-nya.

#### 2.4.1.1.3. Angka Kelulusan

Angka Kelulusan pada jenjang pendidikan merupakan indikator yang sering digunakan untuk melihat mutu penyelenggaraan pendidikan serta memetakan mutu pendidikan menurut wilayah. Perkembangan angka kelulusan pada tahun 2016-2020 disajikan pada Tabel 2.40.

Tabel 2.40. Angka Kelulusan Menurut Jenjang Pendidikan Kabupaten Agam Tahun 2016-2020

No	Jenjang Pendidikan	2016	2017	2018	2019	2020
1	SD/MI (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2	SMP/MTs (%)	99.98	99.23	99.79	99,71	99,51

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Angka Kelulusan pada jenjang pendidikan SD/MI selama kurun waktu 2016-2020 telah memenuhi angka target capaiannya sebesar 100%. Hal ini sekaligus menggambarkan kondisi mutu pendidikan pada jenjang SD/MI relatif sudah sangat baik. Sementara untuk jenjang pendidikan SMP/MTs, angka kelulusannya masih mengalami fluktuasi meski nilainya sudah cukup tinggi. Namun demikian pelaksanaan pendidikan



manusia Kabupaten Agam yang tangguh. Secara lebih rinci, perkembangan akreditasi sekolah disajikan pada Tabel 2.41.

Tabel 2.41. Akreditasi Sekolah Kabupaten Agam Tahun 2016-2020

Tingkat Akreditasi	SD/MI									
	2016		2017		2018		2019		2020	
	Unit	%	Unit	%	Unit	%	Unit	%	Unit	%
A	33	7.40	54	12.05	94	20.50	95	20.74	95	20.79
B	261	58.52	287	64.06	310	67.70	309	67.47	309	67.61
C	82	18.39	64	14.29	52	11.30	49	10.70	49	10.72
Belum	70	15.70	43	9.60	2	0.40	5	1.09	4	0.88
Jumlah	446	100.00	448	100.00	458	100.00	458	100.00	457	100.00
Tingkat Akreditasi	SMP/MTs									
	2016		2017		2018		2019		2020	
	Unit	%	Unit	%	Unit	Unit	%	Unit	%	Unit
A	5	8.20	12	19.32	27	22.69	38	31,40	38	31.93
B	35	57.38	32	51.61	61	51.26	52	42,98	52	43.70
C	3	4.92	14	22.58	27	22.69	23	19.01	23	19.33
Belum	18	29.51	4	6.45	4	3.36	8	6.61	6	5.04
Jumlah	61	100.00	62	100.00	119	100.00	121	100.00	119	100.00

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2021

#### 2.4.1.1.5. Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni

Indikator lainnya yang digunakan untuk melihat upaya penyelenggaraan urusan pada bidang pendidikan adalah Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM). APK digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan pada suatu jenjang pendidikan tertentu tanpa melihat berapa usianya, sedangkan APM digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi anak yang telah bersekolah tepat waktu.

Capaian APK dan APM tingkat Sekolah Dasar pada periode tahun 2016-2020 cenderung menurun. Capaian APK yang berada di bawah 100% menunjukkan masih terdapatnya jumlah penduduk usia sekolah yang belum menempuh jenjang pendidikan yang sesuai. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 1,54% anak pada usia pendidikan SD/MI yang belum menempuh pendidikan yang sesuai, hal ini sekaligus mengindikasikan masih terdapatnya anak usia sekolah yang putus sekolah dan anak usia sekolah yang menempuh pendidikan di luar wilayah Kabupaten Agam. Sementara untuk angka APM tingkat SD/MI tahun 2020 sebesar 89,39% menunjukkan masih terdapat sebesar 10,61% anak yang bersekolah pada jenjang SD/MI yang berusia kurang atau lebih dari 7 – 12 tahun yang mengulang, terlambat atau terlalu cepat bersekolah.



Tabel 2.43. Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah Tahun 2016-2020

No	Jenjang Pendidikan	2016	2017	2018	2019	2020
<b>1</b>	<b>SD/MI/Sederajat</b>					
1.1	Jumlah gedung sekolah (unit)	446	448	458	458	457
1.2	Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun (jiwa)	54,808	50,650	57,114	56.270	55.722
1.3	Rasio Ketersediaan sekolah SD/MI per 10.000	81,37	88,45	80,19	81,39	82,01
<b>2</b>	<b>SMP/MTs/ Sederajat</b>					
2.1	Jumlah gedung sekolah (unit)	119	119	119	121	119
2.2	Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun (jiwa)	22,823	19,928	30,674	29.536	28.830
2.3	Rasio Ketersediaan sekolah SMP/MTs per 10.000	52,14	59,71	38,80	40,97	41,27
<b>Rasio ketersediaan sekolah Pendidikan Dasar (SD/SMP) per 10.000</b>		<b>72,78</b>	<b>80,34</b>	<b>65,73</b>	<b>67,48</b>	<b>68,12</b>

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2021

Berdasarkan perkembangannya pada kurun waktu 2017–2020, rasio ketersediaan sekolah khususnya pada tingkat sekolah dasar terlihat mengalami penurunan. Kondisi ini menggambarkan bahwa ketersediaan sekolah belum dapat mengimbangi angka pertumbuhan penduduk. Mengingat struktur kependudukan di Kabupaten Agam yang memiliki tipe expansive dengan sebagian besar penduduknya didominasi oleh penduduk berusia muda, maka diperlukan upaya-upaya untuk mengantisipasi potensi peningkatan jumlah penduduk yang memasuki usia SD/MI yang memerlukan pelayanan pendidikan. Selain itu, disebabkan oleh keberagaman kondisi geografis wilayah Kabupaten Agam maka penambahan sarana pendidikan khususnya untuk daerah-daerah terpencil juga perlu menjadi perhatian.

Selanjutnya, jika ditinjau dari indikator rasio murid terhadap jumlah kelas per jenjang pendidikan maka akses pendidikan di Kabupaten Agam secara umum telah memenuhi capaian Standar Pelayanan Minimal. Dengan jumlah kelas untuk tingkat SD/MI pada tahun 2020 adalah 3.007 ruang kelas dan jumlah siswa SD/MI sebanyak 54.864 orang, maka rasio murid terhadap ruangan kelas mencapai 18-19 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang pendidikan untuk tingkat SD/MI dengan jumlah ideal siswa untuk 1 kelas maksimal sebanyak 32 siswa telah terpenuhi.

Sementara jumlah ruangan kelas pada tingkat SMP/MTs pada tahun 2020 sebanyak 1.073 ruang kelas dengan jumlah siswa sebanyak 28.831 memiliki rasio murid terhadap ruangan kelas sebanyak 26-27 orang. Berdasarkan SPM bidang pendidikan untuk tingkat SMP/MTs yang memiliki rasio ideal murid per kelas maksimal sebanyak 36 siswa, maka dapat disimpulkan bahwa rasio tersebut juga



telah memenuhi SPM. Perkembangan rasio murid dan ketersediaan jumlah kelas per jenjang pendidikan tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 2.44.

Tabel 2.44. Rasio Murid Terhadap Jumlah Kelas per Jenjang Pendidikan Tahun 2016-2020

No	Jenjang Pendidikan	2016	2017	2018	2019	2020
<b>1</b>	<b>SD/MI/ sederajat</b>					
1.1.	Jumlah Kelas (ruang)	3.120	3.101	2,982	3.146	3.007
1.2.	Jumlah Murid (orang)	58.530	58.127	56,046	55.546	54.864
1.3.	Rasio Kelas	18.75	18.74	18.79	17.66	18.24
<b>2</b>	<b>SMP/MTs/ Sederajat</b>					
2.1.	Jumlah Kelas (ruang)	1.052	1.258	1,082	1.240	1.073
2.2.	Jumlah Murid (orang)	27.086	26.629	27,014	28.311	28.831
2.3.	Rasio Kelas	25.74	21.17	24.96	22.83	26.87

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2021

Namun demikian, pemenuhan SPM tersebut masih menyisakan berbagai persoalan terkait penyediaan sarana prasarana pendidikan yang perlu menjadi perhatian. Saat ini masih terdapat bangunan sekolah tingkat SD/MI dalam kondisi rusak sebanyak 2,41% dan bangunan sekolah tingkat SMP/MTs dalam kondisi rusak sebanyak 2,04%. Berdasarkan kondisi tersebut maka peningkatan akses penyediaan sarana pendidikan masih menjadi kebutuhan baik dalam bentuk rehabilitasi ataupun pemeliharaan gedung sekolah. Kondisi bangunan sekolah per jenjang pendidikan selanjutnya disajikan pada Tabel 2.45.

Tabel 2.45. Kondisi Bangunan Sekolah per Jenjang Pendidikan Tahun 2016-2020

No	Kondisi Bangunan Sekolah	2016	2017	2018	2019	2020
1	Bangunan sekolah SD/MI kondisi baik (%)	95,80	94,15	89.98	95.15	97.59
2	Bangunan sekolah SMP/MTs kondisi baik (%)	93,80	85,95	84.86	88.2	97.96

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Selain penyediaan ruang kelas, hal lain yang menjadi kendala dalam menunjang proses pembelajaran adalah masih belum terpenuhinya kebutuhan sarana prasarana penunjang seperti mobiler, gedung perpustakaan, gedung laboratorium dan sarana sanitasi sekolah terutama pada jenjang sekolah dasar. Kondisi ketersediaan sarana penunjang pembelajaran berupa perpustakaan dan laboratorium hingga tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.46.

Tabel 2.46. Kondisi ketersediaan sarana penunjang pembelajaran Perpustakaan dan Laboratorium Tahun 2020

No	Jenis sarana	Jumlah Tersedia	Jumlah Kebutuhan	Persentase Ketersediaan
1.	Jumlah Sekolah SD/MI/ Sederajat			
	a. Perpustakaan (unit)	265	435	60,82



No	Jenis sarana	Jumlah Tersedia	Jumlah Kebutuhan	Persentase Ketersediaan
	b. Laboratorium (unit)	12	64	18,75
2.	Jumlah Sekolah SMP/MTs/Sederajat			
	a. Perpustakaan (unit)	64	74	86,49
	b. Laboratorium (unit)	64	83	77,11

Sumber : Diolah dari data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2021

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penyediaan sarana penunjang berupa perpustakaan dan laboratorium pada masing-masing jenjang pendidikan masih belum terpenuhi. Hal ini terutama pada jenjang SD/MI/Sederajat yang baru memenuhi angka ketersediaan unit perpustakaan sebesar 60,82% dan ketersediaan unit laboratorium sebesar 18,75%. Sementara untuk jenjang pendidikan SMP/MTs/Sederajat persentase penyediaan unit perpustakaan sudah mencapai angka 86,49% dengan persentase penyediaan unit laboratorium sebesar 77,11%.

#### 2.4.1.1.7. Rasio Murid Terhadap Guru

Perbandingan antara jumlah murid dengan guru yang berada pada suatu sekolah menjadi gambaran terhadap pelaksanaan beban kerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Hal ini sekaligus akan mempengaruhi mutu pengajaran yang dilakukan oleh guru. Semakin tinggi nilai rasio murid-guru ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid, sehingga mutu pengajaran cenderung akan semakin rendah. Rasio jumlah murid dan jumlah guru untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah disajikan pada Tabel 2.47.

Tabel 2.47 Rasio Jumlah Murid terhadap Jumlah Guru Tahun 2016-2020

No	Jenjang Pendidikan	2016	2017	2018	2019	2020
<b>1</b>	<b>SD/MI</b>					
1.1.	Jumlah Guru (orang)	4.388	3.824	3.592	3.699	3.770
1.2.	Jumlah Murid (orang)	58.530	58.127	56.046	55.546	54.864
1.3.	Rasio Murid/Guru	13,34	15,20	15,60	15,02	14,55
1.4.	Rasio Guru Murid SD/MI per 10.000	749,70	657,87	640,90	665,93	687,15
<b>2</b>	<b>SMP/MTs</b>					
2.1.	Jumlah Guru (orang)	2.714	2.331	2.392	2.563	2.707
2.2.	Jumlah Murid (orang)	27.086	26.629	27.014	28.311	28.831
2.3.	Rasio Murid/Guru	9,98	11,42	11,29	11,05	10,65
2.4.	Rasio Guru Murid SMP/MTs per 10.000	1001,99	875,36	885,47	905,30	938,91
	Rasio Guru Murid Sekolah Pendidikan Dasar (SD/SMP dan SMP/MTs per 10.000)	829,52	726,20	720,44	746,75	773,88

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Agam, 2020

Berdasarkan tabel diatas, rasio murid terhadap jumlah guru untuk jenjang pendidikan dasar SD/MI dan SMP/MTs sederajat masih berada pada kondisi ideal yaitu dibawah 20. Dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 rasio ini semakin



Tanjung Raya dan Tilatang Kamang. Sungai Pua dan Ampek Nagari. Sementara ATPS untuk jenjang SMP/MTs tahun 2020 terjadi di Kecamatan Palembayan, Tanjung Raya, Ampek Agkek dan IV Koto.

Diantara berbagai faktor yang menjadi penyebab terjadinya putus sekolah adalah kurangnya motivasi anak untuk bersekolah, terutama untuk jenjang SD/MI dengan persentase sebesar 76,66%, sementara untuk jenjang pendidikan SMP/MTs memiliki persentase sebesar 84,18%. Secara keseluruhan, faktor yang penyebab terjadinya putus sekolah di Kabupaten Agam disajikan pada Tabel 2.49.

Tabel 2.49. Faktor Penyebab Terjadinya Putus sekolah

No.	Indikator Putus Sekolah	SD (%)	SMP (%)
1	Malas/sudah lewat umur, kurang motivasi	76,66	84,18
2	Kenakalan	2,23	0,63
3	Berkebutuhan Khusus	12,22	-
4	Pindah sekolah	8,89	8,23
5	Ekonomi	-	6,96

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Secara umum capaian penyelenggaraan urusan pendidikan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah baik berupa SD/MI sederajat ataupun SMP/MTs sederajat di Kabupaten Agam telah berjalan dengan cukup baik. Adapun capaian pelaksanaan pembangunan pendidikan ditinjau dari delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah dicapai di Kabupaten Agam dapat dilihat pada Tabel 2.50.

Tabel 2.50. Capaian Mutu Delapan Standar Nasional Pendidikan Jenjang SD dan SMP Kabupaten Agam

No	Standar	Nilai Tahun 2017		Nilai Tahun 2018		Nilai Tahun 2019	
		SD	SMP	SD	SMP	SD	SMP
1	Standar Kompetensi Lulusan	5.82	5.56	6.15	6.25	6.98	6.99
2	Standar Isi	5.43	5.16	5.85	5.72	6.95	6.97
3	Standar Proses	6.26	5.97	6.52	6.40	6.98	6.99
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.67	5.46	5.98	5.85	6.99	6.99
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4.34	4.38	4.16	3.77	5.91	5.71
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4.11	4.13	3.94	3.97	4.76	5.13
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.51	5.21	5.87	5.71	6.91	6.92
8	Standar Pembiayaan	5.6	5.39	5.82	5.77	6.97	6.98
	Rata-rata	5,39	5,34	5,57	5,49	6,56	6,57

Sumber : Hasil Pemetaan Mutu Pendidikan Tahun 2020

Berdasarkan angka capaian mutu diatas, dengan nilai mutu rata-rata jenjang pendidikan SD sebesar 6,56 dan nilai mutu rata-rata jenjang pendidikan SMP sebesar 6,57 maka mutu pendidikan di Kabupaten Agam masih berada





pada tahun 2016 menjadi 0,3059 pada tahun 2020. Selain keberadaan Puskesmas dan Pustu, penyediaan layanan kesehatan yang disediakan oleh Puskesmas ditingkat nagari diharapkan juga dapat menjadi salah satu upaya memenuhi pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Kabupaten Agam. Perkembangan jumlah serta rasio Puskesmas dan Pustu per satuan Penduduk tahun 2016–2020 disajikan pada Tabel 2.55.

Tabel 2.55. Jumlah dan Rasio Puskesmas dan Pustu Per satuan Penduduk Tahun 2016-2020

No	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah Puskesmas (unit)	23	23	23	23	23
2	Jumlah Puskesmas pembantu (unit)	123	124	128	131	140
3	Jumlah Penduduk (jiwa)	523.335	526.841	528.619	530.536	532.911
4	Rasio layanan Puskesmas	22.754	22.906	22.983	23.067	23.170
5	Rasio layanan Pustu	4.255	4.249	4.130	4.050	3.807
6	Cakupan Layanan Puskesmas	143,75	143,75	143,75	143,75	143,75
7	Cakupan Layanan Pustu	150,00	151,22	156,10	159,76	170,73
8	Rasio Puskesmas per 1000 penduduk	0,0439	0,0437	0,0435	0,0434	0,0432
9	Rasio Pustu per 1000 penduduk	0,2350	0,2354	0,2421	0,2469	0,2627
10	Rasio Puskesmas & Pustu per 1000 penduduk	0,2790	0,2790	0,2856	0,2903	0,3059
11	Persentase sarana kesehatan dasar & rujukan terakreditasi (%)	17,39	70,00	95,80	100,00	100,00

Sumber : Diolah dari data Dinas Kesehatan, 2021

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk Kabupaten Agam pada tahun 2020 menjadi 532.911 jiwa (data Disdukcapil) dan jumlah Puskesmas yang tersedia tetap sebanyak 23 unit, secara tidak langsung telah berdampak pada menurunnya angka Rasio Puskesmas per 1000 penduduk pada tahun 2020 menjadi 0,0432 dengan rasio layanan Puskesmas sebanyak 23.170 jiwa per Puskesmas, serta cakupan layanan Puskesmas sebesar 143,75% di setiap kecamatan. Meski demikian, rasio layanan Puskesmas tersebut masih memenuhi kondisi layanan ideal Puskesmas secara nasional dengan standar maksimal layanan 1 : 25.000 jiwa per Puskesmas.

Namun demikian penambahan Puskesmas masih dibutuhkan terutama untuk daerah-daerah yang memiliki tingkat kunjungan yang tinggi dengan keterbatasan akses transportasi dan memiliki kondisi geografis yang sulit untuk dijangkau. Selain itu juga perlu dilakukan upaya pemeliharaan bangunan gedung Puskesmas dan pemenuhan kelengkapan fasilitas layanan agar memenuhi standar



kesehatan yang perlu menjadi pertimbangan kedepannya. Persentase perkembangan penyediaan jaminan kesehatan masyarakat di Kabupaten Agam tahun 2016-2020 disajikan pada Tabel 2.56.

Tabel 2.56. Persentase Penyediaan Jaminan Kesehatan Masyarakat Kabupaten Agam Tahun 2016-2020

NO	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
1	Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan	67,31	72,56	83,00	84,50	83,85

Sumber : Dinas Kesehatan, 2021

## 2) Rasio Dokter per Satuan Penduduk

Rasio Dokter per Satuan Penduduk merupakan indikator yang menggambarkan tingkat pelayanan yang diberikan oleh dokter dibandingkan jumlah penduduk pada suatu wilayah. Berdasarkan Standar Pelayanan Kesehatan Terpadu, kondisi idealnya adalah 1 (satu) orang dokter melayani maksimal 2.500 jiwa. Perkembangan jumlah dokter di Kabupaten Agam tahun 2016-2020 disajikan pada Tabel 2.57.

Tabel 2.57. Perkembangan jumlah Dokter di Kabupaten Agam Tahun 2016 – 2020

No	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Dokter Spesialis (orang)	17	23	36	32	14
2.	Dokter Umum (orang)	55	57	65	60	82
Jumlah Dokter (orang)		72	80	101	92	96
Jumlah Penduduk (jiwa, Disdukcapil)		523.335	526.841	528.619	530.536	532.911
Rasio Dokter		7.269	6.586	5.234	5.767	5.551
Rasio/1.000 penduduk		0,014	0,015	0,019	0,017	0,018

Sumber : Diolah dari Data Dinas Kesehatan, 2021

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hingga saat ini kondisi ideal tersebut belum terpenuhi. Meski sudah lebih baik, rasio dokter pada tahun 2020 berada pada angka 1 : 5.551 jiwa, masih sangat jauh dari kondisi ideal. Hal ini disebabkan oleh kekurangan jumlah tenaga dokter yang disertai dengan ketidakmampuan penyediaan tenaga dokter dalam mengimbangi penambahan jumlah penduduk. Kondisi tersebut sudah seharusnya menjadi perhatian bagi pemerintah daerah seiring dengan penambahan jumlah penduduk di Kabupaten Agam yang terjadi setiap tahun.

### 2.4.1.2.4. Pola Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat

Perilaku hidup bersih sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Upaya penyadaran masyarakat dalam rangka penerapan PHBS berbasis



Tabel 2.83. Laju Pertumbuhan Penduduk, Angka Kelahiran dan Cakupan Peserta KB Aktif Tahun 2016-2020

No	Indikator Sasaran	2016	2017	2018	2019	2020
1	Laju Pertumbuhan Penduduk* (%)	0,93	0,93	0,86	0,84	0,91
2	Angka Kelahiran (TFR)	3,06	3,06	3,06	3,04	2,68
3	Cakupan peserta KB aktif (%)	67,31	61,63	63,16	65,47	75,32

Sumber : Dinas PPKB dan PA,

\*Kabupaten Agam Dalam Angka, 2017-2021

Berdasarkan data diatas, angka kelahiran penduduk yang diindikasikan dari perkembangan nilai TFR di Kabupaten Agam secara umum mengalami penurunan dengan capaian pada tahun 2020 sebesar 2,68. Angka tersebut masih cukup tinggi karena berada diatas nilai standar ideal TFR sebesar 2,1 yaitu 2 orang anak yang dilahirkan hanya akan menggantikan kedua orang tuanya ditambah dengan pengaruh faktor mortalitas bayi yang dilahirkan. Penurunan nilai TFR tersebut telah sejalan dengan peningkatan cakupan peserta KB aktif dengan tingkat capaian pada tahun 2020 sebesar 75,32%. Kondisi ini secara tidak langsung menjadi gambaran terhadap semakin efektifnya pelaksanaan program-program pengendalian laju pertumbuhan penduduk.

Namun demikian capaian tersebut masih belum maksimal seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Pasangan Usia Subur (PUS) yang mencapai 61.707 PUS pada tahun 2020. Angka tersebut tidak diimbangi dengan ketersediaan kapasitas pelayanan KB, sehingga berdampak pada meningkatnya laju pertumbuhan penduduk. Berdasarkan data proyeksi penduduk yang dikeluarkan oleh BPS, laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Agam mengalami kenaikan dari 0,84% pada tahun 2019 menjadi 0,91% pada tahun 2020. Sementara berdasarkan hasil sensus penduduk yang dilakukan pada tahun 2020, laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Agam tersebut mencapai angka 1,47%.

#### 2.4.2.9. Urusan Perhubungan

Pelaksanaan urusan perhubungan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah adalah sub urusan lalu lintas dan angkutan jalan raya yang terdiri atas penetapan rencana induk jaringan LLAJ kabupaten, penyediaan perlengkapan jalan di jalan kabupaten, pengelolaan terminal tipe C, penerbitan izin penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas tarwih, pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan kabupaten, persetujuan hasil analisis dampak lalu lintas, audit dan inspeksi, penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan atau barang, penetapan rencana umum jaringan trayek pedesaan yang menghubungkan satu daerah kabupaten, serta penerbitan tarif dan izin angkutan orang dalam terayek



Tabel 2.87. Jumlah Persetujuan Investasi dan Nilai Realisasi Investasi di Kabupaten Agam Tahun 2016-2020

No	Indikator Sasaran	2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	9	8	8	11	3
2	Jumlah persetujuan investasi	47	231	326	420	119
3	Realisasi Investasi berskala nasional (Milyar)	-	343,63	497,45	434,47	31,89
4	Jumlah Total Realisasi investasi (Milyar )	525,95	824,90	919,12	977,89	100,48
5	Persentase kenaikan atau penurunan nilai investasi dari tahun sebelumnya (%)	95,89	56,84	11,42	6,39	-89,72
6	Rasio daya serap tenaga kerja	-	874	721	1.751	-

Sumber : DPMPTSP dan Naker, 2021

Berdasarkan tabel diatas, secara umum jumlah investor dan persetujuan investasi yang masuk ke Kabupaten Agam pada periode tahun 2016-2019 cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini sekaligus menunjukkan semakin baiknya kondisi iklim investasi di Kabupaten, sehingga meningkatkan daya tarik dan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Namun demikian pertumbuhan investasi pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan baik secara nasional ataupun di Kabupaten Agam sendiri. Meski tetap tumbuh dengan realisasi sebesar 31,89 miliar, pertumbuhan investasi tersebut mengalami penurunan sebesar 89,72% dari tahun sebelumnya. Hal ini seiring dengan terjadinya kontraksi ekonomi yang diakibatkan oleh wabah pandemi *Covid-19* yang menyebabkan berkurangnya minat investasi.

Kedepannya diharapkan dengan mulai membaiknya pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan investasi di Kabupaten Agam dapat tumbuh positif. Dalam rangka menarik minat investasi maka diperlukan berbagai upaya promosi terhadap potensi dan peluang investasi di daerah secara sinergi melalui koordinasi dan kerjasama dengan Pemerintah Provinsi dengan BKPM Provinsi Sumatera Barat dan juga BKPM pusat. Hal ini tentunya perlu sejalan dengan upaya perbaikan yang perlu dilakukan oleh pemerintah daerah terutama dalam hal penyederhanaan prosedur perizinan investasi, penyusunan berbagai peraturan yang mendukung pengembangan investasi, serta peningkatan pelayanan perizinan yang lebih transparan dan akuntabel yang dapat memudahkan calon investor.

#### **2.4.2.13. Urusan Kepemudaan dan Olahraga**

Pelaksanaan urusan kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan pemerintah daerah terdiri atas penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan



pengelolaan objek wisata yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah. Namun demikian kondisi tersebut masih memerlukan berbagai upaya peningkatan seperti penyediaan amenities objek wisata berupa sarana prasarana objek pariwisata dan fasilitas pendukung lainnya seperti kuliner, penginapan, pusat kerajinan/cenderamata, pusat oleh oleh khas Agam dan fasilitas lainnya. Melalui berbagai perbaikan tersebut diharapkan wisatawan dapat menikmati keberagaman objek wisata yang tersedia dan sekaligus dapat tinggal serta berbelanja di Kabupaten Agam. Sehingga pengembangan potensi pariwisata diharapkan dapat meningkatkan kontribusinya terhadap PDRB dan sekaligus meningkatkan ekonomi masyarakat pelaku usaha pariwisata.

Terjadinya wabah pandemi *Covid-19* pada tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya penurunan berbagai indikator terkait pelaksanaan urusan pariwisata. Kedepannya pengembangan sektor pariwisata di era *New Normal* perlu menjadi perhatian bagi pemerintah daerah dalam rangka percepatan *recovery* ekonomi. Hal ini antara lain dapat dilaksanakan melalui penerapan protokol kesehatan pada objek-objek wisata, penyelenggaraan tiket elektronik, pemasaran dan penguatan jaringan wisata berbasis IT, serta penyelenggaraan kalender event budaya daerah dan penampilan karakteristik adat dan budaya yang menjadi ciri khas suatu objek wisata.

#### 2.4.3.2. Urusan Pertanian

Kabupaten Agam merupakan daerah agraris yang mayoritas masyarakatnya bekerja pada sektor pertanian. Pertanian memiliki peranan yang penting bagi perekonomian daerah dengan kontribusi terbesar terhadap PDRB, sehingga laju perkembangan sektor tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Capaian pelaksanaan urusan pertanian tahun 2016-2020 disajikan pada Tabel 2.95.

Tabel 2.95. Capaian Pelaksanaan Urusan Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2016-2020

No	Indikator Sasaran	2016	2017	2018	2019	2020
1	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (%)	27,73	26,96	31.13*)	30.09	29,99
2	Laju Pertumbuhan sektor Pertanian (ADHK) (%)	3,61	3,91	3,72	2,01	1,03
3	Kontribusi sub lapangan usaha pertanian tanaman pangan terhadap PDRB (%)	10,39	10,48	10.29*)	9.78	9,61
4	Kontribusi sektor perkebunan terhadap PDRB (%)	8,95	8,88	8.13*)	7.77	7,41

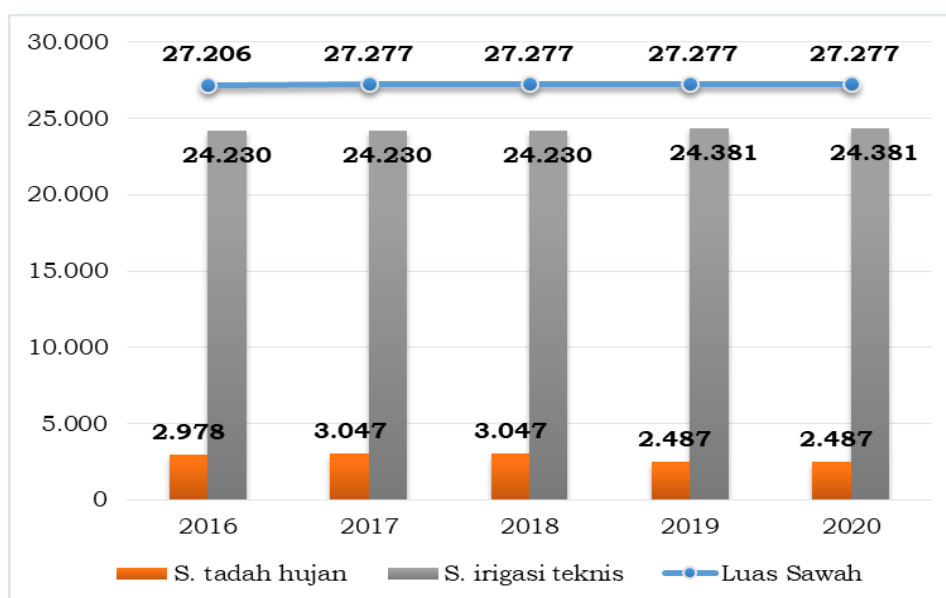
Sumber : Dinas Pertanian, 2020



Kontribusi lapangan usaha pertanian terhadap PDRB, meski mengalami penurunan masih menjadi sektor utama penopang perekonomian daerah dengan kontribusi pada tahun 2020 sebesar 29,99% terhadap total PDRB Kabupaten Agam. Meski melambat, pertumbuhan sektor pertanian pada tahun 2020 masih tetap tumbuh positif dengan laju pertumbuhan sebesar 1,03%. Kontribusi sektor pertanian tersebut utamanya didukung oleh sub sektor tanaman pangan dengan kontribusinya sebesar 9,61% dan sub sektor perkebunan dengan kontribusi sebesar 7,41%. Kondisi tersebut secara tidak langsung tentunya akan berdampak pada kinerja ekonomi makro daerah karena kontribusinya besar, sebahagian besar tenaga kerja bekerja pada lapangan usaha tersebut terutamanya rumah tangga miskin.

Secara umum perkembangan produktivitas padi dan tanaman pangan lainnya terus mengalami peningkatan. Namun demikian komoditas kedelai dan kacang hijau masih memiliki produktivitas yang rendah karena harga jualnya yang relatif rendah, sulitnya pemasaran dan kalah bersaing dengan produk impor. Khusus pada komoditas kacang hijau, produktivitas yang rendah cenderung disebabkan oleh pemeliharannya yang kurang optimal karena dibudidayakan sebagai tanaman tumpang sari. Perkembangan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan selengkapnya disajikan pada Tabel 2.96.

Perkembangan sektor pertanian sangat ditentukan oleh produktivitas dan luas lahan yang berdasarkan perkembangannya cenderung mengalami penurunan akibat terjadinya alih fungsi lahan. Perkembangan luas sawah pada kurun waktu 2016-2020 disajikan pada Gambar 2.38.



Sumber : Dinas Pertanian, 2020

Gambar 2.38. Gambar Perkembangan Luas Sawah Tahun 2016-2020 (ha)



Tabel 2.96. Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Tanaman Pangan Kabupaten Agam Tahun 2016-2020

Komoditi	Luas Panen (Hektar)				Produksi (Ton)				Produktivitas (Ton / Hektar)						
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
<b>TANAMAN PANGAN</b>															
Padi sawah	66,151	75,452	71,919	71,991	74,717	367,535	405,579	389,082	416,828	433,359	5.56	5.38	5.41	5.79	5.80
Padi ladang	21	4	184	210		87	21	535	619		4.14	5.25	2.91	2.95	
Jagung	12,252	14,445	16,853	17,040	15,142	89,660	111,739	131,116	133,253	118,562	7.32	7.74	7.78	7.82	7.83
Ubi Kayu	870	845	1,456	1,473	171	35,346	34,074	53,175	54,012	7,575	40.63	40.32	36.51	36.67	44.30
Ubi Jalar	1,044	856	964	985	643	33,747	32,069	34,028	34,871	20,962	32.33	37.46	35.32	35.40	32.60
Kacang Tanah	957	923	1,135	1,135	487	1,392	887	1,349	1,381	774	1.45	0.96	1.19	1.2	1.59
Kacang Hijau	52	45	41	41	8	57	50	46	58	12	1.10	1.11	1.12	1.45	1.5
Kacang Kedelai	31	33	536.6	0	0	18	37	312	0	0	0.58	1.12	0.58	0	0
<b>HORTIKULTURA</b>															
Cabe	2,807	2,947	2982	3,680	3,734	11,929	13,119	13,257	18,216	20,039	4.25	4.45	4.45	4.95	5.37
Bawang Merah	263	366	401	601	757	2,126	3,061	3,365	5,168	7,096	8.08	8.36	8.39	8.60	9.37
Tomat	426	428	433	453	488	6,906	8,432	8,531	8,929	9,345	16.21	19.70	19.70	19.71	19.15
Kentang	216	221	232	235	239	3,404	3,626	3,808	3,856	3,997	15.76	16.41	16.41	16.41	17.72
Kol/Kubis	536	486	499	493	515	11,377	11,300	11,602	11,463	11,477	21.23	23.25	23.25	23.25	22.29
<b>PERKEBUNAN</b>															
Kelapa dalam	9,223	9,320	9,011	8,954	10,031	12,915	13,311	12,771	13,712	12,539	1.40	1.43	1.43	1.53	1.25
Kelapa Sawit	16,166	16,178	16,391	13,105	20,244	5,376	24,340	27,745	24,547	19,637	0.33	1.50	1.69	1.87	0.97
Kopi	965	824	2,774	892	3,072	793	649	382	958	1,536	0.82	0.79	0.52	1.14	0.50
Coklat	3,244	3,263	3,154	3,212	4,013	3,262	4,810	4,682	5,407	4,094	1.01	1.47	1.50	1.72	1.02
Kayu Manis	3,266	3,483	3,287	3,583	4,782	4,291	20,471	20,406	22,805	30,514	1.31	5.88	5.99	6.39	6.38

Sumber : Kabupaten Agam Dalam Angka 2016-2020 dan Data Dinas Pertanian 2021



Perkembangan pengeluaran penduduk untuk makanan dan non makanan berdasarkan kelompok barang pada tahun 2019-2020 disajikan pada Tabel 2.103.

Tabel 2.103. Persentase Pengeluaran Penduduk untuk Makanan dan Non Makanan Berdasarkan Kelompok Barang Tahun 2019-2020

Kelompok Barang	2019		2020	
	Persentase terhadap total pengeluaran	Persentase terhadap kelompok makanan/non makanan	Persentase terhadap total pengeluaran	Persentase terhadap kelompok makanan/non makanan
Padi-padian	8,13	14,57	7,38	13,09
Umbi-Umbian	0,62	1,11	0,57	1,00
Ikan	5,73	10,27	5,38	9,54
Daging	2,58	4,63	2,58	4,57
Telur dan Susu	2,81	5,04	2,84	5,04
Sayur-sayuran	4,08	7,32	4,93	8,75
Kacang-kacangan	0,74	1,33	0,67	1,18
Buah-buahan	2,27	4,06	3,43	6,09
Minyak dan Lemak	1,97	3,54	1,87	3,32
Bahan Minuman	1,62	2,91	1,54	2,74
Bumbu-bumbuan	0,72	1,29	0,67	1,19
Konsumsi Lainnya	0,76	1,37	0,80	1,41
Makanan dan Minuman Jadi	16,39	29,39	15,86	28,13
Tembakau dan Sirih	7,36	13,19	7,87	13,96
Persentase Pengeluaran Makanan	55,79	100	56,40	100
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	19,81	44,81	21,15	48,52
Aneka Komoditas dan Jasa	10,75	24,31	10,61	24,34
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	4,29	9,70	4,10	9,40
Komoditas tahan lama	4,26	9,64	2,73	6,27
Pajak, pungutan dan asuransi	3,15	7,13	3,59	8,23
Keperluan pesta dan upacara	1,95	4,40	1,42	3,25
Persentase Pengeluaran Non Makanan	44,21	100	43,60	100
Total persentase Pengeluaran Penduduk	100		100	

Sumber : Kabupaten Agam Dalam Angka, 2021

Peningkatan pengeluaran makanan pada periode tersebut hanya terjadi pada kelompok barang berupa tembakau dan sirih, buah-buahan, sayur-sayuran dan konsumsi lainnya. Peningkatan pengeluaran masyarakat berupa tembakau dan sirih ditengah menurunnya belanja makanan lainnya dan dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini memang cukup disayangkan karena akan mengurangi persentase belanja untuk pemenuhan kebutuhan pengeluaran makanan lainnya.



Tabel 2.110. Jumlah Indikator pada Setiap TPB/SDGs yang Sudah Dilaksanakan dan Mencapai Target Nasional di Kabupaten Agam

No. TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Jumlah Indikator	Pilar
Sudah dilaksanakan dan mencapai target nasional :			
1	Tanpa Kemiskinan	20	Sosial
2	Tanpa Kelaparan	9	Sosial
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	28	Sosial
4	Pendidikan Berkualitas	11	Sosial
5	Kesetaraan Gender	10	Sosial
6	Air Bersih dan Sanitasi Layak	10	Lingkungan
7	Energi Bersih dan Terjangkau	0	Ekonomi
8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	11	Ekonomi
9	Industri, Inovasi dan Infrastruktur	4	Ekonomi
10	Berkurangnya Kesenjangan	7	Ekonomi
11	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	6	Lingkungan
12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	1	Lingkungan
13	Penanganan Perubahan Iklim	2	Lingkungan
15	Ekosistem Daratan	1	Lingkungan
16	Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	12	Hukum dan Tata Kelola
17	Kemitraan untuk mencapai Tujuan	9	Ekonomi
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>	
<b>Indikator yang sudah dilaksanakan tapi belum mencapai target.</b>			
1	Tanpa Kemiskinan	4	Sosial
2	Tanpa Kelaparan	1	Sosial
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	3	Sosial
4	Pendidikan Berkualitas	0	Sosial
5	Kesetaraan Gender	2	Sosial
6	Air Bersih dan Sanitasi Layak	8	Lingkungan
7	Energi Bersih dan Terjangkau	1	Ekonomi
8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	5	Ekonomi
9	Industri, Inovasi dan Infrastruktur	4	Ekonomi
10	Berkurangnya Kesenjangan	1	Ekonomi
11	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	5	Lingkungan
12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	3	Lingkungan
13	Penanganan Perubahan Iklim	0	Lingkungan
15	Ekosistem Daratan	2	Lingkungan
16	Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	7	Hukum dan Tata Kelola
17	Kemitraan untuk mencapai Tujuan	2	Ekonomi
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	
<b>Indikator yang Tidak Memiliki Data</b>			
1	Tanpa Kemiskinan	0	Sosial
2	Tanpa Kelaparan	1	Sosial
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	3	Sosial
4	Pendidikan Berkualitas	2	Sosial
5	Kesetaraan Gender	2	Sosial
6	Air Bersih dan Sanitasi Layak	0	Lingkungan
7	Energi Bersih dan Terjangkau	0	Ekonomi
8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	3	Ekonomi
9	Industri, Inovasi dan Infrastruktur	1	Ekonomi



No. TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Jumlah Indikator	Pilar
10	Berkurangnya Kesenjangan	3	Ekonomi
11	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	0	Lingkungan
12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	1	Lingkungan
13	Penanganan Perubahan Iklim	0	Lingkungan
15	Ekosistem Daratan	2	Lingkungan
16	Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	1	Hukum dan Tata Kelola
17	Kemitraan untuk mencapai Tujuan	2	Ekonomi
	<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	

Sumber : KLHS RPJM Kabupaten Agam Tahun 2021

Secara ringkas capaian indikator kinerja Pemerintah Daerah sebagaimana yang diamanatkan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Agm Tahun 2016 – 2021 disajikan pada Tabel 2.111.

Tabel 2.111. Hasil Analisis Gambaran Umum Kondisi Daerah Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kabupaten Agam

No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Capaian Kinerja					Standar
		2016	2017	2018	2019	2020	
1)	KESEJAHTERAAN MASYARAKAT						
1.1	Kesejahteraan dan Pemetaraan ekonomi						
1.1.1.	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian.						
1.1.1.1.	Pertumbuhan PDRB	5.51	5.43	5.23	4.78	-1.38	
1.1.1.2.	Laju Inflansi	3.93	1.37	2.99	1.31	2.02	
1.1.1.3.	PDRB Per Kapita	34.72	36.83	9.24	41.80	41.19	
1.1.1.4.	Gini Rasio	0.290	0.279	0.257	0.251	0.278	0
1.1.1.5	Laju PMTB Kabupaten Agam	4.15	6.53	4.14	39.83	4.01	
1.1.1.6	Perkembangan investasi	525,95	824,90	919,12	977,89	100,48	
1.1.1.7	Persentase Penduduk Miskin	7.83	7.59	6.76	6.75	6.75	
1.2	Kesejahteraan Sosial						
1.2.1.	Pendidikan						
1.2.1.1.	Angka Melek Huruf						
1.2.1.2.	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8.18	8.39	8.69	8.85	8.96	
1.2.1.3	Angka Harapan Lama Sekolah	13.73	13.94	13.85	13.86	13.87	
1.2.1.3	IPM	70.36	71.10	71.70	72.37	72.46	
1.2.2.	Keagamaan						
1.2.2.1.	Persentase lulusan SD/MI bisa baca tulis Al Quran,	80,00	81,00	97,05	97,59	98,06	
1.2.2.2.	Persentase lulusan SMP/MTS lancar baca tulis Al Quran	85,00	86,00	90,36	99,00	99,51	
1.2.2.3.	Angka Partisipasi Kasar TPA/MDA	87,00	90,70	83,89	95.30	95,30	
1.2.2.4.	Persentase peningkatan penerimaan zakat	2,02 (10,517 M)	-10,30 (9,4M)	0,10	18,81 (10,309 M)	na	
2)	PELAYANAN UMUM						



No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Capaian Kinerja					Standar
		2016	2017	2018	2019	2020	
2.1	Pelayanan Urusan Wajib						
2.1.1	Pendidikan						
2.1.1.1	Pendidikan Dasar						
2.1.1.1.1	Angka partisipasi sekolah	99.49	93.18	93.20	99.53	99.73	
2.1.1.1.2	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah	81,37	88,45	80,19	81,39	82,01	
2.1.1.1.3	Rasio Kelas	18.75	18.74	18.79	17.66	18.24	
2.1.1.1.4	Angka Partisipasi PAUD	68.60	65.85	67.15	68.85	79.61	
2.1.1.1.5	Angka Kelulusan	100	100	100	100	100	
2.1.1.1.6	Kondisi Bangunan Sekolah	95,80	94,15	89.98	95.15	97.59	
2.1.1.1.6	Rasio Jumlah Murid	13,34	15,20	15,60	15,02	14,55	
2.1.1.1.7	Angka Putus Sekolah	0.05	0.12	0.16	0,06	0,05	
2.1.1.2	Pendidikan menengah						
2.1.1.2.1	Angka partisipasi sekolah	95.10	93.70	93.80	95.01	95.51	
2.1.1.2.2	Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah	52,14	59,71	38,80	40,97	41,27	
2.1.1.2.3	Rasio Kelas	25.74	21.17	24.96	22.83	26.87	
2.1.1.2.4	Angka Kelulusan	99.98	99.23	99.79	99,71	99,51	
2.1.1.2.5	Kondisi Bangunan Sekolah	93,80	85,95	84.86	88.2	97.96	
2.1.1.2.6	Rasio Jumlah Murid	9,98	11,42	11,29	11,05	10,65	
2.1.1.2.7	Angka Putus Sekolah	0.05	0.90	0.66	0,10	0,12	
2.1.2	Kesehatan						
2.1.2.1	Jumlah Puskesmas (unit)	23	23	23	23	23	
2.1.2.2	Jumlah Puskesmas pembantu (unit)	123	124	128	131	140	
2.1.2.3	Jumlah Penduduk (jiwa)	523.335	526.841	528.619	530.536	532.911	
2.1.2.4	Rasio layanan Puskesmas	22.754	22.906	22.983	23.067	23.170	
2.1.2.5	Rasio layanan Pustu	4.255	4.249	4.130	4.050	3.807	
2.1.2.6	Cakupan Layanan Puskesmas	143,75	143,75	143,75	143,75	143,75	
2.1.2.7	Cakupan Layanan Pustu	150,00	151,22	156,10	159,76	170,73	
2.1.2.7	Rasio Puskesmas per 1000 penduduk	0,0439	0,0437	0,0435	0,0434	0,0432	
2.1.2.8	Rasio Pustu per 1000 penduduk	0,2350	0,2354	0,2421	0,2469	0,2627	
2.1.2.9	Rasio Puskesmas & Pustu per 1000 penduduk	0,2790	0,2790	0,2856	0,2903	0,3059	
2.1.2.10	Persentase sarana kesehatan dasar & rujukan terakreditasi (%)	17,39	70,00	95,80	100,00	100,00	
2.1.2.11	Angka Harapan Hidup	71.44	71.57	71.83	72.17	72.37	
2.1.2.12	Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	93.40	133.53	164,70	94.30	124,70	
2.1.2.13	Cakupan Kelahiran yang ditolong nakes (%)	87.64	99.78	73.50	75.90	72,40	
2.1.2.14	Kunjungan Ibu Hamil K-4 (%)	68.67	70.81	69.20	71.20	68,40	
2.1.2.15	Pelayanan Ibu Nifas (%)	85.01	96.37	70.80	74.70	71,50	



No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Capaian Kinerja					Stan dar
		2016	2017	2018	2019	2020	
2.1.2.16	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani (%)	61.15	100,00	15.70	65.40	77,80	
2.1.2.17	Angka kematian bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	11,20	8,50	9.60	10,00	9,70	
2.1.2.18	Angka kematian balita per 1.000	5,00	10,00	10.60	1,30	1,00	
2.1.2.19	Cakupan Kunjungan Bayi (%)	98.14	97.04	96.20	78.40	6,61	
2.1.2.20	Layanan Kesehatan Bayi (%)	74.72	74.27	73.80	74.06	6,61	
2.1.2.21	Berat Bayi lahir Rendah (BBLR) (%)	2.75	2.91	2.60	2.77	2,74	
2.1.2.22	Layanan Kesehatan Balita (%)	88.32	64.22	51.60	52.36	56,7	
2.1.2.23	Prevalensi balita Gizi Buruk (%)	0,06	0,35	0,10	1.07	0.50	
2.1.2.24	Persentase balita gizi buruk yang mendapat perawatan (%)	100	100	100	100	100	
2.1.2.25	Prevalensi Balita Pendek dan sangat pendek(stunting) (%)	13,20	15,40	18,20	13.40	8.80	
2.1.2.26	Prevalensi balita gizi kurang (%)	7,32	8,24	10.30	7.20	6.29	
2.1.2.28	Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan	67,31	72,56	83,00	84,50	83,85	
2.1.2.29	Jumlah Dokter	72	80	101	92	96	
2.1.2.30	Persentase Rumah Tangga ber PHBS	65,74	77,02	80,63	80,60	78,90	
2.1.2.31	Jumlah Jorong	468	468	468	468	468	
2.1.2.32	Jorong UCI	299	382	333	391	377	
2.1.2.33	Cakupan penemuan Kasus Baru TBC/BTA	78.63	73.50	37.90	49,50	30,30	
2.1.2.34	Angka sukses pengobatan (success rate) (%)	85.76	85.83	90,00	95,89	91,99	
2.1.2.35	Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	438	125	126	118	106	
2.1.3	Kebudayaan						
2.1.3.1	Persentase nagari yang memiliki pedoman adat salingka nagari (%)	9,70 (8 nagari)	17.07 (14 nagari)	51.21 (42 nagari)	60,97 (50 nagari)	71,95 (59 nagari)	
2.1.3.2	Jumlah grup kesenian yang aktif (unit)	69	40	45	90	114	
2.1.3.2	Persentase nagari yang memiliki sanggar seni dan budaya yang aktif (%)	60,00 (49 nagari)	79.27 (65 nagari)	79.27 (65 nagari)	90,24 (74 nagari)	95,12 (78 nagari)	
2.1.3.3	Persentase Lembaga Adat (KAN,Bundo Kanduang) yang aktif (%)	85	86	86	85	100	
2.1.4	Sosial						
2.1.4.1	Layanan /Bantuan Sosial						
2.1.4.1.1	Bantuan Anak terlantar	644	554	522	608	-	



No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Capaian Kinerja					Standar
		2016	2017	2018	2019	2020	
2.1.4.1.2	Bantuan Lansia/Asistensi Lanjut Usia	132	132	249	437	60	
2.1.4.1.3	Bantuan Disabilitas /ASDP	258	258	254	349	207	
2.1.4.1.4	Family Support	100	100	-	37	-	
2.1.4.1.5	Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	200	-	770	1300	6	
2.1.4.1.6	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	-	-	175	175	100	
2.1.4.1.7	Penerima Rastra dan PKH	33.617	30.898	30.034	37.931	32.525	
2.1.4.2	Jumlah PSKS dan Sarana Prasarana Sosial						
2.1.4.2.1	Pekerja Sosial Profesional	0	1	1	1	1	
2.1.4.2.2	Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)	164	164	164	164	141	
2.1.4.2.3	Taruna Siaga Bencana (Tagana)	0	23	18	18	18	
2.1.4.2.4	Penyuluh Sosial	0	30	23	17	16	
2.1.4.2.5	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)	16	16	16	16	16	
2.1.4.2.6	Lembaga Kesejahteraan Sosial	19	19	20	23	23	
2.1.4.2.7	Karang Taruna	68	68	68	68	68	
2.1.4.2.8	Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga	1	1	1	1	1	
2.1.4.2.9	Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM)	13	15	15	15	15	
2.2	Urusan Wajib Non Dasar						
2.2.1	Perkembangan Kondisi Ketenagakerjaan						
2.2.1.1	Kondisi Ketenagakerjaan						
2.2.1.1	Jumlah angkatan kerja (orang)	217.279	226.268	236.097	242.382	253.997	
2.2.1.2	Bekerja (orang)	204.137	216.687	224.716	230.930	242.295	
2.2.1.3	Persentase Bekerja (%)	93,95	95,77	95,18	95,28	95,39	
2.2.1.4	Pengangguran Terbuka (orang)	13.142	9.581	11.381	11.452	11.702	
2.2.1.5	TPT (%)	6,05	4,23	4,28	4,72	4,61	
2.2.1.2	Angkatan Kerja (orang)						
2.2.1.2.1	Tidak Tamat SD/ Tamat SD/Sederajat	85.087	80.703	77.943	92.719	89.470	
2.2.1.2.2	SMP/ Sederajat	42.066	42.769	47.652	41.601	42.838	
2.2.1.2.3	SMA/SMK/Sederajat	66.432	68.662	73.001	75.258	88.107	
2.2.1.2.4	Diploma/Universitas	23.694	34.134	37.501	32.804	33.582	
2.2.2	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak						
2.2.2.1	Capaian Kinerja Pemberdayaan Perempuan						
2.2.2.1.1	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	97,04*	97,16	96,92	96,84	97,01	
2.2.2.1.2	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	54,35*	54,16	55,07	63,32	63,06	
2.2.2.1.3	Tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan (%)	53,35*	53,67	56,55	58,01	58,66	



No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Capaian Kinerja					Standar
		2016	2017	2018	2019	2020	
2.2.2.1.4	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah (Legislatif)	6,94	6.78	6.78	8,89	8,89	
2.2.2.2	Perlindungan Perempuan dan Anak						
2.2.2.2.1	Rasio KDRT	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	
2.2.2.2.2	Penyelesaian pengaduan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan.	20	20	20	27	42	
2.2.3	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa						
2.2.3.1	Perkembangan Status IDM Nagari						
	Mandiri	-	2	2	4	8	
	Maju	-	13	27	42	37	
	Berkembang	-	46	43	35	21	
	Tertinggal	-	21	10	1	0	
2.2.4	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil						
2.2.4.1	Rasio penduduk ber KTP persatuan penduduk wajib KTP	93,00	87,00	89.04	92.458	94,45	
2.2.4.2	Kepemilikan kartu keluarga	92,00	89,69	98.99	99.13	100,00	
2.2.4.3	Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk	45,7	33,10	37,45	39,93	44,34	
2.2.4.4	Ketersediaan data kependudukan skala kabupaten	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	
2.3	Pelayanan Urusan Pilihan						
2.3.1	Pertanian						
2.3.1.1	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar						
2.3.1.2	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB						
2.3.2	Kehutanan						
2.3.2.1	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis						
2.3.2.2	Kerusakan Kawasan Hutan						
2.3.3	Pangan						
2.3.3.1	Ketersediaan pangan utama (beras )untuk konsumsi (Ton)	217.990	217.2187	230.730	253.084	265.625	
2.3.3.2	Kebutuhan beras untuk konsumsi (Ton)	61.995	61.995	63.494	63.867	63.867	
2.3.3.3	Skor Pola Pangan Harapan	82,0	77,2	82,50	80,57	77,7	
2.3.3.4	Persentase Penduduk Rawan Pangan	0,52	0,29	0,24	0,15	0,05	
3)	DAYA SAING DAERAH						
3.1	Kemampuan Ekonomi						



No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Capaian Kinerja					Stan dar
		2016	2017	2018	2019	2020	
3.1.1							
3.1.1.1	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita	59.26	58.56	56.39	53.16	56.4	
3.1.1.2	Pengeluaran konsumsi non pangan perkapita	40.74	41.44	43.61	46.84	43.59	
3.1.1.3	Produktivitas total daerah						
3.1.1.4	Pengeluaran Per Kapita	9.111	9.388	9.489	9.780	9.651	
3.1.2	Pertanian						
3.1.2.1	Nilai tukar petani						
3.2							
3.2.1	Perhubungan						
3.2.1.1	Jumlah penumpang angkutan umum	709.276	703.376	651.752	632.472	583.685	
3.2.1.2	Jumlah uji KIR angkutan umum	6.776	6.156	6.100	5.716	4.924	
3.2.1.3	Rasio izin trayek	0,155	0,151	0,155	0,157	0,152	
3.2.1.4	Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/ Terminal Bis	1	1	1	1	1	
3.2.2	Penataan Ruang						
3.2.2.1	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	0.475	0.478	0.481	0.472	0.472	
3.2.2.2	Luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan (ha)	72.773	73.219	73.666	74.112	74.112	
3.2.2.3	Rasio bangunan ber- IMB per satuan bangunan	0,596	0,563	0,694	0,598	0,637	
3.2.2.4	Ketaatan terhadap RTRW (%)	98,55	98,55	98,55	98,55	98,55	
3.2.3	Jaringan Irigasi						
3.2.3.1	Panjang saluran irigasi (km)	555.897	555.897	555.897	555.897	555.897	
3.2.3.2	Luas Lahan Sawah	27.206	27.277	26.330	26.330	27.277	
3.2.3.3	Rasio	20,43	20,38	21,11	21,11	20,38	
3.2.4	Air Minum dan Sanitasi						
3.2.3.1	Persentase penduduk berakses air minum layak	80,06	80,26	81,97	83,83	84,56	
3.2.3.2	Persentase rumah tangga berakses sanitasi layak	62,49	64,63	71,57	73,19	78,01	
3.2.5	Persampahan						
3.2.5.1	Rasio tempat pembuangan sampah per satuan penduduk	0,0007	0,0008	0,0008	0,0003	0,0004	
3.2.6	Jalan dan Jembatan						
3.2.6.1	Konsisi Jalan						
3.2.6.1.1	Konsisi Baik	1.032,87	1.144,76	1.171,63	1.197,33	1.310,08	
3.2.6.1.2	Kondisi Rusak Ringan	164,74	123,64	121,90	114,50	175,50	
3.2.6.1.3	Kondisi Rusak Berat	497,02	426,23	401,10	382,80	208,95	
3.2.6.2	Konsisi Jembatan						
3.2.6.2.1	Konsisi Baik	132	127	128	133	134	

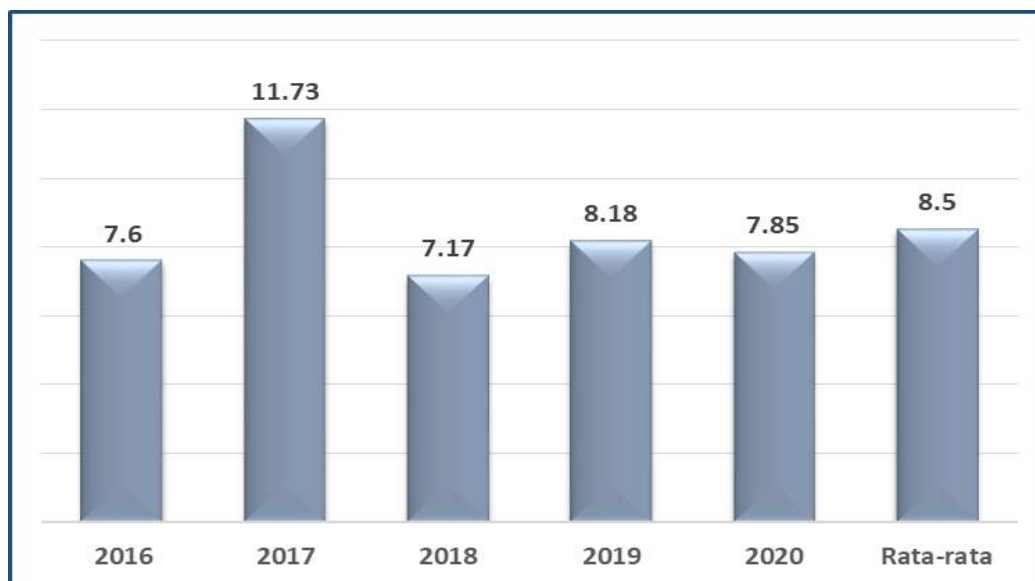


No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Capaian Kinerja					Standar
		2016	2017	2018	2019	2020	
3.2.6.2.2	Kondisi Rusak Ringan	131	138	138	137	136	
3.2.6.2.3	Kondisi Rusak Berat	87	55	54	50	50	
3.2.7	Lingkungan Hidup						
3.2.7.1	Indek pencemaran Air	65,63	68,75	75,00	65,00	85,00	
3.2.7.2	Indek pencemaran udara	88,79	93,72	89,93	90,67	91,66	
3.2.7.3	Indek tutupan lahan	54,10	54,2	47,76	47,56	47,22	
3.2.7.4	IKLH	67,99	70,44	68,57	65,73	79,42	
3.2.7.5	Persentase timbulan sampah yang ditangani (%)	15,50	16,00	17,00	20,00	23,96	
3.2.7.6	Persentase sampah yang dikurangi melalui 3R (%)	5,00	5,00	7,00	8,00	8,00	
3.2.7.7	Persentase cakupan area layanan (%)	25,70	29,70	35,71	40,47	42,05	
3.2.7.8	Persentase izin pengelolaan oleh swasta yang diterbitkan (%)	4,76	4,76	4,76	4,76	4,76	
3.3							
3.3.1	Rumah Layak Huni						
3.3.1.1	Jumlah Rumah Layak huni (unit)	na	90.064	91.975	na	109.926	
3.3.2.2	Jumlah Rumah tidak layak huni (unit)	na	12.755	6.960	na	6.142	
3.3.2.3	Jumlah Penduduk (jiwa)	480.722	484.288	487.914	491.282	494.614	
3.3.2.4	Rasio Rumah Layak Huni (%)	na	18,59	18,85	na	22,22	
3.3.2							
3.3.2.1	Jumlah Rumah Tangga	112.274	113.411	114.560	115.721	116.068	
3.3.2.2	Persentase Rumah Tangga dengan akses air minum layak	80,06	80,26	81,97	83,83	84,56	
3.3.2.3	Proporsi Rumah Tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak	77,52	77,71	79,37	81,17	84,54	
3.3.2.4	Persentase Rumah Tangga dengan sanitasi layak	62,49	64,63	71,57	73,19	78,01	





**BAB**  
**III**



Gambar 3.2 Grafik Derajat Otonomi Fiskal Daerah Tahun 2016 - 2020

Berdasarkan Tabel 3.2 dan Grafik 3.2 di atas terlihat bahwa kemandirian Kabupaten Agam dalam membiayai pembangunan setiap tahunnya berfluktuatif. Derajat kemandirian daerah tertinggi adalah pada tahun anggaran 2017 sebesar 11,73%. Hal ini disebabkan menurunnya alokasi dana perimbangan dibanding tahun 2016 juga diiringi dengan peningkatan Pendapatan Asli Daerah terutama dari Dana Bantuan Operasional Sekolah dan peningkatan pendapatan BLUD pada RSUD Lubuk Basung. Bersamaan dengan adanya Pandemi Covid 19 pada tahun anggaran 2020 Derajat Kemandirian Kabupaten Agam berada pada titik terendah dibanding tahun-tahun sebelumnya yaitu 7,85%.

Selanjutnya bila kita lihat pada Tabel 3.3 proporsi realisasi pendapatan daerah secara umum berasal dari dana perimbangan dengan rata-rata 88,40%, dari Lain-Lain Pendapatan yang sah rata-rata sebesar 4,00% dan PAD sebesar 7,60%. Dengan kondisi tersebut menunjukkan ketergantungan Pemerintah Daerah akan sumber pendanaan selain PAD atau dari Pemerintah Pusat masih sangat besar dalam mendanai pembangunan daerah.

Tabel 3.3. Proporsi Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2016 - 2020

Tahun Anggaran	Pendapatan Asli Daerah (%)	Dana perimbangan (%)	Lain-lain Pendapatan Yang sah (%)
2016	8,60	90,68	1,72
2017	7,22	87,83	4,45
2018	7,17	88,52	4,41
2019	8,17	87,77	4,05
2020	7,84	87,19	4,97
Rata-rata	7,60	88,40	4,00

Sumber : Diolah dari Laporan Realisasi APBD Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020

Tabel 3.7. Target dan Realisasi Dana Perimbangan Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2016	1.140.795.168.007,00	1.107.755.408.357,00	97,10
2017	1.107.859.200.587,00	1.078.038.915.777,00	97,31
2018	1.111.597.391.946,49	1.092.066.030.986,00	98,24
2019	1.142.932.114.758,00	1.143.589.671.865,00	100,06
2020	1.044.280.609.165,00	1.040.106.705.483,00	99,60
Rata-Rata Tingkat Capaian Realisasi Dana Perimbangan			98,46

Sumber : Diolah dari Laporan Realisasi APBD Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020

Berdasarkan Tabel 3.7 realisasi Dana Perimbangan setiap tahunnya relatif belum mencapai target yang ditetapkan. Dalam penetapan target pendapatan dana perimbangan yang terbesar adalah pada tahun anggaran 2019. Hal ini disebabkan adanya peningkatan yang cukup besar atas alokasi Dana Umum Daerah. Namun secara rata-rata pencapaian target Dana Perimbangan telah mencapai 98,46%. Realisasi dana perimbangan terbesar adalah pada tahun 2019 sebesar 100,06%. Untuk meningkatkan realisasi dana perimbangan daerah berupaya untuk memenuhi kriteria atau persyaratan yang sudah ditentukan namun realisasinya sepenuhnya merupakan kewenangan Pemerintah.

Selanjutnya proporsi realisasi dan rata-rata dana perimbangan tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 disajikan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8. Proporsi Realisasi dan Rata-Rata Dana Perimbangan Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
Bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak	1,58	1,63	1,62	1,58	1,73	1,63
Dana alokasi umum	66,85	68,83	68,60	66,72	73,02	68,81
Dana alokasi khusus	31,57	32,51	32,40	31,51	34,49	32,50

Sumber : Diolah dari Laporan Realisasi APBD Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020

Bila kita lihat pada Tabel 3.8 proporsi realisasi dana perimbangan rata-rata terbesar berasal dari realisasi Dana Alokasi Umum yakni sebesar 68,81% yang disusul dari Dana Alokasi Khusus sebesar 32,50%. Kemudian Bagi Hasil Pajak/ bagi hasil bukan pajak sebesar 1,63%. Dengan kondisi ini menunjukkan bahwa Dana Perimbangan secara signifikan diperoleh dari pendapatan Dana Alokasi

Umum berupa dana block grant dalam membiayai urusan pemerintahan daerah. Pertumbuhan dana perimbangan dapat dilihat pada Tabel 3.9 berikut ini :

Tabel 3.9. Pertumbuhan dan Rata-Rata Pertumbuhan Dana Perimbangan Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
Dana Perimbangan	24,58	-2,68	1,30	4,73	-9,06	3,77
Bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak	20,05	3,70	-23,87	-14,45	23,45	1,78
Dana alokasi umum	7,85	-1,76	0,0	3,87	-10,48	-0,10
Dana alokasi khusus	148,49	-6,15	7,85	8,57	-6,41	30,47

Sumber : Diolah dari Laporan Realisasi APBD Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata pertumbuhan dana perimbangan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 hanya 3,77% yang penggunaannya sudah ditentukan oleh Pemerintah. Sementara rata-rata pertumbuhan dana DAK yang mencapai 30,47 % sesungguhnya hanya dipicu oleh tigginya pertumbuhan DAK di tahun 2016 karena adanya alokasi DAK tambahan bidang infrastruktur, pertanian dan kesehatan.

#### b. Lain-Lain Pendapatan Yang Sah

Sumber pendapatan daerah yang berasal dari Dana Lain-Lain Pendapatan Yang Sah sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana yang diubah beberapakali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 berasal dari Pendapatan Hibah, Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah lainnya, Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus serta Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya.

Tabel 3.10. Target dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah Kabupaten Agam Tahun Anggaran 2016 - 2020

Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)
2016	140.528.498.476,00	130.176.684.468,00	92,63
2017	136.061.629.125,00	133.124.411.607,00	97,84
2018	212.026.412.452,00	198.483.149.152,00	93,61
2019	248.733.437.061,04	244.463.606.781,00	98,28
2020	221.202.678.596,84	218.615.943.378,00	98,83
Rata-Rata Tingkat Capaian Realisasi LLDP			98,40

Sumber : Diolah dari Laporan Realisasi APBD Kabupaten Agam Tahun 2016 – 2020



Tabel 3.13. Konversi Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2016 – 2020 menurut PP Nomor 12 Tahun 2019.

Kode	URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020
4	<b>Pendapatan Daerah</b>	<b>1.349.740.830.327,14</b>	<b>1.377.484.418.822,87</b>	<b>1.390.233.385.516,01</b>	<b>1.511.711.867.547,53</b>	<b>1.365.885.610.415,53</b>
<b>04.01</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>102.597.441.502,14</b>	<b>161.539.091.438,87</b>	<b>99.684.205.378,01</b>	<b>123.658.588.901,53</b>	<b>107.162.961.554,53</b>
04.01.02	Hasil Pajak Daerah1)	21.399.032.424,00	27.494.004.330,19	31.336.803.415,00	31.514.932.215,62	28.841.708.787,00
04.01.03	Hasil Retribusi Daerah1)	7.573.420.393,03	6.826.322.460,05	5.714.759.712,00	8.093.244.405,00	6.720.439.721,75
04.01.04	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	8.650.960.842,00	8.618.277.956,00	8.401.015.411,00	10.101.010.100,00	10.534.811.460,00
04.01.05	Lain-lain Pendapatan asli Daerah yang sah	64.974.027.843,11	118.600.486.692,63	54.231.626.840,01	73.949.402.180,91	61.066.001.585,78
<b>04.02</b>	<b>Pendapatan transfer</b>	<b>1.223.953.749.833,00</b>	<b>1.209.798.686.682,00</b>	<b>1.230.670.766.034,00</b>	<b>1.326.887.408.646,00</b>	<b>1.190.878.325.426,00</b>
04.02.01	Transfer Pemerintah Pusat	<b>1.168.321.855.357,00</b>	<b>1.156.311.766.777,00</b>	<b>1.181.408.133.986,00</b>	<b>1.267.654.739.865,00</b>	<b>1.138.841.669.483,00</b>
	1) Dana Perimbangan	<b>1.107.755.408.357,00</b>	<b>1.078.038.915.777,00</b>	<b>1.092.066.030.986,00</b>	<b>1.143.589.671.865,00</b>	<b>1.040.106.705.483,00</b>
	- Dana bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	20.530.108.933,00	21.289.999.872,00	16.208.210.869,00	13.866.556.235,00	17.117.845.192,00
	- Dana Alokasi Umum	828.020.573.000,00	813.474.914.000,00	813.474.914.000,00	844.847.282.000,00	756.378.532.000,00
	- Dana Alokasi Khusus	259.204.726.424,00	243.274.001.905,00	262.382.906.117,00	284.875.833.630,00	266.610.328.291,00
	2) Dana Insentif Daerah	5.000.000.000,00	7.500.000.000,00	25.500.000.000,00	49.815.313.000,00	22.697.330.000,00
	5) Dana Desa	55.566.447.000,00	70.772.851.000,00	63.842.103.000,00	74.249.755.000,00	76.037.634.000,00
04.02.02	Transfer antar-Daerah	<b>55.631.894.476,00</b>	<b>53.486.919.905,00</b>	<b>49.262.632.048,00</b>	<b>59.232.668.781,00</b>	<b>52.036.655.943,00</b>
	1) Pendapatan Bagi Hasil	46.420.598.476,00	48.704.919.905,00	49.262.632.048,00	59.232.668.781,00	52.036.655.943,00
	2) Bantuan keuangan	9.211.296.000,00	4.782.000.000,00	-	-	-
<b>04.03</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah</b>	<b>23.189.638.992,00</b>	<b>6.146.640.702,00</b>	<b>59.878.414.104,00</b>	<b>61.165.870.000,00</b>	<b>67.844.323.435,00</b>
04.03.01	Pendapatan Hibah	23.189.638.992,00	6.146.640.702,00	59.878.414.104,00	61.165.870.000,00	67.844.323.435,00

Sumber : Diolah dari Laporan Realisasi Keuangan Daerah Tahun 2016-2020



Tabel 3.14. Pertumbuhan dan Proporsi Pendapatan Daerah Tahun 2016 – 2020 Berdasarkan Data Hasil Konversi .

Kode	URAIAN	2016		2017		2018		2019		2020		Rata-rata	
		Pertum Buhan	Proporsi	Pertum buhan	Proporsi	Pertum Buhan	Proporsi	Pertum buhan	Proporsi	Pertum buhan	Proporsi	Pertum buhan	Proporsi
4	<b>Pendapatan Daerah</b>	5,84	7,60	2,06	7,22	0,93	7,17	8,74	8,18	-9,65	7,85	1,58	7,60
<b>04.01</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	13,75	20,86	- 3,01	27,63	0,17	31,44	24,05	25,49	-13,34	26,91	4,32	26,46
04.01.02	Hasil Pajak Daerah1)	11,91	28,48	28,48	6,86	12,26	5,73	0,57	6,54	-8,48	9,83	8,95	6,56
04.01.03	Hasil Retribusi Daerah1)	- 41,45	8,43	- 9,86	8,66	- 16,28	8,43	41,62	8,17	-16,96	9,83	- 8,59	8,70
04.01.04	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	13,68	63,33	- 0,38	56,85	- 2,59	54,40	20,24	59,80	4,29	56,98	7,05	58,27
04.01.05	Lain-lain Pendapatan asli Daerah yang sah	28,58	90,68	- 12,93	87,83	- 4,14	88,52	36,36	87,77	-17,42	87,19	6,09	88,40
<b>04.02</b>	<b>Pendapatan transfer</b>	3,34	- 1,03	- 1,16	2,17	1,70	7,30	7,82	-10,25	-10,25	0,29	0,36	
04.02.01	Transfer Pemerintah Pusat	3,50	- 2,68	- 1,03	1,28	2,17	4,72	7,30	-9,05	-10,16	0,36	- 1,08	
	1) Dana Perimbangan	0,33	3,70	- 2,68	- 23,87	1,28	- 14,45	4,72	23,45	-9,05	1,78	- 1,08	
	- Dana bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	20,05	7,85	3,70	-	- 23,87	3,86	- 14,45	23,45	23,45	1,78	- 1,08	
	- Dana Alokasi Umum	7,85	- 18,80	- 1,76	7,85	-	8,57	3,86	-10,47	-10,47	- 0,10	- 0,10	
	- Dana Alokasi Khusus	- 18,80	50,00	- 6,15	70,59	7,85	95,35	8,57	-6,41	-6,41	- 2,99	- 2,99	
	2) Dana Insentif Daerah		27,37	50,00	- 9,79	70,59	16,30	95,35	-54,44	-54,44	32,30	32,30	
	5) Dana Desa	124,50	0,05	27,37	- 8,58	- 9,79	20,24	16,30	20,24	2,41	32,16	32,16	
04.02.02	Transfer antar-Daerah	0,05	4,92	- 3,86	1,15	- 8,58	20,24	20,24	-12,15	-12,15	- 0,86	- 0,86	
	1) Pendapatan Bagi Hasil	2,38	- 48,09	4,92	193,98	1,15	4,31	20,24	4,05	-12,15	3,31	3,31	
	2) Bantuan keuangan	- 10,24	1,72	- 48,09	4,95		4,31		4,05	0,00	- 11,67	- 11,67	
<b>04.03</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah</b>	3.796,90	193,98	193,98	4,95	- 12,17	4,31	2,15	4,05	10,92	4,97	798,36	4,00
04.03.01	Pendapatan Hibah	3.796,90	193,98	193,98		- 13,85		2,15		10,92		798,02	

Data diolah dari Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2016-2020

Tabel 3.18. Pertumbuhan Realisasi Belanja Kabupaten Agam  
Tahun Anggaran 2016 - 2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Rata Rata Pertumbuhan
BELANJA DAERAH	8,66	3,21	- 0,78	8,69	- 10,21	1,91
BELANJA TIDAK LANGSUNG	7,83	-11,19	4,79	3,31	5,08	1,96
Belanja Pegawai/Personalia	4,29	- 16,66	5,41	1,79	- 4,10	-1,86
Belanja Hibah	- 77,38	14,34	9,27	43,91	317,57	61,54
Belanja Bantuan Sosial	15,53	21,64	145,01	- 7,70	- 59,42	23,01
Belanja Bagi Hasil Kepada Prov/ Kab/ Kota dan Pemdes	- 12,37	25,40	0,32	32,05	- 7,99	7,48
Belanja Bantuan Keuangan Kepada Prov/ Kab/ Kota dan Pem. Desa	95,34	19,37	- 2,58	8,95	- 3,34	23,55
Belanja Tidak Terduga	9,16	- 42,34	108,86	- 58,79	2.700,07	543,39
BELANJA LANGSUNG	10,34	31,84	- 8,23	16,91	- 30,86	4,00
Belanja Pegawai	14,03	9,97	8,71	12,66	- 11,43	6,79
Belanja Barang dan Jasa	2,79	28,40	1,79	6,35	- 14,98	4,87
Belanja Modal	19,73	40,14	- 21,44	32,28	- 51,90	3,76

Sumber : Diolah dari Laporan Realisasi APBD Kabupaten Agam Tahun 2016 – 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pertumbuhan belanja sangat fluktuatif karena adanya belanja hibah yang tidak kontinyu seperti hibah PILKADA. realokasi anggaran akibat pandemi Covid 19. Realokasi ini menyebabkan kelompok kelompok belanja lainnya juga bergerak. Sehingga sulit disimpulkan trend pertumbuhan masing-masing belanja.

#### 1) Kebijakan dan Realisasi Belanja Tidak Langsung

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Belanja Tidak Langsung dianggarkan untuk :

1. Belanja Pegawai merupakan belanja untuk kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Selain itu juga untuk uang representasi dan tunjangan pimpinan dan anggota DPRD serta gaji dan tunjangan Kepala Daerah dan wakil kepala daerah serta penghasilan dan penerimaan lainnya yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Belanja untuk pembayaran bunga utang yang dihitung atas kewajiban pokok utang berdasarkan perjanjian pinjaman jangka pendek, jangka menengah dan jangka Panjang.



Tahun	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
2019	685.409.611.077,54	641.130.017.629,28	93,54
2020	482.639.488.084,51	443.460.184.272,40	91,88
Rata-Rata Tingkat Capaian Realisasi Belanja Langsung			92,86

Sumber : Diolah dari Laporan Realisasi APBD Kabupaten Agam Tahun 2016 – 2020

Selanjutnya berdasarkan tabel 3.21 terlihat bahwa target, realisasi maupun capaian belanja langsung selalu berfluktuasi. Realisasi anggaran Belanja Langsung tertinggi adalah pada tahun anggaran 2019 yakni sebesar Rp.641.130.017.629,80. Sedangkan capaian tertinggi pada tahun anggaran 2016 yakni sebesar 95,39%. Secara umum rata-rata realisasi Belanja Langsung adalah sebesar 92,86%. Capaian realisasi belanja langsung ini terjadi karena Pemerintah Daerah Kabupaten Agam selalu berupaya untuk efisiensi dan efektifitas pelaksanaan belanja program dan kegiatan.

Selanjutnya proporsi dan rata-rata proporsi objek belanja langsung disajikan pada Tabel 3.22.

Tabel 3.22. Proporsi Dan Rata-Rata Proporsi Realisasi Belanja Langsung Tahun Anggaran 2016 - 2020

Belanja Langsung	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
Belanja Pegawai	8,35	7,20	8,60	7,78	9,83	8,35
Belanja Barang dan Jasa	49,93	48,44	53,16	48,98	60,13	52,13
Belanja Modal	41,72	44,36	38,23	43,24	30,04	39,52

Sumber : Diolah dari Laporan Realisasi APBD Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020

Berdasarkan data realisasi belanja langsung sebagaimana disajikan pada Tabel 3.22 dapat dilihat bahwa proporsi realisasi dari masing-masing objek belanja pada Belanja Langsung dari tahun 2016 ke tahun 2020 berfluktuasi. Belanja Pegawai direalisasikan untuk pembayaran honorarium pengelolaan keuangan dan tim kerja khusus dalam pelaksanaan kegiatan Pemerintahan Daerah.

Selanjutnya pada objek belanja barang dan jasa, realisasi dominan adalah untuk jasa BLUD RSUD dan disusul Belanja Premi Asuransi. Belanja Premi Asuransi dimaksud dianggarkan dalam rangka memberikan jaminan kesehatan kepada masyarakat Kabupaten Agam diluar program penerima bantuan iuran jaminan kesehatan dari Pemerintah Pusat. Hal ini sesuai dengan amanah Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2020.





**Tabel 3.23. Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016-2020**

Kode	URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020
05.00	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>1.354.855.315.093,12</b>	<b>1.396.921.201.064,46</b>	<b>1.387.560.260.048,99</b>	<b>1.507.715.255.642,28</b>	<b>1.354.150.129.481,65</b>
05.01	<b>Belanja Operasi</b>	<b>1.031.061.921.545,36</b>	<b>972.110.699.698,46</b>	<b>1.022.580.951.231,49</b>	<b>1.062.156.148.765,94</b>	<b>1.023.188.642.188,65</b>
05.01.01	Belanja Pegawai	797.532.448.926,00	674.825.597.102,00	712.715.177.949,00	730.361.664.882,00	696.665.181.716,65
05.01.02	Belanja Barang dan Jasa	222.459.689.368,36	284.396.206.800,46	290.761.552.479,49	308.981.956.064,94	262.905.221.453,00
05.01.05	Belanja Hibah	8.022.393.851,00	9.174.410.796,00	10.015.670.803,00	14.422.527.819,00	60.213.239.019,00
05.01.06	Belanja Bansos	3.047.389.400,00	3.714.485.000,00	9.088.550.000,00	8.390.000.000,00	3.405.000.000,00
05.02	<b>Belanja Modal</b>	<b>192.852.825.224,00</b>	<b>270.015.746.556,00</b>	<b>212.319.559.024,50</b>	<b>280.827.672.997,34</b>	<b>135.090.687.654,00</b>
05.02.01	Tanah	2.606.352.000,00	-	348.700.000,00	-	35.783.771.857,00
05.02.02	Peralatan dan Mesin	37.023.187.646,00	26.102.443.788,00	31.472.566.260,00	32.383.471.408,00	47.384.842.982,00
05.02.03	Bangunan Gedung	-	59.229.081.840,00	47.877.792.664,00	92.034.410.940,00	27.645.133.200,00
05.02.04	Jalan	87.973.352.200,00	134.981.516.910,00	92.383.399.595,50	106.574.802.287,80	10.159.235.624,00
05.02.05	Ingasi dan Jaringan	20.787.546.000,00	38.292.366.000,00	22.700.948.500,00	22.954.765.000,00	14.117.703.991,00
05.02.06	Aset tetap lainnya	44.462.387.378,00	11.410.338.018,00	17.536.152.005,00	26.880.223.361,54	-
05.03	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>2.717.019.334,00</b>	<b>1.577.523.250,00</b>	<b>3.302.111.000,00</b>	<b>1.290.750.300,00</b>	<b>38.081.175.054,00</b>
05.03.01	Belanja Tak Terduga	2.717.019.334,00	1.577.523.250,00	3.302.111.000,00	1.290.750.300,00	38.081.175.054,00
05.04	<b>Belanja Transfer</b>	<b>128.223.548.989,76</b>	<b>153.217.231.560,00</b>	<b>149.357.638.793,00</b>	<b>163.440.683.579,00</b>	<b>157.789.624.585,00</b>
05.04.01	Belanja Bagi Hasil	2.480.380.825,50	3.114.974.684,00	3.124.677.154,00	4.116.551.189,00	3.791.914.985,00
05.04.02	Belanja Bantuan Keuangan	125.743.168.164,26	150.102.256.876,00	146.232.961.639,00	159.324.132.390,00	153.997.709.600,00

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Agam

### 3.1.1.3. Analisis Pembiayaan

Pembiayaan Daerah adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya, dan pengeluaran pembiayaan adalah pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

Penerimaan pembiayaan bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran yang selanjutnya disingkat SiLPA yaitu selisih lebih realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran selama satu periode anggaran. Sedangkan pengeluaran pembiayaan digunakan untuk penyertaan modal dan pembayaran pokok hutang. Realisasi pembiayaan dalam APBD Kabupaten Agam dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.24. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa Pemerintah Daerah telah berupaya maksimal untuk merealisasikan anggaran belanja yang telah direncanakan. Hal ini terlihat dari nilai SiLPA yang semakin kecil. Selanjutnya selisih antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan digunakan untuk membiayai defisit anggaran.

Tabel 3.24. Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Realisasi (Rp..Milyar)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pembiayaan	92,83	78,72	59,29	66,69	65,99
2	Penerimaan Pembiayaan Daerah	128,53	87,42	59,29	66,69	65,99
3	Sisa Perhitungan Anggaran Daerah Tahun sebelumnya (SiLPA)	128,53	87,42	59,29	66,69	65,99
4	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	35,7	8,70	0	0	0
5	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	35,7	8,70	0	0	0
6	Pembayaran Pokok Utang	0	0	0	0	0

Sumber : Diolah dari Laporan Realisasi APBD Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020

### 3.1.1.4. Surplus dan Defisit Anggaran

Mengingat bahwa komponen anggaran menggunakan struktur surplus/defisit maka selisih antara pendapatan dan belanja dihitung sebagai surplus/defisit dan dialokasikan ke pembiayaan. Dalam hal suatu APBD mengalami defisit maka jumlah pembiayaan neto (penerimaan pembiayaan

dikurangi pengeluaran pembiayaan) harus dapat menutup defisit tersebut. Sebaliknya apabila APBD mengalami selisih lebih, maka surplus tersebut akan dialokasikan dalam pembiayaan pengeluaran pada pos-pos pembiayaan yang diperkenankan oleh peraturan. Tabel 3.25 dan Tabel 3.26 menyajikan surplus dan defisit serta penutup defisit APBD tahun 2016 – 2020.

Tabel 3.25. Surplus dan Defisit APBD Kabupaten Agam Tahun 2016-2020

No	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Realisasi Pendapatan	1.349.740.830.327,14	1.377.484.418.822,87	1.390.233.385.516,01	1.511.711.867.547,53	1.365.885.610.415,53
2.	Realisasi Belanja	1.354.855.315.093,12	1.396.921.201.064,46	1.387.560.260.048,99	1.507.715.255.642,28	1.354.150.129.481,65
3.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	35.704.527.144,00	8.700.000.000,00	59.287.180.000,31	61.958.341.080,33	65.993.337.385,58
4.	Defisit Riil/Surplus	-40.819.011.909,88	28.136.782.241,59	2.673.125.431,12	3.996.611.905,25	11.735.480.933,88

Sumber : Diolah dari Laporan Realisasi APBD Kabupaten Agam Tahun 2016 - 2020

Tabel 3.26. Komposisi Penutup Defisit Anggaran Kabupaten Agam Tahun 2016-2020

No	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
A.	Defisit Riil/Surplus	-40.819.011.909,88	28.136.782.241,59	2.673.125.431,12	3.996.611.905,25	11.735.480.933,88
B.	Penerimaan Pembiayaan (Sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA) tahun anggaran sebelumnya)	87.423.962.241,80	61.960.305.467,33	59.287.180.000,21	61.958.341.080,33	65.993.337.385,58
C.	Pengeluaran Pembiayaan	8.700.000.000,00	-	0	0	0
	Sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan (A+ B - C)	59.287.180.000,21	64.633.430.898,45	61.958.341.080,33	65.954.952.985,58	77.728.818.319,46

Sumber : Diolah dari Laporan Realisasi APBD Kabupaten Agam Tahun 2016 – 2020

### 3.1.2. Neraca Daerah

Neraca daerah adalah laporan yang menggambarkan data dan informasi tentang Aset (aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan aset lainnya). Kewajiban (jangka pendek) dan Ekuitas pemerintah daerah. Penyusunan neraca daerah bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan pada tanggal pelaporan serta menilai kemampuan keuangan pemerintah daerah melalui perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio aktivitas.

Tabel 3.27. Nilai dan Pertumbuhan Neraca Daerah Tahun 2016-2020

No	Uraian	Nilai dan Pertumbuhan Neraca daerah												Rata-Rata Pertumbuhan (%)	
		2016		2017		2018		2019		2020		Rata-Rata Pertumbuhan (%)			
		Nilai (Rp. Milyar)	Pertumbuh an (%)	Nilai (Rp. Milyar)	Pertumbuh an (%)	Nilai (Rp. Milyar)	Pertumbuh an (%)	Nilai (Rp. Milyar)	Pertumbuh an (%)	Nilai (Rp. Milyar)	Pertumbuh an (%)				
I	Aset														
1	Aset lancar	156,320	(12,42)	102,914	(34,16)	145,476	41,36	174,562	19,99	162,057	(7,16)				7,22
a	Kas dan Setara Kas	90,264	(31,14)	59,290	(34,31)	61,958	4,50	67,099	8,30	77,743	15,86				(3,31)
b	Piutang	16,492	44,82	17,953	8,86	29,534	64,51	28,635	(3,04)	38,225	33,49				29,34
	Beban Dibayar Dimuka	0,730	49,28	0,580	(20,55)	0,502	(13,45)	0,421	(16,14)	0,396	(5,94)				2,13
d	Persediaan	48,834	37,46	25,091	(48,62)	53,482	113,15	78,407	46,60	45,693	(41,72)				60,01
2	Investasi Jangka Panjang	70,854	49,86	79,924	12,80	79,750	(0,22)	80,354	0,76	81,438	1,35				14,63
a	Investasi Nonpermanen	0,325	(17,09)	0,462	42,15	0,461	(0,22)	1,071	132,32	1,084	1,21				27,58
b	Investasi Permanen	70,529	50,42	79,462	12,67	79,289	(0,22)	79,283	(0,01)	80,354	1,35				14,60
3	Aset Tetap	1.475,056	(3,96)	1.521,329	3,14	1.599,845	5,16	1.715,942	7,26	1.718,336	0,14				(5,46)
a	Aset Tetap (harga perolehan)	3.142,945	(1,16)	3.240,434	3,10	3.419,652	5,53	3.663,663	7,14	3.789,703	3,44				5,50
b	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(1.667,889)	1,44	(1.719,105)	3,07	(1.819,807)	5,86	(1.947,721)	7,03	(2.071,367)	6,35				(12,71)
4	Aset Lainnya	212,408	334,58	191,074	(10,04)	110,928	(41,95)	73,763	(33,50)	58,403	(20,82)				35,56
a	Aset Lainnya (harga perolehan)	212,408	334,58	267,317	25,85	169,959	(36,42)	113,870	(33,00)	110,266	(3,17)				45,49
b	Amortisasi dan Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	-	-	(76,243)	(100,00)	(59,031)	(22,58)	(40,107)	(32,06)	(51,863)	29,31				(20,89)
	<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.914,638</b>	<b>5,75</b>	<b>1.895,241</b>	<b>(1,01)</b>	<b>1.935,999</b>	<b>2,15</b>	<b>2.044,621</b>	<b>5,61</b>	<b>2.020,234</b>	<b>(1,19)</b>				<b>(4,70)</b>
II	<b>Kewajiban</b>														
1	Kewajiban Jangka Pendek	14,391	162,18	14,476	0,59	16,900	16,74	16,377	(3,09)	34,250	109,13				60,73



No	Uraian	Nilai dan Pertumbuhan Neraca daerah												Rata-Rata Pertumbuhan (%)		
		2016		2017		2018		2019		2020		Pertumbuhan (%)				
		Nilai (Rp. Milyar)	Pertumbuhan (%)	Nilai (Rp. Milyar)	Pertumbuhan (%)	Nilai (Rp. Milyar)	Pertumbuhan (%)	Nilai (Rp. Milyar)	Pertumbuhan (%)	Nilai (Rp. Milyar)	Pertumbuhan (%)					
2	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-		-		-		-		-		-				
	<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>14,391</b>	<b>162,18</b>	<b>14,476</b>	<b>0,59</b>	<b>16,900</b>	<b>16,74</b>	<b>16,377</b>	<b>(3,09)</b>	<b>34,250</b>	<b>109,13</b>					<b>60,73</b>
III	<b>Ekuitas</b>															
	Ekuitas Dana	<b>1.900,247</b>	<b>5,28</b>	<b>1.880,765</b>	<b>(1,03)</b>	<b>1.919,099</b>	<b>2,04</b>	<b>2.028,244</b>	<b>5,69</b>	<b>1.985,984</b>	<b>(2,08)</b>					<b>(4,96)</b>
	Ekuitas	1.900,247	5,28	1.880,765	(1,03)	1.919,099	2,04	2.028,244	5,69	1.985,984	(2,08)					(4,96)
	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.900,247</b>	<b>5,28</b>	<b>1.880,765</b>	<b>(1,03)</b>	<b>1.919,099</b>	<b>2,04</b>	<b>2.028,244</b>	<b>5,69</b>	<b>1.985,984</b>	<b>(2,08)</b>					<b>(4,96)</b>
	<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana</b>	<b>1.914,638</b>	<b>5,75</b>	<b>1.895,241</b>	<b>(1,01)</b>	<b>1.935,999</b>	<b>2,15</b>	<b>2.044,621</b>	<b>5,61</b>	<b>2.020,234</b>	<b>(1,19)</b>					<b>(4,70)</b>

Sumber : Neraca Daerah Tahun 2016-2020 (Bakeuda Kabupaten Agam)

Berdasarkan data neraca diatas, dapat dilakukan analisis yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan keuangan pemerintah daerah. Analisis keuangan dapat dilakukan melalui perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio leverage, dengan hasil perhitungan sebagaimana tertuang pada tabel berikut ini.

Tabel 3.28. Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Keuangan Daerah Tahun 2016-2020

NO	Rasio	2016	2017	2018	2019	2020	
1	Likuiditas						
	a	Rasio Lancar/ Current Ratio	10,86	7,11	8,61	10,66	4,73
	b	Rasio Cepat/ Quick Ratio	7,47	5,38	5,44	5,87	3,40
	c	Rasio Kas/Cash Ratio	6,27	4,10	3,67	4,10	2,27
	d	Rasio Modal Kerja terhadap Total Aset/ Working Capital to Total Asset Ratio	0,07	0,05	0,07	0,08	0,06
2	Solvabilitas	133,04	133,04	130,92	114,56	124,85	
3	Leverage						
	a	Rasio Utang atas Aset Tetap/Debt to Total Capital Asset Ratio	0,010	0,010	0,011	0,010	0,020
	b	Rasio Utang atas Ekuitas/Debt to Equity Ratio	0,008	0,008	0,009	0,008	0,017

Sumber : Bakeda Kabupaten Agam

Pada Tabel 3.28 diatas, sepanjang periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, tergambar rasio keuangan dengan uraian sebagai berikut :

#### 1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan pemerintah daerah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika nilainya  $\geq$  (lebih besar atau sama dengan) 1, maka likuiditasnya akan semakin baik. Jenis rasio likuiditas yang digunakan adalah:

##### a. Rasio Lancar/ Current Ratio

Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan aset lancar dengan kewajiban jangka pendek. yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemerintah daerah dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya.

##### b. Rasio Cepat/ Quick Ratio

Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan aset lancar (setelah dikurangi dengan persediaan) dengan kewajiban jangka pendek, yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemerintah daerah dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan cepat. Dalam hal ini persediaan dianggap kurang cepat



Tabel 3.32. Proyeksi Belanja Daerah Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026.

Kode	URAIAN	2021	2022	2023	2024	2025	2026
	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1.417.937.044.048,00</b>	<b>1.579.019.183.555,79</b>	<b>1.645.321.832.478,52</b>	<b>1.712.721.842.589,35</b>	<b>1.791.327.828.910,57</b>	<b>1.864.255.482.061,21</b>
5.00	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>1.504.931.967.000,00</b>	<b>1.600.725.667.000,00</b>	<b>1.657.930.557.000,00</b>	<b>1.724.115.580.890,00</b>	<b>1.793.336.840.890,00</b>	<b>1.867.576.334.000,00</b>
5.01	<b>Belanja Operasi</b>	<b>1.164.293.309.841,00</b>	<b>1.211.192.465.402,83</b>	<b>1.255.412.197.878,27</b>	<b>1.325.219.921.152,33</b>	<b>1.344.019.498.302,22</b>	<b>1.393.650.763.767,62</b>
5.01.01	Belanja Pegawai	753.523.756.762,00	768.594.231.897,24	776.280.174.216,21	791.805.777.700,54	815.559.951.031,55	840.026.749.562,50
5.01.02	Belanja Barang dan Jasa	396.014.069.940,00	415.764.737.202,55	449.079.955.311,96	458.061.554.418,20	496.996.786.543,75	521.846.625.870,93
5.01.03	Bunga Bunga	0	0	0	0	0	0
5.01.04	Belanja Subsidi	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
5.01.05	Belanja Hibah	10.850.383.139,00	10.958.886.970,39	26.068.475.840,09	71.329.160.598,49	27.399.098.007,47	27.673.088.987,55
5.01.06	Belanja Bansos	3.905.100.000,00	3.944.151.000,00	3.983.592.510,00	4.023.428.435,10	4.063.662.719,45	4.104.299.346,65
<b>5.02</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>190.157.460.027,00</b>	<b>196.812.971.127,95</b>	<b>203.701.425.117,42</b>	<b>210.830.974.996,53</b>	<b>208.827.711.578,04</b>	<b>216.136.681.483,27</b>
5.02.01	Tanah	0	0	5.000.000.000,00	6.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00
5.02.02	Peralatan dan Mesin	59.891.132.697,00	60.490.044.023,97	61.094.944.464,21	61.406.528.680,98	62.327.626.611,19	62.950.902.877,30
5.02.03	Bangunan Gedung	58.011.152.369,00	15.000.000.000,00	15.000.000.000,00	15.000.000.000,00	7.500.000.000,00	7.500.000.000,00
5.02.04	Jalan, jaringan dan irigasi	65.189.691.307,00	74.968.145.003,05	86.213.366.753,51	99.145.371.766,53	116.000.084.966,84	133.400.097.711,87
5.02.05	Aset tetap lainnya	7.065.483.654,00	7.418.757.836,70	7.789.695.728,54	7.867.592.685,82	15.000.000.000,00	12.500.000.000,00
<b>5.03</b>	<b>Belanja Tak Terduga</b>	<b>3.500.000.000,00</b>	<b>3.500.000.000,00</b>	<b>5.000.000.000,00</b>	<b>5.000.000.000,00</b>	<b>5.000.000.000,00</b>	<b>5.000.000.000,00</b>
5.03.01	Belanja Tak Terduga	3.500.000.000,00	3.500.000.000,00	3.500.000.000,00	3.500.000.000,00	3.500.000.000,00	3.500.000.000,00
<b>5.04</b>	<b>Belanja Transfer</b>	<b>160.099.590.229,00</b>	<b>162.444.205.357,66</b>	<b>164.823.989.713,25</b>	<b>167.239.470.834,17</b>	<b>169.691.184.171,91</b>	<b>172.179.673.209,72</b>
5.04.01	Belanja Bagi Hasil	3.791.914.985,00	3.791.914.985,00	3.791.914.985,00	3.791.914.985,00	3.791.914.985,00	3.791.914.985,00
5.04.02	Belanja Bantuan Keuangan	156.307.675.244,00	158.652.290.372,66	161.032.074.728,25	163.447.555.849,17	165.889.269.186,91	168.387.758.224,72
<b>6.00</b>	<b>Pembiayaan</b>	<b>-</b>	<b>(10.000.000.000,00)</b>	<b>3.115.780.230,00</b>	<b>28.068.524.393,69</b>	<b>(7.789.434.858,39)</b>	<b>(7.288.363.600,59)</b>
6.01	Penerimaan Pembiayaan	-	-	13.115.780.230,00	38.068.524.393,69	2.210.565.141,61	2.711.636.399,41
6.01.01	SILPA	86.994.920.000,00	21.706.986.480,00	12.608.730.521,48	11.393.740.410,65	2.009.014.089,44	3.320.850.938,80
6.02	Pengeluaran Pembiayaan	-	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00
6.03	Penyertaan Modal	-	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00



Tabel 3.33. Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan Daerah untuk mendanai Pembangunan Kabupaten Agam Tahun 2021 sampai dengan 2026

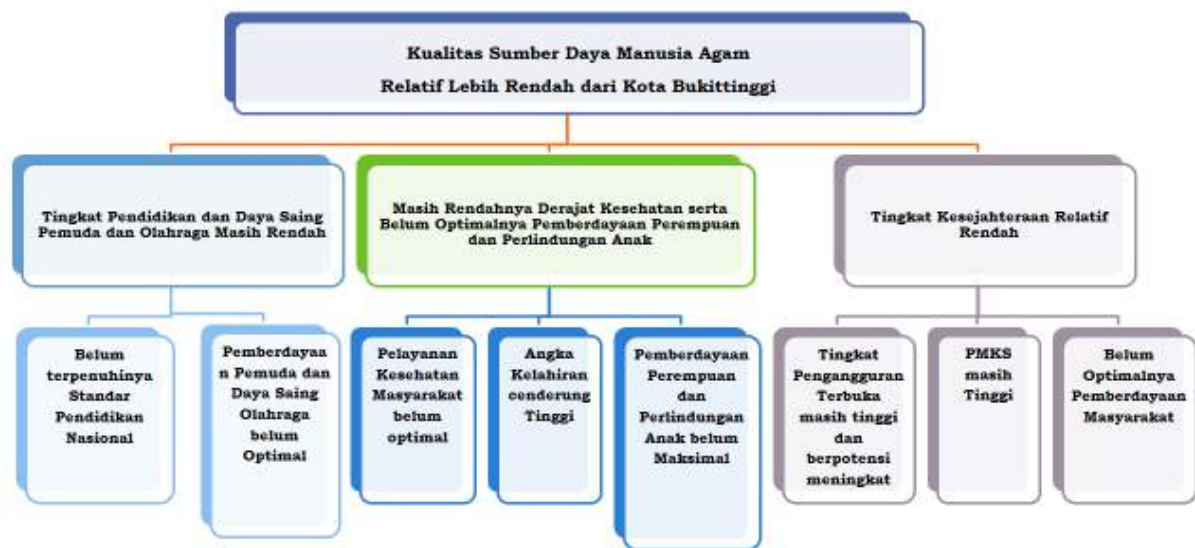
No	Uraian	Proyeksi Kapasitas Riil Daerah					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	<b>Pendapatan</b>	1.436.392.722.048,00	1.562.019.183.555,78	1.614.321.832.478,52	1.668.721.842.589,35	1.725.327.828.910,56	1.784.255.482.061,20
2	Pencairan dan cadangan	0	0	0	0	0	0
3	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran	86.994.920.000,00	21.706.986.480,00	12.608.730.521,48	11.393.740.410,65	2.009.014.089,44	3.320.850.938,80
<b>A</b>	<b>Total Penerimaan</b>	<b>1.523.387.642.048,00</b>	<b>1.583.726.170.035,78</b>	<b>1.626.930.563.000,00</b>	<b>1.680.115.583.000,00</b>	<b>1.727.336.843.000,00</b>	<b>1.787.576.333.000,00</b>
	Dikurangi						
4	Belanja wajib tidak mengikat	1.143.625.510.000,00	1.240.578.944.000,01	1.288.419.691.000,00	1.348.938.782.000,00	1.350.680.913.000,00	1.502.494.789.200,00
5	Pengeluaran pembiayaan	6.000.000.000,00	7.200.000.000,00	8.640.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00
<b>B</b>	<b>Total Pengurangan</b>	<b>1.149.625.510.000,00</b>	<b>1.247.778.944.000,01</b>	<b>1.297.059.691.000,00</b>	<b>1.358.938.782.000,00</b>	<b>1.360.680.913.000,00</b>	<b>1.512.494.789.200,00</b>
	Kapasitas riil kemampuan keuangan daerah	373.762.132.048,00	335.947.226.035,77	329.870.872.000,00	321.176.801.000,00	366.655.930.000,00	275.081.543.800,00





**BAB**  
**IV**

Capaian Tahun 2020 terlihat bahwa IPM Agam pada angka 72,46 sedangkan IPM Kota Bukittinggi telah mencapai 80,58. Masih relatif rendahnya kualitas SDM Agam dibandingkan Bukittinggi disebabkan oleh karena dimensi pembentuk IPM Agam memang masih relatif lebih rendah dibandingkan Bukittinggi. Dimensi dasar pembangunan manusia adalah hidup yang sehat dan panjang umur, tingkat pengetahuan, serta standar kehidupan yang layak. Masih terdapat permasalahan dalam pembangunan SDM. Permasalahan pengembangan sumber daya manusia Agam disajikan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Skema Analisis Permasalahan Pembangunan Sumber Daya Manusia.

1) Dimensi Pendidikan

Tingkat pengetahuan sebagai komponen pembentuk IPM mengukur kinerja generasi muda melalui pendidikan dan partisipasinya dalam pembangunan. Tingkat pendidikan mencerminkan kualitas sumber daya manusia, sehingga pendidikan merupakan salah satu indikator dalam menilai kesejahteraan masyarakat suatu wilayah. Beberapa capaian indikator pendidikan masih tergolong rendah yakni meliputi : Rata-rata Lama Sekolah (RTLs), Harapan Lama Sekolah (HLS), Standar Kompetensi Lulusan baik SD maupun SMP, serta Akreditasi Sekolah (lihat Tabel 2.40 dan 2.41).

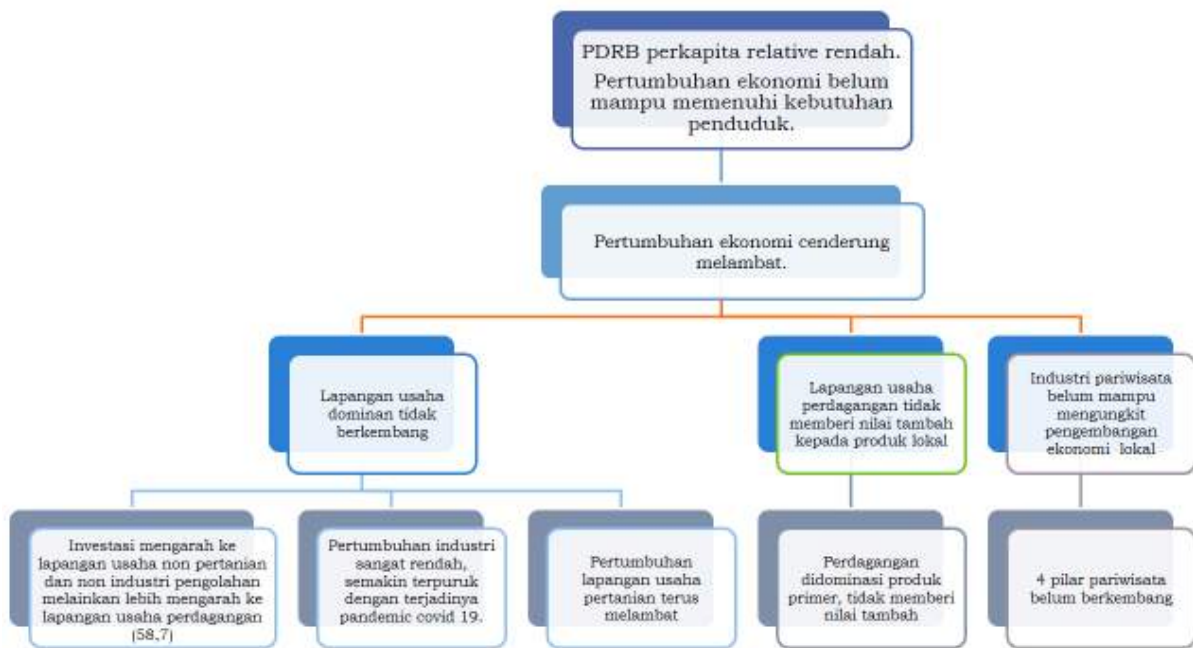
Merujuk pada Standar Nasional Pendidikan, pencapaian standar pendidikan pada Standar Isi (Kurikulum), Standar Evaluasi (Penilaian) dan Standar Proses (Proses Belajar Mengajar) masih tergolong rendah. Permasalahan lain, untuk tingkat partisipasi sekolah, angkanya cenderung menurun (lihat Tabel 2.42). Kondisi yang juga dirasakan adalah pada sisi karakter, yakni lemahnya karakter lulusan yang berdasarkan Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah (ABS-SBK). Diperlukan peningkatan

Kesejahteraan Sosial (PMKS) masih tinggi dan belum optimalnya pemberdayaan masyarakat.

#### 4.1.2. Bidang Pengembangan Ekonomi Wilayah

##### 4.1.2.1. Pertumbuhan Ekonomi

Analisis ekonomi dilakukan menyangkut data data terkait aktivitas ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita masyarakat juga struktur ekonomi. Melalui analisis tersebut diketahui permasalahan/isu strategis bidang perekonomian Kabupaten Agam. Berdasarkan data yang telah sebagaimana dirinci pada Bab II berikut disajikan permasalahan bidang ekonomi (Gambar 4.2).



Gambar 4.2 Diagram Analisis Permasalahan Ekonomi Makro Kabupaten Agam

Permasalahan dasar dari ekonomi makro kabupaten Agam adalah ketidak mampuan pertumbuhan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk secara memadai. Hal ini terlihat dari rendahnya pendapatan perkapita penduduk yang masih berada dibawah rata-rata provinsi bahkan nasional (Gambar 2.10). Pada sisi lain sesungguhnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Agam sudah cukup tinggi dibandingkan dengan Provinsi Sumatera Barat (Gambar 2.8). Hal ini dipicu oleh 3 permasalahan dasar yakni: (a) Sektor dominan (pertanian dan industri pengolahan) yang tidak berkembang. (b) Sektor perdagangan belum mampu menjadi pengungkit nilai tambah produk lokal. (c) Sektor pariwisata yang juga belum mampu menjadi pengungkit perkembangan ekonomi lokal.

Selanjutnya dengan terjadinya pandemi Covid 19 yang mendunia bahkan sampai ke Kabupaten Agam telah menyebabkan dampak signifikan terhadap

geografis wilayah, 2) kondisi demografi, 3) rasio ketergantungan penduduk dan 4) kondisi ekonomi. Ketimpangan di Kabupaten Agam masih termasuk dalam kategori rendah. Meskipun demikian pemerintah daerah harus tetap mengendalikan laju ketimpangan sehingga tidak menimbulkan ketimpangan yang lebih parah dan berdampak pada sosial ekonomi masyarakat.



Gambar 4.3. Diagram Analisis Permasalahan Ketimpangan Pembangunan

1). Kondisi geografis dan sebaran penduduk.

Secara geografis Kabupaten Agam terbagi mejadi dua yaitu Agam wilayah Timur yang terletak di dataran tinggi dan Agam wilayah Barat yang terletak di dataran rendah. Kondisi ini sangat mempengaruhi jenis komoditi yang bisa dikembangkan oleh penduduk di wilayah tersebut. Di Agam wilayah Timur yang berada pada ketinggian diatas 500 mdpl lebih banyak ditanami padi dan jenis sayuran. Untuk Agam wilayah Barat lebih banyak ditanami padi dan jagung serta tanaman perkebunan seperti sawit dan kelapa dalam.

Perbedaan lainnya adalah posisi kecamatan. Terdapat beberapa kecamatan yang bertetangga dengan Kota Bukittinggi yaitu Kecamatan Banuhampu, Kecamatan Ampek Angkek, dan Kecamatan Tiltang Kamang. Wilayah ini telah berkembang menjadi aglomerasi perkotaan yang padat penduduk yang saling bersinergi menunjang kegiatan perekonomian di Kota Bukittinggi. Sektor perdagangan dan jasa sangat berkembang di kawasan ini yang selanjutnya mempengaruhi pola kehidupan masyarakat secara positif dan negatif. Di satu sisi perkembangan perekonomian masyarakat menunjukkan trend positif dan lebih mudah untuk mengakses sarana produksi. Sehingga membuka peluang yang lebih besar kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatannya. Sebaliknya sisi negatifnya permukiman padat yang tidak diimbangi penataan kawasan dan pembangunan kelengkapan sarana prasarana permukiman yang baik menimbulkan permasalahan permukiman kumuh.

ruangan kelas, perpustakaan, laboratorium, sarana sanitasi, serta sebaran tenaga pengajar yang tersedia di setiap kecamatan.

#### 4.1.3. Bidang Penyediaan Infrastruktur, Lingkungan Hidup dan Kebencanaan.

Kabupaten Agam masih menghadapi permasalahan terkait pelayanan infrastruktur termasuk infrastruktur dasar yang menjadi target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Beberapa target Standar Pelayanan Minimal (SPM) juga belum tercapai. Analisis permasalahan bidang pelayanan infrastruktur dapat dilihat pada Gambar 4.5, teridentifikasi belum tercapainya target TPB dan SPM disebabkan oleh 2 (dua) permasalahan dasar yakni permasalahan konektivitas wilayah yang belum merata dan kawasan perumahan dan permukiman yang belum terbebas dari kekumuhan.



Gambar 4.5. Diagram Analisis Masalah Pelayanan Infrastruktur

##### 4.1.3.1. Konektivitas belum merata

###### 1) Jaringan Jalan Kondisi Mantap

Jalan kondisi baik dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, hal ini dikarakanan tingginya perhatian pemerintah terhadap peningkatan kapasitas infrastruktur jalan di Kabupaten Agam. Kondisi jalan mantap untuk jalan kabupaten mencapai 1.206,43 km atau sekitar 71.19% dari total panjang jalan kabupaten yang sudah ditetapkan

Jalan permukiman dan jalan lokal yang menjadi kewenangan nagari belum dapat dihitung. Begitu juga jalan usaha tani yang melintasi kawasan pertanian dengan permukaan cor beton, serta jalan produksi menuju kawasan perkebunan, hortikultura dan peternakan dengan perkerasan makadam dan lapen belum tersedia data yang valid. Data yang valid hanya tersedia untuk

Berdasarkan hasil penilaian, Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Agam pada Tahun 2020 adalah C (42,51). Hal ini lebih rendah dari capaian rata – rata nasional untuk kabupaten / kota yang mencapai 53,54. Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain disajikan pada diagram 4.7 berikut ini :



Gambar 4.7 Diagram Analisis Permasalahan Tata Kelola Pemerintahan

#### 4.1.5.1. Reformasi Birokrasi

##### 1) Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

Kinerja penyelenggaraan Pemerintah Daerah dapat dilihat dari nilai SAKIP dan opini BPK terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah. Hasil penilaian Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Agam selama 2 tahun terakhir (2019 dan 2020) adalah 62,04 dan 63,82,

Walaupun terdapat peningkatan nilai sebesar 1,78 namun masih dalam kategori B (baik). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kinerjanya, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi hasil pada Pemerintah Kabupaten Agam telah menunjukkan hasil yang baik.

Walaupun sudah dikategorikan baik, masih terdapat beberapa catatan/ permasalahan yang perlu disikapi agar SAKIP menjadi lebih baik, antara lain :

1. Perumusan sasaran strategis pada dokumen perencanaan belum sepenuhnya mampu menggambarkan kinerja outcome yang harus dicapai. Beberapa sasaran strategis masih menunjukkan proses atau output.
2. Belum seluruh indikator kinerja memenuhi kriteria kualitas yang baik, terutama terkait dengan keterukuran (measurable), relevansi dengan sasaran strategis yang akan diukur.



**BAB**

**V**



## BAB V

### VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Visi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Selanjutnya pada Pasal 265 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dinyatakan bahwa Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) menjadi pedoman dalam penyusunan visi, misi dan program calon Kepala Daerah. Visi yang disampaikan oleh Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada proses pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 yang lalu merujuk kepada Visi dan Misi Daerah Kabupaten Agam yang tertuang didalam Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Agam Tahun 2006-2025, untuk direalisasikan pada periode perencanaan lima tahunan, sekaligus sebagai periode terakhir pencapaian target RPJP Kabupaten Agam Tahun 2006-2025, yang selanjutnya dituangkan kedalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026.

Perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian terintegrasi dalam kerangka perencanaan pembangunan provinsi dan nasional, oleh karena itu keselarasan dan sinergitas perencanaan pembangunan daerah dan nasional merupakan hal yang wajib diperhatikan dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah. Untuk itu dilakukan telaahan terhadap tujuan dan sasaran pembangunan nasional dan provinsi yang tercantum dalam RPJMN 2020-2024, RPMD Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 – 2026. Disamping itu dilakukan juga penyesuaian terhadap RPJMD daerah yang berbatasan.

Pada Bab V ini diuraikan Visi dan Misi Kepala Daerah terpilih, tujuan, sasaran, indikator dan target serta prioritas Kepala Daerah dalam rangka mencapai tujuan tersebut.

#### **5.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJPD Kabupaten Agam Tahun 2006-2025**

Pemerintah Kabupaten Agam telah menetapkan visi daerah tahun 2025 dalam Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Agam Tahun 2006-2025 yaitu :

**“Mewujudkan Kabupaten Agam Mandiri dan Berprestasi yang Madani”**

Visi ini bertujuan untuk Mewujudkan Masyarakat Agam Yang ***Bahagia Dan Sejahtera***.





No	Daerah tetangga	Periode RPJMD	Kebijakan terkait	Ket
3.	Kabupaten Pasaman	2021-2026	<p>Visi</p> <p>Terwujudnya Masyarakat Pasaman Lebih Baik Dan Bermartabat</p> <p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan Kualitas Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta meningkatkan peran Lembaga Adat;</li><li>2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia;</li><li>3. Mewujudkan peningkatan kualitas dan kuantitas layanan dasar;</li><li>4. Meningkatkan kapasitas infrastruktur;</li><li>5. Mewujudkan peningkatan ekonomi kerakyatan yang berbasis keunggulan lokal;</li><li>6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.</li></ol>	
4.	Kabupaten Padang Pariaman	2021-2026	<p>Visi</p> <p>Padang Pariaman Berjaya</p> <p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama berdasarkan falsafah Adat Bersandi Sarak, Sarak Basandi Kitabullah serta memelihara kerukunan, ketentraman dan keterbitan.</li><li>2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana publik secara berkelanjutan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan penataan ruang.</li><li>3. Membangun kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui daya dukung sektor primer dan jasa berbasis pemberdayaan masyarakat.</li><li>4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan terampil serta berdaya saing melalui peningkatan kualitas pendidikan formal dan menggerakkan sektor pendidikan non formal.</li></ol>	

**Tabel 5.3. Misi, Tujuan, Sasaran serta Indikator Kinerja Pemerintah Kabupaten Agam Tahun 2021-2026.**

Misi 1	Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih, akuntabel dan melayani									
	Tujuan	Indikator	Kondisi Awal (2020)	Target						Akhir Periode
				2021	2022	2023	2024	2025	2026	
Tujuan 1 : Terwujudnya Pemerintahan Daerah dan Pemerintahan Nagari Yang Efektif, Efisien dan Melayani	1.1. Indeks Reformasi Birokrasi.		C (48,16)	CC (51)	CC (55)	B (61)	B (66)	BB (71)	BB (76)	BB (76)
Sasaran 1.1.1. Terselenggaranya birokrasi yang bersih dan akuntabel	1.1.1.1. Nilai SAKIP		B (65,51)	B (68)	BB (71)	BB (73)	BB (75)	BB (77)	BB (80)	BB (80)
	1.1.1.2. Indeks Pengelolaan keuangan Daerah		N/A	sangat perlu perbaikan (65)	Perlu perbaikan (72)	Baik (78)	Baik (82)	Baik (84)	Baik (85)	Baik (85)
	1.1.1.3. Nilai EPPD		3,1281	3,1300	3,1350	3,1400	3,1450	3,1500	3,1550	3,1550
Sasaran 1.1.2. Terselenggaranya birokrasi yang kapabel	1.1.2.1. Tingkat Kematangan Perangkat Daerah		n/a	Tinggi (38)	Tinggi (40)	Tinggi (42)	Tinggi (44)	Tinggi (46)	Sangat tinggi (48)	Sangat tinggi (48)
	1.1.2.2. Indeks Profesionalitas ASN		53,96	53,96	55	58	62	66	70	70
	1.1.2.3. Indeks SPBE		cukup (2,11)	Cukup (2,5)	Baik (2,7)	Baik (2,9)	Baik 3,0)	Baik (3,1)	Baik (3,3)	Baik (3,3)



Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026

Tujuan	Sasaran	Tujuan	Sasaran	Kondisi Awal (2020)	Target							Akhir Periode
					2021	2022	2023	2024	2025	2026		
	Sasaran 1.1.3. Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik		1.1.3.1. Indeks Kepuasan Masyarakat	82,87	83	83,5	84	84,5	85	85,5	85,5	85,5
		1.2. Tingkat Perkem bangan Nagari		Berkem bang	Berkem bang	Berkem bang	Berkem bang	Cepat Berkem bang	Cepat Berkem bang	Cepat Berkem bang	Cepat Berkem bang	Cepat Berkem bang
	Sasaran 1.2.1. Meningkatkan kinerja Pemerintahan Nagari		1.2.1.1. Indeks Pengelolaan Pemerintahan Nagari	414,57	424	434	444	451	464	474	474	474
<b>Misi 2</b>	<b>Membangun perekonomian masyarakat yang kokoh melalui optimalisasi sumberdaya daerah dan pengembangan pariwisata.</b>											
Tujuan	Sasaran	Tujuan	Sasaran	Kondisi Awal (2020)	2021	2022	2023	2024	2025	2026	Akhir Periode	
<b>Tujuan 1.</b> Meningkatnya pendapatan dan daya beli masyarakat		Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita. (ADHK)		-1,46	1,26	1,43	1,58	1,68	1,79	1,89	1,89	
		1.1. Laju pertumbuhan Ekonomi.		-1,38	2,59	2,94	4,23	4,57	4,68	4,81	4,81	
	Sasaran 1.1.1. Meningkatkan nilai PDRB sektor pertanian dan usaha mikro.		1.1.1.1. Laju Pertumbuhan PDRB lapangan usaha pertanian (ADHK)	1,03	1,08	1,13	1,19	1,25	1,31	1,38	1,38	



Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026

					1.1.1.2. Laju pertumbuhan pelaku usaha skala mikro. (%)	Jumlah pelaku usaha mikro tahun 2020 13.447	2	2	2	2	2	2	Jumlah pelaku Usaha mikro tahun 2026 15.143
					1.1.1.3. Laju pertumbuhan nilai tambah produk usaha mikro (%)	Nilai produksi usaha mikro tahun 2020 Rp. ...	2	2	2	2	2	2	Nilai produksi usaha mikro tahun 2026.
	Sasaran 1.1.2. Meningkatnya kontribusi usaha pariwisata terhadap perekonomian daerah.				1.1.2.1. Laju Pertumbuhan PDRB lapangan usaha akomodasi dan makan minum (ADHK)	-19,70	0,69	1,39	2,07	2,76	3,44	4,13	4,13
					1.1.2.2. Jumlah kunjungan wisatawan	676,382	683,146	689,977	696.877	703.846	710.864	717.993	717.993
	Sasaran 1.1.3. Meningkatnya konektivitas antar wilayah dan Kawasan.				1.1.3.1. Laju pertumbuhan PDRB lapangan usaha transportasi (ADHK)	-11,80	1,20	1,38	2,57	2,60	3,49	4,26	4,26



Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026

					77,31	78,44	80	82	84	86	88	88	Realisasi investasi di tahun 2026 menjadi Rp.353,38 Milyar (naik 135% dari tahun 2020)
					150,5 Milyar	10	10	15	17	19	22		
<b>Misi 3 : Pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, keterpaduan tata ruang wilayah dan mitigasi bencana.</b>													
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator</b>		<b>Kondisi Awal (2020)</b>	<b>Target</b>							<b>Akhir Periode</b>	
		<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>		<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>			
<b>Tujuan 1.</b> Mewujudkan pembangunan dengan memperhatikan kualitas lingkungan hidup, tata ruang dan mitigasi bencana.		1.1. Tingkat Kapasitas Ketahanan Daerah		Na	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
	Sasaran 1.1.1. Berkurangnya pencemaran dan lingkungan hidup dan sumber daya alam		1.1.1.1 Indeks kualitas lingkungan hidup	67,37	67,37	67,80	68,22	68,65	69,08	69,50	69,50	69,50	



Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026

Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal (2020)	Target							Akhir Periode
				Tujuan	Sasaran	2021	2022	2023	2024	2025	
	Sasaran 1.1.2. Meningkatkan Ketaatan Terhadap Tata Ruang		98,55	98,60	98,60	98,65	98,65	98,65	98,65	98,70	98,70
	Sasaran 1.1.3. Berkurangnya resiko bencana terhadap manusia dan lingkungan		67,41	71,00	75,0	79,0	83,0	87,0	91,0	91,0	91,0
<b>Misi 4</b>	<b>Membangun masyarakat yang mandiri, berdaya saing, berkualitas dan berkarakter</b>										
	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kondisi Awal (2020)</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>	<b>2026</b>	<b>Akhir Periode</b>
<b>Tujuan 1.</b> Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berkarakter.		1.1. Indeks Pembangunan Manusia	72,46	73,06	73,65	74,33	75,02	75,73	76,31	76,31	76,31
	Sasaran 1.1.1. Meningkatkan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter	1.1.1.1. Angka Harapan Lama Sekolah	13,87	14,09	14,31	14,53	14,76	14,98	15,2	15,2	15,2
		1.1.1.2. Rata-rata lama sekolah	8,96	9,03	9,16	9,3	9,43	9,57	9,7	9,7	9,7
	Sasaran 1.1.2. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas	1.1.2.1. Angka harapan hidup	72,37	72,55	72,74	72,92	73,1	73,29	73,47	73,47	73,47



Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026

<b>Tujuan 2.</b> Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang mandiri dan berdaya saing		2.1. Nilai Produktivitas Total Daerah		59,46	59,64	59,82	60,00	60,18	60,36	60,54	60,54
	Sasaran 2.1.1.1. Meningkatnya daya saing angkatan kerja.		2.1.1.1. Tingkat Pengangguran Terbuka.	4,51	4,38	4,3	4,15	4,02	3,86	3,67	3,67
	Sasaran 2.1.1.2. Meningkatnya daya saing pemuda		2.1.2.1. Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	30	90	91	92	93	94	95	95
			2.1.2.2. Jumlah cabang olah raga berprestasi yang dibina.	34	38	38	38	38	38	38	38
	Sasaran 2.1.3. Meningkatnya ketahanan pangan Daerah		2.1.3.1. Indeks Ketahanan Pangan Daerah	84,1	86	88	90	92	94	96	96
<b>Tujuan 3 :</b> Terwujudnya perlindungan & kesejahteraan sosial		3.1. Indeks Kesejahteraan rakyat		54,60	70,83	73,14	75,47	78,02	80,35	82,90	82,90
	Sasaran 3.1.1. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat		3.1.1.1. Jumlah nagari dengan status IDM :								
				10	13	16	19	22	25	28	28
				46	47	48	49	50	51	52	52
			26	22	18	14	10	6	2	2	



Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026

Misi 5	Meningkatkan kehidupan bermasyarakat yang madani, berlandaskan ABS-SBK										
	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal (2020)	Target						Akhir Periode
Tujuan					Sasaran	2021	2022	2023	2024	2025	
			3.1.1.2. Persentase PPKS yang memperoleh pelayanan dan pemberdayaan sosial	67,49	67,49	68,56	69,65	70,76	71,88	73,02	73,02
			3.1.1.3. Indeks Pembangunan Gender (IPG)	97,01	97,04	97,07	97,10	97,13	97,16	97,19	97,19
			3.1.1.4. Indeks perlindungan Anak	55	60	60	63	66	69	72	75
	Sasaran 3.1.2. Terkendalanya laju pertumbuhan penduduk		3.1.2.1. Total Fertility Rate	2,68	2,59	2,51	2,43	2,35	2,27	2,20	2,20
<b>Tujuan 1 :</b> Meningkatnya kehidupan masyarakat yang aman dan tertib berlandaskan nilai-nilai agama, adat dan budaya			1.1. Indeks Keamanan Masyarakat.	61,05	67,96	71,88	80,42	84,33	88,25	92,28	92,28
Sasaran 1.1.1. Berkurangnya gangguan ketertarikan dan ketertiban umum			1.1.1.1. Angka Kriminalitas per 10.000 penduduk	6,02	5,69	5,36	5,02	4,69	4,36	4,02	4,02





Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026

				75	85	95	100	100	100	100	100	100
			1.1.1.2. Persentase penurunan kasus kekerasan dan TPPO pada perempuan.									100
			1.1.1.3. Persentase pemenuhan waktu tanggap pelayanan pemadaman kebakaran.	65	100	100	100	100	100	100	100	100
		1.2. Persentase Nagari Madani pada Level V		6,10	9,76	13,41	17,07	20,73	24,39	28,05	28,05	28,05
	Sasaran 1.2.1. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama, adat dan budaya		1.2.1.1. Jumlah Nagari Madani pada level :									
			- Level V	5	8	11	14	17	20	23	23	23
			- Level IV	20	21	22	23	24	25	26	26	26
			- Level III	36	37	38	39	41	37	33	33	33
			- Level II	21	16	11	6	0	0	0	0	0
			1.2.1.2. Persentase lembaga adat yang aktif menegakkan Adat Salingka Nagari	66,67	69,19	71,72	74,24	76,77	79,29	81,82	81,82	81,82
			1.2.1.3. Persentase kesenian tradisional, cagar budaya dan peninggalan sejarah yang dilestarikan.	51	51	52	55	60	65	70	70	70



**BAB**

**VI**





## BAB VI

### STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH

Strategi, arah kebijakan dan program pembangunan daerah merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Kabupaten Agam melakukan upaya untuk mencapai Visi, Misi, tujuan dan sasaran serta target kinerja RPJMD dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan. Pada setiap misi dirumuskan strategi dan arah kebijakan yang berisikan langkah-langkah konkrit untuk mencapai tujuan dan sasaran. Pemilihan strategi ini dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) terhadap capaian tujuan pembangunan berkelanjutan pada periode perencanaan dan pembangunan sebelumnya, serta hasil analisa faktor-faktor internal dan eksternal terkini yang akan mempengaruhi jalannya proses pencapaian tujuan. Strategi dan arah kebijakan untuk mewujudkan Misi 1 sampai dengan Misi 5 diuraikan sebagai berikut :

#### **6.1. Strategi dan Arah Kebijakan Misi I : Menghadirkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Efektif, Bersih, Akuntabel Dan Melayani.**

Sebagaimana disajikan pada Bab V, bahwa misi 1 ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan, penyelenggaraan pelayanan publik dan menerapkan smart Government sehingga tercapai pemerintahan yang efektif dan efisien.

Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) terkait tata kelola pemerintahan, reformasi birokrasi disajikan pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1. Capaian Dan Rekomendasi Hasil KLHS Terkait Tata Kelola Pemerintahan

No.	Indikator	Rekomendasi
1.	Persentase instansi pemerintah yang memiliki nilai Indeks Reformasi Birokrasi Baik Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/ Kabupaten/Kota).( 16.6.1.(d) <i>Persentase OPD dengan IRB baik Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten.</i>	1. Meningkatkan efisiensi tata kelola pemerintahan
2.	Persentase peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/ Kabupaten/Kota).( 16.6.1.(b) <i>Nilai SAKIP Kabupaten</i>	1. Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
3.	Opini atas laporan keuangan daerah (TPB no. 16.2.1. disesuaikan)	1. Meningkatkan komitmen dan integritas pimpinan, pengelola dan pelaksana kegiatan.



Tabel 6.2. Strategi dan Arah Kebijakan dalam Mewujudkan Misi 1

Misi I		Menghadirkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Efektif, Bersih, Akuntabel Dan Melayani.			
No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program
1	2	3	4	5	6
1.	Terwujudnya Pemerintahan Daerah dan Pemerintahan Nagari yang efektif, efisien dan melayani	1 Terselenggaranya birokrasi yang bersih dan akuntabel	1) Meningkatkan kualitas perencanaan daerah	1) Peningkatan kualitas aparatur perencana	Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah
				2) Menjaga keselarasan perencanaan daerah kabupaten, propinsi dan nasional	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi pembangunan Daerah
					Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah
			2) Meningkatkan kualitas kelibangan untuk optimalisasi perencanaan pembangunan daerah	Peningkatan kapasitas kelibangan daerah serta memperluas jejaring kerjasama penelitian dan pengembangan	Program Penelitian dan pengembangan daerah
			3) Meningkatkan kualitas pengawasan, evaluasi dan pelaporan kinerja pemerintahan	Peningkatan kualitas pengawasan internal pemerintahan	Program penyelenggaraan Pengawasan
					Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi
				Peningkatan kapasitas APIP.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
			4) Meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan daerah	Peningkatan kualitas tata Kelola keuangan daerah	Program pengelolaan keuangan daerah



Menghadirkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Efektif, Bersih, Akuntabel Dan Melayani.				
Misi I	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program
No.				
		5) Meningkatkan kinerja pengelolaan barang milik daerah	Peningkatan kualitas penatausahaan BMD	Program pengelolaan barang milik daerah
		6) Meningkatkan kemandirian keuangan daerah	Intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan daerah	Program pengelolaan pendapatan daerah
		7) Meningkatkan kualitas laporan evaluasi penyelenggaraan pemerintah daerah	Peningkatan koordinasi dalam pelaksanaan evaluasi pemerintah daerah	Program pemerintahan dan kesejahteraan rakyat
		8) Meningkatkan fasilitas fungsi DPRD dalam pengawasan pemerintahan, penyusunan anggaran dan regulasi	Peningkatan kapasitas kelembagaan kedewanan	Program administrasi umum sekretariat DPRD kabupaten / kota
				Program dukungan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD
	2. Terselengar anya birokrasi yang kapabel	1) Mengoptimalkan kelembagaan OPD	Penguatan struktur organisasi pemerintahan daerah	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota
		2) Meningkatkan kapasitas dan manajemen ASN	Peningkatan kapasitas dan kapasitas dan kapabilitas SDM aparatur sesuai system merit	Program kepegawaian
		3) Optimalisasi pelaksanaan pemerintahan berbasis elektronik	Peningkatan penerapan system smart government	Program aplikasi informatika
		4) Optimalisasi pengelolaan informasi dan data terpadu	Meningkatkan transparansi informasi publik	Program informasi dan komunikasi publik



<b>Menghadirkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Efektif, Bersih, Akuntabel Dan Melayani.</b>				
<b>Misi I</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>	<b>Program</b>
<b>No.</b>			Meningkatkan kualitas data dan layanan informasi Meningkatkan keamanan informasi	Program penyelenggaraan statistik sektoral Program penyelenggaraan persandian untuk pengamanan informasi
	3. Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik.	1) Meningkatkan kualitas pelayanan publik	1) Penerapan kebijakan standar pelayanan prima	Semua program di perangkat daerah yang terkait dengan pelayanan publik.
				Program – program di kecamatan. Program pada sekretariat DPRD dan Program pada Sekretariat daerah.
			2) Melanjutkan fasilitasi pembentukan daerah otonomi baru. Optimalisasi penyelesaian pengaduan	Program pemerintahan dan kesejahteraan rakyat Program Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota
	4. Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Nagari	2) Meningkatkan kualitas pengelolaan pengaduan masyarakat Meningkatkan tata kelola pemerintahan Nagari yang efektif dan efisien	1) Meningkatkan kompetensi SDM aparatur, tata kelola kelembagaan dan sistem pelayanan administrasi nagari sesuai standar.	1) Program Administrasi Pemerintahan Desa 2) Program Penataan Desa

**6.2. Strategi dan Arah Kebijakan Misi II : Membangun perekonomian masyarakat yang kokoh melalui optimalisasi sumberdaya daerah dan pengembangan pariwisata.**

Pembangunan ekonomi bertujuan untuk mengangkat kembali perekonomian daerah yang beberapa tahun terakhir melambat dan diperparah dengan terjadinya pandemi covid 19 yang melanda dunia. Sebelum merumuskan strategi dan arah kebijakan perlu diperhatikan hasil kajian lingkungan hidup strategis agar pemilihan strategi dan arah kebijakan tidak berdampak negatif terhadap daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup.

Tabel 6.3. Rekomendasi Hasil KLHS Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Terkait Pembangunan Ekonomi

No.	Indikator	Rekomendasi
1	Laju pertumbuhan PDB per kapita.( 8.1.1*) Laju pertumbuhan PDRB per kapita (ADHK)	Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi daerah
2	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur 8.5.2*	1. Mempersiapkan kualitas TK. 2. Penyediaan lapangan kerja dengan tujuan menurunkan tingkat pengangguran
3	Tingkat setengah pengangguran 8.5.2 (a)	
4.	Proporsi kontribusi pariwisata terhadap PDB 8.9.1*	Meningkatkan penerimaan daerah dari sektor pariwisata
5	Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun 8.2.1*	Meningkatkan produktivitas tenaga kerja
6	Persentase tenaga kerja formal 8.3.1.(a)	Mengurangi jumlah TK yang bekerja disektor non formal kecuali sektor pertanian
7	Persentase tenaga kerja informal sektor pertanian 8.3.1.(b)	Meningkatkan produktivitas tenaga kerja informal sektor pertanian
8	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin 8.3.1*	Mengurangi jumlah TK yang bekerja disektor non formal kecuali sektor pertanian
9	Upah rata-rata per jam pekerja 8.5.1*	1. Meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap penetapan upah berdasarkan Upah Minimum; 2. Meningkatkan kegiatan pengawasan dan perlindungan ketenagakerjaan
10	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara 8.9.1.(b)	1. Meningkatkan pengelolaan dan pemasaran pariwisata; 2. Membenahi destinasi wisata; 3. pemberdayaan masyarakat di lokasi objek wisata
11	Jumlah devisa sektor pariwisata 8.9.1.(c)	1. Meningkatkan pengelolaan dan pemasaran pariwisata; 2. Pembenahan destinasi wisata 3. Pemberdayaan masyarakat di lokasi objek wisata
12	Jumlah pekerja pada industri pariwisata dalam proporsi terhadap total pekerja. 8.9.2*	1. Meningkatkan pengelolaan dan pemasaran pariwisata; 2. Membenahi destinasi wisata; 3. Memberdayakan masyarakat di lokasi objek wisata
13	Laju pertumbuhan PDB industri manufaktur 9.2.1.(a)	1. Memfasilitasi dan mempermudah investasi; 2. Memperkuat strategi industri hulu ke hilir;



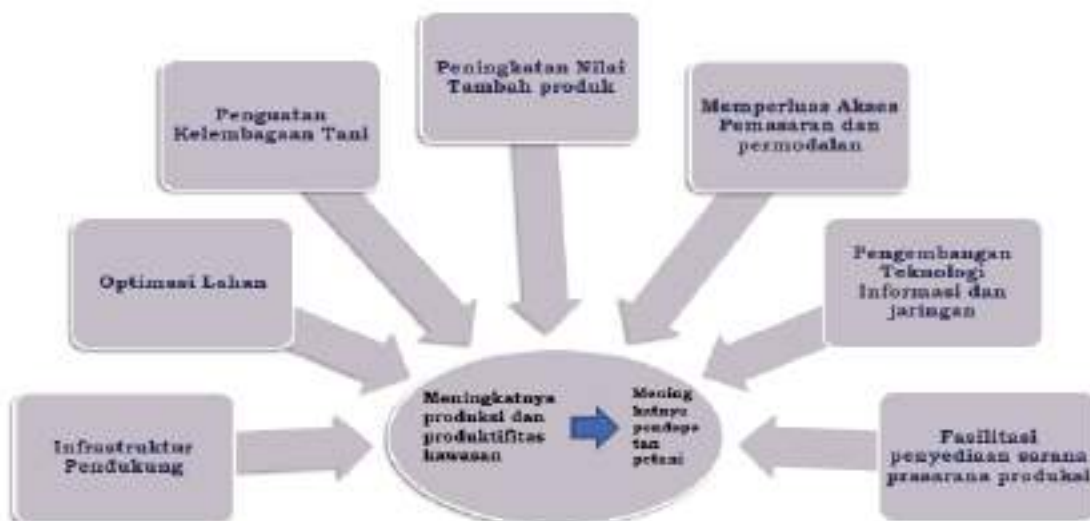
No.	Indikator	Rekomendasi
		3. Meningkatkan produktivitas melalui peningkatan keterampilan tenaga kerja; 4. Meningkatkan kemampuan dan pemanfaatan teknologi tepat guna.
14	Proporsi tenaga kerja pada sektor industri manufaktur 9.2.2*	1. Meningkatkan produktivitas melalui peningkatan keterampilan tenaga kerja; 2. Meningkatkan kemampuan dan pemanfaatan teknologi tepat guna
15	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri. 9.3.1*	1. Memberdayakan IKM sebagai penggerak sektor industri; 2. Memperkuat peran IKM sebagai pemasok pasar domestik; 3. Meningkatkan kemampuan dan pemanfaatan teknologi tepat guna; 4. Memfasilitasi permodalan bagi IKM
16	Koefisien Gini 10.1.1*	1. Menurunkan angka kemiskinan; 2. Menurunkan angka stunting; 3. Meningkatkan peluang pekerjaan; 4. Menurunkan ketimpangan kekayaan; 5. Memperkuat industri berbasis rakyat
17	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur 10.1.1.(a)	1. Meningkatkan program pengentasan kemiskinan; 2. Meningkatkan verifikasi dan validasi data penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur
18	Nilai Tambah Pertanian dibagi jumlah tenaga kerja di sektor pertanian (rupiah per tenaga kerja). 2.3.1*	Meningkatkan produksi, infrastruktur dan kelembagaan
19	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan 8.3.1.(c)	mengusahakan ke perusahaan atau BUMN program anak asuh terhadap keberhasilan usaha UMKM
20	Proporsi kredit UMKM terhadap total kredit. 8.10.1.(b)	mengusahakan ke perusahaan atau BUMN program anak asuh thd keberhasilan usaha UMKM
21	Proporsi industri kecil dengan pinjaman atau kredit. 9.3.2*	mengusahakan ke perusahaan atau BUMN program anak asuh thd keberhasilan usaha UMKM
22	Proporsi tenaga kerja pada sektor industri manufaktur 9.2.2*	1. Meningkatkan produktivitas melalui peningkatan keterampilan tenaga kerja; 2. Meningkatkan kemampuan dan pemanfaatan teknologi tepat guna
23	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal 10.1.1.(e)	Meningkatkan percepatan pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal
24	Jumlah alokasi pemerintah untuk penyiapan proyek, transaksi proyek, dan dukungan pemerintah dalam Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). 17.17.1.(b)	Menyusun perencanaan kegiatan/proyek yang dapat dilaksanakan melalui skema kerjasama
25	Jumlah fasilitas publik yang menerapkan Standar Pelayanan Masyarakat (SPM) dan teregister 12.8.1.(a)	Meningkatkan Jumlah fasilitas publik yang menerapkan Standar Pelayanan Masyarakat (SPM) dan teregister.
26	Dokumen rencana pemanfaatan keanekaragaman hayati. 15.9.1.(a)	1. Meningkatkan koordinasi dengan stakeholders terkait; 2. Mengembangkan sistem informasi keanekaragaman hayati
27	Jumlah daerah tertinggal yang terentaskan 10.1.1 (b)	1. Meningkatkan kapasitas pengelolaan lingkungan dan sosial berbasis nagari 2. Meningkatkan aksesibilitas
28	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001. 12.6.1.(a)	Meningkatkan promosi dan sosialisasi sertifikasi SNI ISO 14001



Tabel 6.4. Arah Pengembangan Kawasan Komoditi potensial Kabupaten Agam Tahun 2021-2026

No.	Komoditi/ Ternak	Kawasan
1	Padi sawah	Kawasan Ampek Angkek (Kecamatan Ampek Angkek, Baso, Tilatang Kamang dan Kamang Magek), Kawasan Lubuk Basung (Kecamatan Tanjung Raya, Lubuk Basung, Tanjung Mutiara)
2	Jagung	Kawasan Ampek Nagari (Kecamatan Ampek Nagari dan Palembangan) Kawasan Lubuk Basung (Kecamatan Lubuk Basung)
3	Cabe	Kecamatan Matur, Kecamatan Banuhampu dan Kecamatan Sungai Puar
4	Bawang Merah	Kecamatan Matur, Malalak, Banuhampu, Sungai Puar dan Tilatang Kamang
5	Manggis	Kecamatan Palembangan, Kecamatan Ampek Nagari, Kecamatan Kamang Magek, Kecamatan Malalak
6	Kopi	Kawasan Singgalang, Kawasan Lasi Canduang, Kawasan Palupuh, Kawasan Data Baringin
7	Tebu	Kawasan Lawang (Kecamatan Matur)
		Kawasan Bukik Batabuah (Kecamatan Canduang)
		Kawasan Balingka (Kecamatan IV Koto, Kecamatan Banuhampu)
8	Kulit Manis	Kecamatan Malalak
9	Ternak Kambing (Potong dan Perah)	Kawasan Kamang Magek (Kecamatan Kamang Magek dan Tilatang Kamang)
		Kawasan Canduang (Kecamatan Canduang)
		Kawasan Palupuh (Kecamatan Palupuh)
10	Perikanan Budidaya	Kecamatan Tanjung Raya, Lubuk Basung, IV Nagari, Palembangan, Tilatang Kamang dan Kamang Magek.
11	Perikanan Tangkap	Kecamatan Tanjung Raya dan Kecamatan Tanjung Mutiara

Skema pembangunan kawasan pertanian dapat dilihat pada Gambar 6.2.



Gambar 6.2. Skema Pembangunan Kawasan Pertanian Kabupaten Agam

Pembangunan kawasan pertanian tanaman pangan hortikultura, perkebunan, peternakan serta perikanan secara umum dilakukan dengan :

1. Penyediaan infrastruktur pendukung seperti jalan pertanian, irigasi.



Tabel 6.6. Strategi dalam Mewujudkan Misi 2

Misi II		Membangun perekonomian masyarakat yang kokoh melalui optimalisasi sumberdaya daerah dan pengembangan pariwisata.			
No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya pendapatan dan daya beli masyarakat	1. Meningkatkan produksi usaha pertanian dan usaha mikro.	1. Mengembangkan kawasan dan komoditi potensial serta peternakan berkelanjutan.	Pengembangan kawasan berbasis komoditi potensial serta peternakan	Program Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian. Program Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian. Program Penyuluhan Pertanian
					Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
				Peningkatan pengendalian dan pengawasan kesehatan hewan dan masyarakat veteriner	Program Pengendalian kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.
				Peningkatan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian
				Peningkatan pengendalian, pengawasan dan pemberian izin usaha pertanian	Program Perizinan usaha pertanian.
			2. Mengembangkan potensi kawasan perikanan tangkap dan budidaya secara berkelanjutan..	Peningkatan pemanfaatan potensi perikanan tangkap berkelanjutan.	Program Pengelolaan perikanan tangkap.
				Peningkatan pemanfaatan potensi perikanan budidaya berkelanjutan.	Program Pengelolaan perikanan budidaya.
				Peningkatan pengelolaan dan pemasaran hasil perikanan.	Program pengelolaan dan pemasaran hasil perikanan.
				Peningkatan pengawasan usaha perikanan	Program Pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan.



Membangun perekonomian masyarakat yang kokoh melalui optimalisasi sumberdaya daerah dan pengembangan pariwisata.					
Misi II	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program	
Tujuan	3	4	5	6	
1		3. Mengembangkan potensi kawasan industri pengolahan berbasis komoditi potensial dan industri pengolahan lainnya.	Peningkatan koordinasi dan sinkronisasi pengembangan dan pengendalian izin di kawasan industri	Program perencanaan dan pembangunan kawasan industri.	
				Program Pengendalian izin usaha industri	
				Program Pengelolaan sistem informasi industri nasional.	
		4. Meningkatkan skala usaha mikro, dan penumbuhan pelaku pelaku usaha baru.	Peningkatan nilai tambah dan daya saing produk	Program Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah.	
			Penguatan dukungan lembaga keuangan mikro terhadap Usaha mikro.	Program pengawasan dan pemeriksaan koperasi	
				Program Pendidikan dan Latihan Perkeroperasian	
			Mendorong terciptanya konsorsium Usaha mikro	Program Pengembangan UMKM	
		5. Meningkatkan Promosi dan Pemasaran yang Berkelanjutan	Mengendalikan stabilitas harga	Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	
				Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	
				Program standarisasi dan perlindungan konsumen	
				Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	
				Program Pengembangan ekspor	
			Revitalisasi pasar nagari dan sarana perdagangan	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	



Membangun perekonomian masyarakat yang kokoh melalui optimalisasi sumberdaya daerah dan pengembangan pariwisata.				
Misi II	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program
2	3	4	5	6
1	2.	1.	Peningkatan Destinasi Unggulan yang Representatif, Peningkatan Aksesibilitas Destinasi serta Penguatan Kelembagaan dan Pemberdayaan Masyarakat	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata
		2.	Penguatan 4 Pilar Pariwisata : Kelembagaan, Pemasaran, Destinasi dan Industri Pariwisata.	Program Pemasaran Pariwisata
			Peningkatan Industri Pariwisata berlandaskan syariah ( <i>halal tourism</i> ) berbasis Edukasi, Agro, Greentourism, Olahraga dan Budaya Lokal.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
				Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual.
	3.	1.	Peningkatan kualitas jalan dan jembatan	Program penyelenggaraan jalan
		2.	Peningkatan layanan moda transportasi	Program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan.
	4.		Fasilitasi permodalan bagi pelaku usaha	Program Pelayanan Penanaman Modal
			Membangun kemitraan dengan swasta perantau dan alumni dalam permodalan usaha	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal
				Program Promosi Penanaman Modal
			Membangun sistem pengelolaan dana perantau dan sumber permodalan lainnya secara digital	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
				Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal

### 6.3. Strategi dan Arah Kebijakan Misi III : Pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, keterpaduan tata ruang wilayah dan mitigasi bencana.

Mewujudkan lingkungan yang lestari dengan penerapan tata ruang bertujuan untuk menjaga keberlanjutan pembangunan dan memitigasi bencana. Untuk itu daya dukung dan daya tampung sumber daya alam serta keselarasan pemetaan potensi kekayaan sumber daya alam pada RTRW harus menjadi perhatian. Hasil kajian lingkungan hidup strategis terhadap indikator tujuan pembangunan berkelanjutan terkait Lingkungan Hidup, Tata ruang dan mitigasi bencana dapat dilihat pada Tabel 6.7.

Tabel 6.7. Hasil KLHS Terhadap Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Terkait Lingkungan Hidup, Tata Ruang dan Mitigasi Bencana

No	Indikator	Rekomendasi
1	Jumlah Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu (RPDAST) yang diinternalisasi ke dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) 6.5.1.(a)	1. Mengembangkan sistem informasi Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu (RPDAST)
2	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak 6.2.1.(b)	Meningkatkan akses rumah tangga terhadap penyediaan sanitasi yang layak
3	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 6.2.1.(c)	1. Meningkatkan Jumlah Nagari STBM 2. Meningkatkan kesadaran publik tentang PHBS
4	Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS). 6.2.1.(d)	1. Meningkatkan pemahaman pola hidup bersih dan sehat 2. Meningkatkan kapasitas aparat nagari dalam peningkatan pemahaman terhadap PHBS
5	Jumlah kabupaten/kota yang terbangun infrastruktur air limbah dengan sistem terpusat skala kota, kawasan dan komunal. 6.2.1.(e)	Meningkatkan jumlah dan kualitas IPAL Komunal di Kawasan Permukiman
6	Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan air limbah terpusat. 6.2.1.(f)	Meningkatkan cakupan layanan sanitasi untuk Rumah Tangga
7	Jumlah kabupaten/kota yang ditingkatkan kualitas pengelolaan lumpur tinja perkotaan dan dilakukan pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT). 6.3.1.(a)	1. Penambahan jumlah dan kualitas IPLT 2. Optimalisasi ketersediaan sarana prasarana pendukung IPLT dan peningkatan pelayanan
8	Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan lumpur tinja 6.3.1.(b)	1. Meningkatkan jumlah rumah tangga yang terlayani 2. Menyusun regulasi layanan IPLT
9	Persentase sampah perkotaan yang tertangani 11.6.1(a)	1. Meningkatkan edukasi sadar sampah sejak usia dini



No	Indikator	Rekomendasi
		<ol style="list-style-type: none"><li>2. Meningkatkan fasilitas infrastruktur pengelolaan sampah</li><li>3. Menegakkan regulasi persampahan</li><li>4. Mengembangkan pengelolaan persampahan berbasis nagari</li><li>5. Mengembangkan produk lokal yang ramah lingkungan</li><li>6. Meningkatkan koordinasi dengan stakeholders</li></ol>
10	Jumlah kota hijau yang mengembangkan dan menerapkan green waste di kawasan perkotaan metropolitan 11.6.1.(b)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan pengelolaan kota hijau</li><li>2. Meningkatkan koordinasi stakeholders</li><li>3. Melaksanakan fasilitasi pengelolaan kota hijau</li></ol>
11	Jumlah limbah B3 yang terkelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri) 12.4.2.(a)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan pengelolaan limbah B3 pada sektor industri</li><li>2. Menegakkan regulasi pengelolaan limbah B3</li><li>3. Meningkatkan koordinasi dengan stakeholders;</li><li>4. Melaksanakan fasilitasi pengelolaan limbah B3</li></ol>
12	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang 12.5.1.(a)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan fasilitas infrastruktur pengelolaan sampah</li><li>2. Menegakkan regulasi persampahan</li><li>3. Mengembangkan pengelolaan persampahan berbasis nagari</li><li>4. Mengembangkan produk lokal yang ramah lingkungan</li><li>5. Meningkatkan koordinasi dengan stakeholders</li></ol>
13	Jumlah fasilitas publik yang menerapkan Standar Pelayanan Masyarakat (SPM) dan teregister. 12.8.1.(a)	Meningkatkan Jumlah fasilitas publik yang menerapkan Standar Pelayanan Masyarakat (SPM) dan teregister.
14	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana per 100.000 orang 11.5.1*	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan kapasitas mitigasi bencana;</li><li>2. Peningkatan penanggulangan bencana berbasis masyarakat.</li></ol>
15	Jumlah lokasi penguatan pengurangan risiko bencana daerah 11.5.1.(a)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan penanggulangan bencana berbasis masyarakat;</li><li>2. Meningkatkan kapasitas mitigasi bencana</li></ol>
16	Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial. 1.5.1.(b)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan penyaluran bantuan pemenuhan kebutuhan dasar untuk korban bencana pada masa darurat;</li><li>2. Meningkatkan penyelenggaraan pemulihan kebutuhan dasar korban pasca bencana</li></ol>
17	Indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang berisiko tinggi 1.5.1.(e)	Menurunkan resiko bencana
18	Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana 11.5.2.(a)	Meningkatkan pengurangan risiko bencana , mitigasi, kesiapsiagaan, peringatan dini, sosialisasi, budaya sadar bencana, geladi



No	Indikator	Rekomendasi
	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah 1.5.3*	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan internalisasi pengurangan risiko bencana dalam kerangka pembangunan berkelanjutan di pusat dan daerah;</li><li>2. Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dan masyarakat dalam penanggulangan bencana;</li><li>3. Mengembangkan dokumen dan sistem informasi strategi pengurangan bencana</li></ol>
19	Jumlah daerah bencana alam/bencana sosial yang mendapat pendidikan layanan khusus. (SMAB=Sekolah/ Madrasah Aman Bencana) 1.5.1.(d)	Meningkatkan pelayanan pendidikan khusus bagi daerah-daerah rawan bencana dan kerjasama dengan organisasi mitra kebencanaan
20	Proporsi tutupan hutan terhadap luas lahan keseluruhan 15.1.1.(a)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memperkuat upaya rehabilitasi hutan;</li><li>2. Meningkatkan tutupan vegetasi didaerah perkotaan;</li><li>3. Melaksanakan rehabilitasi lahan kritis dan terlantar;</li><li>4. Melaksanakan pengendalian kerusakan ekosistem;</li><li>5. Melaksanakan penguatan pemerintah nagari untuk mengelola sumber daya alam dan kelestarian lingkungan hidup</li></ol>

Selanjutnya dilakukan identifikasi dan analisis faktor-faktor internal dan eksternal yang untuk mendapatkan alternatif strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan melestarikan lingkungan, mitigasi bencana dan meningkatkan ketaatan terhadap tata ruang sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengelolaan sampah berbasis masyarakat.
2. Meningkatkan dukungan sarana prasarana pengelolaan sampah..
3. Meningkatkan mitigasi bencana berbasis masyarakat;
4. Meningkatkan komitmen semua pihak terutama yang terkait dengan perizinan untuk taat kepada peraturan tata ruang daerah.
5. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.
6. Meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan masyarakat jika terjadi bencana.
7. Memanfaatkan institusi pendidikan untuk memberi pemahaman kepada generasi muda tentang mitigasi bencana.
8. Memperkuat dan melengkapi regulasi untukantisipasi dampak pertumbuhan penduduk terhadap pemanfaatan ruang.
9. Meningkatkan dukungan program untuk penyelamatan Danau Maninjau.

Tabel 6.8. Strategi dan Arah Kebijakan dalam Mewujudkan Misi 3

No	Pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, keterpaduan tata ruang wilayah dan mitigasi bencana (Main Proses)					
	Misi III Tujuan 2	Saran 3	Strategi 4	Arah Kebijakan 5	Program 6	
1	Mewujudkan pembangunan dengan memperhatikan kualitas lingkungan hidup, tata ruang dan mitigasi bencana	1 Berkurangnya pengrusakan dan pencemaran lingkungan hidup dan sumber daya alam	1 Peningkatan kelestarian Lingkungan Hidup dan Penegndalian sumber pencemaran	Peningkatan kualitas air dan revitalisasi Danau Maninjau	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan	
					Program Penghargaan Lingkungan Hidup uuntuk Masyarakat	
				Pengelolaan Ruang terbuka Hijau	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	
				Peningkatan pengawasan pengelolaan LH pada industri/usaha kegiatan	Program Pembinaan dan Pengawasan terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengeolaan Lingkungan Hidup	
					Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	
			2 Meningkatkan pengelolaan sistem sanitasi	Peningkatan Pengelolaan Limbah.	Program Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	
				Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3 Berbasis Masyarakat	Program Pengelolaan Persampahan	
					Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Berbahaya dan Beracun (LB3)	





**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 - 2026**

No	Misi III	Pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, keterpaduan tata ruang wilayah dan mitigasi bencana (Main Proses)			
	Tujuan	Saran	Strategi	Arah Kebijakan	Program
1	2	3	4	5	6
				Peningkatan Penataan Drainase	Program Pengelolaan dan pengembangan sistem Drainase
			3 Peningkatan Pengawasan dan Penerapan regulasi Lingkungan Hidup	Penyediaan dokumen lingkungan untuk kegiatan/usaha yang berpotensi menimbulkan dampak/resiko LH	Perencanaan Lingkungan Hidup
		2 Meningkatkan ketaatan terhadap tata ruang	1 Meningkatkan kinerja tata ruang daerah.	Penetapan Regulasi dan Pengendalian Tata Ruang secara ketat dan konsisten	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang
		3. Berkurangnya resiko bencana terhadap manusia dan lingkungan	1 Meningkatkan manajemen bencana yang terintegrasi pada fase pra bencana, tanggap darurat dan pasca bencana.	Peningkatan Penanganan Pra Bencana, Tanggap Darurat dan Pasca Bencana, serta tersedianya dokumen kebencanaan yang sah/legal.	Program Penanggulangan Bencana Program Penganganan Bencana. Program Pengembangan Perumahan

Tabel 6.9. Hasil KLHS Terkait Pembangunan Sumber Daya Manusia

No.	Indikator	Rekomendasi
1	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat 1.4.1.(g)	Sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan. 1. Meningkatkan mutu dan akses pendidikan serta 2. meningkatkan kualitas kurikulum keagamaan pada SD/MI negeri
2	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ sederajat 1.4.1.(h)	Sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan. Meningkatkan mutu dan akses pendidikan serta kurikulum khususnya keagamaan pada SMP/MTs negeri.
3	Proporsi sumber daya yang dialokasikan oleh pemerintah secara langsung untuk program pemberantasan kemiskinan 1.a.1*	Meningkatkan kapasitas pilar-pilar kesehatan sosial dan KPM
4	Pengeluaran untuk layanan pokok (pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial) sebagai persentase dari total belanja pemerintah 1.a.2*	1. Menyusun perencanaan berbasis data aktual; 2. Optimalisasi penyusunan rencana dan penganggaran .
5	Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment) 2.1.1*	Meningkatkan indeks ketahanan pangan
6	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita 2.1.1.(a)	Meningkatkan status gizi pada anak balita
7	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan 2.1.2*	Meningkatkan indeks ketahanan pangan
8	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400 kkal/kapita/hari 2.1.2.(a)	Meningkatkan kapasitas masyarakat terkait pola konsumsi dan hidup sehat.
9	Prevalensi malnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe 2.2.2*	1. Mengembang kan kualitas dan validitas data kesehatan 2. Meningkatkan kesadaran gizi pada ibu-ibu hamil dan menyusui.
10	Prevalensi anemia pada ibu hamil 2.2.2.(a)	1. Memfasilitasi pendampingan dan peningkatan kapasitas ibu hamil dan menyusui; 2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan anemia.
11	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif 2.2.2.(b)	Meningkatkan promosi dan edukasi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.
12	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH) mencapai; dan tingkat konsumsi ikan 2.2.2.(c)	Meningkatkan promosi dan edukasi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.
13	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH) mencapai; dan tingkat konsumsi ikan 2.2.2.(c)	meningkatkan kualitas konsumsi pangan
14	Persentase merokok pada penduduk umur ≤18 tahun. 3.4.1.(a)	Meningkatkan kerjasama dengan institusi pendidikan untuk menurunkan persentase merokok pada remaja.



No.	Indikator	Rekomendasi
15	Proporsi anak-anak dan remaja: (a) pada kelas 4, (b) tingkat akhir SD/kelas 6, (c) tingkat akhir SMP/kelas 9 yang mencapai standar kemampuan minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika 4.1.1*	Mewujudkan 8 standar pendidikan di setiap jenjang pendidikan
16	Persentase guru TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan PLB yang bersertifikat pendidik 4.c.1*	Meningkatkan jumlah pendidik yang mengikuti peningkatan kompetensi dan profesionalisme sesuai bidangnya.
17	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 4.2.2.(a)	Meningkatkan mutu dan akses pendidikan, sarana prasarana dan TenagaKependidikan PAUD
18	Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun 4.6.1.(a)	1. Meningkatkan layanan kegiatan pemberantasan buta aksara; 2. Meningkatkan kemitraan antara pemerintah daerah dengan perguruan tinggi, dan lembaga pendidikan non formal.
19	Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun 4.6.1.(b)	Meningkatkan Cakupan Penduduk yang melek aksara
20	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di (1) SD/MI/ sederajat; (2) SMP/MTs/ sederajat; (3) SMA/SMK/MA/ sederajat; dan Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) perempuan/laki-laki di (4) Perguruan Tinggi 4.5.1*	Meningkatkan mutu dan akses pendidikan pada jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs
21	Persentase guru TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan PLB yang bersertifikat pendidik 4.c.1*	Meningkatkan jumlah pendidik yang mengikuti peningkatan kompetensi dan profesionalisme sesuai bidangnya.
22	Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas, (e) air minum layak, (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) 4.a.1*	Meningkatkan prasarana penunjang sekolah dan prasarana yang responsif gender
23	Proporsi remaja dan dewasa dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) 4.4.1*	Meningkatkan kualitas akses terhadap teknologi, informasi dan komunikasi
24	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan seksual oleh orang lain selain pasangan dalam 12 bulan terakhir 5.2.2*	Meningkatkan efektivitas kelembagaan perlindungan anak
25	Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment) 2.1.1*	Meningkatkan indeks ketahanan pangan
26	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita 2.1.1.(a)	peningkatan status gizi pada anak balita



No.	Indikator	Rekomendasi
27	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan 2.1.2*	Meningkatkan indeks ketahanan pangan
28	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400 kkal/kapita/hari 2.1.2.(a)	peningkatan kapasitas masyarakat terkait pola konsumsi dan hidup sehat.
29	Prevalensi malnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe 2.2.2*	1. Mengembang kan kualitas dan validitas data kesehatan 2. Meningkatkan kesadaran gizi pada ibu-ibu hamil dan menyusui.
30	Prevalensi anemia pada ibu hamil 2.2.2.(a)	1. Memfasilitasi pendampingan dan peningkatan kapasitas ibu hamil dan menyusui; 2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan anemia.
31	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif 2.2.2.(b)	1. Meningkatkan promosi dan edukasi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.
32	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH) mencapai; dan tingkat konsumsi ikan 2.2.2.(c)	meningkatkan kualitas konsumsi pangan
33	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta 2.2.1.(a)	1. Mengembang kan kualitas dan validitas data kesehatan 2. Meningkatkan kesadaran gizi pada ibu-ibu hamil dan menyusui.
34	Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) atau pasangannya yang memiliki kebutuhan keluarga berencana dan menggunakan alat kontrasepsi metode modern 3.7.1*	Meningkatkan KIE kepada PUS dan remaja
35	Angka prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin 3.7.1.(a)	Meningkatkan pemahaman penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.
36	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern 3.7.1.(b)	Meningkatkan pemahaman penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.
37	Total Fertility Rate (TFR) 3.7.2.(a)	Meningkatkan upaya pelayanan kesehatan melalui promotif.
38	Unmet need KB (Kebutuhan Keluarga Berencana/KB yang tidak terpenuhi) 5.6.1.(a)	Meningkatkan KIE bagi PUS
39	Pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern 5.6.1.(b)	Meningkatkan pemahaman penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.
40	4.6.1.(a) Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun	Penuntasan buta aksara melalui layanan program pendidikan keaksaraan.

Tabel 6.10. Strategi dan Arah Kebijakan Misi 4

No	Membangun masyarakat yang mandiri, berdaya saing, berkualitas dan berkarakter.			
	Misi 4 Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1.	2 Tujuan 1 : Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter	3 1 Meningkatkan Pendidikan yang Berkualitas dan Berkarakter	4 1. Pendidikan yang Merata, Terjangkau dan Unggul untuk Semua	5 Peningkatan Aksesibilitas, mutu dan SPM bidang Pendidikan,
				6 Program Pengelolaan Pendidikan
				Program pengendalian Perizinan Pendidikan
				Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
				Program Pengembangan Kurikulum
				Program Pengembangan Kurikulum berbasis muatan lokal (hafiz al-quran, ABS-SBK, Bahasa Inggris)
				Program Pengembangan Bahasa dan Sastra
				Program Pembinaan Perpustakaan
				Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno
				Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
				Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan
				Program Sediaan Farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman
				Program Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan.
				Peningkatan Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.
				Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
				Program Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Dan Penanganan Kawasan Kumuh Bersih dan Sehat



No	Membangun masyarakat yang mandiri, berdaya saing, berkualitas dan berkarakter.				Program
	Misi 4 Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	
1	2	3	4	5	6
					Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum
					Program Peningkatan Prasarana Sarana dan Utilitas Umum (PSU)
					Program Kawasan Permukiman
					Program Perumahan dan Permukiman Kumuh
	Tujuan 2 : Terwujudnya Sumberdaya manusia yang mandiri dan berdaya saing	1 Meningkatkan daya saing teanga kerja.	Meningkatkan Daya Saing Tenaga Kerja	Peningkatan kompetensi tenaga kerja dan Pengembangan Pusat Pelatihan Berbasis Kompetensi (BLK)	Program Perencanaan Tenaga Kerja
					Program Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja
				Pelaksanaan sertifikasi tenaga kerja konstruksi	Program Pengembangan Jasa Konstruksi
				Meningkatkan peluang penempatan tenaga kerja	Program Penempatan Tenaga Kerja
				Peningkatan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan	Program Hubungan Industrial
	2 Meningkatkan daya saing pemuda		1 Meningkatkan pemberdayaan dan pengembangan pemuda	Peningkatan partisipasi pemuda dalam organisasi, sosial dan ekonomi mandiri	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
					Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
			2. Meningkatkan Daya saing olahraga	Peningkatan Prestasi Olahraga	Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan
	3 Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah		1 Meningkatkan Kemandirian Pangan	Peningkatan Kemandirian Pangan	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
			2 Mencegah terjadinya Kerawanan Pangan masyarakat	Peningkatan kewaspadaan dan pencegahan terjadinya kerawanan pangan masyarakat	Program Penanganan Kerawanan Pangan



No	Membangun masyarakat yang mandiri, berdaya saing, berkualitas dan berkarakter.				Program
	Misi 4 Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	
1	2	3	4	5	6
					Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
			3 Meningkatkan Keamanan Pangan	Peningkatan pengawasan dan pengendalian Keamanan Pangan	Program Pengawasan Keamanan Pangan
	Tujuan 3 : Terwujudnya perlindungan dan kesejahteraan sosial	1 Meningkatkan pemberdayaan masyarakat	Menjadikan Nagari sebagai Episentrum Pembangunan	Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat dan Lembaga Kemasyarakatan	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat
				Mewujudkan Nagari Maju dengan kemitraan dan dukungan perantau.	Program Peningkatan Kerjasama Desa
					Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
			Perlindungan Maksimal kepada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)	Peningkatan pemberdayaan dan rehabilitasi sosial	Program Pemberdayaan Sosial
					Program Rehabilitasi Sosial
				Penguatan perlindungan dan jaminan sosial	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial
			Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan.	Penguatan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan	Program Pengarusutamaan Gender
				Meningkatkan pelayanan perlindungan perempuan	Program Pemberdayaan Perempuan Perlindungan perempuan
			Meningkatnya perlindungan terhadap anak.	Peningkatan perlindungan dan penguatan upaya pemenuhan hak anak	Program Pemenuhan Hak Anak
					Program Perlindungan Khusus Anak.



**RPJMD Kabupaten Agama Tahun 2021 - 2026**

No	Membangun masyarakat yang mandiri, berdaya saing, berkualitas dan berkarakter.					
	Misi 4 Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6	
		2 Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk yang seimbang	Mencapai Laju Pertumbuhan Penduduk Seimbang.	Peningkatan Upaya Pengendalian Penduduk	Program Pengendalian Penduduk	
				Peningkatan koordinasi peran lintas sektor dan lembaga kemasyarakatan dalam mensukseskan Program KB	Program Pembinaan KB Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	
					Program peningkatan keluarga sejahtera	





Tabel 6.12. Strategi dan Arah Kebijakan Misi V

No	Misi V Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program
1	Meningkatnya kehidupan masyarakat yang aman dan tertib berlandaskan nilai-nilai agama, adat dan budaya	1 Berkurangnya gangguan ketentraman dan ketertiban Umum	1 Meningkatkan perlindungan, keamanan dan ketertiban masyarakat	Peningkatan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum  Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan, Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran  Program penguatan ideologi pancasila dan karakter kebangsaan
				Pencegahan meningkatnya ancaman, tantangan, hambatan, gangguan dalam kehidupan masyarakat	Program peningkatan peran partai politik dan tenaga pendidik melalui pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik
					Program pemberdayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan
					Program pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, sosial dan budaya
					Program peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitas penanganan konflik sosial
		2 Meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama dan adat budaya	1 Penguatan institusi keluarga dan Internalisasi nilai adat dan budaya melalui pendidikan	Peningkatan peranan tokoh dan lembaga kemasyarakatan serta lembaga adat dalam penerapan nilai-nilai agama, adat dan budaya.	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat  Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 - 2026**

No	Misi V	Menciptakan kehidupan masyarakat yang aman dan damai, teguh menerapkan aturan agama dan adat.			
	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program
1	2	3	4	5	6
			2 Peningkatan peran alim ulama, ninik mamak dan bundo kanduang 3. Meningkatkan pelestarian warisan sejarah, budaya dan kesenian tradisional.	Peningkatan Peranan Lembaga Adat Nagari dan Peningkatan koordinasi antar lembaga pemerintah dan non pemerintah Peningkatan partisipasi masyarakat dalam melestarikan warisan sejarah, budaya, kesenian daerah dan museum.	Program Pengembangan Kebudayaan. Program Pengembangan Kesenian Tradisional Program Pembinaan Sejarah Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya Program Pengelolaan Taman makam Pahlawan. Program Pengelolaan Permuseuman.

Tabel 6.13. Strategi dan Arah Kebijakan Pengentasan Kemiskinan.

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program.
1	2	3	4	5	6
1	Menurunkan disparitas pendapatan penduduk. Indikator : Gini Rasio	1 Berkurangnya jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. 2 Berkurangnya tingkat keparahan dan kedalaman kemiskinan	1 Meningkatkan kinerja lapangan usaha yang dominan diusahakan masyarakat  2. Meningkatkan perlindungan kepada masyarakat penyandang masalah sosial.  3. Meningkatkan infrastruktur dasar pendukung kegiatan ekonomi masyarakat  4. Meningkatkan konektivitas antar kawasan	Peningkatan pembangunan pertanian dalam arti luas.  Penguatan dan pemberdayaan usaha Mikro.  Penguatan perlindungan dan rehabilitasi sosial  Peningkatan cakupan PPKS yang menerima bantuan.  Peningkatan infrastruktur penyediaan air bersih dan sanitasi.  Peningkatan pembangunan jalan dan jembatan.  Peningkatan jaringan transportasi umum.  Peningkatan layanan jaringan internet.  Meningkatkan daya tarik peluang investasi pada sektor dominan dan peningkatan nilai tambah.  Peningkatan penciptaan tenaga kerja berdaya saing dan enterpreneur muda.	Program proram yang mendukung pembangunan pertanian.  Program proram yang mendukung pembangunan usaha mikro.  Program – program terkait perlindungan dan rehabilitasi sosial.  Program-program terkait bantuan sosial  Program/ kegiatan yang terkait dengan pemenuhan standar Pelayanan Minimal dibidang sanitasi akses air bersih.  Program penanganan jalan dan jembatan.  Program kegiatan yang mendukung konektivitas wilayah dan kawasan.  Program-program yang mendukung peningkatan daya tarik investasi  Program kegiatan yang mendukung peningkatan daya saing tenaga kerja.



Kecamatan yang dinilai rawan kasus balita pendek (*stunting*) adalah Kecamatan Malalak dan Palupuh. Berdasarkan sebarannya, kasus *stunting* yang tinggi masing-masing kecamatan tersebut memiliki kecenderungan dengan tingkat kemiskinan yang tinggi. Oleh karena itu, program peningkatan status gizi balita diharapkan seiring dan sinergi dengan program penanggulangan kemiskinan. Gambaran sebaran status gizi balita per Kecamatan disajikan pada Tabel 6.14.

Tabel 6.14. Sebaran Kasus Balita Gizi Kurang dan *Stunting* Tahun 2020 per Kecamatan

NO	Kecamatan	Jumlah Balita 0-59 bulan yang ditimbang	Balita Gizi Kurang		Balita Gizi Buruk		Balita pendek (Stunting)	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Baso	2.390	127	5,3	10	0,41	230	9,6
2.	Ampek Angkek	3.353	164	4,9	39	1,1	291	8,6
3.	Candung	1.615	55	3,4	4	0,24	134	8,2
4.	Tilatang Kamang	2.243	135	6,01	3	2,2	155	6,9
5.	Kamang Magek	1.221	95	7,7	0	0	140	11,4
6.	Palupuh	930	91	9,7	11	1,2	153	16,4
7.	Banuhampu	2.747	225	8,2	35	1,2	398	14,4
8.	Sungai Pua	1.741	135	7,7	8	0,4	232	13,3
9.	IV Koto	1.753	131	7,4	3	0,17	207	11,8
10.	Malalak	565	58	10,2	6	1,06	92	16,2
11.	Matur	1.097	21	1,9	4	0,36	6	0,54
12.	Palembayan	2.591	190	7,3	2	0,07	238	9,1
13.	Tanjung Raya	2.401	174	7,2	11	0,4	161	6,7
14.	Lubuk Basung	5.069	252	4,9	0	0	225	4,4
15.	Ampek Nagari	2.159	210	9,7	30	1,3	226	10,4
16.	Tanjung Mutiara	2.407	92	3,8	3	0,1	119	4,9
		34.282	2155	6,28	169	0,5	3007	8,7

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Agam Tahun 2020

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja peningkatan status gizi masyarakat pada tahun 2020 sudah cukup baik. Namun demikian realisasi merupakan dampak jangka panjang dari kasus balita gizi buruk dan gizi kurang pada tahun sebelumnya. Hal ini antara lain disebabkan oleh :

- a. Salahnya pola asuh dan kurangnya intake makanan.
- b. Penyakit bawaan penderita seperti kelainan hati, dsb.
- c. Sanitasi yang tidak memenuhi strandar sehingga rentan menyebabkan penyakit diare dan cacangan.
- d. Ekonomi keluarga miskin yang berpengaruh ke mutu asupan gizi.
- e. Akses ke pelayanan kesehatan masih sulit pada beberapa wilayah dikarenakan kondisi geografis.



Tabel 6.15. Strategi Percepatan dan Arah Kebijakan Penanggulangan Stunting

No	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Kegiatan	Keluaran (Output)	Target dan Tahun Pencapaian	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Pilar 1 : Peningkatan komitmen dan visi kepemimpinan di kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota dan Pemerintah Desa</b>							
1	Meningkatkan komitmen percepatan Penurunan stunting			Terselenggaranya rapat koordinasi di tingkat kabupaten/kota	Notulen rapat, laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan penurunan stunting, tingkat Kabupaten	Target minimal (satu) kali Tahun : setiap tahun	Setda/ Bappeda
				Terselenggaranya rembug Stunting tingkat kecamatan	Notulen rapat, laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan penurunan stunting, tingkat Kecamatan	Target minimal (dua) kali Tahun : setiap tahun	Bappeda/ Camat
			Program Peningkatan Kapasitas sumber daya manusia kesehatan	Penyediaan bidan desa/kelurahan sesuai kebutuhan.	Jumlah bidan desa sesuai proporsi	Target : 100% Tahun : 2024	Dinas Kesehatan
				Menjadikan desa/kelurahan bebas Stunting.	Jumlah desa/kelurahan bebas Stunting.	Target : 100% Tahun : 2024	Tim Koordinasi
2			Program Pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, lembaga adat dan masyarakat hukum adat	Meningkatkan kapasitas Pemerintah Desa	Jumlah pemerintah desa yang mendapatkan peningkatan kapasitas dalam penanganan Percepatan Penurunan Stunting.	Target : seluruh desa Tahun : 2022	PD yang menangani urusan pemberdayaan masyarakat dan desa.



No	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Kegiatan	Keluaran (Output)	Target dan Tahun Pencapaian	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8
				Meningkatkan kapasitas kader pembangunan manusia tingkat desa/kelurahan	Persentase desa/kelurahan yang kader pembangunan manusianya mendapatkan pembinaan dari Pemerintah Daerah kabupaten/ kota.	Target : 90%o Tahun : 2024	PD yang menangani urusan pemberdayaan masyarakat dan desa
<b>Pilar 2 : Peningkatan komunikasi perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat</b>							
1	Melaksanakan kampanye dan komunikasi perubahan perilaku yang berkelanjutan.	Peningkatan peran masyarakat dalam upaya perubahan perilaku untuk penerapan hidup sehat dan bersih	Program Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Terlaksananya Kampanye pencegahan Stunting.	Jumlah kampanye pencegahan stunting tingkat kecamatan yang dilaksanakan	Target : 3 kanal/metode Tahun : setiap bulan	Bappeda Diskominfo
			Program Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Terlaksananya Kampanye Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS).	Persentase keluarga yang stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS).	Target : 90 % Tahun : 2024	PD yang menangani urusan Kesehatan
				Terlaksananya Kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).	Persentase keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).	Target : 70 % Tahun : 2024	PD yang menangani urusan Kesehatan
				Terlaksananya	Persentase anak berusia	Target : 90 %	PD yang



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 - 2026**

No	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Kegiatan	Keluaran (Output)	Target dan Tahun Pencapaian	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8
				kampanye pentingnya imunisasi dasar bagi anak berusia di bawah lima tahun (balita).	di bawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap.	Tahun : 2024	menangani urusan Kesehatan
2	Meningkatkan upaya penguatan kapasitas institusi dalam komunikasi perubahan perilaku untuk penurunan Stunting		Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan.	Penyediaan guru PAUD terlatih untuk pengasuhan dan stimulasi penangan stunting.	Persentase desa/kelurahan yang memiliki guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terlatih.	Target : 90 % Tahun : 2024	PD yang menangani urusan Pendidkan
			Program Pengeolaan Pendidikan	Penyiapan lembaga PAUD untuk pendidikan anak usia dini secara holistik	Persentase lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUDHI).	Target : 70 % Tahun : 2024	PD yang menangani urusan Pendidkan
			Program Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Pemenuhan standar pelayanan pemantauan tumbuh kembang di posyandu	Persentase terpeenuhinya standar pelayanan pemantauan tumbuh kembang di posyandu.	Target : 90 % Tahun : 2024	PD yang menangani urusan Pendidkan
			Program Pemberdayaan	Penyiapan desa/kelurahan	Persentase desa/kelurahan yang	Target : 90 % Tahun : 2024	PD yang menangani



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026**

No	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Kegiatan	Keluaran (Output)	Target dan Tahun Pencapaian	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8
			dan Peningkatan Keluarga Sejahtera.	yang melaksanakan kelas BKB tentang pengasuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).	melaksanakan kelas Bina Keluarga Balita (BKB) tentang pengasuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).		urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
			Program Pemberdayaan Sosial	Pelaksanaan pertemuan KPM PKH dalam rangka Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi	Persentase kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi.	Target : 90% Tahun : 2024	PD yang menangani Urusan Sosial.
			Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera.	Penyiapan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja dan Bina Keluarga Remaja (BKR) yang melaksanakan edukasi kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja.	Persentase Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja dan Bina Keluarga Remaja (BKR) yang melaksanakan edukasi kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja.	Target : 90% Tahun : 2024	PD yang menangani urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
3	Melakukan penguatan peran organisasi			Terlaksananya forum komunikasi perubahan	Jumlah forum komunikasi perubahan perilaku dalam	Target minimal (dua) kali	Setda/ Bappeda/ Kementerian





No	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Kegiatan	Keluaran (Output)	Target dan Tahun Pencapaian	Penanggung Jawab
1	keagamaan dalam komunikasi perubahan perilaku untuk penurunan Stunting.	3	4	5	6	7	8
				perilaku dalam penurunan Stunting lintas agama.	penurunan Stunting lintas agama yang dilaksanakan.	Tahun : setiap tahun	Agama
<b>Pilar 3 : Peningkatan Konvergensi Intervensi Spesifik dan Sensitif di Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa</b>							
1	Meningkatkan upaya konvergensi dalam perencanaan dan penganggaran, serta pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan jenis, cakupan, dan kualitas intervensi gizi di tingkat pusat dan daerah		Pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, lembaga adat dan masyarakat hukum adat.	Melaksanakan konvergensi dalam perencanaan dan penganggaran, serta pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan jenis, cakupan, dan kualitas intervensi gizi di tingkat daerah.	Persentase desa/kelurahan yang mengintegrasikan program dan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa/kelurahan (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, Rencana Kerja Pemerintah Desa, serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan Rencana Kerja dan Anggaran Desa).	Target : 100% Tahun : 2022	PD yang menangani urusan pemberdayaan masyarakat dan desa
			Pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, lembaga adat	Pendampingan, Pengendalian dan evaluasi dukungan penganggaran	Persentase desa/kelurahan yang meningkatkan alokasi dana desa/kelurahan	Target : 90 % Tahun : 2024	PD yang menangani urusan pemberdayaan



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 - 2026**

No	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Kegiatan	Keluaran (Output)	Target dan Tahun Pencapaian	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8
			dan masyarakat hukum adat.	untuk intervensi spesifik dan sensitif dalam penurunan Stunting.	untuk Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif dalam penurunan Stunting.		masyarakat dan desa
			Pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, lembaga adat dan masyarakat hukum adat.	Pendampingan, Pengendalian dan evaluasi dukungan penganggaran untuk intervensi spesifik dan sensitif dalam penurunan Stunting.	Persentase desa/kelurahan yang melakukan konvergensi Percepatan Penurunan Stunting.	Target : 80% Tahun : 2022	PD yang menangani urusan pemberdayaan masyarakat dan desa
			Program Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Penyelenggaraan Sanitasi berbasis masyarakat.	Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).	Target : 100% Tahun : 2024	PD yang menangani urusan Kesehatan dan urusan pemberdayaan masyarakat dan desa
			Program Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Pemberian TTD untuk calon pengantin	Persentase calon ibu yang menerima Tablet Tambah Darah (TTD).	Target : 90% Tahun : 2024	PD yang menangani urusan Kesehatan dan urusan pemberdayaan masyarakat dan desa
			Program Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Pemberian pemakanan tambahan bagi ibu hamil KEK.	Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang menerima tambahan asupan gizi.	Target : 90%o Tahun : 2024	PD yang menangani urusan Kesehatan



**RPJMD Kabupaten Agama Tahun 2021 – 2026**

No	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Kegiatan	Keluaran (Output)	Target dan Tahun Pencapaian	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8
				Pemberian TTD untuk ibu hamil	Persentase ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan.	Target : 80% Tahun : 2024	PD yang menangani urusan Kesehatan
				Penyuluhan dan pendampingan bagi ibu nifas dan menyusui	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif.	Target : 80%o Tahun : 2024	PD yang menangani urusan Kesehatan
					Persentase anak usia 6-23 bulan yang mendapat Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI).	Target : 80% Tahun : 2024	PD yang menangani urusan Kesehatan
				Pendampingan dan pemberian makanan tambahan untuk balita.	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk.	Target : 90% Tahun : 2024	PD yang menangani urusan Kesehatan
					Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi.	Target : 90% Tahun : 2024	PD yang menangani urusan Kesehatan
2	Meningkatkan konvergensi dalam upaya penyiapan kehidupan berkeluarga.		Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera.	Pelaksanaan konvergensi dalam upaya penyiapan kehidupan berkeluarga.	Cakupan pendampingan keluarga berisiko Stunting.	Target : 90% Tahun : 2024	PD yang menangani urusan Pemberdayaan Perlindungan dan Anak.



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 - 2026**

No	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Kegiatan	Keluaran (Output)	Target dan Tahun Pencapaian	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8
					Cakupan calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pranikah.	Target : 90% Tahun : 2024	PD yang menangani urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
					Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin).	Target : 90% Tahun : 2024	Dinas Kesehatan
					Tersedianya data hasil surveilans keluarga berisiko Stunting.	Target : 1 Tahun: setiap 6 bulan	PD yang menangani urusan kesehatan dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
					Persentase pelayanan keluarga berencana pasca melahirkan.	Target : 70% Tahun : 2024	PD yang menangani urusan Kesehatan dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
					Persentase pelayanan KB untuk unmet need keluarga	Target : 7,4% Tahun : 2024	PD yang menangani urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.



### 6.6.3. Penanganan Dampak Pandemi Covid 19.

Berdasarkan kondisi kekiniannya, permasalahan terbesar di bidang kesehatan yang terjadi pada tahun 2020–2021 adalah terjadinya bencana wabah Pandemi Corona Virus Diseases (Covid-19). Penyebaran kasus Covid-19 yang signifikan dan cepat serta di iringi oleh transmisi lokal telah menunjukkan peningkatan di wilayah Sumatera Barat. Kasus pertama Covid-19 di Kabupaten Agam terjadi pada tanggal 4 Mei di Nagari Padang Tarok Kecamatan Baso yang merupakan kasus transmisi lokal yang berasal dari Kota Payakumbuh. Perkembangan kasus Covid-19 yang terjadi di Kabupaten Agam disajikan pada Tabel 2.61.

Berkenaan dengan kondisi tersebut dan berdasarkan hasil kajian epidemiologi serta pertimbangan kesiapan daerah maka guna menekan angka penyebaran Covid-19 Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat bersama seluruh Kabupaten/Kota telah mengambil beberapa langkah kebijakan yaitu :

- 1) Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dari tanggal 17 April 2020 s/d 5 Juli 2020 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 20 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam penanganan Covid-19 di Provinsi Sumatera Barat.
- 2) Penerapan kebijakan New Normal yang dimulai sejak tanggal 10 Juni 2020 sebagaimana tertuang dalam peraturan Bupati Nomor 37 Tahun 2020 tentang Tatanan Normal Baru, produktif dan aman COVID-19 di Kabupaten Agam.

Tabel 6.16. Perkembangan Jumlah Kasus Covid-19 di Kabupaten Agam

Bulan/ Tahun	Sembuh	Meninggal	Isolasi	Konfirmasi	Penambahan
Mei, 2020	16	0	3	19	0
Juni, 2020	19	0	1	20	1
Juli, 2020	21	0	7	28	8
Agustus, 2020	44	3	69	116	88
September, 2020	327	8	310	645	529
Oktober, 2020	816	19	265	1.100	455
November, 2020	1.190	23	118	1.331	231
Desember, 2020	1.382	23	41	1.446	115
Januari, 2021	1.547	30	189	1.766	320
Februari, 2021	1.796	38	105	1.939	173
Maret, 2021	1.987	40	75	2.102	163
April, 2021	2.141	46	262	2.449	347

Sumber : Data Diolah dari Laporan Perkembangan Covid-19, 2020-2021



Tabel 6.17. Strategi, Arah Kebijakan Mewujudkan Nagari Maju.

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program Kegiatan	Instansi Terkait.
Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Nagari.	Meningkatkan tata kelola pemerintahan Nagari.	Peningkatan perencanaan dan penganggaran APB Ngarai.	Pembinaan dan pendampingan penyusunan perencanaan dan penganggaran APB Nagari. Penyediaan regulasi pendukung	1. DPMN 2. Pemerintah Nagari 3. Kecamatan 4. BAPPEDA 5. Badan Keuangan Daerah. 6. Inspektorat
Meningkatnya kehidupan masyarakat yang aman dan tertib berlandaskan nilai-nilai agama, adat dan budaya	1. Berkurangnya gangguan ketentraman dan ketertiban umum  2. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama dan adat budaya	Peningkatan penataan aset Nagari  Nagari Madani level V  Indeks Keamanan (angka kriminalitas, jumlah pelayanan komprehensif kasus KDRT dan kekerasan terhadap perempuan, waktu tanggap kebakaran)	Pembinaan dan pendampingan penataan aset nagari.  5  61,05	
		1. Level Nagari Madani		
		- Level V	5	
		- Level IV	20	
		- Level III	36	
		- Level II	21	

Satpol PP : Relawan ditingkat Nagari penyelamatan, tanggap darurat kebakaran, Pengelolaan Persampahan, Pelayanan administrasi kependudukan, Satlinmas nagari.



### 6.7. Strategi Arah Pembangunan Kewilayahan.

Berpedoman kepada dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Agam dan potensi yang ada arah pembangunan kewilayahan disajikan pada Tabel 6.18.

Tabel 6.18. Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Kewilayahan

No.	Wilayah	Potensi	Arah Kebijakan Pembangunan
1.	Kecamatan Tanjung Mutiara	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perikanan Tangkap</li><li>- Pengolahan hasil perikanan.</li><li>- Wisata Bahari</li></ul>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembangunan sarana prasarana perikanan.</li><li>2. Peningkatan sumber daya manusia.</li></ol>
2.	Kecamatan Lubuk Basung sebagai Pusat Kegiatan Lokal adalah kawasan perkotaan yang berfungsi melayani kegiatan berskala kabupaten atau beberapa kecamatan.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sebagai ibu kota Kabupaten Agam.</li><li>- Pertanian tanaman pangan dan hortikultura.</li><li>- Tanaman Perkebunan</li></ul>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembangunan sarana prasarana pelayanan pemerintahan.</li><li>2. Pembangunan sarana prasarana pelayanan pendidikan, kesehatan.</li><li>3. Pembangunan sarana prasarana produksi pertanian.</li></ol>
3.	Tanjung Raya, sebagai bagian dari kawasan Geopark Sianok Maninjau. KSPN	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perikanan budiaya dengan pembatasan sesuai zonasi dan daya tampung danau.</li><li>- Industri pengolahan hasil perikanan.</li><li>- Pertanian tanaman pangan.</li><li>- Wisata religi</li></ul>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dukungan terhadap program Pemerintah untuk penanganan Danau Maninjau</li><li>2. Pengembangan pariwisata berbasis CBT (<i>Community Based Tourism</i>)</li><li>3. Pengalihan mata pencaharian berbasis perikanan darat</li></ol>
4.	Matur – Palembayan,	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kawasan pengembangan tebu, kopi dan pengolahannya.</li><li>- Agrowisata dan wisata minat khusus.</li><li>- Kawasan pertanian tanaman pangan dan hortikultura.</li></ul>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peningkatan konektifitas.</li><li>2. Dukungan sarana prasarana pertanian.</li><li>3.</li></ol>

### 6.8. Kebijakan Pembangunan Regional

Kerjasama Antar Daerah merupakan hal yang krusial dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Agam untuk meningkatkan hubungan timbal balik antar daerah berbatasan. Adanya kebutuhan yang saling melengkapi dan saling mendukung antar daerah kabupaten/kota yang didukung dan difasilitasi oleh Kebijakan Nasional maupun Kebijakan Pemerintah Propinsi Sumatera Barat maka selanjutnya kebijakan pembangunan yang akan dikerjasamakan menjadi bagian dari kebijakan Pemerintah Kabupaten Agam dan menungkkannya dalam sistem

Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Agam Tahun 2018-2022 yang dihasilkan dapat dengan mudah diintegrasikan ke dalam RPJMD Kabupaten Agam dan Rencana Aksi Daerah Tahunan dapat diintegrasikan ke dalam RKPD.

Integrasi Roadmap SIDA dengan dokumen perencanaan 5 Tahunan, dapat dilihat pada Gambar 6.7.



Sumber: BPPT (2013)

Gambar 6.7. Mekanisme Pengintegrasian Roadmap SIDA ke RPJMD

Lebih jauh, SIDA akan membahas potensi dari Kabupaten Agam agar bisa berkembang lebih baik ke depannya dengan memaksimalkan potensi yang ada. Selain itu, SIDA juga akan menjadi pisau analisa dari aspek sumber daya, jaringan, dan kelembagaan. Arah Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 mengisyaratkan transformasi bertahap untuk mengembangkan perekonomian yang berdaya saing melalui prinsip dasar berupa : pengelolaan berkelanjutan, peningkatan produktivitas nasional melalui penguasaan, penyebaran, penerapan, dan penciptaan (inovasi) IPTEK sesuai kompetensi dan keunggulan daerah. Dengan demikian, tantangan yang dihadapi adalah upaya meningkatkan daya saing melalui pengembangan dan pengimplementasian sistem inovasi (*innovation driven economy*).



**TABEL T.C.14  
PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH YANG DISERTAI PAGU INDIKATIF KABUPATEN AGAM**

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)
				Misi 1 : Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih, akuntabel dan melayani														
	Tujuan 1 : Terwujudnya pemerintahan yang efektif, efisien dan melayani	1.1. Indeks Reformasi Birokrasi	C (48,16)	365.299,08	403.041,79	382.497,19	391.751,91	395.989,96	399.753,78	379.318,78	399.753,78	399.753,78	399.753,78	399.753,78	1.983.225,33			
	Sasaran 1.1.1. Terselenggaranya Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel			351.004,38	386.354,79	368.467,19	373.451,91	376.684,96	379.318,78	379.318,78	379.318,78	379.318,78	379.318,78	379.318,78	1.886.618,63			
		1.1.1.1. Niat SAKIP	B (65,51)	177.784,69	195.094,90	186.166,10	188.652,46	190.327,48	191.704,39	191.704,39	191.704,39	191.704,39	191.704,39	191.704,39	954.286,32			
1	01	1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	85	120,00	120,00	150,00	150,00	150,00	100	100	100	100	100	170,00	Seluruh Perangkat daerah		
5	01	02	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	100	1.744,00	1.065,00	1.165,00	1.250,00	1.300,00	1.350,00	1.350,00	1.350,00	1.350,00	1.350,00	6.130,00	PD yang menangani unsur penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan		
5	01	03	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah.	100	492,00	570,00	600,00	650,00	700,00	780,00	780,00	780,00	780,00	3.300,00	PD yang menangani unsur penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan			
5	05	02	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	100	367,00	525,00	575,00	625,00	650,00	680,00	680,00	680,00	680,00	3.055,00	PD yang menangani unsur penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan			

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)
6	01	02	Program Penyelenggaraan Pengawasan	75	1.724,00	80	1.764,00	82	1.810,00	84	1.823,00	86	1.830,00	90	1.835,00	90	10.786,00	PD yang menangani urusan penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan
6	01	03	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	83	617,00	86	471,00	87	480,00	89	485,00	91	490,00	93	495,00	93	3.038,00	PD yang menangani Unsur Pengawas Urusan Pemerintahan
			<b>1.1.1.2 Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	n/a	<b>172.840,69</b>	<b>72</b>	<b>190.699,90</b>	<b>78</b>	<b>181.536,10</b>	<b>82</b>	<b>183.819,46</b>	<b>84</b>	<b>185.357,48</b>	<b>85</b>	<b>186.564,39</b>	<b>85</b>	<b>927.977,32</b>	
5	02	02	Program Pengelolaan Keuangan Daerah.	WTP	169.920,69	WTP	171.619,90	WTP	173.336,10	WTP	175.069,46	WTP	176.382,48	WTP	177.264,39	WTP	873.672,32	PD yang menangani urusan penunjang urusan pemerintahan bidang Keuangan Daerah
5	02	03	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	70	1.139,00	78	1.139,00	80	1.200,00	82	1.250,00	85	1.275,00	87	1.300,00	87	6.164,00	PD yang menangani urusan penunjang urusan pemerintahan bidang Keuangan Daerah
5	02	04	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	7,8	1.781,00	9,5	17.941,00	10,70	7.000,00	11,70	7.500,00	13	7.700,00	14	8.000,00	14,10	48.141,00	PD yang menangani urusan penunjang urusan pemerintahan bidang Keuangan Daerah
			<b>1.1.1.3 Nilai EPPD</b>	<b>2,9913</b>	<b>379,00</b>	<b>30005</b>	<b>560,00</b>	<b>300010</b>	<b>765,00</b>	<b>300010</b>	<b>980,00</b>	<b>30015</b>	<b>1.000,00</b>	<b>30015</b>	<b>1.050,00</b>	<b>30015</b>	<b>4.355,00</b>	
			Persentase Kebijakan di bidang administrasi pemerintahan, administrasi kewilayahan dan otonomi daerah yang terlaksana	100		100		100		100		100		100		100		Sekretariat Daerah bagian Pemerintahan dan otonomi daerah

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab			
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)	
		Persentase kebijakan dibidang bina mental dan spiritual, kesejahteraan sosial dan kesejahteraan masyarakat yang terlaksana	100		100		100		100		100		100		100		100		Sekretariat daerah bagian kesra
		Persentase kebijakan dibidang perundang-undangan, bantuan hukum, dokumentasi dan informasi yang terlaksana	100		100		100		100		100		100		100		100		Sekretariat daerah bagian hukum
2 24 02	Program Pengelolaan Arsip	Jumlah pengguna pelayanan Arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa (orang)	na	75	329,00	150	500,00	225	700,00	300	900,00	375	920,00	550	950,00	550	3.970,00		PD yang menangani Urusan Kearsipan
2 24 03	Program perlindungan dan penyelamatan arsip	Jumlah arsip terjaga dan arsip statis sebagai warisan budaya yang dipreservasi	n/a	0	50,00	17	60,00	19	65,00	21	80,00	23	80,00	95	100,00	95	385,00		PD yang menangani Urusan Kearsipan
2 24 04	Program Perizinan Penggunaan Arsip	Tingkat kesesuaian penerbitan izin dengan NSPK (Persen)	n/a	0	-	0	-	100	100,00	100	150,00	100	150,00	100	150,00	100	550,00		PD yang menangani Urusan Kearsipan
		Sasaran 1.1.2. : Terselenggaranya Birokrasi yang Kapabel			6.783,00		8.465,00		8.885,00		9.670,00		10.480,00		11.410,00		49.248,00		
		Sasaran 1.1.2. : Terselenggaranya Birokrasi yang Kapabel	n/a	38 (tinggi)	338,00	40 (tinggi)	372,00	42 (tinggi)	415,00	44 (tinggi)	450,00	46 (sangat tinggi)	500,00	48 (sangat tinggi)	650,00	48 (sangat tinggi)	2.725,00		
		Program Administrasi Umum	n/a	100	338,00	100	372,00	100	415,00	100	450,00	100	500,00	100	650,00	100	2.725,00		Sekretariat Daerah bagian Organisasi

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab			
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)	
		Persentase kebijakan dibidang protokol, komunikasi pimpinan dan dokumentasi yang terlaksana	100		100		100		100		100		100		100		100		Sekretariat daerah bagian protokol dan komunikasi pimpinan
		Persentase kebijakan dibidang tata usaha pimpinan/staf ahli dan kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga yang terlaksana	100		100		100		100		100		100		100		1001		Sekretariat daerah bagian umum
		<b>Indeks Profesionalitas ASN</b>	53,96	2.132,00	55	3.576,00	58	3.700,00	62	4.000,00	66	4.300,00	70	4.500,00	70	20.076,00			
5	02	Program Kepegawaian	53,96	2.132,00	55	2.174,64	58	2.218,13	62	2.262,50	66	2.307,75	70	2.353,90	70	11.316,91			PD yang menangani unsur penunjang urusan pemerintahan bidang Kepegawaian
		<b>Indeks SPBE</b>	2,11 (cukup)	4.313,00	2,7 (baik)	4.517,00	2,9 (baik)	4.770,00	3 (baik)	5.220,00	3,1 (baik)	5.680,00	3,3 (baik)	6.260,00	3,3 (baik)	26.447,00			
2	16	02	Program Informasi dan Komunikasi Publik	na	1.906,00	25	2.112,00	30	2.300,00	35	2.500,00	40	2.700,00	45	3.000,00	45	12.612,00		PD yang menangani Urusan/Komunikasi dan Informatika
2	16	03	Program Aplikasi Informatika	20	2.209,00	30	2.185,00	35	2.200,00	40	2.400,00	45	2.600,00	50	2.800,00	50	12.185,00		PD yang menangani Urusan/Komunikasi dan Informatika

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)
2	20	02	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	100	110,00	100	120,00	100	150,00	100	170,00	100	190,00	100	210,00	100	840,00	PD yang menangani UrusanKomunikasi dan Informatika
2	21	02	Program Penyelenggaraan Persandian untuk pengamanan Informasi	na	88,00	15,0	100,00	20	120,00	25,0	150,00	30	190,00	35,0	250,00	35,0	810,00	PD yang menangani UrusanKomunikasi dan Informatika
			<b>Sasaran 1.1.3 : Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik</b>	<b>82,87</b>	<b>1.919,50</b>	<b>83</b>	<b>2.402,00</b>	<b>83,5</b>	<b>2.445,00</b>	<b>84</b>	<b>2.530,00</b>	<b>84,5</b>	<b>2.625,00</b>	<b>85</b>	<b>2.775,00</b>	<b>85</b>	<b>14.696,50</b>	
			Persentase kebijakan pelayanan publik dan tata laksana yang terlaksana	100	208,00	100	372,00	100	415,00	100	450,0	100	500,0	100	650,00	100	2.595	Sekretariat Daerah Bagian Organisasi
2	12	02	Program Pendaftaran Penduduk	91,86	1.510,21	95	1.750,00	97	1.750,00	99	1.800,00	99	1.800,00	99	1.800,00	99	10.410	PD yang menangani urusan administrasi kependudukan dan catatan sipil
2	12	03	Program Pencatatan Sipil	90,14	31,97	94	80,00	96	80,00	98	80,00	99	100,00	99	100,00	99	471,97	PD yang menangani urusan administrasi kependudukan dan catatan sipil
2	12	04	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	27,27	128,71	63	150,00	82	150,00	100	150,00	100	150,00	100	150,00	100	878,71	PD yang menangani urusan administrasi kependudukan dan catatan sipil

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab								
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD							
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)						
2	12 05	Program Pengelolaan Profil Penduduk	50	100	40,62	100	50,00	100	50,00	100	50,00	100	50,00	100	50,00	100	75,00	100	75,00	100	340,62	100	340,62	PD yang menangani urusan administrasi kependudukan dan catatan sipil
		Persentase penyajian data kependudukan skala Kabupaten dalam 1 tahun	Berkembang	Berkembang	5.592,19	Berkembang	5.820,00	Berkembang	2.700,00	Cepat Berkembang	6.100,00	Cepat Berkembang	6.200,00	Cepat Berkembang	6.250,00	Cepat Berkembang	6.250,00	6.200,00	6.250,00	6.250,00	32.662,19	Cepat Berkembang	32.662,19	
		Tingkat Perkembangan Nagari	Berkembang	Berkembang	5.592,19	Berkembang	5.820,00	Berkembang	2.700,00	Cepat Berkembang	6.100,00	Cepat Berkembang	6.200,00	Cepat Berkembang	6.250,00	Cepat Berkembang	6.250,00	6.200,00	6.250,00	6.250,00	32.662,19	Cepat Berkembang	32.662,19	
		Indeks Pengelolaan Pemerintahan Nagari	414,57	424	5.592,19	434	5.820,00	444	2.700,00	451	6.100,00	464	6.200,00	474	6.250,00	474	6.200,00	6.250,00	6.250,00	32.662,19	474	32.662,19		
2	13 02	Program Penataan Desa	0 (nihil)	44	419,72	34	500,00	67	500,00	82	700,00	94	700,00	105	700,00	105	700,00	700,00	700,00	3.520	105	3.520	PD yang menangani urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	
		Jumlah Nagari yang terfasilitasi dalam penataan sesuai standar	0 (nihil)	44	419,72	34	500,00	67	500,00	82	700,00	94	700,00	105	700,00	105	700,00	700,00	700,00	3.520	105	3.520	PD yang menangani urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	
2	13 03	Program Peningkatan Kejasama antar Desa	2	2	225,00	3	250	4	250	5	250	6	300	7	300	7	300	300	300	1.575,00	7	1.575,00	Perangkat yang menangani urusan Pemberdayaan masyarakat dan Desa	
		Jumlah Jenis Kejasama antar Nagari	2	2	225,00	3	250	4	250	5	250	6	300	7	300	7	300	300	300	1.575,00	7	1.575,00	Perangkat yang menangani urusan Pemberdayaan masyarakat dan Desa	
2	13 04	Program Administrasi Pemerintahan Desa	15	16	3.392,48	17	3.500,00	18	350,00	18	3.500,00	18	3.500,00	18	3.500,00	18	3.500,00	3.500,00	3.500,00	17.742	18	17.742	PD yang menangani urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	
		Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Nagari yang Terbina	15	16	3.392,48	17	3.500,00	18	350,00	18	3.500,00	18	3.500,00	18	3.500,00	18	3.500,00	3.500,00	3.500,00	17.742	18	17.742	PD yang menangani urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	
2	13 05	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	75	75	1.555,00	80	1.570,00	85	1.600,00	90	1.650,00	95	1.700,00	100	1.750	100	1.750	1.700,00	1.750	9.825	100	9.825	Perangkat yang menangani urusan Pemberdayaan masyarakat dan Desa	
		Persentase Komponen pada Kelembagaan Nagari yang Dilata sesuai Standar	75	75	1.555,00	80	1.570,00	85	1.600,00	90	1.650,00	95	1.700,00	100	1.750	100	1.750	1.700,00	1.750	9.825	100	9.825	Perangkat yang menangani urusan Pemberdayaan masyarakat dan Desa	

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)
				Misi II : Membangun perekonomian masyarakat yang kokoh melalui optimalisasi sumber daya daerah dan pengembangan pariwisata.														
	Tujuan 1 : Meningkatnya pendapatan dan daya beli masyarakat	Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita	-1,46	1,26	1,43	1,58	1,68	1,79	1,89	1,89	1,89	1,89	1,89	1,89	1,89			
		1.1. Ekonomi																
	Sasaran 1.1.1 : Meningkatnya Produksi Usaha Pertanian dan Industri Pengolahan.	Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian	1,03	1,08	1,13	1,19	1,25	1,31	1,38	1,38	1,38	1,38	1,38	1,38	1,38	320.269,47		
3	27	02	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian.	633.499	3.364,34	637.855	3.063,42	642.755	3.100,00	648.054	3.200,00	654.076	3.300,00	661.372	3.500,00	19.527,76	PD yang menangani Urusan Pertanian Pertanian	
3	27	03	program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	1.200	10.731,33	1.200	30.436,00	1.200	31.000,00	1.200	31.500,00	1.200	32.000,00	1.200	33.000,00	168.667,33	PD yang menangani Urusan Pertanian Pertanian	
3	27	04	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.	na	530,73	11,97	1.550,00	15,31	1.600,00	18,65	1.700,00	21,29	1.800,00	25,33	1.900,00	9.080,73	PD yang menangani Urusan Pertanian Pertanian	
3	27	05	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	80	38,62	85	150,00	87	150,00	90	150,00	93	150,00	95	150,00	788,62	PD yang menangani Urusan Pertanian Pertanian	

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)
3 27 07	Program Penyuluhan Pertanian	Persentase peningkatan SDM Penyuluh	37,39	41	67,70	46	880,00	51	880,00	58	880,00	66	880,00	76	880,00	76,00	4.467,70	PD yang menangani Urusan Pertanian Perikanan dan Kelautan
3 25 03	Proram Pengelolaan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi ikan Tangkap (Ton).	8.001	8.100	770,65	8.120	778,36	8.140	786,14	8.160	794,00	8.170	801,94	8.180	809,96	8.180	4.741,05	PD yang menangani urusan Perikanan dan Kelautan
3 25 04	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	25.589	27.500	988,85	30.000	1.354	30.250	1.354	30.500	1.354	30.750	1.354	31.000	1.354	31.000	7.758,85	PD yang menangani urusan Perikanan dan Kelautan
3 25 06	Program Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah Pelaku Usaha Pengolahan dan Pemasar Ikan (orang).	288	298	185,44	308	985,00	318	385,00	328	400,00	338	415,00	348	425,00	348,00	2.795,44	PD yang menangani urusan Perikanan dan Kelautan
3 25 07	Program Pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan	Persentase kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap peraturan.	na	100	-	100	-	100	100,00	100	135,00	100	150,00	100	145,00	100,00	530,00	PD yang menangani urusan Perikanan dan Kelautan
1 03 02	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase Peningkatan Luas lahan sawah yang beririgasi	42,72	44,4	12.000,00	46,1	12.000,00	47,8	12.000,00	49,6	12.000,00	51,2	12.000,00	52,9	12.000,00	52,92	72.000,00	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
2 17 07	Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Laju pertumbuhan pelaku usaha mikro (%)	Jumlah pelaku usaha mikro tahun 2020 : 13.447	2	40,24	2	870,00	2	1.155,00	2	1.595,00	2	1.935,00	2	2.540,00	12	8.135,24	PD yang menangani Urusan Koperasi an Usaha Kecil dan Menengah
3 30 02	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Persentase Usaha Mikro terfasiliasi bermitra dengan Lembaga Keuangan dan Mitra Usaha (unit)	280 (2% dari 13.447 unit)	-	-	2,00	-	2,10	200,00	2,20	210,00	2,30	220,00	2,40	230,00	13,00	860,00	PD yang menangani Urusan Perdagangan
3 31 02	Program Perencanaan dan Pembangunan Kawasan Industri	Persentase pelaku usaha yang memiliki SIUP, TDG	1618	8,40	40,24	8,40	50,00	8,40	55,00	8,40	60,00	8,40	65,00	8,40	70,00	50,40	340,24	PD yang menangani Urusan Perindustrian
		Persentase laju jumlah IKM dan nilai produksi.	1,11	1	0	1	780,00	2	800,00	1,75	1.200,00	1,95	1.500,00	2,00	1.750,00	2,00	6.030,00	



Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)
3	31	03	Program Pengendalian Izin Usaha Industri		0,34	-	1,00	50,00	1,20	75,00	1,30	100,00	1,50	300,00	5,75	525,00	PD yang menangani Urusan Perindustrian	
3	31	04	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional		7	-	34	50,00	50	50,00	60	50,00	65	190	75	380,00	PD yang menangani Urusan Perindustrian	
					2	1.998,52	2	3.584,30	2	3.754,80	2	3.933,30	2	4.775,52	12	21.776,76		
2	03	03	Program pengawasan dan pemeriksaan koperasi		63,50	89,00	66,20	165,0	67,50	181,50	69,40	200,00	71,00	220,00	71,00	1.005,50	PD yang menangani Urusan Koperasi an Usaha Kecil dan Menengah	
2	03	05	Program pendidikan dan latihan koperasi		70,1	390,30	78	390,30	81,1	390,30	85	390,30	89	1.951,52	89	3.903,04	PD yang menangani Urusan Koperasi an Usaha Kecil dan Menengah	
2	07	05	Program Hubungan Industrial		60,00	57,03	70,00	85,00	75,00	94,00	80,00	88,00	85,00	80,00	85,00	518,03	PD yang menangani Urusan Ketenaga Kerjaan	
2	17	08	Program Pengembangan UNIKM		0,10	90,41	0,30	350,00	0,40	385,00	0,50	441,00	0,60	500,00	0,60	2.328,41	PD yang menangani Urusan Koperasi an Usaha Kecil dan Menengah	
3	30	03	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan		2,63	800,00	2,63	1.000,00	2,63	1.000,00	2,63	1.000,00	2,63	100,00	71,04	4.900,00	PD yang menangani Urusan Perdagangan	
3	30	04	Program Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting		33	150	33	200,00	33	250,00	33	300,00	33	350,00	33	1.430,00	PD yang menangani Urusan Perdagangan	
3	30	05	Program Pengembangan Ekspor		9	92,77	15	250,00	17	300,00	20	350,00	25	400,00	25	1.592,77	PD yang menangani Urusan Perdagangan	

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)
3 30 06	Program Standarisasi dan Penilindangan Konsumen	Persentase alat UTPP yang betanda tera sah	5%	5,00	73,03	10,00	100,00	15,00	110,00	20,00	120,00	25,00	130,00	30,00	140	30,00	673,03	PD yang menangani Urusan Perdagangan
3 30 07	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Persentase barang bersubsidi yang terawasi	50%	50,00	255,98	50,00	1.034,00	50,00	1.034,00	50,00	1.034,00	50,00	1.034,00	50,00	1.034,00	50,00	5.425,98	PD yang menangani Urusan Perdagangan
	<b>Sasaran 2 : Meningkatnya kontribusi usaha pariwisata terhadap perekonomian daerah</b>	<b>Laju Pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makan minum (ADHK)</b>	<b>-19,7</b>	<b>0,69</b>	<b>14.355,27</b>	<b>1,39</b>	<b>16.361,97</b>	<b>2,07</b>	<b>18.148,16</b>	<b>2,76</b>	<b>19.562,98</b>	<b>3,44</b>	<b>22.675,57</b>	<b>4,13</b>	<b>28.278,25</b>	<b>4,13</b>	<b>119.382,20</b>	
		<b>Jumlah kunjungan wisatawan</b>	<b>676.382</b>	<b>683.146</b>		<b>689.977</b>		<b>696.877</b>		<b>703.846</b>		<b>710.864</b>		<b>717.993</b>		<b>717.993</b>		
3 26 02	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata	Jumlah destinasi yang dikelola	29	32	11.692,70	35	12.861,97	38	14.148,16	41	15.562,98	44	18.675,57	47	24.278,25	47	97.219,62	PD yang menangani Urusan Pariwisata
3 26 03	Program Pemasaran Pariwisata	Persentase peningkatan jumlah promosi wisata (%)	5	2	1.500	2	2.000,00	5	2.500,00	7	2.500,00	10	2.500,00	12	2.500,00	12	13.500,00	PD yang menangani Urusan Pariwisata
3 26 05	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase peningkatan pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang dilakukan pembinaan.	160	38	1.162,58	25	1.500,00	25	1.500,00	25	1.500,00	25	1.500,00	25	1.500,00	163	8.663	PD yang menangani Urusan Pariwisata
	<b>Sasaran 1.1.3 : Meningkatkan konektivitas wilayah dan kawasan</b>	<b>Laju Pertumbuhan lapangan usaha transportasi (ADHK)</b>	<b>-11,8</b>		<b>19.645,67</b>		<b>20.376,40</b>		<b>20.456,09</b>		<b>20.586,25</b>		<b>20.697,55</b>		<b>20.883,74</b>		<b>122.645,91</b>	
		<b>Rasio kejadian kecelakaan transportasi per 10 ribu keberangkatan</b>	<b>65</b>	<b>1,2</b>	<b>19.508,00</b>	<b>1,38</b>	<b>19.531,40</b>	<b>2,57</b>	<b>19.555,81</b>	<b>2,6</b>	<b>19.605,25</b>	<b>3,49</b>	<b>19.629,70</b>	<b>4,26</b>	<b>19.659,18</b>	<b>4,26</b>	<b>117.489,34</b>	
2 15 02	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Rasio kejadian kecelakaan transportasi per 10 ribu keberangkatan	65	65	19.397,00	70	19.416,40	75	19.435,81	77	19.455,25	80	19.474,70	80	19.494,18	85	116.673,34	PD yang menangani Urusan Perhubungan
2 15 03	Program Pengelolaan Pelayaran	Persentase pemenuhan prasarana dan fasilitas ASDP	45	45	111	45	115,00	50	120,00	55	150,00	60	155,00	66	165,00	66	816,00	PD yang menangani Urusan Perhubungan

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)
1	03	10	Program Penyelenggaraan Jalan	77,31	53.883,30	80	60.354,00	82	62.604,00	84	65.884,00	86	67.328,00	88	69.944,00	88	379.997,30	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
			<b>Sasaran 1.1.4.1 : Meningkatnya nilai realisasi investasi.</b>	<b>150,5 Milyar</b>	<b>137,87</b>	<b>35</b>	<b>845,00</b>	<b>35</b>	<b>900,28</b>	<b>35</b>	<b>981,00</b>	<b>35</b>	<b>1.067,85</b>	<b>35</b>	<b>1.224,56</b>		<b>5.156,57</b>	
2	18	02	Program Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal.	300 NIB	54,29	20,00	100,00	20,00	150,00	20,00	200,00	20,00	250,00	20,00	300,00	20,00	1.054,29	PD yang menangani Urusan Penanaman Modal.
2	18	03	Program Promosi Penanaman Modal	0	40,00	2	210,00	5	150,00	8	150,00	10	250,00	12	250,00	37	1.050,00	PD yang menangani Urusan Penanaman Modal.
2	18	04	Program Pelayanan Penanaman Modal	84 (5300)	137,87	85,00	270,00	86,00	320,28	87,00	361,00	88,00	402,85	89,00	464,564	89,00	1.956,57	PD yang menangani Urusan Penanaman Modal.
2	18	05	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal.	20% (180)	-	40,00	375,00	50,00	380,00	60,00	420,00	70,00	465,00	100,00	560,00	100,00	2.200,00	PD yang menangani Urusan Penanaman Modal.
2	18	06	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	33% dari 6 sistem	-	50,00	200,00	66,00	200,00	66,00	200,00	83,00	200,00	100,00	200,00	6 aplikasi	1.000,00	PD yang menangani Urusan Penanaman Modal.
			<b>Misi 3 : Pembangunan berkelanjutan yang berawasan lingkungan, keterpaduan tataruang wilayah dan mitigasi bencana.</b>															

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab			
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)	
	Tujuan 1. : Mewujudkan pembangunan dengan memperhatikan kualitas lingkungan hidup, tata ruang dan mitigasi bencana	1.1. Tingkat Kapasitas Ketahanan Daerah	Sedang	67,37	16.602	67,8	17.670	68,22	18.762	68,65	19.623	69,08	20.530	69,5	21.388	69,5	114.576		
	Sasaran 1.1.1 : Berkurangnya kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup dan sumber daya alam	1.1.1.1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	67,37	16.602	67,8	17.670	68,22	18.762	68,65	19.623	69,08	20.530	69,5	21.388	69,5	114.576			
1 03 02	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (Sda)	Rasio Luas Kawasan Permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota	0,38	348	0,13	1.000	0,13	1.000	0,13	1.000	0,13	1.000	0,13	1.000	0,13	1.000	0,65	5.347,80	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
1 03 05	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan (%).	78,01	1.588,68	79	1.668,11	81	1.751,52	83	1.839,10	85	1.931,05	87	2.027,60	87	2.027,60	10.806,06	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
1 03 06	Program Pengelolaan dan pengembangan sistem Drainase	Persentase jumlah titik genangan air yang tertangani	35	2.088,00	36,21	2.192,40	37,21	2.302,02	38,21	2.417,12	39,21	2.537,98	40,21	2.664,88	40,21	2.664,88	14.202,39	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
1 03 07	Program Pengembangan Permukiman	Persentase Jalan Lingkungan Permukiman kondisi baik (%)	43,31	5.500,40	49	5.682,17	52	5.863,94	55	6.045,71	58	6.227,48	61	6.409,25	61	6.409,25	35.728,95	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
2 11 02	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Persentase ketersediaan dokumen lingkungan hidup	na	205,00	100	205,00	100	306,00	100	306,00	100	310,00	100	315,00	100	315,00	1.647,00	PD yang Menangani Urusan Lingkungan Hidup	

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)
2	11 03	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan	na	23	1.217,00	30	1.200,00	35	1.500,00	40	1.750,00	45	2.000,00	50	2.200,00	50	9.867,00	PD yang Menangani Urusan Lingkungan Hidup
2	11 04	Program Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati (KEHATI)	Taman Kota 15 Ha	100	849,00	100	850,00	100	875,00	100	900,00	100	950,00	100	975,00	100	5.399,00	PD yang Menangani Urusan Lingkungan Hidup
2	11 05	Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Berbahaya dan Beracun (LB3)	Jumlah timbulan Limbah B3 58,8 ton	95	31,00	96	26,00	97	70,00	98	60,00	99	70,00	100	72,00	100	329,00	PD yang Menangani Urusan Lingkungan Hidup
2	11 06	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Jumlah perusahaan terawasi 25 Perusahaan	25	195,00	27	195,00	30	210,00	33	220,00	35	230,00	37	250,00	37	1.300,00	PD yang Menangani Urusan Lingkungan Hidup
2	11 09	Program Penghargaan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	3 penghargaan	1	62,00	4	42,00	4	100,00	4	120,00	4	120,00	4	125,00	4	569,00	PD yang Menangani Urusan Lingkungan Hidup
2	11 10	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	100	100	53,00	100	65,00	100	70,00	100	75,00	100	80,00	100	85,00	100	428,00	PD yang Menangani Urusan Lingkungan Hidup
2	11 11	Program Pengelolaan Sampahan	24	30	2.876,17	51	2.876,17	58	2.962,46	60	3.051,33	65	3.142,87	70	3.237,15	70	18.146,15	PD yang Menangani Urusan Lingkungan Hidup
1	03 05	Program Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	78,01	78,05	1.588,68	79	1.668,11	81	1.751,52	83	1.839,10	85	1.931,05	87	2.027,60	87	10.806,06	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)
1	03	06		35,44	2.088,00	36,21	2.192,40	37,21	2.302,02	38,21	2.417,12	39,21	2.537,98	40,21	2.664,88	40,21	14.202,39	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
				98,6	300	98,6	300	98,65	350	98,65	350	98,65	350	98,7	350	98,7	2.000,00	
1	03	12		98,6	300,00	98,6	300,00	98,65	350,00	98,65	350,00	98,65	350,00	98,7	350,00	98,70	2.000,00	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
				71	12.939,58	75	16.827,20	79	16.152,20	83	16.452,20	87	16.552,20	91	16.752,20	91	95.675,58	
1	05	03		67,41	2.020,32	71	2.500,00	79	2.500,00	83	2.600,00	87	2.700,00	91	2.800,00	91	15.120,32	PD yang menangani Urusan Kelembagaan dan Keterlibatan Umum serta Perlindungan Masyarakat
1	06	06		100	355,37	100	500,00	100	500,00	100	700,00	100	700,00	100	800,00	100	3.555,37	PD yang menangani Urusan Kelembagaan dan Keterlibatan Umum serta Perlindungan Masyarakat
1	03	07		46	5.500,40	49	6.059,00	52	6.059,00	55	6.059,00	58	6.059,00	61	6.059,00	61	35.795,40	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
1	04	02		100	125,00	100	125,00	100	250,00	100	250,00	100	250,00	100	250,00	100	1.250,00	PD yang menangani urusan Perumahan dan Permukiman

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab			
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)	
1	04	03	Program Kawasan Permukiman	Persentase berkurangnya jumlah unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)	4,03	3.388,60	3,65	4.197,00	2,99	4.197,00	2,33	4.197,00	1,67	4.197,00	1,01	4.197,00	1,01	24.373,60	PD yang menangani urusan Perumahan dan Permukiman
1	04	04	Program Kawasan Permukiman serta Permukiman Kumuh	Persentase Kawasan Permukiman Kumuh di bawah 10 Ha di kabupaten/kota yang di tangani (%)	0,24	-	0,20	1.400,00	0,17	600,00	0,14	600,00	0,11	600,00	0,08	600,00	0,08	3.800,00	PD yang menangani urusan Perumahan dan Permukiman
1	04	05	Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)	Persentase Perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)(%)	45	1.549,90	50	2.046,20	55	2.046,20	60	2.046,20	65	2.046,20	70	2.046,20	70	11.780,90	PD yang menangani urusan Perumahan dan Permukiman
<b>Misi IV : Membangun masyarakat yang mandiri, berdaya saing, berkualitas dan berkarakter</b>																			
			<b>Tujuan 1 : Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berkarakter</b>	<b>IPM</b>	<b>73,06</b>	<b>72,46</b>	<b>73,65</b>	<b>74,33</b>	<b>75,02</b>	<b>75,73</b>	<b>76,31</b>	<b>76,31</b>	<b>76,31</b>	<b>76,31</b>	<b>76,31</b>	<b>76,31</b>	<b>76,31</b>		
			<b>Sasaran 1.1.1 : Meningkatnya pendidikan yang berkualitas dan berkarakter</b>	<b>Angka harapan lama sekolah</b>	<b>14,09</b>	<b>13,87</b>	<b>14,31</b>	<b>14,53</b>	<b>14,76</b>	<b>14,98</b>	<b>15,2</b>	<b>15,2</b>	<b>15,2</b>	<b>15,2</b>	<b>15,2</b>	<b>15,2</b>	<b>15,2</b>	<b>712.978,72</b>	
1	01	02	Program Pengelolaan Pendidikan	Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (%)	77	116.208,35	80	116.324,56	80	116.440,88	85	116.557,32	90	118.888,47	95	121.266,24	95	705.685,82	PD yang menangani Urusan Pendidikan.
1	01	03	Program Pengembangan Kurikulum (Muatan Lokal)	Persentase tahapan penyusunan silabus muatan lokal	30	167,79	80	200,00	100	250,00	100	300,00	100	250,00	100	300,00	100	1.367,79	PD yang menangani Urusan Pendidikan.
1	01	04	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah sekolah yang telah memiliki pendidik dan tenaga Kependidikan sesuai standar (unit)	377	45,91	402	150,00	427	150,00	452	200,00	477	200,00	502	200,00	502	945,91	PD yang menangani Urusan Pendidikan.

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab				
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD			
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)		
1	01	05	Program pengendalian Perizinan Pendidikan	100,00	150,00	100	200,00	100	200,00	100	250,00	100	250,00	100	300,00	100	1.350,00	100	1.350,00	PD yang menangani Urusan Pendidikan.
1	01	06	Program Pengembangan Bahasa dan Sastra	30	150,00	80	200,00	100	200,00	100	250,00	100	250,00	100	300,00	100	1.350,00	100	1.350,00	PD yang menangani Urusan Pendidikan.
			Program Pembinaan Perpustakaan	14 Unit Pustaka (14,29% dari Standar Nasional Pustaka Kec dan Nagari)	364,20	20	370,00	30	375,00	40	380,00	50	390,00	65	400,00	75	2.279,20	75	2.279,20	PD yang emangani Urusan Perpustakaan
			<b>Sasaran 1.1.2 : Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas</b>	<b>72,37</b>	<b>72,55</b>	<b>72,74</b>	<b>72,92</b>	<b>73,1</b>	<b>73,29</b>	<b>73,47</b>	<b>73,47</b>	<b>73,47</b>	<b>73,47</b>	<b>73,47</b>	<b>73,47</b>	<b>73,47</b>	<b>73,47</b>	<b>73,47</b>	<b>73,47</b>	
1	02	02	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	4 unit utama	145.687,73	4 unit utama	148.601,48	5 unit utama	151.573,51	7 unit utama	154.604,98	10 unit utama	157.697,08	12 unit utama	160.851,03	12 unit utama	919.015,82	12 unit utama	919.015,82	PD yang menangani Urusan Kesehatan
1	02	03	Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	21,73 (5 unit)	45,51	100 (23 Unit)	3.535,14	100 (23 Unit)	4.000,00	100 (23 Unit)	4.250,00	100 (23 Unit)	4.300,00	100 (23 Unit)	4.350,00	100 (23 Unit)	20.480,65	100 (23 Unit)	20.480,65	PD yang menangani Urusan Kesehatan
1	02	04	Program Sediaan Farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman	88,57	534,49	91,43	561,21	92,86	589,27	94,29	618,74	95,71	649,67	682,16	682,16	682,16	3.635,63	97,14	3.635,63	PD yang menangani Urusan Kesehatan



Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)
1	02	05	1	300,00	2	350,00	3	350,00	4	400,00	5	400,00	6	350,00	6	2.150,00	PD yang menangani Urusan Kesehatan	
1	04	02	0	125,00	0,02	125,00	0,04	250,00	0,04	250,00	0,04	250,00	0,04	250,00	0,04	1.250,00	PD yang menangani urusan Perumahan dan Pemukiman	
1	04	03	4,41	3.388,60	3,65	4.197,00	2,99	4.197,00	2,33	4.197,00	1,67	4.197,00	1,01	4.197,00	3,4	24.373,60	PD yang menangani urusan Perumahan dan Pemukiman	
1	03	03	84,56	12.067,00	86	12.079,07	88	12.091,15	90	12.103,24	92	12.115,34	94	12.127,46	94	72.583,25	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
1	03	05	78,01	1.588,68	79	1.668,11	81	1.751,52	83	1.839,10	85	1.931,05	87	2.027,60	87	10.806,06	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
			59,46	3.432,34	59,82	7.334,34	60	6.559,74	60,18	6.824,75	60,36	6.599,42	60,54	7.302,13	60,54	37.752,72		
			4,51	0	4,3	643,336	4,15	699,64	4,02	781,192	3,86	836,42	3,67	893,748	3,67	3854,336		
2	02	07	32,00	-	40,00	150,00	50,00	175,00	60,00	200,00	70,00	225,00	80,00	250,00	80,00	1.000,00	PD yang menangani Urusan Ketenagakerjaan.	

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab			
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)	
2	07	03	Program Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja	Persentase pencari kerja yang memiliki kompetensi dan produktif	2% (1.966)	-	5,00	250,00	7,00	275,00	7,00	285,00	7,00	300,00	7,00	300,00	33,00	1.410,00	PD yang menangani Urusan Ketenagakerjaan.
2	07	04	Program Penempatan Tenaga Kerja	Persentase pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan	53% (2.500)	-	55	129,34	60	164,64	70	202,19	70	223,42	75	263,75	75	983,34	PD yang menangani Urusan Ketenagakerjaan.
2	07	05	Program Hubungan Industrial	Persentase perusahaan yang telah melaksanakan hubungan industrial	49% dari 150 perusahaan	-	65,00	114,00	70,00	85,00	75,00	94,00	80,00	88,00	85,00	80,00	85,00	461,00	PD yang menangani Urusan Ketenagakerjaan.
			<b>Sasaran 2.1.2. Meningkatkan Daya Saing Pemuda</b>			2.099,32	3.000,00		3.000,00		3.000,00		3.000,00		3.000,00		16.799,32		
			2.1.2.1	<b>Persentase organisasi kepemudaan yang aktif (%)</b>	30	300,00	91		92		93		94		95		95		
2	19	02	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Organisasi Pemuda yang Aktif dan Wirasaha Muda	59,15	881,04	70	2.500,00	75	2.500,00	80	2.500,00	90	2.500,00	100	2.500,00	100	13.381,04	PD yang menangani urusan Kepemudaan dan Olah Raga.
2	19	03	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Jumlah even olahraga yang diselenggarakan dan diikuti	2	1.799	10	3.000,00	15	3.000,00	15	3.000,00	15	3.000,00	15	3.000,00	15	16.799	PD yang menangani urusan Kepemudaan dan Olah Raga.
2	19	04	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase Organisasi Kepramukaan yang Aktif	50	300,00	85	400,00	85	400,00	85	500,00	85	500,00	85	500,00	85	2.600	PD yang menangani Urusan Kepemudaan dan Olah Raga
			2.1.2.2.	<b>Jumlah cabang olahraga berprestasi yang dibina</b>	34	1.799,32	38	3.000,00	38	3.000,00	38	3.000,00	38	3.000,00	38	3.000,00	38	16.799,32	
			Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Jumlah Even Olahraga yang Diselenggarakan dan Dilikuti	2	1.799,32	10	3.000,00	15	3.000,00	15	3.000,00	15	3.000,00	15	3.000,00	15	16.799,32	PD yang menangani urusan Pemuda dan Olah raga.
			Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif dan Wirasaha Muda	59,15	881,04	70	2.500,00	75	2.500,00	80	2.500,00	90	2.500,00	100	2.500,00	100	13.381,04	PD yang menangani urusan Pemuda dan Olah raga.

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)
	Sasaran 3 : Meningkatnya ketahanan pangan daerah	2.1.3.1. Indeks ketahanan pangan daerah	84,1	86	1.333,02	88	3.691,00	90	2.860,10	92	3.043,56	94	2.763,00	96	3.408,38	96	17.099,06	
2 09 02	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Keadailan dan Kemandirian Pangan	Peningkatan Jumlah Nagari Mandiri Pangan	2	1	500,00	2	2.000,00	1	1.000,00	1	1.000,00	1	1.000,00	1	1.000,00	9	6.500,00	PD yang menangani Urusan Pangan
2 09 03	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Penurunan jumlah konsumsi beras(kg/perkapita /tahun)	118	114,00	818,02	113,00	1.096,00	112,00	1.205,60	111,00	1.325,56	110,00	1.458,00	108,00	1.603,38	108,00	7.506,56	PD yang menangani Urusan Pangan
2 09 04	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase penurunan Nagari Rawan Pangan	9,4	-	-	11,90	200,00	14,50	220,00	16,90	240,00	19,40	260,00	21,90	280,00	21,90	1.200,00	PD yang menangani Urusan Pangan
2 09 05	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Meningkatnya Keamanan Pangan Segar (%)	20	20,00	15,00	30,00	395,00	35,00	434,50	40,00	478,00	45,00	45,00	50,00	525,00	50,00	1.892,50	PD yang menangani Urusan Pangan
	Tujuan 3 : Terwujudnya perlindungan dan kesejahteraan sosial	3.1. Indeks Kesejahteraan Rakyat	54,6	70,83	8.660,12	73,14		75,47		78,02		80,35		82,9		82,9		
	Sasaran 1 : Meningkatnya Pemberdayaan masyarakat	Jumlah Nagari dengan status IDM			2.029,99		2.750,00		10.715,00		12.225,00		9.650,00		13.555,00		45.610,13	
		3.1.1.1							3.025,00		3.535,00		590,00		4.600,00		2.075,00	
			10	13		16		19		22		25		28		28		
			46	47		48		49		50		51		52		52		
			26	22		18		14		10		6		2		2		
2 13 03	Program Peningkatan Kerjasama antar Desa	Jumlah Jenis Kerjasama antar Nagari	2	2	225,00	3	250	4	250	5	250	6	300	7	300	7	1.575,00	Perangkat yang menangani urusan Pemberdayan masyarakat dan Desa

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)
2	13	05	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	75	1.554,99	80	2.250	86	2.500	90	3.000	95	400	400	4.000	400	250,00	Perangkat yang menangani urusan Pemberdayaan masyarakat dan Desa
4	1	2	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	100	250,00	100	250,00	100	275,00	100	285,00	100	100	100	300,00	100	250,00	Perangkat yang menangani urusan Pemberdayaan masyarakat dan Desa
				66,43	1.960,13	68,56	2.750,00	69,65	5.100,00	70,76	5.980,00	71,88	73,02	6.680,00	73,02	28.310,13	PD yang menangani urusan Sosial	
1	06	02	Program Pemberdayaan Sosial	20	117,97	40	200,00	60	2.500,00	60	3.000,00	70	80	3.500,00	80	12.517,97	PD yang menangani urusan Sosial	
1	06	04	Program Rehabilitasi Sosial	20	1.034,06	40	1.300,00	50	1.350,00	60	1.400,00	70	80	1.500,00	80	8.034,06	PD yang menangani urusan Sosial	
1	06	05	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	66,99	402,73	72,00	700,00	75	700,00	78	800,00	80	83	800,00	83	4.202,73	PD yang menangani urusan Sosial	

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)
1	06	Program Penanganan Bencana	100	355,37	100	500,00	100	500,00	100	700,00	100	700,00	100	800,00	3.555,37	PD yang menangani urusan Sosial		
1	06	Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	66,67	50,00	70	50,00	75	50,00	80	80,00	85	80,00	90	80,00	90	PD yang menangani urusan Sosial		
		<b>3.1.1.3. Pembangunan Gender</b>	<b>97,01</b>	<b>1.470,00</b>	<b>97,41</b>	<b>1.440,00</b>	<b>97,61</b>	<b>1.480,00</b>	<b>97,9</b>	<b>1.520,00</b>	<b>98,1</b>	<b>1.560,00</b>	<b>98,21</b>	<b>1.560,00</b>	<b>8.960,00</b>			
2	08	02	Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	4,2	800,00	6,65	820,00	8,20	840,00	10,25	860,00	12,82	880,00	16,02	880,00	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
2	08	03	Program Perlindungan Perempuan	58,53	600,00	60,35	620,00	61,35	640,00	62,35	660,00	63,35	680,00	64,35	680,00	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
2	08	04	Program Peningkatan Kualitas Keluarga	33	-	50,000	150,00	50	200,00	60	200,00	66	200,00	83,3	200,00	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
2	08	05	Program Pengelolaan Data Gender dan Anak	100	70,00	100,000	150,00	100	200,00	100	200,00	100	200,00	100	200,00	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)
		3.1.1.4. Indeks Perlindungan Anak	55	60	950,00	63	1.030,00	66	1.110,00	69	1.190,00	72	1.270,00	75	715,00	75	6.265,00	
2 08 06	Program Pemenuhan Hak Anak	Indeks Pemenuhan Hak Anak (IPHA)	50	55	500,00	60,00	530,00	65	560,00	70	590,00	75	620,00	80	65,00	80	2.865,00	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
2 08 07	Program Perlindungan Khusus Anak	Persentase anak memerlukan perlindungan khusus yang mendapatkan layanan komprehensif	80	100	450,00	100	500,00	100	550,00	100	600,00	100	650,00	100	650,00	100	3.400,00	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
	<b>Sasaran 2</b> <b>:Terkendainya laju pertumbuhan penduduk yang seimbang</b>	<b>Total Fertility Rate (TFR)</b>	<b>2,68</b>	<b>2,59</b>	<b>2.250,00</b>	<b>2,51</b>	<b>2.345,00</b>	<b>2,43</b>	<b>2.440,00</b>	<b>2,35</b>	<b>2.535,00</b>	<b>2,27</b>	<b>2.630,00</b>	<b>2,20</b>	<b>2.630,00</b>	<b>2,20</b>	<b>14.830,00</b>	
2 14 02	Program Pengendalian Penduduk	Angka prevalensi kontrasepsi modern/modern Contraceptive (mCPR)	65,3	66,32	800,00	67,5	825,00	68	850,00	66,5	875,00	69	900,00	69,65	900,00	69,65	5.150,00	PD yang menangani urusan Pengendalian Penduduk dan KB
2 14 03	Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Persentase Kebutuhan ber-KB yang Tidak Terpenuhi (unmet need) (%)	17,38	16,28	750,00	15,82	800,00	14,79	850,00	13,76	900,00	12,73	950,00	12,5	950,00	12,5	5.200,00	PD yang menangani urusan Pengendalian Penduduk dan KB
2 14 04	Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) (%)	50,3	50,3	700,00	50,5	720,00	50,7	740,00	50,9	760,00	51,2	780,00	52	780,00	52	4.480,00	PD yang menangani urusan Pengendalian Penduduk dan KB

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)
				Misi V : Menciptakan Kehidupan Masyarakat yang Aman dan Damai, Teguh Menerapkan aturan agama dan adat														
	Tujuan : Meningkatkan kehidupan masyarakat yang aman dan tertib berlandaskan nilai- nilai agama, adat dan budaya	1.1. Indeks keamanan	61,05	67,96	21.001,54	71,88	23.155,17	80,42	23.820,17	84,33	24.565,17	88,25	25.302,08	92,28	25.958,51	92,28	143.822,65	
	Sasaran 1 : Berkurangnya gangguan ketertanan dan ketertiban umum	1.1.1.1. Angka Kriminalitas per 10.000 penduduk	6,02	5,69	4.991,62	5,36	5.520,10	5,02	5.570,10	4,69	5.720,10	4,36	5.871,05	4,02	6.021,53	92,28	33.694,49	
1	05	02																PD yang menangani Urusan Keletranan dan Keletriban Umum serta Perlindungan Masyarakat
			100	100	2.339,93	100	2.338,93	100	2.388,93	100	2.438,93	100	2.488,93	100	2.538,93	100	14.533,66	
7	01	04																PD yang menangani Urusan Keletranan dan Keletriban Umum serta Perlindungan Masyarakat
			100	100	39,00	100	45,00	100	50,00	100	55,00	100	60,00	100	75,00	100	324,00	
8	01	02																PD yang menangani urusan kesatuan bangsa dan politik
			n/a	10	36,00	10	45,00	10	60,00	10	65,00	10	75,00	50	90,00	50	371,00	
8	01	03																PD yang menangani urusan kesatuan bangsa dan politik
			n/a	100	1.821,00	100	2.000,00	100	2.250,00	100	2.400,00	100	2.500,00	100	2.600,00	100	13.571,00	

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab			
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)	
8	01	04	Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	n/a	10	63,00	15	70,00	20	100,00	25	130,00	30	160,00	35	180,00	35	703,00	PD yang menangani urusan kesatuan bangsa dan politik
8	01	05	Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	n/a	5	173,00	5	180,00	5	190,00	5	200,00	5	210,00	5	220,00	5	1.173,00	PD yang menangani Urusan Ketertarikan dan Keterlibatan Umum serta Perlindungan Masyarakat
8	01	06	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan fasilitas Penanganan Konflik Sosial	n/a	60	422,00	60	450,00	65	480,00	70	510,00	75	540,00	80	550,00	80	2.952,00	PD yang menangani urusan kesatuan bangsa dan politik
2	08	03	Program Peningkatan Perlindungan Perempuan	75	85	600,00	95	770,00	100	840,00	100	860,00	100	880,00	100	880,00	100	4.830,00	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
2	08	04	Program Peningkatan Kualitas Keluarga	33	33	-	50	150,00	50	200,00	60	200,00	66	200,00	83,3	200,00	83,3	950,00	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
			Persentase penuhuan waktu tanggap pelayanan pemadaman kebakaran.	65	100	4.991,62	100	5.520,10	100	5.570,10	100	5.720,10	100	5.871,05	100	6.021,53	100	33.694,49	



Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab			
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)	
1	05	03	Program Penanggulangan Bencana	67,41	71	2.020,32	75	2.500,00	79	2.500,00	83	2.600,00	87	2.700,00	91	2.800,00	91	15.120,32	PD yang menangani Urusan Kelembagaan dan Kelembagaan Umum serta Perlindungan Masyarakat
1	05	04	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	100	100	2.941,05	100	2.991,05	100	3.041,05	100	3.091,05	100	3.141,05	100	3.191,53	100	18.396,79	PD yang menangani Urusan Kelembagaan dan Kelembagaan Umum serta Perlindungan Masyarakat
2	15	02	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	0,0085	0,008	30,25	0,008	29,05	0,0077	29,05	0,0075	29,05	0,007	30,00	0,0065	30,00	0,0065	177,39	PD yang menangani urusan Perhubungan
			1.2.	6,10	9,76		13,41		17,07		20,73		24,39		28,05		28,05		
			Sasaran 2 : Meningkatnya Pemahaman dan Pengamalan Nilai- Nilai Agama dan Adat Budaya			6.855,00		3.605,00		3.785,00		3.980,00		4.190,00		4.330,00		23.245,00	
			1.2.1.1.			5.055,00		1.570,00		1.600,00		1.650,00		1.700,00		1.750,00		9.825,00	
					5		8		11		14		17		20		23		
					20		21		22		23		24		25		26		
					36		37		38		39		41		37		33		
					21		16		11		6		0		0		0		
2	13	5	Program Pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, lembaga adat dan masyarakat hukum adat.	75	75	1.555,00	80	1.570,00	85	1.600,00	90	1.650,00	100	1.700,00	100	1.750,00	100	9.825	Perangkat yang menangani urusan Pemberdayaan masyarakat dan Desa

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)	target	Rp. (Juta)		target	Rp. (Juta)
4 1	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Persentase kebijakan dibidang bina mental spritual, kesejahteraan sosial dan kesejahteraan masyarakat yang terlaksana	100	3.500,00	100	3.750,00	100	4.150,00	100	4.250,00	100	4.350,00	100	4.500,00	100	24.500		
2 22	Program Pembangunan Kebudayaan Daerah	<b>Persentase Lembaga Adat 1.2.1.1. yang aktif menegakkan Adat Salingka Nagari</b>	66,67	1.000,00	71,72	1.100,00	74,24	1.230,00	76,77	1.300,00	79,29	1.370,00	81,82	1.430,00	81,82	7.430		
2 22	Program Pembangunan Kebudayaan Daerah	Persentase Lembaga adat yang menerapkan tradisi adat (%)	66,67	550,00	71,72	600	74,24	680	76,77	700	79,29	720	81,82	730	81,82	3.980	PD yang menangani Urusan Kebudayaan	
2 22	Program Pembangunan Kesenian Tradisional	Jumlah sanggar seni yang aktif	176	450,00	208	500,00	224	550,00	240	600,00	256	650,00	272	700,00	272	3.450,00	PD yang menangani Urusan Kebudayaan	
2 22	Program Pembinaan Sejarah	<b>Persentase kesenian tradisional, cagar budaya dan peninggalan sejarah yang dilestarikan.</b>	51	800,00	52	935,00	55	955,00	60	1.030,00	65	1.120,00	70	1.150,00	75	5.990,00		
2 22	Program Pembinaan Sejarah	persentase penduduk usia 10 tahun keatas yang mengunjungi peninggalan sejarah.	5 (22.500 orang)	-	8	75,00	11	85,00	15	100,00	20	125,00	25	150,00	25	535,00	PD yang menangani Urusan Kebudayaan	
2 22	Program Pengelanaan dan Pelestarian Cagar Budaya	Jumlah cagar budaya dan warisan budaya yang di tetapkan	51	100,00	52	110,00	55	120,00	60	130,00	65	145,00	70	150,00	75	755,00	PD yang menangani Urusan Kebudayaan	
2 22	Program Pengelanaan Permuseum	Jumlah kunjungan Museum (orang)	11.000	700,00	13.500	750,00	15.500	750,00	18.000	800,00	20.500	850,00	23.000	850,00	23.000	4.700,00	PD yang menangani Urusan Kebudayaan	



**BAB**  
**VII**



## BAB VII

### KERANGKA PENDANAAN PEMBANGUNAN DAN PROGRAM PERANGKAT DAERAH

Visi dan misi Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026 beserta tujuan dan sasaran akan dapat tercapai melalui alokasi anggaran pada program kegiatan dan sub kegiatan yang sesuai. Oleh karena kapasitas keuangan daerah yang berada pada level rendah, maka pemilihan program yang akan menjadi prioritas benar benar melalui analisa yang mendalam, sesuai arah kebijakan umum daerah yaitu :

1. Memenuhi mandatori bidang pendidikan, kesehatan, pengawasan, infrastruktur.
2. Memenuhi standar pelayanan minimal.
3. Berorientasi pada penanganan dampak pandemi covid 19, penurunan tingkat kemiskinan dan pengangguran terbuka.
4. Mendukung kebijakan Pemerintah untuk penyelamatan Danau Maninjau.
5. Memperhatikan aspek pemerataan pembangunan antar wilayah.
6. Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah provinsi dan pusat serta sinergitas dengan swasta dalam konteks *public Private Partnership* untuk menggerakkan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
7. Meningkatkan peran serta masyarakat baik dikampung halaman maupun di rantau dalam pembangunan dengan memanfaatkan potensi *sociocultural* yang telah teruji.

#### **7.1. Kerangka Pendanaan Pembangunan.**

Kerangka pendanaan pembangunan daerah disajikan untuk menggambarkan proyeksi kapasitas riil keuangan daerah agar dapat memberikan gambaran seberapa besar daerah mampu membiayai pembangunan. Rasio Kemandirian keuangan daerah ditunjukkan oleh besarnya Pendapatan Asli Daerah dibandingkan dengan Pendapatan Daerah yang berasal dari sumber lain (Pendapatan Transfer) antara lain : Bagi hasil pajak, Bagi hasil bukan pajak sumber daya alam, Dana alokasi umum dan Alokasi khusus, Dana darurat dan pinjaman. Rasio kemandirian daerah disajikan pada Tabel 7.1.



Tabel 7.1. Rasio Kemandirian Fiskal Daerah Kabupaten Agam Tahun 2016-2020

Tahun	PAD	Total Pendapatan Daerah	Rasio Kemandirian Fiskal Daerah (%)
2016	102.597.441.502,14	1.349.740.830.327,14	7,60
2017	99.513.150.926,87	1.377.484.418.822,87	7,22
2018	99.684.205.378,01	1.390.233.385.516,01	7,17
2019	123.658.588.901,53	1.511.711.867.547,53	8,18
2020	107.162.961.554,53	1.365.885.610.415,53	7,85
Rata-Rata Rasio Kemandirian Fiskal			7,60

Sumber : LKPD Kabupaten Agam

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kemandirin keuangan daerah kabupaten Agam berada pada level sangat rendah dan dari tahun semakin menurun, hal ini menunjukkan bahwa ketergantungan daerah untuk membiayai pembangunan sangat dipengaruhi oleh dana transfer dari Pemerintah. Sementara Pemerintah menerapkan kebijakan dana trasnfer yang berubah setiap tahun dan penggunaannya sebahagian besar untuk memenuhi mandatori atau sudah ditentukan penggunaannya seperti belanja pegawai, mandatori anggaran pendidikan, kesehatan, pengawasan. Kemudian dana DAK yang penggunaannya sudah diatur sesuai prioritas nasional dan dana transfer ke Nagari. Oleh karena itu sangat penting untuk meningkatkan kontribusi Pendapatan Asli Daerah untuk membiayai pembangunan daerah yang berasal dari kebutuhan daerah sendiri.

Selanjutnya proyeksi Kerangka Pendanaan Pembangunan Daerah Tahun 2021-2026 disajikan pada Tabel 7.2.

Sementara untuk matrik Indikasi Rencana Program Prioritas yang Disertai Kebutuhan Pendanaan Tahun 2021-2026 selanjutnya disajikan pada Tabel 7.3. dan 7.4.



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026**

**Tabel 7.2. Proyeksi Kerangka Pendanaan Kabupaten Agam Tahun 2021-2026**

Kode	URAIAN	2021	2022	2023	2024	2025	2026
	PENDAPATAN DAERAH	1.417.937.044.048,00	1.579.019.183.555,79	1.645.321.832.478,52	1.712.721.842.589,35	1.791.327.828.910,57	1.864.255.482.061,21
5.00	BELANJA DAERAH	1.504.931.967.000,00	1.600.725.667.000,00	1.657.930.557.000,00	1.724.115.580.890,00	1.793.336.840.890,00	1.867.576.334.000,00
5.01	Belanja Operasi	1.164.293.309.841,00	1.211.192.465.402,83	1.255.412.197.878,27	1.325.219.921.152,33	1.344.019.498.302,22	1.393.650.763.767,62
5.01.01	Belanja Pegawai	753.523.756.762,00	768.594.231.897,24	776.280.174.216,21	791.805.777.700,54	815.559.951.031,55	840.026.749.562,50
5.01.02	Belanja Barang dan Jasa	396.014.069.940,00	415.764.737.202,55	449.079.955.311,96	458.061.554.418,20	496.996.786.543,75	521.846.625.870,93
5.01.03	Bunga Bunga	0	0	0	0	0	0
5.01.04	Belanja Subsidi	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
5.01.05	Belanja Hibah	10.850.383.139,00	10.958.886.970,39	26.068.475.840,09	71.329.160.598,49	27.399.098.007,47	27.673.088.987,55
5.01.06	Belanja Bansos	3.905.100.000,00	3.944.151.000,00	3.983.592.510,00	4.023.428.435,10	4.063.662.719,45	4.104.299.346,65
5.02	Belanja Modal	190.157.460.027,00	196.812.971.127,95	203.701.425.117,42	210.830.974.996,53	208.827.711.578,04	216.136.681.483,27
5.02.01	Tanah	0	0	5.000.000.000,00	6.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00
5.02.02	Peralatan dan Mesin	59.891.132.697,00	60.490.044.023,97	61.094.944.464,21	61.406.528.680,98	62.327.626.611,19	62.950.902.877,30
5.02.03	Bangunan Gedung	58.011.152.369,00	15.000.000.000,00	15.000.000.000,00	15.000.000.000,00	7.500.000.000,00	7.500.000.000,00
5.02.04	Jalan, jaringan dan irigasi	65.189.691.307,00	74.968.145.003,05	86.213.366.753,51	99.145.371.766,53	116.000.084.966,84	133.400.097.711,87
5.02.05	Aset tetap lainnya	7.065.483.654,00	7.418.757.836,70	7.789.695.728,54	7.867.592.685,82	15.000.000.000,00	12.500.000.000,00
5.03	Belanja Tak Terduga	3.500.000.000,00	3.500.000.000,00	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
5.03.01	Belanja Tak Terduga	3.500.000.000,00	3.500.000.000,00	3.500.000.000,00	3.500.000.000,00	3.500.000.000,00	3.500.000.000,00
5.04	Belanja Transfer	160.099.590.229,00	162.444.205.357,66	164.823.989.713,25	167.239.470.834,17	169.691.184.171,91	172.179.673.209,72
5.04.01	Belanja Bagi Hasil	3.791.914.985,00	3.791.914.985,00	3.791.914.985,00	3.791.914.985,00	3.791.914.985,00	3.791.914.985,00
5.04.02	Belanja Bantuan Keuangan	156.307.675.244,00	158.652.290.372,66	161.032.074.728,25	163.447.555.849,17	165.899.269.186,91	168.387.758.224,72
6.00	Pembiayaan	-	(10.000.000.000,00)	3.115.780.230,00	28.068.524.393,69	(7.789.434.858,39)	(7.288.363.600,59)
6.01	Penerimaan Pembiayaan		-	13.115.780.230,00	38.068.524.393,69	2.210.565.141,61	2.711.636.399,41
6.01.01	SiLPA	86.994.920.000,00	21.706.986.480,00	12.608.730.521,48	11.393.740.410,65	2.009.014.089,44	3.320.850.938,80
6.02	Pengeluaran Pembiayaan		10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00

**TABEL 7.3.**  
**INDIKASI RENCANA PROGRAM PRIORITAS YANG DISERTAI KEBUTUHAN PENDANAAN**  
**KABUPATEN AGAM**

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kontais Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab						
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD					
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)				
	Urusan Wajib Pelayanan Dasar.			989.389,84	1.037.441,54	1.081.062,29	1.123.178,41	1.166.056,93	1.211.682,62	6.608.811,64												
1 01	Urusan Pendidikan			578.635,0	602.083,1	626.449,9	652.229,3	681.296,5	711.897,2	3.852.391,0												
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten dan ASN.	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	80	461.912,9	485.008,6	509.259,0	534.722,0	561.458,1	589.531,0	3.141.891,48											PD yang menangani Urusan Pendidikan.	
1 01 02	Program Pengelolaan Pendidikan	Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (%)	75	116.208,35	116.324,56	116.440,89	116.557,33	118.888,47	121.266,24	705.685,85											PD yang menangani Urusan Pendidikan.	
1 01 03	Program Pengembangan Kurikulum (Muatan Lokal)	Persentase tahapan silabus penyusunan muatan lokal	0	167,79	200,00	200,00	250,00	250,00	300,00	1.367,79											PD yang menangani Urusan Pendidikan.	
1 01 04	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah sekolah yang telah memiliki pendidik dan tenaga Kependidikan sesuai standar (Unit)	352	45,91	150,00	150,00	200,00	200,00	200,00	945,91											PD yang menangani Urusan Pendidikan.	
1 01 05	Program pengendalian Perizinan Pendidikan	Persentase tahapan pendidikan dasar, PAUD dan pendidikan non formal yang dikelola masyarakat yang memiliki izin. (lembaga)	100,00	150,00	200,00	200,00	250,00	250,00	300,00	1.350,00											PD yang menangani Urusan Pendidikan.	
1 01 06	Program Pengembangan Bahasa dan Sastra	Persentase tahapan penerapan bahasa dan sastra daerah di sekolah.	30	150,00	200,00	200,00	250,00	250,00	300,00	1.350,00											PD yang menangani Urusan Pendidikan.	
1 02	Urusan Kesehatan			270.192,60	285.326,45	296.564,89	308.302,89	317.472,00	326.986,43	1.804.845,25												
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten dan ASN.	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	80	123.624,87	132.278,61	141.538,11	151.445,78	159.018,07	166.968,97	874.874,42												PD yang menangani Urusan Kesehatan

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
1 02	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Jumlah puskesmas dengan grade utama	4 unit utama	145.687,73	4 unit utama	148.601,48	5 unit utama	150.087,50	7 unit utama	151.588,37	10 unit utama	153.104,26	12 unit utama	154.635,30	12 unit utama	903.704,65	PD yang menangani Urusan Kesehatan	
1 03	Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	Persentase Puskesmas dengan 9 Jenis Tenaga Kesehatan sesuai Standar (%)	86,96 (20 Unit)	45,51	100 (23 Unit)	3.535,14	100 (23 Unit)	4.000,00	100 (23 Unit)	4.250,00	100 (23 Unit)	4.300,00	100 (23 Unit)	4.350,00	100 (23 Unit)	20.480,65	PD yang menangani Urusan Kesehatan	
1 02 04	Program Sediaan Farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman	Persentase fasilitas kefarmasian (apotik) dan toko obat yang memenuhi standar kesehatan dan perizinan.	88,57	534,49	91,43	561,21	92,86	589,27	94,29	618,74	95,71	649,67	97,14	682,16	97,14	3.635,53	PD yang menangani Urusan Kesehatan	
1 02 05	Program Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Jumlah Kebijakan Gernas dan Kebijakan Berwawasan Kesehatan yang diterbitkan	1	300,00	2	350,00	3	350,00	4	400,00	5	400,00	6	350,00	6	2.150,00	PD yang menangani Urusan Kesehatan	
1 03	Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	75	105.035,95	90	110.204,38	95	116.191,13	100	119.597,69	100	123.518,10	100	128.147,15	100	702.694,41	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Rasio Luas Kawasan Permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh Infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota	0,38	347,80	0,13	1.000	0,13	1.000	0,13	1.000	0,13	1.000	0,13	1.000	0,65	5.347,80	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
		Persentase Peningkatan Luas lahan sawah yang beririgasi	42,72	12.000,00	46,1	12.000,00	47,8	12.000,00	49,6	12.000,00	51,2	12.000,00	52,9	12.000,00	52,92	72.000,00	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
1 03	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Persentase penduduk berakses air minum layak	84,56	12.067,00	86	12.079,07	88	12.091,15	90	12.103,24	92	12.115,34	94	12.127,46	94	72.583,25	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
1 03	Program pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan (%).	78,01	1.588,68	79	1.668,11	81	1.751,52	83	1.839,10	85	1.931,05	87	2.027,60	87	10.806,06	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
1 03	Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Persentase jumlah titik genangan air yang tertangani	35	2.088,00	36,21	2.192,40	37,21	2.302,02	38,21	2.417,12	39,21	2.537,98	40,21	2.664,88	40,21	14.202,39	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
1 03	Program Pengembangan Pemukiman	Persentase Jalan Lingkungan Pemukiman kondisi baik (%)	43,31	5.500,40	49	5.682,17	52	5.863,94	55	6.045,71	58	6.227,48	61	6.409,25	61	35.728,95	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
1 03	Program Penataan Bangunan Gedung	Persentase Gedung Pemerintah yang dibangun	70	8.507,11	80	5.364,00	85	5.364,00	90	5.364,00	95	8.364,00	100	9.364,00	100	42.327,11	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
1 03 09	Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya	Persentase Bangunan yang tertata	30	25,44	33,33	300,00	66,67	3.000,00	88,89	2.000,00	94,44	500,00	100	500,00	100	6.325,44	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
1 03 10	Program Penyelenggaraan jalan	Persentase kondisi mantap jalan kabupaten (%)	77,31	53.883,30	80	60.354,00	82	62.604,00	84	65.884,00	86	67.328,00	88	69.944,00	88	379.997,30	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
1 03 11	Program Pengembangan jasa konstruksi	Rasio tenaga operator/teknisi/analis yang memiliki sertifikat kompetensi	-	-	0,04	100,00	0,04	150,00	0,04	200,00	0,04	250,00	0,04	300,00	0,2	1.000,00	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
1 03 12	Program penyelenggaraan penataan ruang	Persentase keataan terhadap RTRW	98,55	300,00	98,6	300,00	98,65	350,00	98,65	350,00	98,65	350,00	98,7	350,00	98,70	2.000,00	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
1 04	<b>Urusan Perumahan Rakyat dan</b>			<b>8.617,02</b>		<b>11.428,33</b>		<b>10.863,13</b>		<b>10.976,23</b>		<b>11.092,72</b>		<b>11.212,70</b>		<b>64.190,12</b>		
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	78	3.553,52	85	3.660,13	90	3.769,93	93	3.883,03	96	3.999,52	100	4.119,50	100	22.985,62	PD yang menangani urusan Perumahan dan Permukiman.	
1 04 02	Program Pengembangan Perumahan	Persentase penyediaan rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota (%)	0	125,00	100	125,00	100	250,00	100	250,00	100	250,00	100	250,00	100	1.250,00	Dinas Perumahan dan PermukimanPER KIM	
1 04 03	Program Kawasan Permukiman	Persentase berkurangnya jumlah unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)	4,41	3.388,60	3,65	4.197,00	2,99	4.197,00	2,33	4.197,00	1,67	4.197,00	1,01	4.197,00	1,01	24.373,60	PD yang menangani urusan Perumahan dan Permukiman.	

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
1 04 04	Program Kawasan Permukiman Kumuh serta Permukiman Kumuh	Persentase Kawasan Permukiman Kumuh dibawah 10 Ha di kabupaten/kota yang dtangani (%)	0,27	-	0,20	1.400,00	0,17	600,00	0,14	600,00	0,11	600,00	0,08	600,00	0,08	3.800,00	PD yang menangani urusan Perumahan dan Permukiman.	
1 04 05	Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	Persentase Perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Pasarana, Sarana dan Utilitas Umum) (%)	40	1.549,90	50	2.046,20	55	2.046,20	60	2.046,20	65	2.046,20	70	2.046,20	70	11.780,90	PD yang menangani urusan Perumahan dan Permukiman.	
<b>1 05</b>	<b>Urusan Ketertarikan, Keterlibatan</b>			<b>21.574,16</b>		<b>22.105,49</b>		<b>22.207,74</b>		<b>22.409,39</b>		<b>22.611,34</b>		<b>22.813,44</b>		<b>133.721,55</b>		
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	80	14.273,86	100	14.275,51	100	14.277,76	100	14.279,41	100	14.281,36	100	14.283,46	100	85.671,36	PD yang menangani Urusan Ketertarikan dan Keterlibatan Umum serta Perlindungan Masyarakat	
1 05 02	Program Peningkatan Ketertarikan dan Keterlibatan Umum	Persentase penyelesaian gangguan ketertarikan dan keterlibatan umum. (%)	100	2.338,93	100	2.338,93	100	2.388,93	100	2.438,93	100	2.488,93	100	2.538,93	100	14.533,56	PD yang menangani Urusan Ketertarikan dan Keterlibatan Umum serta Perlindungan Masyarakat	
1 05 03	Program Penanggulangan Bencana	Persentase Penanggulangan Bencana yang Terintegrasi pada Fase Pre Bencana, Tanggap Darurat dan Pasca Bencana (%)	67,41	2.020,32	75	2.500,00	79	2.500,00	83	2.600,00	87	2.700,00	91	2.800,00	91	15.120,32	PD yang menangani Urusan Ketertarikan dan Keterlibatan Umum serta Perlindungan Masyarakat	

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
1 05 04	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan, Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Persentase Pelayanan Pemadaman Kebakaran dan Penyelamatan sesuai Standar (%).	100	2.941,05	100	2.991,05	100	3.041,05	100	3.091,05	100	3.141,05	100	3.191,05	100	18.396,31	PD yang menangani Urusan Ketertarikan dan Ketertarikan Umum serta Perlindungan Masyarakat	
1 06	Urusan Sosial			5.335,14	6.293,76	8.785,51	9.662,93	10.066,25	10.625,70	50.769,29								
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	78	3.375,01	85	3.543,76	87	3.685,51	90	3.832,93	95	3.986,25	100	4.145,70	100	22.569,16	PD yang menangani urusan Sosial	
1 06 02	Program Pemberdayaan Sosial	Persentase Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) yang dilakukan Pembinaan dan Pemberdayaan	20	117,97	40	200,00	60	2.500,00	60	3.000,00	70	3.200,00	80	3.500,00	80	12.517,97	PD yang menangani urusan Sosial	
1 06 04	Program Rehabilitasi Sosial	Persentase Anak terlantar, Lansia terlantar, Disabilitas Terlantar, Gelandang dan Pengemis di Luar Panti, serta PMKS lainnya yang terpenuhi kebutuhan dasarnya. (%)	20	1.034,06	40	1.300,00	50	1.350,00	60	1.400,00	70	1.450,00	80	1.500,00	80	8.034,06	PD yang menangani urusan Sosial	
1 06 05	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Persentase data terpadu penanggulangan kemiskinan yang dimutakhirkan	66,99	402,73	72,00	700,00	75	700,00	78	800,00	80	800,00	83	800,00	83	4.202,73	PD yang menangani urusan Sosial	
1 06 06	Program Penanganan Bencana	Persentase Korban Bencana yang Menerima Bantuan Sosial (%)	100	355,37	100	500,00	100	500,00	100	550,00	100	550,00	100	600,00	100	3.055,37	PD yang menangani urusan Sosial	

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab			
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)	
1 06 07	Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Taman Makam Pahlawan (%)	66,67	50,00	70	50,00	75	50,00	80	80,00	85	80,00	80,00	90	80,00	90	390,00	PD yang menangani urusan Sosial	
2 07	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar	Urusan Ketnagakerjaan	79.699,99	141,05	90.883,62	646,34	92.602,94	709,64	102.175,60	799,19	108.667,22	863,42	114.715,92	930,75	584.053,29	4.090,39			
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	80	-	80	3,00	83	10,00	85	18,00	90	27,00	37,00	95	95,00	100	95,00	PD yang menangani Urusan Ketnagakerjaan	
2 07 02	Program Perencanaan Tenaga Kerja	Persentase kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu ke rencana tenaga kerja	32,00	-	40,00	150,00	50,00	175,00	60,00	200,00	70,00	225,00	250,00	80,00	1.000,00	80,00	1.000,00	PD yang menangani Urusan Ketnagakerjaan	
2 07 04	Program Penempatan Tenaga Kerja	Persentase pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan	53% (2.500)	84,02	55	129,34	60	164,64	65	202,19	70	223,42	263,75	75	1.067,36	75	1.067,36	PD yang menangani Urusan Ketnagakerjaan	
2 07 03	Program Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja	Persentase pencari kerja yang mempunyai kompetensi dan produktif	2% (1.966)	-	5,00	250,00	7,00	275,00	7,00	285,00	7,00	300,00	300,00	33,00	1.410,00	33,00	1.410,00	PD yang menangani Urusan Ketnagakerjaan	
2 07 05	Program Hubungan Industrial	Persentase perusahaan yang telah melaksanakan hubungan industrial	49% dari 150 perusahaan	57,03	65,00	114,00	70,00	85,00	75,00	94,00	80,00	88,00	80,00	85,00	518,03	85,00	518,03	PD yang menangani Urusan Ketnagakerjaan	
2 08	Urusan Pemberdayaan Perempuan dan	Urusan Pemberdayaan Perempuan dan		2.420,00	2.770,00	2.990,00	3.110,00	3.230,00	2.675,00	17.195,00									
2 08 02	Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Persentase Anggaran Responsif Gender pada belanja langsung APBD	4,2	800,00	6,65	820,00	8,20	840,00	10,25	860,00	12,82	880,00	16,02	880,00	16,02	5.080,00	16,02	5.080,00	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab			
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)	
2 08 03	Program Perlindungan Perempuan	Persentase Perempuan Korban Kekerasan dan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) yang Mendapatkan Layanan Komprehensif	75	600,00	100.000	620,00	100	640,00	100	660,00	100	680,00	100	680,00	100	680,00	100	3.880,00	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
2 08 04	Program Peningkatan Kualitas Keluarga	Persentase pemenuhan pilar kualitas keluarga.	33	-	50.000	150,00	50	200,00	60	200,00	66	200,00	83,3	200,00	83,3	200,00	950,00	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.	
2 08 05	Program Pengelolaan Data Gender dan Anak	Persentase Penyajian Data Gender dan Anak	100	70,00	100.000	150,00	100	200,00	100	200,00	100	200,00	100	200,00	100	200,00	1.020,00	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.	
2 08 06	Program Pemenuhan Hak Anak	Indeks Pemenuhan Hak Anak (IPHA)	50	500,00	60,00	530,00	65	560,00	70	590,00	75	620,00	80	65,00	80	65,00	2.865,00	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.	
2 08 07	Program Perlindungan Khusus Anak	Persentase anak memerlukan perlindungan khusus yang mendapatkan layanan komprehensif (%)	100	450,00	100	500,00	100	550,00	100	600,00	100	650	100	650	100	650	3.400	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.	



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kontasi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab				
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD			
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)	target	Rp (juta)
2 11	Urusan Lingkungan Hidup			13.938,17	14.319,67	15.263,34	16.007,76	16.797,63	17.537,67	93.864,24									PD yang menangani urusan Lingkungan Hidup	
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	75	80	4.773,32	5.011,99	5.162,35	5.317,22	5.476,73	5.641,03	95	100	100	100	100	100	100	100	31.382,63	PD yang menangani urusan Lingkungan Hidup
2 11 02	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Persentase ketersediaan dokumen lingkungan hidup (%)		100	205,00	205,00	306,00	306,00	310,00	315,00	100	100	100	100	100	100	100	100	1.647,00	PD yang menangani urusan Lingkungan Hidup
2 11 03	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan	Persentase peningkatan kualitas air dan/atau revitalisasi Danau Maninjau.		23	1.217,00	1.200,00	1.500,00	1.750,00	2.000,00	2.200,00	45	40	40	45	50	50	50	50	9.867,00	PD yang menangani urusan Lingkungan Hidup
2 11 04	Program Pengelolaan Keekaragaman Hayati (KEHATI)	Persentase RTH yang dikelola	Taman Kota 15 Ha	100	849,00	850,00	875,00	900,00	950,00	975,00	100	100	100	100	100	100	100	100	5.399,00	PD yang menangani urusan Lingkungan Hidup
2 11 05	Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Berbahaya dan Beracun (LBB)	Persentase Limbah B3 yang dikelola	Jumlah timbulan Limbah B3 58,8 ton	95	31,00	26,00	70,00	60,00	70,00	72,00	97	98	98	99	100	100	100	100	329,00	PD yang menangani urusan Lingkungan Hidup
2 11 06	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Perincangan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Ketaatan terhadap izin lingkungan izin PPLH dan PUJ LH yang diterbitkan	Jumlah perusahaan terawasi 25 Perusahaan	25	195,00	195,00	210,00	220,00	230,00	250,00	30	33	33	35	37	37	37	37	1.300,00	PD yang Menangani Urusan Lingkungan Hidup
2 11 09	Program Penghargaan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	Jumlah penghargaan lingkungan yang diterima masyarakat dan pemerintah daerah	3 penghargaan	1	62,00	42,00	100,00	120,00	120,00	125,00	4	4	4	4	4	4	4	4	569,00	PD yang Menangani Urusan Lingkungan Hidup



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
2 11 10	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Persentase pengaduan pemecahan/perusahaan lingkungan hidup yang diselesaikan (%)	100	53	100	53,00	100	24,00	100	27,00	100	29	27,00	100	30	216,00	PD yang Menangani Urusan Lingkungan Hidup	
2 11 11	Program Pengelolaan Sampah	Persentase pengelolaan sampah Kabupaten (%)	24	2.876,17	51	2.876,17	58	2.962,46	60	3.051,33	65	3.142,87	70	3.237,15	70	18.146,15	PD yang Menangani Urusan Lingkungan Hidup	
1 03 05	Program Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan (%)	78,01	1.588,68	79	1.668,11	81	1.751,52	83	1.839,10	85	1.931,05	87	2.027,60	87	10.806,06	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
1 03 06	Program Pengelolaan dan pengembangan sistem Drainase	Persentase jumlah titik genangan air yang tertangani (%)	35	2.088,00	36,21	2.192,40	37,21	2.302,02	38,21	2.417,12	39,21	2.537,98	40,21	2.664,88	40,21	14.202,39	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
2 12	Urusan Administrasi Kependudukan			6.650,99		7.216,46		7.735,11		8.355,62		9.028,18		9.718,50		48.704,88		
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten dan ASN.	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	80	4.939,49	82	5.186,46	85	5.705,11	88	6.275,62	90	6.903,18	95	7.593,50	100	36.603,37	PD yang menangani urusan administrasi kependudukan dan catatan sipil	
2 12 02	Program Pendaftaran Penduduk	Cakupan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (%)	91,86	1.510,21	95	1.750,00	97	1.750,00	99	1.800,00	99	1.800,00	99	1.800,00	99	10.410	PD yang menangani urusan administrasi kependudukan dan catatan sipil	

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kontas Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
2 12 03	Program Pencatatan Sipil	Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0 - 17 Tahun (%)	90,14	31,97	94	80,00	96	80,00	98	80,00	99	80,00	99	100,00	99	100,00	471,97	PD yang menangani urusan administrasi kependudukan dan catatan sipil
2 12 04	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Cakupan pemanfaatan data kependudukan (%)	27,27	128,71	63	150,00	82	150,00	100	150,00	100	150,00	100	150,00	100	150,00	878,71	PD yang menangani urusan administrasi kependudukan dan catatan sipil
2 12 05	Program Pengelolaan Profil Penduduk	Persentase penyajian data kependudukan skala Kabupaten dalam 1 tahun	50	40,62	100	50,00	100	50,00	100	50,00	100	50,00	100	75,00	100	75,00	340,62	PD yang menangani urusan administrasi kependudukan dan catatan sipil
<b>2 13</b>	<b>Urusan Pemberdayaan Masyarakat</b>			<b>8.687,86</b>		<b>9.070,45</b>		<b>6.112,98</b>		<b>9.683,62</b>		<b>9.962,81</b>		<b>10.200,95</b>		<b>53.718,67</b>		Perangkat yang menangani urusan Pemberdayaan masyarakat dan Desa
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	80	3.095,67	82	3.250,45	85	3.412,98	88	3.583,62	90	3.762,81	95	3.950,95	100	21.056,48		Perangkat yang menangani urusan Pemberdayaan masyarakat dan Desa
2 13 02	Program Penataan Desa	Jumlah Nagari yang terfasilitasi dalam penataan sesuai standar	0 (nihil)	419,72	34	500,00	57	500,00	82	700,00	94	700,00	105	700,00	105	3.519,72		Perangkat yang menangani urusan Pemberdayaan masyarakat dan Desa
2 13 03	Program Peningkatan Kerjasama Desa	Jumlah Jenis Kerjasama antar Nagari	2	225,00	3	250	4	250	5	250	6	300	7	300	7	1.575,00		Perangkat yang menangani urusan Pemberdayaan masyarakat dan Desa

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab			
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)	
2 13 04	Program Administrasi Pemerintahan Desa	Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Nagari yang Terbina	15	3.392,48	17	3.500,00	18	350,00	18	3.500,00	18	3.500,00	18	3.500,00	18	3.500,00	18	17.742	Perangkat yang menangani urusan Pemberdayaan masyarakat dan Desa
2 13 05	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	Persentase Komponen pada Kelayakan Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat yang Ditata sesuai Standar	75	1.555,00	80	1.570,00	85	1.600,00	90	1.650,00	95	1.700,00	100	1.750,00	100	1.750,00	100	9.825	Perangkat yang menangani urusan Pemberdayaan masyarakat dan Desa
2 14	Urusan Pengendalian Penduduk dan			8.352,74		8.752,88		9.488,66		10.288,53		11.158,88		12.011,77		12.011,77		60.053,47	
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	80	6.102,74	82	6.407,88	85	7.048,66	88	7.753,53	90	8.528,88	95	9.381,77	100	9.381,77	100	45.223,47	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
2 14 02	Program Pengendalian Penduduk	Angka prevalensi kontrasepsi modern/modern Contraceptive (mCPR)	65,3	800,00	67,5	825,00	68	850,00	68,5	875,00	69	900,00	69,65	900,00	69,65	900,00	69,65	5.150,00	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
2 14 03	Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Persentase Kebutuhan ber-KB yang Tidak Temenuhi (unmet need) (%)	13,85	750,00	13,82	800,00	12,79	850,00	12,76	900,00	12,73	950,00	12,5	950,00	12,5	950,00	12,5	5.200,00	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
2 14 04	Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	Indeks Pembangunan Keluarga (IBangka) (%)	50,3	700,00	50,5	720,00	50,7	740,00	50,9	760,00	51,2	780,00	52	780,00	52	780,00	52	4.480,00	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
2 17 07	Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Persentase Usaha Mikro terfasilitasi bermitra dengan Lembaga Keuangan dan Mitra Usaha (unit)	280 (2% dari 13.447 unit)	-	2.00	200,00	2,10	200,00	2,20	210,00	2,30	220,00	2,40	230,00	13,00	860,00	PD yang menangani Urusan Koperasi an Usaha Kecil dan Menengah	
2 03 03	Program pengawasan dan pemeriksaan koperasi	Persentase Koperasi sehat	61% (137 koperasi dari 222)	89,00	64,80	150,00	66,20	165,00	67,50	181,50	69,40	200,00	71,00	220,00	71,00	1.005,50	PD yang menangani Urusan Koperasi an Usaha Kecil dan Menengah	
2 03 05	Program pendidikan dan latihan koperasi	Persentase Koperasi dengan pengelolaan kelembagaan sesuai standar.	67	390,30	74	390,30	78	390,30	81,1	390,30	85	390,30	89	1.951,52	89	3.903,04	PD yang menangani Urusan Koperasi an Usaha Kecil dan Menengah	
2 03 08	Program Pengembangan UMKM	Persentase peningkatan skala usaha kecil	0,4% (60/13.447)	90,41	0,20	562,00	0,30	350,00	0,40	385,00	0,50	441,00	0,60	500,00	0,60	2.328,41	PD yang menangani Urusan Koperasi an Usaha Kecil dan Menengah	
<b>2 18</b>	<b>Urusan Penanaman Modal</b>			<b>4.799,45</b>		<b>6.179,02</b>		<b>6.726,70</b>		<b>7.410,06</b>		<b>8.254,82</b>		<b>9.130,23</b>		<b>42.500,29</b>		
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	82	4.567,29	85	5.024,02	87	5.526,42	90	6.079,06	92	6.686,97	95	7.355,67	100	35.239,43	PD yang menangani urusan Penanaman Modal	
2 18 02	Program Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal.	Persentase pertambahan jumlah investor (%)	300 NIB	54,29	20,00	100,00	20,00	150,00	20,00	200,00	20,00	250,00	20,00	300,00	20,00	1.054,29	PD yang menangani urusan Penanaman Modal	
2 18 03	Program Promosi Penanaman Modal	Jumlah kemitraan pengusaha besar dan UMKM	0	40,00	2	210,00	5	150,00	8	150,00	10	250,00	12	250,00	37	1.050,00	PD yang menangani urusan Penanaman Modal	
2 18 04	Program Pelayanan Penanaman Modal	Persentase dokumen perizinan yang terbit tepat waktu (%)	84 (5300)	137,87	85,00	270,00	86,00	320,28	87,00	361,00	88,00	402,85	89,00	464,564	89,00	1.956,57	PD yang menangani urusan Penanaman Modal	

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
2 18 05	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal.	Persentase PMIN/PMDA yang mematuhi peraturan perundang-undangan penanaman modal	20% (180)	-	40,00	375,00	50,00	380,00	60,00	420,00	70,00	465,00	100,00	560,00	100,00	2.200,00	PD yang menangani urusan Penanaman Modal	
2 18 06	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Persentase ketersediaan layanan data dan informasi	33% dari 6 sistem	-	50,00	200,00	66,00	200,00	66,00	200,00	83,00	200,00	100,00	200,00	6 aplikasi	1.000,00	PD yang menangani urusan Penanaman Modal	
2 19	<b>Urusan Kepemudaan dan Olah Raga</b>			<b>6.971,88</b>		<b>10.091,10</b>		<b>10.510,21</b>		<b>11.071,23</b>		<b>11.578,35</b>		<b>12.136,18</b>		<b>62.358,94</b>		
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	79	80	82	4.191,10	85	4.610,21	88	5.071,23	90	5.578,35	95	6.136,18	100	29.578,58	PD yang menangani urusan Keperumudaan dan Olah Raga.	
2 19 02	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif dan Wirausaha Muda	59,15	65	70	2.500,00	75	2.500,00	80	2.500,00	90	2.500,00	100	2.500,00	100	13.381,04	PD yang menangani urusan Keperumudaan dan Olah Raga.	
2 19 03	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Jumlah even olahraga yang diselenggarakan dan diikuti	2	5	10	3.000,00	15	3.000,00	15	3.000,00	15	3.000	15	3.000	15	16.799	PD yang menangani urusan Keperumudaan dan Olah Raga.	
2 19 04	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase Peningkatan Jumlah Kegiatan Kepramukaan (%)	50	50	85	400,00	85	400,00	85	500,00	85	500	85	500	85	2.600	PD yang menangani urusan Keperumudaan dan Olah Raga.	
2 20	<b>Urusan Statistik</b>			<b>110,00</b>		<b>120,00</b>		<b>150,00</b>		<b>170,00</b>		<b>190,00</b>		<b>210,00</b>		<b>840,00</b>		
2 20 02	Program Penyelenggaraan Statistik Sektor	Persentase organisasi perangkat daerah yang menggunakan data statistik dalam menyusun dan mengevaluasi perencanaan pembangunan daerah	100	100	100	120,00	100	150,00	100	170,00	100	190,00	100	210,00	100	840,00	PD yang menangani urusan Statistik.	

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kontas Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
2 21	Urusan Persandian			88,00	100,00	120,00	150,00	190,00	250,00	810,00								PD yang menangani urusan Statistik.
	Program Penyelenggaraan Persandian untuk pengamanan informasi	Indeks keamanan informasi	n/a	10	88,00	100,00	150,00	190,00	250,00	35,0	30	30	35,0	35,0	35,0	35,0	810,00	
2 22	Urusan Kebudayaan			1.800,00	2.035,00	2.185,00	2.330,00	2.490,00	2.580,00	13.420,00								PD yang menangani Urusan Kebudayaan
	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase Lembaga adat yang menerapkan tradisi adat (%)	66,67	69,19	600	74,24	680	76,77	700	79,29	256	272	81,82	730	81,82	3.980	3.980	
2 23	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Jumlah sanggar seni yang aktif	176	192	450,00	500,00	550,00	650,00	700,00	272	256	272	272	700,00	272	3.450,00	3.450,00	PD yang menangani Urusan Kebudayaan
2 24	Program Pembinaan Sejarah	persentase penduduk usia 10 tahun keatas yang mengunjungi peninggalan sejarah.	5 (22.500 orang)	6	-	75,00	85,00	11	100,00	20	20	25	150,00	25	535,00	535,00	PD yang menangani Urusan Kebudayaan	
2 25	Program Pengelolaan dan Pelestarian Cagar Budaya	Jumlah cagar budaya dan warisan budaya yang di tetapkan	51	51	100,00	110,00	120,00	55	120,00	60	65	75	150,00	75	755,00	755,00	PD yang menangani Urusan Kebudayaan	
2 26	Program Pengelolaan Permuseuman	Jumlah kunjungan Museum (orang)	11.000	11.000	700,00	750,00	15.500	13.500	800,00	20.500	23.000	23.000	850,00	23.000	4.700,00	4.700,00	PD yang menangani Urusan Kebudayaan	
2 23	Urusan Perpustakaan			4.292,70	4.494,93	4.962,42	5.431,16	5.945,28	6.509,30	31.635,78								PD yang menangani urusan Perpustakaan
1 01	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	73	80	3.928,50	4.124,93	85	4.537,42	4.991,16	90	95	100	6.039,30	100	29.111,58	29.111,58		
2 23	Program Pembinaan Perpustakaan	Persentase Perpustakaan sesuai Standar Nasional Perpustakaan (%)	14 Unit Pustaka (14,29% dari Pustaka Kec dan Nagari)	20	364,20	370,00	40	375,00	380,00	65	65	75	400,00	75	2.279,20	2.279,20		
2 23	Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno	Jumlah koleksi nasional dan naskah kuno yang diestartikan	-	-	-	50,00	1	65	60,00	1	1	3	70,00	3	245,00	245,00		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
2 24	Urusan Kearsipan	Jumlah pengguna pelayanan Arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa (orang)	n/a	379,00	560,00	665,00	830,00	850,00	900,00	850,00	3.805,00							PD yang menangani urusan Kearsipan
2 24 02	Program Pengelolaan Arsip		n/a	329,00	500,00	600,00	750,00	770,00	800,00	750,00	3.420,00	550	550	550	550	550	550	PD yang menangani urusan Kearsipan
2 24 03	Program perlindungan dan penyelamatan arsip	Jumlah arsip terjaga dan arsip statis sebagai warisan budaya yang dipreservasi	n/a	50,00	60,00	65,00	80,00	80,00	100,00	80,00	385,00	25	25	25	25	25	25	PD yang menangani urusan Kearsipan
2 24 04	Program Pezinaan Penggunaan Arsip	Tingkat kesesuaian penerbitan izin dengan NSPK (Persen)	n/a	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	550,00	100	100	100	100	100	100	PD yang menangani urusan Kearsipan
3	Urusan Pemerintahan Pilihan			50.809,96	78.226,01	81.299,73	85.024,77	90.378,30	98.215,13	81.299,73	483.953,89							
3 25	Urusan Kelautan dan Perikanan			1.944,94	3.117,36	2.625,14	2.683,00	2.720,94	2.733,96	2.625,14	15.825,34							
3 25 03	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi ikan Tangkap (Ton)	8.001	770,65	778,36	766,14	794,00	801,94	809,96	794,00	4.741,05	8180	8180	8180	8180	8180	8180	PD yang menangani urusan Perikanan dan Kelautan
3 25 04	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	25.589	988,85	1.354	1.354	1.354	1.354	1.354	1.354	7.758,85	31.000	31.000	31.000	31.000	31.000	31.000	PD yang menangani urusan Perikanan dan Kelautan
3 25 06	Program Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah Pelaku Usaha Pengolahan dan Pemasaran Ikan (orang)	288	185,44	985,00	385,00	400,00	415,00	425,00	400,00	2.795,44	348	348	348	348	348	348	PD yang menangani urusan Perikanan dan Kelautan
3 25 07	Program Pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan	Persentase kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap peraturan.	na	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	530,00	100	100	100	100	100	100	PD yang menangani urusan Perikanan dan Kelautan
3 26	Urusan Pariwisata			16.319,53	18.424,44	20.313,76	21.836,85	25.063,14	30.765,19	21.836,85	132.742,92							
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	76	1.964,26	2.062,47	2.165,60	2.273,88	2.387,57	2.506,95	2.273,88	13.360,73	95	95	95	95	95	95	PD yang menangani urusan Pariwisata.



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kontasi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
3 26 02	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata	Jumlah destinasi yang dikelola	29	32	11.692,70	35	12.861,97	38	14.148,16	41	15.562,98	44	18.675,57	47	24.278,25	47	97.219,62	PD yang menangani urusan Pariwisata.
3 26 03	Program Pemasaran Pariwisata	Persentase peningkatan jumlah promosi wisata (%)	5	2	1.500	2	2.000,00	5	2.500,00	7	2.500,00	10	2.500,00	12	2.500,00	12	13.500,00	PD yang menangani urusan Pariwisata.
3 26 05	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase peningkatan pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang dilakukan pembinaan.	(160 orang)	38	1.162,58	31,25	1.500,00	37,50	1.500,00	43,78	1.500,00	50	1.500,00	56,25	1.500,00	56,25	8.662,58	PD yang menangani urusan Pariwisata.
3 27	Urusan Pertanian				31.133,47		53.300,21		54.811,83		56.415,92		58.065,21		60.361,97		314.088,61	
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	78	80	16.400,75	83	17.220,79	85	18.081,83	88	18.985,92	95	19.935,21	100	20.931,97	100	111.566,47	PD yang menangani urusan Pertanian
3 27 02	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian.	Peningkatan produksi pertanian (Ton)	629.469	633.499	3.364,34	637.855	3.063,42	642.755	3.100,00	648.054	3.200,00	###	3.300,00	661.372	3.500,00	661.372	19.627,76	PD yang menangani urusan Pertanian
3 27 03	Program Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Peningkatan luas area pertanian yang difasilitasi pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana pertanian (ha)	6.135	1.200	10.731,33	1.200	30.436,00	1.200	31.000,00	1.200	31.500,00	1.200	32.000,00	1.200	33.000,00	13.335	168.667,33	PD yang menangani urusan Pertanian
3 27 04	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.	Persentase hewan yang terfasilitasi pelayanan medik	na	8,49	530,73	11,97	1.550,00	15,31	1.600,00	18,65	1.700,00	21,29	1.800,00	25,33	1.900,00	25,33	9.080,73	PD yang menangani urusan Pertanian
3 27 05	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase kasus serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang terfasilitasi sarana prasarana pengendalian OPT	80	82	38,62	85	150,00	87	150,00	90	150,00	93	150,00	95	150,00	100	788,62	PD yang menangani urusan Pertanian

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
3 27 07	Program Penyaluran Perikanan	Persentase peningkatan SDM Penyaluh	37,39	41	67,70	46	880,00	51	880,00	58	880,00	66	880,00	76	880,00	76,00	4.467,70	PD yang menangani urusan Perikanan
<b>3 30</b>	<b>Urusan Perdagangan</b>				<b>1.412,02</b>		<b>2.564,00</b>		<b>2.649,00</b>		<b>2.764,00</b>		<b>2.879,00</b>		<b>2.094,00</b>		<b>14.382,02</b>	
3 30 02	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Persentase pelaku usaha yang memiliki SIUP, TDG	1618	8,40	40,24	8,40	50,00	8,40	55,00	8,40	60,00	8,40	65,00	8,40	70,00	50,40	340,24	PD yang menangani urusan Perdagangan.
3 30 03	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase pasar tradisional yang memenuhi standar.	55,26 (21 pasar)	2,63	800,00	2,63	1.000,00	2,63	1.000,00	2,63	1.000,00	2,63	1.000,00	2,63	100,00	71,04	4.900,00	Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
3 30 04	Program Stabilitas Harga Barang Pokok yang dibutuhkan dalam Bidang Penting	Rata-rata kenaikan harga kebutuhan pokok yang signifikan dalam setahun.		33	150	33	180,00	33	200,00	33	250,00	33	300,00	33	350,00	33	1.430,00	PD yang menangani urusan Perdagangan.
3 30 05	Program Pengembangan Ekspor	Jumlah produk lokal yang menembus pasar ekspor	6 komoditi	9	92,77	12	200,00	15	250,00	17	300,00	20	350,00	25	400,00	25	1.592,77	PD yang menangani urusan Perdagangan.
3 30 06	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase alat UTPP yang belanda terasah	5% (121/2644 unit)	5,00	73,03	10,00	100,00	15,00	110,00	20,00	120,00	25,00	130,00	30,00	140	30,00	673,03	PD yang menangani urusan Perdagangan.
3 30 07	Program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri	Persentase barang bersubsidi yang terawasi	50% (221 dari 443)	50,00	255,98	50,00	1.034,00	50,00	1.034,00	50,00	1.034,00	50,00	1.034,00	50,00	1.034,00	50,00	5.425,98	PD yang menangani urusan Perdagangan.
<b>3 31</b>	<b>Urusan Perindustrian</b>				<b>-</b>		<b>820,00</b>		<b>900,00</b>		<b>1.325,00</b>		<b>1.650,00</b>		<b>2.240,00</b>		<b>6.935,00</b>	
3 31 02	Program Perencanaan dan Pembangunan Kawasan Industri	Persentase laju jumlah IKM dan nilai produksi.	1,11	1	0	1	780,00	1,5	800,00	1,75	1.200,00	1,95	1.500,00	2,00	1.750,00	2,00	6.030,00	PD yang menangani urusan Perindustrian.
3 31 03	Program Pengendalian Izn Usaha Industri	Peningkatan legalitas industri (%)	1,64% dari 7.343 IKM	0,34	-	0,41	-	1,00	50,00	1,20	75,00	1,30	100,00	1,50	300,00	5,75	525,00	PD yang menangani urusan Perindustrian.
3 31 04	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Persentase ketersediaan data industri	7	7	-	21	40,00	34	50,00	50	50,00	60	50,00	65	190	75	380,00	PD yang menangani urusan Perindustrian.

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab				
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD			
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)	target	Rp (juta)
4	Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan			90.138,06	92.808,09	95.896,93	99.264,89	102.783,68	106.624,25	106.624,25	587.515,91	45.156,61	46.929,01	48.803,16	50.758,31	52.821,90	55.163,61	299.632,58		
4 01	Sekretariat Daerah																			
	Bagian Administrasi Pembangunan	persentase peningkatan pelaksanaan pengawasan LKM dan BUMD, Persentase penurunan angka inflasi, Persentase teralinya listrik untuk rumah tangga miskin, Persentase koordinasi pengelolaan tambang, air tanah, biogas dan lingkungan, Persentase pelaksanaan kegiatan pembangunan sesuai jadwal dan ketentuan yang berlaku, Persentase pelaksanaan Rencana Umum Pengadaan (RUP) Pemerintah Kabupaten Asovi																		
4 01 03	Perencanaan dan Pembangunan																			
	<b>Bagian Hukum</b>	Jumlah Peraturan Perundang Undangan yang disusun, Jumlah peraturan daerah yang berasal dari inisiatif Pemerintah Daerah sesuai dengan propempera																		
4 01 02	Perencanaan dan Kesejahteraan Rakyat																			

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab			
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)	
	Bagian Kesejahteraan Rakyat																		
4 01 02	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Cakupan pembinaan baca tulis al quran (Persen), Jumlah pemuka agama yang memiliki kompetensi di bidang keagamaan, Persentase lembaga pengelolaan zakat dengan manajemen baik, Persentase peningkatan aktifitas islamic centre																	
	Bagian Organisasi dan Reformasi Birokrasi																		
4 01 01	Program Penataan Administrasi Umum	Persentase keterloanya informasi pembangunan daerah kepada masyarakat melalui media cetak dan elektronik																	
	Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah																		
4 01 02	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Persentase fasilitas percepatan penyelesaian tapal batas dan rupa bumi, Persentase proses kajian pemekaran daerah																	
	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa																		



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
	<b>BAGIAN KEUANGAN DAN PERENCANAAN</b>																	
4 01 01	Program Penataan Administrasi Umum	Persentase keterlaluannya informasi pembangunan daerah kepada masyarakat melalui media cetak dan elektronik																
	<b>BAGIAN PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN</b>																	
4 01 01	Program Penataan Administrasi Umum	Persentase keterlaluannya informasi pembangunan daerah kepada masyarakat melalui media cetak dan elektronik																
	<b>BAGIAN UMUM</b>																	
4 01 02	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat																	
4 01 01	Program Penataan Administrasi Umum	Persentase keterlaluannya informasi pembangunan daerah kepada masyarakat melalui media cetak dan elektronik																
4 01 01	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN	90	33.902,26	100	35.597,37	100	37.377,24	100	39.246,10	100	41.208,41	100	43.268,83	100	230.600,22		Sekretariat Daerah



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab											
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD										
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)									
		Persentase kebijakan pelayanan publik dan tata laksana yang terlaksana	100		100			100				100				100											
		Persentase Kebijakan di bidang administrasi pemerintahan, administrasi kewilayahan dan otonomi, serta kerjasama daerah yang terlaksana	100	9.425,59	100	9.425,59	100	9.425,59	100	9.425,59	100	9.425,59	100	9.425,59	100	9.425,59	100	9.425,59	100	56.553,54					Sekretariat Daerah		
		Persentase kebijakan di bidang bina mental spiritual, kesejahteraan sosial dan kesejahteraan masyarakat yang terlaksana	100		100			100				100				100											
		Persentase kebijakan di bidang perundang-undangan, bantuan hukum, dokumentasi dan informasi yang terlaksana	100		100			100				100				100											
4.04	<b>Sekretariat DPRD</b>			44.981,45	45.879,09	47.093,78	48.506,59	49.961,79	51.460,64	287.883,33																	
4.02.01	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional Sekretariat DPRD.	90	28.845,45	100	29.710,81	100	30.602,14	100	31.520,20	100	32.465,81	100	33.439,78	100	186.584,19										Sekretariat DPRD	
4.02.02	Program dukungan pelaksanaan fungsi dan tugas DPRD dan tugas DPRD	Persentase tugas dan fungsi DPRD yang difasilitasi (%)	100	16.136,00	100	16.168,27	100	16.491,64	100	16.986,39	100	17.495,98	100	18.020,86	100	101.299,13										Sekretariat DPRD	



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
5	Unsur Penunjang Urusan Perencanaan			217.995,35	237.475,18	230.656,90	235.397,76	7.875,14	8.267,64	239.445,57	243.315,16	8.708,53	1.215.393,32	43.921,06				
5 01	Program penunjang urusan pemerintahan Kabupaten Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	79	4.621,65	4.852,73	5.095,37	5.350,14	88	5.617,64	5.898,53	95	31.436,06		PD yang menangani unsur penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan				
5 01 02	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Persentase keselarasan antar dokumen perencanaan pembangunan daerah (%)	100	1.744,00	1.065,00	1.165,00	1.250,00	100	1.300,00	1.350,00	100	6.130,00		PD yang menangani unsur penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan				
5 01 03	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase keselarasan dokumen perencanaan OPD dengan dokumen perencanaan daerah (Renstra, Renja) (%)	100	492,00	570,00	600,00	650,00	100	700,00	760,00	100	3.300,00		PD yang menangani unsur penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan				
5 05 02	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang digunakan untuk penumusan perencanaan pembangunan dan peningkatan kinerja (%)	100	367,00	525,00	575,00	625,00	100	650,00	680,00	100	3.055,00		PD yang menangani unsur penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan				
5 02	<b>Keuangan</b>			204.688,03	224.139,60	216.647,79	220.886,73		224.068,12	227.210,56		1.144.600,15						
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Kabupaten Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	90	31.847,34	33.439,71	35.111,69	36.867,28	97	38.710,64	40.646,17	99	216.622,83		PD yang menangani unsur penunjang urusan pemerintahan				

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
5 02 02	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Opini BPK terhadap pengelolaan keuangan daerah (LKPD)	WTP	169.920,69	WTP	171.619,90	WTP	173.336,10	WTP	175.069,46	WTP	176.382,48	WTP	177.264,39	WTP	873.672,32	PD yang menangani unsur penunjang urusan pemerintahan	
5 02 03	Program Pengalangan Barang Milik Daerah	Persentase BMD yang dikelola dengan baik	70	1.139,00	78	1.139,00	80	1.200,00	82	1.250,00	85	1.275,00	87	1.300,00	87	6.164,00	PD yang menangani unsur penunjang urusan pemerintahan	
5 02 04	Program Pengalangan Pendapatan Daerah	Kemampuan Keuangan Daerah	7,8	1.781,00	9,5	17.941,00	10,70	7.000,00	11,70	7.500,00	13	7.700,00	14,10	8.000,00	14,10	48.141,00	PD yang menangani unsur penunjang urusan pemerintahan	
5 03	<b>Kepegawaian</b>			6.082,67	6.322,84	6.573,75	6.835,89	7.109,81	7.396,07	26.872,11	PD yang menangani unsur penunjang urusan pemerintahan							
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	87	3.950,67	93	4.148,20	95	4.355,61	97	4.573,39	97	4.802,06	99	5.042,17	100	26.872,11	PD yang menangani unsur penunjang urusan pemerintahan	
5 03 02	Program Kepegawaian Daerah	Indeks Profesionalitas ASN	53,96	2.132,00	55	2.174,64	58	2.218,13	62	2.262,50	66	2.307,75	70	2.353,90	70	11.316,91	PD yang menangani unsur penunjang urusan pemerintahan	
6 01	<b>Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan Inspektorat Daerah</b>			8.809,94	9.044,48	9.429,36	9.790,32	10.162,19	10.549,80	57.786,09	PD yang menangani unsur Pengawasan urusan pemerintahan							
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	87	6.468,94	88	6.809,48	89	7.139,36	90	7.482,32	92	7.842,19	93	8.219,80	93	43.962,09	PD yang menangani unsur Pengawasan urusan pemerintahan	
6 01 02	Program Penyelenggaraan Pengawasan	Persentase tindak lanjut temuan yang ditindaklanjuti/total temuan (%)	75	1.724,00	80	1.764,00	82	1.810,00	84	1.823,00	86	1.830,00	90	1.835,00	90	10.786,00	PD yang menangani unsur Pengawasan urusan pemerintahan	

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
6 01 03	Program penumasan kebijakan, pendampingan dan asistensi	Tingkat kepatuhan OPD dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah (%)	83	617,00	86	471,00	87	480,00	89	485,00	91	490,00	93	495,00	93	3.038,00	PD yang menangani unsur Pengawasan urusan pemerintahan	
7	Unsur kewilayahan			40.051,92	42.235,15	44.547,65	47.009,58	49.478,93	52.153,93	262.088,61						18.350,82		
7 01	Kecamatan IV Angkek			2.779,70	2.886,85	2.993,32	3.105,17	3.219,47	3.366,31									
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	85	2.571,70	93	2.648,85	95	2.728,32	97	2.810,17	97	2.894,47	99	2.981,31	100	16.634,82		
7 01 02	Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan (%)	84,17	45,00	85,5	50,00	86	55,00	87	60,00	89	65,00	89	75,00	89	350,00		
7 01 03	Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase peningkatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah (%)	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-		
7 01 04	Program koordinasi ketertarikan dan ketertiban Umum	Persentase koordinasi ketertarikan dan ketertiban umum yang difasilitasi.	100	95,00	100	98,00	100	100,00	100	105,00	100	110,00	100	120,00	100	628,00		
7 01 05	Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Persentase penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang difasilitasi.	100	25,00	100	35,00	100	45,00	100	55,00	100	65,00	100	75,00	100	300,00		
7 01 06	Program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan pemerintahan nagari yang difasilitasi.	100	43,00	100	55,00	100	65,00	100	75,00	100	85,00	100	115,00	100	438,00		
7 01	Kecamatan IV Nagari			1.887,25	2.022,36	2.156,73	2.295,57	2.439,10	2.587,55									
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	85	1.702,25	93	1.787,36	95	1.876,73	97	1.970,57	97	2.069,10	99	2.172,55	100	11.578,56		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
7 01 02	Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan (%)	84	40,00	85,5	50,00	86	55,00	87	60,00	89	65,00	89	75,00	89	345,00		
7 01 03	Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase peningkatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah (%)	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-		
7 01 04	Program koordinasi ketenteraman dan ketertarikan dan ketertarikan Umum	Persentase koordinasi ketenteraman dan ketertarikan umum yang difasilitasi.	100	50,00	100	60,00	100	70,00	100	80,00	100	90,00	100	115,00	100	465,00		
7 01 05	Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Persentase penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang difasilitasi.	100	30,00	100	50,00	100	70,00	100	90,00	100	110,00	100	115,00	100	465,00		
7 01 06	Program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan pemerintahan nagari yang difasilitasi.	100	65,00	100	75,00	100	85,00	100	95,00	100	105,00	100	110,00	100	535,00		
7 01	<b>Kecamatan Banuhampu</b>			2.907,68		3.024,13		3.133,90		3.246,07		3.360,70		3.482,87		19.155,36		
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	85	2.581,68	93	2.659,13	95	2.738,90	97	2.821,07	99	2.905,70	99	2.992,87	100	16.699,36		
7 01 02	Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan (%)	84	68,00	85,5	75,00	86	80,00	87	85,00	89	90,00	89	100,00	89	498,00		
7 01 03	Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase peningkatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah (%)	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
7 01	Program koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum	Persentase koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum yang difasilitasi.	100	150,00	100	160,00	100	170,00	100	180,00	100	190,00	100	200,00	100	1.050,00		
7 01	Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Persentase penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang difasilitasi.	100	43,00	100	55,00	100	60,00	100	65,00	100	70,00	100	75,00	100	368,00		
7 01	Program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan pemerintahan nagari yang difasilitasi.	100	65,00	100	75,00	100	85,00	100	95,00	100	105,00	100	115,00	100	540,00		
7 01	<b>Kecamatan Baso</b>			2.535,40	2.704,97	2.879,47	3.060,19	3.247,45	3.437,57	17.865,06								
1 01	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	87	2.371,40	93	2.489,97	95	2.614,47	97	2.745,19	97	2.882,45	99	3.026,57	100	16.130,06		
7 01	Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan (%)	84	20,00	85,5	30,00	86	40,00	87	50,00	89	60,00	89	75,00	89	275,00		
7 01	Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase peningkatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah (%)	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-		
7 01	Program koordinasi ketenteraman dan ketertiban Umum	Persentase koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum yang difasilitasi.	100	65,00	100	75,00	100	85,00	100	95,00	100	105,00	100	116,00	100	541,00		
7 01	Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Persentase penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang difasilitasi.	100	39,00	100	50,00	100	60,00	100	70,00	100	80,00	100	95,00	100	394,00		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
7 01 06	Program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan pemerintahan nagari yang difasilitasi.	100	40,00	100	60,00	100	80,00	100	100,00	100	120,00	100	125,00	100	525,00		
7 01	<b>Kecamatan Canduang</b>			2.419,32	2.566,29	2.708,85	2.857,29	3.011,91	3.203,00	16.766,66								
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	80	2.239,32	93	2.351,29	95	2.468,85	97	2.592,29	97	2.721,91	99	2.868,00	100	15.231,66		
7 01 02	Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan (%)	84	37,00	85,5	45,00	86	50,00	87	55,00	89	60,00	89	75,00	89	322,00		
7 01 03	Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase peningkatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam membangun daerah (%)	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-		
7 01 04	Program koordinasi ketenteraman dan ketertiban Umum	Persentase koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum yang difasilitasi.	100	52,00	100	60,00	100	65,00	100	70,00	100	75,00	100	95,00	100	417,00		
7 01 05	Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Persentase penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang difasilitasi.	100	57,00	100	65,00	100	70,00	100	75,00	100	80,00	100	85,00	100	432,00		
7 01 06	Program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan pemerintahan nagari yang difasilitasi.	100	34,00	100	45,00	100	55,00	100	65,00	100	75,00	100	90,00	100	364,00		
7 01	<b>Kecamatan IV Koto</b>			1.927,46	2.050,28	2.168,55	2.291,47	2.419,30	2.572,26	13.429,33								
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	100	1.776,46	93	1.865,28	95	1.958,55	97	2.056,47	97	2.159,30	99	2.267,26	100	12.083,33		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
7 01 02	Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan (%)	84	55,00	85,5	65,00	86	70,00	87	75,00	89	80,00	89	90,00	89	435,00		
7 01 03	Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase peningkatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah (%)	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-		
7 01 04	Program koordinasi ketenteraman dan ketertarikan dan ketertiban Umum	Persentase koordinasi ketenteraman dan ketertarikan umum yang difasilitasi.	100	39,00	100	45,00	100	50,00	100	55,00	100	60,00	100	75,00	100	324,00		
7 01 05	Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Persentase penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang difasilitasi.	100	21,00	100	30,00	100	35,00	100	40,00	100	45,00	100	50,00	100	221,00		
7 01 06	Program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan pemerintahan nagari yang difasilitasi.	100	36,00	100	45,00	100	55,00	100	65,00	100	75,00	100	90,00	100	366,00		
7 01	<b>Kecamatan Kamang Magek</b>			2.753,54	2.791,37	2.942,19	3.139,29	3.258,01	3.453,66	18.338,06								
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	83	2.396,54	93	2.516,37	95	2.642,19	97	2.774,29	99	2.913,01	99	3.058,66	100	16.301,06		
7 01 02	Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan (%)	84	257,00	85,5	150,00	86	155,00	87	200,00	89	160,00	89	165,00	89	1.087,00		
7 01 03	Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase peningkatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah (%)	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
7 01	Program koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum	Persentase koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum yang difasilitasi.	100	33,00	100	45,00	100	50,00	100	55,00	100	60,00	100	75,00	100	318,00		
7 01	Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Persentase penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang difasilitasi.	100	30,00	100	35,00	100	40,00	100	45,00	100	50,00	100	65,00	100	265,00		
7 01	Program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan pemerintahan nagari yang difasilitasi.	100	37,00	100	45,00	100	55,00	100	65,00	100	75,00	100	90,00	100	367,00		
7 01	<b>Kecamatan Lubuk Basung</b>			2.269,32		2.448,79		2.603,48		2.803,65		3.009,58		3.211,56		16.346,37		
1 01	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	100	2.089,32	93	2.193,79	95	2.303,48	97	2.418,65	97	2.539,58	99	2.666,56	100	14.211,37		
7 01	Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan (%)	84	100,00	85,5	150,00	86	155,00	87	200,00	89	255,00	89	300,00	89	1.160,00		
7 01	Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase peningkatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah (%)	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-		
7 01	Program koordinasi ketenteraman dan ketertiban Umum	Persentase koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum yang difasilitasi.	100	25,00	100	35,00	100	55,00	100	75,00	100	85,00	100	90,00	100	365,00		
7 01	Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Persentase penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang difasilitasi.	100	15,00	100	25,00	100	35,00	100	45,00	100	55,00	100	65,00	100	240,00		



Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
7 01 06	Program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan pemerintahan nagari yang difasilitasi.	100	40,00	100	45,00	100	55,00	100	65,00	100	75,00	100	90,00	100	370,00		
7 01	<b>Kecamatan Malalak</b>			1.732,35	1.862,67	1.987,80	2.111,94	2.250,29	2.378,05	12.323,10								
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	85	1.526,35	1.602,67	1.682,80	1.766,94	1.855,29	1.948,05	10.382,10								
7 01 02	Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan (%)	84	21,00	30,00	45,00	55,00	65,00	75,00	291,00								
7 01 03	Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase peningkatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah (%)	n/a	-	-	-	n/a	n/a	n/a	-								
7 01 04	Program koordinasi ketenteraman dan ketertiban Umum	Persentase koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum yang difasilitasi.	100	132,00	150,00	155,00	160,00	170,00	175,00	942,00								
7 01 05	Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Persentase penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang difasilitasi.	100	30,00	45,00	60,00	75,00	95,00	105,00	410,00								
7 01 06	Program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan pemerintahan nagari yang difasilitasi.	100	23,00	35,00	45,00	55,00	65,00	75,00	298,00								
7 01	<b>Kecamatan Matur</b>			2.093,10	2.226,36	2.362,42	2.503,54	2.644,97	2.801,97	14.632,36								
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	100	1.925,10	2.021,36	2.122,42	2.228,54	2.339,97	2.456,97	13.094,36								

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
7 01 02	Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan (%)	84	78,00	85,5	85,00	86	90,00	87	95,00	89	100,00	89	110,00	89	558,00		
7 01 03	Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase peningkatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah (%)	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-		
7 01 04	Program koordinasi ketenteraman dan ketertarikan dan ketertiban Umum	Persentase koordinasi ketenteraman dan ketertarikan umum yang difasilitasi.	100	33,00	100	45,00	100	55,00	100	65,00	100	70,00	100	80,00	100	348,00		
7 01 05	Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Persentase penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang difasilitasi.	100	18,00	100	25,00	100	35,00	100	45,00	100	55,00	100	65,00	100	243,00		
7 01 06	Program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan pemerintahan nagari yang difasilitasi.	100	39,00	100	50,00	100	60,00	100	70,00	100	80,00	100	90,00	100	389,00		
7 01	<b>Kecamatan Palembang</b>			2.391,85	2.570,44	2.719,46	2.869,19	3.024,90	3.196,89	16.772,73								
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	84	2.171,85	93	2.280,44	95	2.394,46	97	2.514,19	97	2.639,90	99	2.771,89	100	14.772,73		
7 01 02	Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan (%)	84	40,00	85,5	50,00	86	60,00	87	70,00	89	80,00	89	85,00	89	385,00		
7 01 03	Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase peningkatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah (%)	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
7 01	Program koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum	Persentase koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum yang difasilitasi.	100	115,00	100	120,00	100	125,00	100	130,00	100	135,00	100	145,00	100	770,00		
7 01	Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Persentase penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang difasilitasi.	100	65,00	100	70,00	100	80,00	100	85,00	100	90,00	100	110,00	100	500,00		
7 01	Program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan pemerintahan nagari yang difasilitasi.	100	-	100	50,00	100	60,00	100	70,00	100	80,00	100	85,00	100	345,00		
7 01	<b>Kecamatan Palupuh</b>			2.241,49	2.369,66	2.517,79	2.661,43	2.810,75	2.971,04	15.572,08								
1 01	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	100	2.061,49	93	2.164,66	95	2.272,79	97	2.386,43	97	2.505,75	99	2.631,04	100	14.022,08		
7 01	Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan (%)	84	35,00	85,5	40,00	86	50,00	87	60,00	89	70,00	89	80,00	89	335,00		
7 01	Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase peningkatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah (%)	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-		
7 01	Program koordinasi ketenteraman dan ketertiban Umum	Persentase koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum yang difasilitasi.	100	65,00	100	70,00	100	85,00	100	90,00	100	95,00	100	105,00	100	510,00		
7 01	Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Persentase penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang difasilitasi.	100	20,00	100	25,00	100	30,00	100	35,00	100	40,00	100	45,00	100	195,00		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
7 01 06	Program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan pemerintahan nagari yang difasilitasi.	100	60,00	100	70,00	100	80,00	100	90,00	100	100,00	100	110,00	100	510,00		
7 01	<b>Kecamatan Sungai Pua</b>			2.375,51	2.517,04	2.664,14	2.817,09	2.976,20	3.151,76	16.501,73								
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	80	2.230,51	93	2.342,04	95	2.459,14	97	2.582,09	97	2.711,20	99	2.846,76	100	15.171,73		
7 01 02	Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan (%)	84	55,00	85,5	60,00	86	65,00	87	70,00	89	75,00	89	90,00	89	415,00		
7 01 03	Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase peningkatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah (%)	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-		
7 01 04	Program koordinasi ketertarikan dan ketertiban Umum	Persentase koordinasi ketertarikan dan ketertiban umum yang difasilitasi.	100	23,00	100	35,00	100	45,00	100	55,00	100	65,00	100	75,00	100	298,00		
7 01 05	Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Persentase penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang difasilitasi.	100	20,00	100	25,00	100	30,00	100	35,00	100	40,00	100	50,00	100	200,00		
7 01 06	Program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan pemerintahan nagari yang difasilitasi.	100	47,00	100	55,00	100	65,00	100	75,00	100	85,00	100	90,00	100	417,00		
7 01	<b>Kecamatan Tanjung Mutiara</b>			1.878,92	2.004,47	2.132,44	2.270,06	2.412,56	2.540,19	13.238,64								
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	87	1.770,92	93	1.859,47	95	1.952,44	97	2.050,06	97	2.152,56	99	2.260,19	100	12.045,64		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
7 01 02	Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan (%)	84	85	31,00	85,5	40,00	86	45,00	87	55,00	89	65,00	89	70,00	89	306,00	
7 01 03	Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase peningkatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah (%)	n/a	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	
7 01 04	Program koordinasi ketenteraman dan ketertarikan dan ketertarikan Umum	Persentase koordinasi ketenteraman dan ketertarikan umum yang difasilitasi.	100	100	27,00	100	35,00	100	45,00	100	55,00	100	65,00	100	75,00	100	302,00	
7 01 05	Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Persentase penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang difasilitasi.	100	100	25,00	100	35,00	100	45,00	100	55,00	100	65,00	100	65,00	100	290,00	
7 01 06	Program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan pemerintahan nagari yang difasilitasi.	100	100	25,00	100	35,00	100	45,00	100	55,00	100	65,00	100	70,00	100	295,00	
7 01	<b>Kecamatan Tanjung Raya</b>				2.748,50		2.909,78		3.075,26		3.247,28		3.426,14		3.602,20		19.009,15	
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	85	90	2.485,50	93	2.609,78	95	2.740,26	97	2.877,28	99	3.021,14	99	3.172,20	100	16.906,15	
7 01 02	Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan (%)	84	85	200,00	85,5	210,00	86	215,00	87	220,00	89	225,00	89	230,00	89	1.300,00	
7 01 03	Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase peningkatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah (%)	n/a	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
7 01	Program koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum	Persentase koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum yang difasilitasi.	100	11,00	100	20,00	100	30,00	100	40,00	100	50,00	100	60,00	100	211,00		
7 01	Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Persentase penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang difasilitasi.	100	28,00	100	35,00	100	45,00	100	55,00	100	65,00	100	70,00	100	298,00		
7 01	Program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan pemerintahan nagari yang difasilitasi.	100	24,00	100	35,00	100	45,00	100	55,00	100	65,00	100	70,00	100	294,00		
7 01	<b>Kecamatan Tilatang Kamang</b>			5.110,53	5.279,81	5.501,85	5.730,33	5.967,60	6.197,03	33.787,15								
1 01	Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase penunjang pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	87	2.705,60	93	2.840,88	95	2.982,92	97	3.132,07	97	3.288,67	99	3.453,11	100	18.403,26		
7 01	Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan (%)	84	22,00	85,5	30,00	86	40,00	87	50,00	89	60,00	89	65,00	89	267,00		
7 01	Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase peningkatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah (%)	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-	n/a	-		
7 01	Program koordinasi ketenteraman dan ketertiban Umum	Persentase koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum yang difasilitasi.	100	2.338,93	100	2.338,93	100	2.388,93	100	2.438,26	100	2.488,93	100	2.538,93	100	14.532,89	Badan KESBANGPOL	
7 01	Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Persentase penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang difasilitasi.	100	20,00	100	35,00	100	45,00	100	55,00	100	65,00	100	70,00	100	290,00		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kontasi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung jawab		
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)		target	Rp (juta)
7 01 06	Program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan pemerintahan nagari yang difasilitasi.	100	24,00	100	35,00	100	45,00	100	55,00	100	65,00	100	70,00	100	294,00		
8 01	<b>Unsur Pemerintahan Umum</b>			5.352,12	5.723,98	6.207,92	6.589,32	6.933,54	7.260,96	7.260,96	7.260,96	7.260,96	7.260,96	7.260,96	7.260,96	38.067,84		
8 01	<b>Kesatuan Bangsa dan Politik</b>			5.352,12	5.723,98	6.207,92	6.589,32	6.933,54	7.260,96	7.260,96	7.260,96	7.260,96	7.260,96	7.260,96	7.260,96	38.067,84		
1 01 1	Program penunjang urusan pemerintahan Kabupaten Daerah Kabupaten	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan ASN.	87	2.837,12	2.978,98	3.127,92	3.284,32	3.448,54	3.620,96	3.620,96	3.620,96	3.620,96	3.620,96	3.620,96	3.620,96	19.297,84	Badan KESBANGPOL	
8 01 02	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Persentase peningkatan cakupan pendidikan n/wawasan kebangsaan (%)	n/a	36,00	45,00	60,00	65,00	75,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	371,00	Badan KESBANGPOL	
8 01 03	Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Tenaga Pendidik Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Persentase partai politik yang aktif dalam pendidikan politik masyarakat	n/a	1.821,00	2.000,00	2.250,00	2.400,00	2.500,00	2.600,00	2.600,00	2.600,00	2.600,00	2.600,00	2.600,00	2.600,00	13.571,00	Badan KESBANGPOL	
8 01 04	Program Pemerdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Persentase ORMAS yang aktif (%)	n/a	63,00	70,00	100,00	130,00	160,00	180,00	180,00	180,00	180,00	180,00	180,00	180,00	703,00	Badan KESBANGPOL	
8 01 05	Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Jumlah pembinaan dan pengembangan bidang ketahanan ekonomi, sosial dan budaya yang difasilitasi (kegiatan)	n/a	173,00	180,00	190,00	200,00	210,00	220,00	220,00	220,00	220,00	220,00	220,00	220,00	1.173,00	Badan KESBANGPOL	
8 01 06	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial	Persentase cakupan pencegahan/tangkal dini konflik (%)	n/a	422,00	450,00	480,00	510,00	540,00	550,00	550,00	550,00	550,00	550,00	550,00	550,00	2.952,00	Badan KESBANGPOL	



**BAB**  
**VIII**





**BAB VIII**

**KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH**

Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) daerah bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah pada akhir periode masa jabatan. Target indikator kinerja daerah ditetapkan secara terukur untuk memudahkan pelaksanaan evaluasi setiap tahunnya. Selengkapnya target Indikator Kinerja Utama Kabupaten Agam Tahun 2021-2026 sebagaimana disajikan pada tabel 8.1 :

Tabel. 8.1. Target Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Agam Tahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja Utama Daerah	Target						
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	Akhir Periode
<b>Misi 1 : Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih, akuntabel dan melayani</b>								
1.1.	Indeks Reformasi Birokrasi	CC (51)	CC (55)	B (61)	B (66)	BB (71)	BB (76)	BB (76)
1.1.1.1	Nilai Sakip	B (68)	BB (71)	BB (73)	BB (75)	BB (77)	BB (80)	BB (80)
1.1.1.2	Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah	sangat perlu perbaikan (65)	perlu perbaikan (72)	baik (78)	baik (82)	baik (84)	baik (85)	baik (85)
1.1.1.3	Nilai EPPD	3,1300	3,1350	3,1400	3,1450	3,1500	3,1550	3,1550
1.1.2.1	Tingkat Kematangan Perangkat Daerah	tinggi (38)	tinggi (40)	tinggi (42)	tinggi (44)	tinggi (46)	sangat tinggi (48)	sangat tinggi (48)
1.1.2.2	Indeks Profesionalitas ASN	53,96	55	58	62	66	70	70
1.1.2.3	Indeks SPBE	cukup (2,5)	baik (2,7)	baik (2,9)	3,00	baik (3,1)	baik (3,3)	baik (3,3)
1.1.3.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	83	83,5	84	84,5	85	85,5	85,5
1.2.	Tingkat Perkembangan Nagari	Berkembang	Berkembang	Berkembang	Cepat Berkembang	Cepat Berkembang	Cepat Berkembang	Cepat Berkembang
1.2.1.1	Indeks Pengelolaan Pemerintahan Nagari	424	434	444	451	464	474	474
<b>Misi 2 : Membangun perekonomian masyarakat yang kokoh melalui optimalisasi sumberdaya daerah dan pengembangan pariwisata</b>								
	Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita (ADHB)	1,26	1,26	1,43	1,58	1,68	1,79	1,89
1.1.	Laju Pertumbuhan Ekonomi	2,59	2,94	4,23	4,57	4,68	4,81	4,81
1.1.1.1	Laju pertumbuhan lapangan usaha pertanian (ADHK)	1,08	1,13	1,19	1,25	1,31	1,38	1,38
1.1.1.2	Laju pertumbuhan pelaku usaha skala mikro	2	2	2	2	2	2	Jumlah pelaku usaha



No.	Indikator Kinerja Utama Daerah	Target						Akhir Periode
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	
								mikro pada tahun 2026 menjadi 15.143,
1.1.1.3	Laju pertumbuhan nilai tambah usaha mikro	2	2	2	2	2	2	
1.1.2.1	Laju pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makan minum (ADHK)	-19,01	0,69	1,39	2,07	2,76	3,44	4,13
1.1.2.2	Jumlah kunjungan wisatawan	676,382	683,146	689,977	696.877	703.846	710.864	717.993
1.1.3.1	Laju pertumbuhan PDRB lapangan usaha transportasi (ADHK)	1,20	1,38	2,57	2,60	3,49	4,26	4,26
1.1.3.2	Persentase jalan kabupaten kondisi mantap	78,44	80	82	84	86	88	88
1.1.4.1	Persentase peningkatan nilai realisasi Investasi.	10	10	15	17	19	22	Realisasi investasi di tahun 2026 menjadi Rp. 353,38 Miliar
<b>Misi 3 : Pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, keterpaduan tataruang wilayah dan mitigasi bencana.</b>								
1.1.	Tingkat Kapasitas Ketahanan Daerah	Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
1.1.1.1	Indeks kualitas lingkungan Hidup	67,37	67,80	68,22	68,65	69,08	69,50	69,50
1.1.2.1	Indeks ketaatan terhadap tata ruang	98,60	98,60	98,65	98,65	98,65	98,70	98,70
1.1.3.1	Persentase penanggulangan bencana terintegrasi	71,0	75,0	79,0	83,0	87,0	91,0	91,0
<b>Misi 4 : Membangun masyarakat yang mandiri, berdaya saing, berkualitas dan berkarakter</b>								
1.1.	Indeks Pembangunan Manusia	73,06	73,65	74,33	75,02	75,73	76,31	76,31
1.1.1.1	Angka Harapan Lama Sekolah	14,09	14,31	14,53	14,76	14,98	15,2	15,2
1.1.1.2	Rata-rata lama sekolah	9,03	9,16	9,3	9,43	9,57	9,7	9,7
1.1.2.1	Angka Harapan Hidup	72,55	72,74	72,92	73,1	73,29	73,47	73,47
2.1.	Nilai produktivitas total daerah.	59,64	59,82	60,00	60,18	60,36	60,54	60,54
2.2.1.1	Tingkat Pengangguran Terbuka	4,38	4,3	4,15	4,02	3,86	3,67	3,67
2.1.2.1	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	90	91	92	93	94	95	95



No.	Indikator Kinerja Utama Daerah	Target						Akhir Periode
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	
2.1.2.2	Jumlah cabang olah raga yang berprestasi yang dibina.	38	38	38	38	38	38	38
2.1.3.1	Indeks ketahanan pangan daerah	86	88	90	92	94	96	96
3.1.	Indeks Kesejahteraan Rakyat	70,83	73,14	75,47	78,02	80,35	82,90	82,90
3.1.1.1	Jumlah Nagari dengan status IDM :							
	- Mandiri	13	16	19	22	25	28	28
	- Maju	47	48	49	50	51	52	52
	- Berkembang	22	18	14	10	6	2	2
3.1.1.2	Persentase PPKS yang memperoleh pelayanan dan pemberdayaan sosial	67,49	68,56	69,65	70,76	71,88	73,02	73,02
3.1.1.3	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	97.21	97.41	97.61	97.90	98,10	98,21	98,21
3.1.1.4	Indeks Perlindungan Anak	60	63	66	69	72	75	75
3.1.2.1	Total Fertility Rate	2,59	2,51	2,43	2,35	2,27	2,20	2,20
<b>Misi 5 : Meningkatkan kehidupan bermasyarakat yang madani, berlandaskan ABS-SBK</b>								
1.1.	Indeks Keamanan	67,96	71,88	80,42	84,33	88,25	92,28	92,28
1.1.1.1	Angka kriminalitas per 10.000 penduduk.	5,69	5,36	5,02	4,69	4,36	4,02	4,02
1.1.1.2	Persentase penurunan kasus kekerasan dan TPPO pada perempuan.	85	85	95	100	100	100	100
1.1.1.3	Persentase pemenuhan waktu tanggap pelayanan pemadaman kebakaran.	100	100	100	100	100	100	100
1.2.	Persentase Nagari Madani Level V	9,76	13,41	17,07	20,73	24,39	28,05	28,05
1.2.1.1	Jumlah Nagari Madani level :							
	- V	5	8	11	14	17	20	23
	- IV	20	21	22	23	24	25	26
	- III	36	37	38	39	41	37	33
	- II	21	16	11	6	0	0	0
1.2.1.2	Persentase lembaga adat yang aktif menegakkan Adat Salingka Nagari	69,91	71,72	74,24	76,77	79,29	81,82	81,82
1.2.1.3	Persentase kesenian tradisional, cagar budaya dan peninggalan sejarah yang dilestarikan.	51	52	55	60	65	70	70

Tabel 8.2.

Penetapan Indikator Kinerja Daerah  
Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kabupaten Agam

No.	Indikator Kinerja Kunci Daerah	Kondisi awal 2020	Target					Sumber Data	
			2021	2022	2023	2024	2025		2026
<b>A Indikator Kinerja Makro</b>									
1.	Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita (ADHB)	-1,46	1,26	1,43	1,58	1,68	1,79	1,89	BPS
2.	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	-1,38	2,59	2,94	4,23	4,57	4,68	4,81	BPS
3.	Indeks Gini (Gini Rasio)	0,248	0,247	0,246	0,243	0,238	0,234	0,228	BPS
4.	Indeks Ketimpangan Regional (Indeks Williamson)								BPS
5.	Persentase Penduduk Miskin	7,05	6,90	6,78	6,66	6,53	6,40	6,27	BPS
6.	Tingkat pengangguran Terbuka (%)	4,61	4,38	4,30	4,15	4,02	3,86	3,67	BPS
7.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,46	73,06	73,65	74,33	75,02	75,73	76,31	BPS
8.	Angka Harapan Lama Sekolah	13,87	14,09	14,31	14,53	14,76	14,98	15,2	BPS
8.1.	Rata-rata lama sekolah	8,96	9,03	9,16	9,3	9,43	9,57	9,7	BPS
8.2.	Angka Harapan Hidup	72,17	72,55	72,74	72,92	73,1	73,29	73,47	BPS
<b>B. Indikator Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah</b>									
<b>I. Layanan Urusan Wajib Pelayanan Dasar</b>									
<b>1. Urusan Pendidikan</b>									
1.1	Angka Harapan Lama Sekolah	13,87	14,09	14,31	14,53	14,76	14,98	15,2	15,2
1.2	Rata-rata lama sekolah	8,96	9,03	9,16	9,3	9,43	9,57	9,7	9,7
1.3	APK PAUD	79,61	79,61	80,10	81,30	82,50	83,75	84,25	84,25
1.4	APK SD	98,46	98,80	99,10	99,40	99,70	100,00	100,00	100,00
1.5	APK SMP	100	100,21	100,35	100,50	100,66	100,82	101,02	101,02
1.6	APM SD	89,39	89,50	90,60	91,00	91,50	92,00	92,50	92,50
1.7	APM SMP	76,40	77,00	78,70	79,60	80,50	81,40	82,60	82,60
1.8	Angka Putus Sekolah SD	0,05	0,05	0,04	0,03	0,02	0,01	0,01	0,01
1.9	Angka Putus Sekolah SMP	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026**

No.	Indikator Kinerja Kunci Daerah	Kondisi awal 2020	Target							Sumber Data
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	Akhir Periode	
1.10	Persentase Lembaga satuan PAUD yang Terakreditasi	43,82	49,71	52,50	55,80	58,10	60,40	62,70	62,70	
1.11	Persentase PKBM dan SKB yang terakreditasi		71%	90%	90	90	100	100	100	
1.12	Persentase SD yang terakreditasi Minimal B		90,36	91,60	92,90	93,30	94,70	95,90	95,90	
1.13	Persentase SMP yang terakreditasi Minimal B		84,61	85,82	87,10	88,30	89,81	90,21	90,21	
1.14	Persentase anak Usia 7-15 tahun yang terlayani sesuai SPM pendidikan dasar	100	100	100	100	100	100	100	100	
1.15	Persentase anak Usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang terlayani sesuai SPM pendidikan kesetaraan	100	100	100	100	100	100	100	100	
1.16	Persentase anak Usia 5-6 Tahun yang terlayani sesuai SPM pendidikan PAUD	100	100	100	100	100	100	100	100	
1.17	Persentase Anak PAUD yang menamatkan iqra' 6	N/a	80	83	86	89	92	95	95	
1.18	Persentase murid SD yang hafal al-Qur'an Juz 30	N/a	30	35	40	45	50	55	55	
1.19	Persentase murid SMP yang hafal al-Qur'an Juz 1 dan juz 30	N/a	40	45	50	55	60	65	65	
1.20	Persentase murid SD yang mampu Pasambahan adat	N/a	25	30	35	40	45	50	50	
1.21	Persentase murid SMP yang mampu Pasambahan adat	N/a	40	45	50	55	60	65	65	
1.22	Persentase murid SD yang mampu Berbahasa inggris	N/a	10	15	20	25	30	35	35	
1.23	Persentase murid SMP yang mampu Berbahasa inggris	N/a	15	20	25	30	35	40	40	
<b>2.</b>	<b>Urusan Kesehatan</b>									
2.1	Menurunnya rasio kematian ibu	124,7	152,5	138,6	124,8	110,9	97,08	83,2	83,2	PD yang menangani Urusan Kesehatan.
2.2	Penurunan jumlah kematian ibu (AKI) per tahun	n/a	n/a	9%	10%	11%	12,5%	14,3%	14,3%	
2.3	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	72,4	75	80	85	90	92	95	95	



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026**

No.	Indikator Kinerja Kunci Daerah	Kondisi awal 2020	Target							Sumber Data
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	Akhir Periode	
2.4	Menurunnya ratio kematian bayi	9,7	9,5	9,3	9,18	9,05	8,9	8,7	8,7	
2.5	Persentase balita stunting	10,87	10,85	10,82	10,78	10,75	10,7	10,1	10,1	
2.6	Prevalensi wasting (kurus dan sangat kurus) pada balita (%)	4,41	4,39	4,37	4,35	4,32	4,3	4,2	4,2	
2.7	Persentase imunisasi dasar lengkap pada usia 12-23 bulan	45	45	47	49	51	53	55	55	
2.8	Inseiden HIV per 1000 penduduk yang tidak reinfeksi HIV	0,11	0,109	0,107	0,105	0,104	0,102	0,1	0,1	
2.9	Insedensi TB per 100.000 penduduk	116	136	156	176	196	216	231	231	
2.10	Persentase angka keberhasilan pengobatan (succes rate) TBC	90,53	90,65	90,75	90,85	91,01	91,26	91,46	91,46	
2.11	Temuan kasus TB baru menggunakan indikator SPM (terduga TB)	33,3%	35%	45%	50%	60%	75%	90%	90%	
2.12	Treatment coverage pada pasien TB	30,3%	35,3	45%	50%	60%	75%	90%	90%	
2.13	Cakupan Posbindu aktif	68,3%	68,5%	68,7%	68,9%	69,1%	69,3%	69,5%	69,5%	
2.14	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan surveien	23	23	23	23	23	23	23	23	
2.15	Jumlah Puskesmas yang memiliki pengelolaan limbah medis sesuai standar	23	23	23	23	23	23	23	23	
2.16	Perentase ketersediaan prasarana dan alkes Puskesmas sesuai standar	65	66	67	68	70	72	75	75	
2.17	Persentase ketersediaan obat esensial Puskesmas	100	100	100	100	100	100	100	100	
2.18	Persentase Puskesmas yang menggunakan sistem pelaporan on-line	4,3	4,3	6,6	17,4	26,1	82,6	100	100	
2.19	Persentase Puskesmas dengan jenis nakes sesuai anjab ABK	13	13	21,7	30,4	39,1	47,8	56,5	56,5	
2.20	Persentase SPP-IRT yang diterbitkan sesuai ketentuan	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	80%	
2.21	Persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun	n/a	8,9%	8,7%	8,5%	8,3%	8,1%	8%	8%	
2.22	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan upaya berhenti merokok (UBM)	17,4%	17,4%	26,1%	34,8%	43,5%	52,2%	60,8%	60,8%	



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026**

No.	Indikator Kinerja Kunci Daerah	Kondisi awal 2020	Target							Sumber Data
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	Akhir Periode	
2.23	Implementasi KTR pada 9 tempat (pendidikan, transportasi, kesehatan, dll)	n/a	n/a (sosialis asikan)	10%	15%	20%	25%	30%	30%	
2.24	Persentase rumah tangga ber-PHBS	78,1	79%	81%	83%	85%	87%	89%	89%	
2.24	Pelayanan Kesehatan Ibu hamil sesuai standar	97,1%	100	100	100	100	100	100	100	
2.25	Pelayanan Kesehatan Ibu bersalin sesuai standar	99,9%	100	100	100	100	100	100	100	
2.26	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir sesuai Standar	97,7%	100	100	100	100	100	100	100	
2.27	Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar	56,1%	100	100	100	100	100	100	100	
2.28	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan dasar sesuai Standar	55%	100	100	100	100	100	100	100	
2.29	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif sesuai Standar	19,69%	100	100	100	100	100	100	100	
2.30	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut sesuai Standar	79,3%	100	100	100	100	100	100	100	
2.31	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi sesuai Standar	48,5%	100	100	100	100	100	100	100	
2.32	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus sesuai Standar	59,3%	100	100	100	100	100	100	100	
2.33	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat sesuai Standar	64,3%	100	100	100	100	100	100	100	
2.34	Pelayanan Kesehatan orang terduga Tuberkulosis sesuai Standar	100%	100	100	100	100	100	100	100	
2.35	Pelayanan Kesehatan Orang dengan risiko terinfeksi Virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia ( <i>Human Immunodeficiency Virus</i> ) sesuai Standar	100	100	100	100	100	100	100	100	
2.36	Persentase rumah sakit rujukan yang terakreditasi	100	100	100	100	100	100	100	100	
2.37	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk (1 : 1.000)	182 tempat tidur	182 tempat tidur	185 tempat tidur	188 tempat tidur	191 tempat tidur	194 tempat tidur	197 tempat tidur	197 tempat tidur	197 tempat tidur



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026**

No.	Indikator Kinerja Kunci Daerah	Kondisi awal 2020	Target							Sumber Data
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	Akhir Periode	
2.38	Jumlah desa/keurahan bebas Stunting (Pravalensi Stunting <14%)	33 (40,24%)	46 (56,10 %)	58 (70,73 %)	70 (85,37 %)	82 (100%)	82 (100%)	82 (100%)	82 (100%)	Tim Koordinasi Stunting Agam
<b>3.</b>	<b>Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang</b>									
3.1	Persentase luas sawah beririgasi	82,7	84,4	86,1	87,8	89,5	91,2	92,9	92,9	
3.2	Persentase Jalan Kabupaten Kondisi Mantap	77,31	78,44	80	82	84	86	88	88	
3.3	Persentase penduduk berakses air minum	84,56	85	86	88	100	100	100	100	
3.4	Persentase rumah tangga berakses sanitasi	78,01	78,05	79	81	83	85	87	87	
3.5	Persentase drainase kondisi baik	35	35,44	36,21	37,21	38,21	39,21	40,21	40,21	PD yang menangani urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
3.6	Persentase jalan lingkungan kondisi baik	43,32	47,47	51,61	55,76	59,9	64,05	68,19	68,19	
3.7	Persentase ketaatan terhadap tata ruang	98,55	98,6	98,6	98,65	98,65	98,65	98,7	98,7	
3.8	Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	0	0	0,04	0,08	0,12	0,16	0,2	0,2	
3.9	Persentase Gedung Pemerintah yang dibangun	70	75	80	85	90	95	100	100	
3.10	Persentase Bangunan yang tertata	30	30	33,33	66,67	88,89	94,44	100	100	
<b>4.</b>	<b>Urusan Perumahan dan Kawasan Pemukiman</b>									
4.1	Persentase penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten	100	100	100	100	100	100	100	100	
4.2	Persentase berkurangnya jumlah unit RTLH	6047 unit	4,03	3,65	2,99	2,33	1,67	1,01	1,01	PD yang menangani urusan Perumahan dan Pemukiman
4.3	Persentase Kawasan Permukiman Kumuh dibawah 10 Ha di Kabupaten/Kota yang ditangani	0,27	0,24	0,2	0,17	0,14	0,11	0,08	0,08	
4.4	Persentase Perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	40	45	50	55	60	65	70	70	
<b>5.</b>	<b>Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat</b>									
5.1	Persentase gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
5.2	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	63%	63%	63%	100%	100%	100%	100%	100%	





**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026**

No.	Indikator Kinerja Kunci Daerah	Kondisi awal 2020	Target							Sumber Data	
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	Akhir Periode		
5.3	Persentase pelayanan pemadaman dan penyelamatan kebakaran	67%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	95%	PD yang menangani urusan Ketentrangan, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	
5.4	Persentase pembentukan relawan pemadam kebakaran di desa/kelurahan	15%	15%	23%	32%	40%	49%	57%	57%		
5.5	Persentase pembentukan pos pemadam kebakaran di kecamatan	25%	25%	31%	38%	44%	50%	56%	56%		
5.6	Persentase penanganan pra bencana	38,50	47,50	54,50	63,50	69,50	84,50	94,80	98,70		
5.7	Persentase penanganan tanggap darurat bencana	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
5.8	Persentase penanganan pasca bencana	90	90	90	90	90	90	90	90		
<b>6. Urusan Sosial</b>											
6.1	Jumlah Layanan Data dan Pengaduan Yang Dimiliki	3	2	2	2	2	2	2	2		2
6.2	Penguatan Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	0	3	3	3	3	3	3	3	3	
6.3	Keluarga Yang mendapat Bantuan Sosial Bersyarat (KK)	15,826	15,612	15,612	15,612	15,612	15,612	15,612	15,612	15,612	
<b>II. Layanan Urusan Wajib Non Layanan Dasar</b>											
<b>7. Urusan Ketenaga Kerjaan</b>											
7.1	Tingkat partisipasi angkatan kerja	76,09	76,15	76,22	76,31	76,45	76,58	76,63	76,63	76,63	PD yang menangani urusan Ketenaga Kerjaan
7.2	Rasio penduduk yang bekerja.	95,28	95,30	95,42	95,54	95,62	95,71	95,84	95,84	95,84	
7.3	Pencari Kerja yang ditempatkan	1.046	1.120	1.283	1.316	1.427	1.571	1.623	1.623	1.623	
<b>8. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak</b>											
8.1	IDG	63,06	64,46	65,86	67,26	68,66	70,06	71,46	71,46	71,46	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
8.2	Kecamatan Layak Anak	-	-	2	4	5	6	8	8	8	
8.3	Nagari Layak Anak	-	3	10	15	21	27	35	35	35	
<b>9. Urusan Pangan</b>											
9.1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	77,7	81	82	83	84	85	86	86	86	



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026**

No.	Indikator Kinerja Kunci Daerah	Kondisi awal 2020	Target							Sumber Data	
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	Akhir Periode		
9.2	Persentase cadangan pangan masyarakat	8,78	14,22	15	15	15	15	15	17	17	PD yang menangani urusan Pangan
9.3	Ketersediaan pangan utama	502	100	100	100	100	100	100	100	100	
<b>10.</b>	<b>Urusan Pertanian</b>										
10.1	Luas tanah yang disediakan bagi pembangunan untuk Kepentingan Umum dan Kepentingan Lainnya (Ha)	NA	1	1	1	1	1	1	1	6	PD yang menangani urusan Pertanian
10.2	Jumlah bidang tanah yang didistribusi	NA	0	1000	1000	1000	1000	1000	1000	5000	
10.3	Persentase Penyelesaian sengketa tanah	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
10.4	Persentase Sertifikat Tanah milik daerah	8,3	35	50	80	65	90	100	100	100	
<b>11.</b>	<b>Urusan Lingkungan Hidup</b>										
11.1	Persentase penanganan pengaduan masyarakat terkait izin lingkungan, izin PPLH dan PPU LH yang diterbitkan oleh pemerintah kabupaten	100	100	100	100	100	100	100	100	100	PD yang Menangani Urusan Lingkungan Hidup
11.2	Rasio pejabat pengawas LH di Daerah (PPLHD) di Kab/Kota terhadap usaha yang izin lingkungan, izin PPLH dan PPU LH diterbitkan oleh pemerintah Kab/Kota	0	1%	3%	3%	3%	3%	3%	3%	3%	
11.3	Persentase persetujuan teknis pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun.	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
11.4	Persentase peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.	25	25	50	100	75	100	100	100	100	
11.5	Persentase pengelolaan ruang terbuka hijau / taman kota	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
11.6	Persentase peningkatan kapasitas laboratorium lingkungan hidup	34	41	48	71	52	78	84	84	84	
11.7	Persentase data izin PPLH dan PPU LH yang diterbitkan.	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
11.8	Persentase pengelolaan persampahan.	30	98	99	99	99	100	100	100	100	
11.9	Persentase ketaatan terhadap izin lingkungan.	23	25	27	33	30	35	37	37	37	



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026**

No.	Indikator Kinerja Kunci Daerah	Kondisi awal 2020	Target							Sumber Data	
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	Akhir Periode		
<b>12.</b>	<b>Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana</b>										
12.1	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	97,01	97,04	97,07	97,10	97,13	97,16	97,19	97,19	97,19	PD yang menangani Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
12.2	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	63,06	65,50	68,04	70,68	73,42	76,27	79,23	79,23	79,23	
<b>13.</b>	<b>Urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil</b>										
13.1	Persentase cakupan kepemilikan akta kematian dari peristiwa kematian yang dilaporkan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	PD yang menangani urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil
13.2	Persentase cakupan kepemilikan buku nikah/akta perkawinan pada semua pasangan yang perkawinannya dilaporkan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	PD yang menangani urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil
13.3	Persentase cakupan kepemilikan akta perceraihan pada semua individu yang perceraiannya dilaporkan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	PD yang menangani urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil
<b>14.</b>	<b>Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</b>										
14.1	Nilai kontribusi masyarakat dan perantau terhadap pembangunan nagari (Rp. Juta)	2.102,15	3.000,00	4.000,00	5.000,000	6.000,00	7.500,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	PD yang menangani urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.
14.2	Jumlah sistem pelayanan Administrasi kelembagaan desa yang ditata sesuai standar (3 Sistem Pelayanan Kelembagaan : 1. WN, 2. Bamus, 3. BUMNag)	82 sistem	109	136	163	190	217	246	246	246	PD yang menangani urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.
14.3	Jumlah Badan Usaha Milik Nagari (Bumnag) Berkembang	5 unit	5	10	15	20	25	30	30	30	PD yang menangani urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.
14.4	Persentase pengentasan desa tertinggal	100	100	100	100	100	100	100	100	100	PD yang menangani urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026**

No.	Indikator Kinerja Kunci Daerah	Kondisi awal 2020	Target							Sumber Data	
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	Akhir Periode		
<b>15.</b>	<b>Urusan Perhubungan</b>										
15.1	Jumlah arus penumpang angkutan umum	583.685	583.685	595.685	595.999	610.235	610.556	610.956			PD yang menangani urusan Perhubungan
15.2	Rasio ijin trayek	0,152	0,152	0,152	0,153	0,154	0,155	0,155			
15.3	Jumlah uji kir angkutan umum	4.924	4.562	4.621	4.725	4.830	4.870	4.955			
15.4	Rasio Kejadian Kecelakaan	1,35	1,35	1,32	1,30	1,30	1,29	1,29			
<b>16.</b>	<b>Urusan Komunikasi dan Informatika</b>										
16.1	Persentase perangkat daerah (OPD) yang memiliki akses internet dan terhubung dengan jaringan intra pemerintah	internet 23%, intranet 100%	23%, 100%	25%, 100%	28%, 100%	30%, 100%	32,5%, 100%	35%, 100%			35%
16.2	Persentase UPT (bidang pendidikan, bidang kesehatan, pasar) dan UMKM yang difasilitasi untuk implementasi adopsi teknologi digital	n/a	0	10	10	10	10	10			50
16.3	Persentase layanan SPBE yang memanfaatkan sertifikat elektronik	na	10	10	10	10	10	10			60
16.4	Persentase konten informasi terkait program dan kebijakan Pemda termasuk program prioritas nasional yang termasuk isu strategis Pemda (tema: proses, vaksin, stunting) yang didiseminasikan sesuai strategi komunikasi	50	30	40	50	60	70	80			80
16.5	Persentase tingkat kepuasan masyarakat terhadap akses dan kualitas konten informasi publik pemerintah daerah.	na	na	50	60	70	80	80			80
<b>17.</b>	<b>Urusan Koperasi dan UMKM</b>										
17.1	Persentase Peningkatan koperasi yang berkualitas	61	63,5	64,8	66,20	67,50	69,40	71,00			71,00
17.2	Persentase BPR/LKM aktif	55,54	58,19	60,61	62,43	64,14	67,52	69,22			69,22
17.3	Persentase UKM non BPR/LKM aktif	13.125,00	4,4	6,4	8,4	10,4	10,4	14,4			1936



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026**

No.	Indikator Kinerja Kunci Daerah	Kondisi awal 2020	Target								Sumber Data	
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	Akhir Periode			
<b>18</b>	<b>Urusan Penanaman Modal</b>											
18.1	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	3	5	7	9	11	13	15	15	15	15	PD yang menangani Urusan Penanaman Modal
18.2	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) (Rp. Milyar)	Rp. 150,5 Milyar	203,2	255,9	308,6	361,3	414	466,7	466,7	466,7	466,7	PD yang menangani Urusan Penanaman Modal
<b>19</b>	<b>Urusan Kepemudaan dan Olah Raga</b>											
19.1	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan (%)	53,60	65	70	75	80	85	90	90	90	90	PD yang menangani Urusan Kepemudaan dan Olah Raga
19.2	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri (%)	n/a	50	55	60	65	70	75	75	75	75	PD yang menangani Urusan Kepemudaan dan Olah Raga
19.3	Peningkatan prestasi olah raga (Jumlah perolehana medali)	5	9	9	100	50	120	60	140	140	140	PD yang menangani Urusan Kepemudaan dan Olah Raga
9.4.	Persentase wirausahawan muda	0	0,55	0,60	0,65	0,70	0,75	0,80	0,80	0,80	0,80	PD yang menangani Urusan Kepemudaan dan Olah Raga
<b>20</b>	<b>Urusan Statistik</b>											
20.1	Persentase organisasi perangkat daerah yang menggunakan data statistik dalam menyusun dan mengevaluasi perencanaan pembangunan daerah.	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	PD yang menangani Urusan Statistik
<b>21</b>	<b>Urusan Persandian</b>											
21.1	Indeks keamanan informasi	n/a	10	15,0	20	25,0	30	35,0	35	35	35	PD yang menangani Urusan Persandian
<b>22</b>	<b>Urusan Kebudayaan</b>											
22.1	Persentase lembaga adat yang aktif menegakkan Adat Salingka Nagari	68	69,19	71,72	74,24	76,77	79,29	81,82	81,82	81,82	81,82	PD yang menangani Urusan Kebudayaan
22.2	Jumlah situs cagar budaya yang terdaftar dan dapat di testarikan	50	51	52	55	60	65	70	70	70	70	PD yang menangani Urusan Kebudayaan
22.3	Jumlah Pengunjung Museum	1.124	11.000	13.500	15.500	18.000	20.500	21.500	21.500	21.500	21.500	PD yang menangani Urusan Kebudayaan



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026**

No.	Indikator Kinerja Kunci Daerah	Kondisi awal 2020	Target								Sumber Data
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	Akhir Periode		
22.4	Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukan seni.	na	5	7	7	11	13	15	15		
22.5	Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang menonton secara langsung pertunjukan seni.	na	55	60	65	70	75	80	80		
22.6	Persentase penduduk yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukan seni yang menjadikan keterlibatan sebagai sumber penghasilan terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.	na	0,50	0,80	1,10	1,30	1,50	1,70	1,70		
22.7	Persentase Rumah Tangga yang menyelenggarakan upacara adat.	na	20	25	30	35	40	45	45		
<b>23</b>	<b>Urusan Perpustakaan</b>										
23.1	Nilai Tingkat kegemaran membaca	56	56	58	60	61	63	64	64	PD yang menangani Urusan Perpustakaan	
23.2	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	n/a	n/a	10	11	12	13	14	14		
<b>24</b>	<b>Urusan Kearsipan</b>										
24.1	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang syah dan pertanggungjawaban nasional	n/a	n/a	5	10	15	20	25	25		
24.2	Persentase unit organisasi yang melakukan penyusutan arsip	0	1,41	2,82	4,23	5,63	7,04	8,45	8,45		
24.3	Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan negara, pemerintahan, pelayanan public dan kesejahteraan rakyat	n/a	n/a	5	10	15	20	25	25	PD yang menangani Urusan Kearsipan	
24.4	Nilai Pengelolaan Arsip Daerah	cukup (53,85)	cukup (54)	cukup (54)	cukup (56)	cukup (58)	baik (61)	baik (63)	baik (63)		



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026**

No.	Indikator Kinerja Kunci Daerah	Kondisi awal 2020	Target							Sumber Data
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	Akhir Periode	
<b>III</b>	<b>Layanan Urusan Pilihan</b>									
<b>1.</b>	<b>Urusan Kelautan dan Perikanan</b>									
1.1.	Kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap PDRB	4,67	4,68	4,71	4,75	4,80	4,86	4,90	4,90	
1.2	Produksi perikanan tangkap (ton)	8.001	8.100	8.120	8.140	8.160	8.170	8.180	8.180	
1.3.	Produksi perikanan budidaya (ton)	25.119,9	27.500	30.000	30.250	30.500	30.750	31.000	31.250	
1.4.	Produksi benih ikan (juta ton)	150,75	160	170	180	190	200	210	210	PD yang menangani Urusan Kelautan dan Perikanan
1.5	Jumlah konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)	41,45	42	43	44	45	46	47	47	
1.6	Cakupan Bina kelompok nelayan	jumlah total KUB : 41 terbantu : 9	26,8	30	33	37	40	43	43	
1.7	Produksi perikanan kelompok nelayan (Ton)	8.001	8.100	8.120	8.140	8.160	8.170	8.180	8.180	
1.8	Jumlah Produksi Olahan Ikan (Ton),	705	715	726	735	745	755	765	765	
<b>2.</b>	<b>Urusan Pariwisata</b>									
2.1	Tingkat hunian akomodasi (Length of Stay)	1 Hari	2 Hari	2 Hari	2 Hari	2 Hari	2 Hari	2 Hari	2 Hari	
2.2	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	0,78%	0,80	0,85	0,90	0,95	1,00	1,2	1,2	
2.3	Jumlah Pergerakan Wisatawan Nusanantara	676.190	5% (710.000)	10% (780.999)	10% (859.099)	15% (987.964)	15% (1.135.159)	15% (1.305.432)	15% (1.305.432)	
2.4	Peningkatan Kunjungan Wisatawan Mancanegara	192	350	368	12.000	5% (12.600)	5% (13.230)	10% (14.553)	10% (14.553)	PD yang menangani Urusan Pariwisata
2.5	Peningkatan Rata - Rata Pengeluaran Wisatawan (Spend Of Money)	200.000	250.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	
2.6	Peningkatan kompetensi SDM bagi pelaku usaha dan kelompok pariwisata (%)	78	78	78	78	78	78	78	78	
2.7	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp. Milyar)	n/a	5	10	10	10	10	10	10	
2.8	Pelaku Ekonomi Kreatif Unggulan (Orang)	n/a	40	40	40	40	40	40	40	
2.9	Jumlah produk ekonomi kreatif yang berdaya saing	n/a	50	60	70	80	90	100	100	



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026**

No.	Indikator Kinerja Kunci Daerah	Kondisi awal 2020	Target							Sumber Data	
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	Akhir Periode		
<b>3.</b>	<b>Urusan Pertanian</b>										
3.1	Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB	7,41	7,43	7,45	7,47	7,49	7,51	7,53			
3.2	Kontribusi sektor pertanian/hortikultura terhadap PDRB	4,55	4,56	4,57	4,58	4,59	4,6	4,61			
3.3	Kontribusi sektor pertanian/peternakan terhadap PDRB	2,35	2,37	2,39	2,41	2,43	2,45	2,47			
3.4	Kontribusi sektor pertanian/tanaman pangan terhadap PDRB	9,61	9,64	9,67	9,7	9,73	9,77	9,81			
3.5	Produksi sektor pertanian										
	- Padi	433.359	434.146	434.976	435.849	436.966	438.226	440.339			
	- Jagung	118.562	121.144	124.242	126.550	129.072	131.673	134.995			
	- Cabe merah	33.240	33.757	34.461	35.164	35.779	36.575	37.215			
	- Bawang merah	7.096	7.131	7.181	7.324	7.471	7.620	7.773			
3.6	Produksi sektor peternakan (Ton)	15.594	15.750	15.906	16.062	16.218	16.374	16.530			
	- Sapi	1672	1691	1.711	1.733	1.738	1.784	1.812			
	- Kerbau	31	31	31	32	32	33	33			
	- Kambing	38	39	39	40	40	41	42			
	- Unggas	13.853	14.005	14.173	14.357	14.558	14.776	15.013			
3.7	Produksi sektor perkebunan										
	- Kopi	1.536	1.544	1.574	1.605	1.661	1.743	1.831			
	- tebu	2.769	2.783	2.838	2.894	2.952	3.010	3.069			
	- kulit manis	30.514	30.667	30.820	30.974	31.222	31.472	31.723			
3.8	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal per hektar										
	- Padi	5,80	5,81	5,82	5,83	5,84	5,85	5,86			
	- Jagung	7,83	7,84	7,85	7,86	7,87	7,88	7,89			
3.9	Nilai Tukar Petani	102,68	102,9	103	103,1	103,2	103,3	103,4			
3.10	Cakupan Bina kelompok tani	60,00	65	67	73	78	80	85			

PD yang menangani Urusan Pertanian





**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026**

No.	Indikator Kinerja Kunci Daerah	Kondisi awal 2020	Target							Sumber Data	
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	Akhir Periode		
3.11	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi dan jagung)										
	- Padi (%)	0,17	0,18	0,19	0,20	0,21	0,22	0,23	0,23		
	- Jagung (%)	0,13	0,14	0,15	0,16	0,17	0,18	0,19	0,19		
3.12	Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura(cabai dan bawang merah)										
	- cabe	11,96	11,98	12,00	12,02	12,04	12,06	12,08	12,08		
	- bawang merah	9,40	9,45	9,50	9,53	9,55	9,58	9,60	9,60		
3.13	Persentase peningkatan produktivitas perkebunan										
	- Kopi	10,00	12	15	17	19	21	22	22		
	- tebu	4,00	6	8	10	12	14	16	16		
	- kulit manis	1,14	2	2,4	2,6	2,8	2,9	3	3		
3.14	Persentase peningkatan produktivitas peternakan	9,70	10,6	10,91	10,95	11,1	11,15	11,65	11,65		
3.15	Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana OPT	85	87	89	91	93	94	95	95		
3.16	Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular	10,91	11,10	14,41	17,54	19,01	20,68	21,51	21,51		
<b>4.</b>	<b>Urusan Perdagangan</b>										
4.1	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	18,84%	18,84 %	18,84 %	18,84 %	20,20 %	22,00 %	22,00 %	22,00 %		
4.2	persentase barang beredar yang diawasi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	40,60	40,60	49,70	56,40	67,70	79	100	100		PD yang menangani Urusan Perdagangan
4.3	Persentase penanganan pengaduan konsumen	50	50	70	75	100	100	100	100		
4.4	persentase stabilitas dan jumlah ketersediaan harga barang kebutuhan pokok	13,20	13,20	13,20	13,20	13,20	13,20	13,20	13,20		
<b>5.</b>	<b>Urusan Perindustrian</b>										
5.1	Laju pertumbuhan pelaku usaha IKM	1,38	1,5	1,5	1,75	1,9	2,00	2,15	2,15		



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026**

No.	Indikator Kinerja Kunci Daerah	Kondisi awal 2020	Target							Sumber Data	
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	Akhir Periode		
5.2	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	9,73									
5.3	Pertumbuhan industri	-4,13	-4	-3.25	-3.0	-2.5	-2	-1	-1		PD yang menangani Urusan Perindustrian
5.4	Cakupan Bina kelompok pengrajin		1.15	1.15	1.25	1.5	1.75	1.90	1.90		
5.5	Jumlah tenaga kerja sektor industri pengolahan non migas	1.500	1.500	1.500	1.500	1.750	1.800	1.850	1.850		
5.6	Nilai investasi sektor industri pengolahan non migas (milyar)	1.09	1,50	1,50	1.75	1.90	2,00	2.25	2.25		
<b>IV</b>	<b>Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan</b>										
4.1	Persentase regulasi daerah yang harmonis dengan peraturan perundang-undangan.	100	100	100	100	100	100	100	100		
4.2	Persentase fasilitasi penyelesaian tapal batas kabupaten	83,3	83,3	83,3	83,3	83,3	100	100	100		PD yang menangani Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan
4.3	Persentase OPD dengan nilai SAKIP baik	70	70	75	78	80	83	85	85		
4.4	Persentase OPD dengan nilai IRB baik	14	53	60	65	70	75	80	80		
4.5	Persentase OPD yang memiliki nilai organisasi perangkat daerah baik	n/a	65	70	75	80	85	90	90		
4.6	Persentase fasilitasi kegiatan DPRD	100	100	100	100	100	100	100	100		
<b>V</b>	<b>Unsur Penunjang urusan Pemerintahan</b>										
<b>5.1.</b>	<b>Perencanaan</b>										
5.1.1	Indeks Kualitas Perencanaan Daerah	87	87	90	93	95	97	100	100		PD yang menangani Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan bidang perencanaan.
5.1.2	Penjabaran konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD	100	100	100	100	100	100	100	100		
5.1.3	Penjabaran konsistensi program RKPD ke dalam APBD	80	80	83	85	87	90	90	90		
5.1.4	Kesesuaian rencana pembangunan dengan RTRW	100	100	100	100	100	100	100	100		
<b>5.2.</b>	<b>Keuangan</b>										
5.2.1	Deviasi realisasi belanja terhadap total belanja	6,41	6,20	5,80	5,60	5,40	5,20	5,00	5,00		PD yang menangani Unsur Pendukung
5.2.2	Deviasi realisasi PAD terhadap anggaran PAD dalam APBD	0,00%	0	0	0	0	0	0	0		



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026**

No.	Indikator Kinerja Kunci Daerah	Kondisi awal 2020	Target							Sumber Data
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	Akhir Periode	
5.2.3	Kesesuaian pengalokasian anggaran	98,00%	98		98	98	98	98	98	Urusan Pemerintahan, bidang pengelolaan keuangan daerah
5.2.4	Kemandirian Keuangan Daerah (persen)	7,8	7,8	9,5	10,7	11,70	13,10	14,10	14,00	WTP
5.2.5	Opini BPK terhadap LKPD	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
5.2.6	Manajemen Aset	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	WTP
5.2.7	Rasio belanja pegawai di luar guru dan nakes	0,12	0,24	0,28	0,30	0,35	0,38	0,40	0,40	WTP
<b>5.3.</b>	<b>Kepegawaian</b>									
5.3.1	Rasio Pegawai Pendidikan Tinggi dan Menengah/Dasar (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	227,96	228	245	252	267	277	289	289	PD yang menangani Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan, bidang Kepegawaian.
5.3.2	Rasio Pegawai Fungsional (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	0,055	0,06	0,300	0,4	0,55	0,6	0,65	0,65	Urusan Pendukung Urusan Pemerintahan, bidang Kepegawaian.
5.3.3	Rasio Jabatan fungsional bersertifikat kompetensi (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	na	0,03	0,03	0,09	0,09	0,9	0,1	0,12	Urusan Pendukung Urusan Pemerintahan, bidang Kepegawaian.
<b>5.4.</b>	<b>Penelitian dan Pengembangan</b>									
5.4.1	Indeks Kinerja Kelitbangan	n/a	65	69	73	77	80	84	84	PD yang menangani Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan, bidang Penelitian dan Pengembangan
5.4.2	Persentase hasil kelitbangan yang dijadikan bahan rekomendasi perumusan kebijakan	100	100	100	100	100	100	100	100	Urusan Pendukung Urusan Pemerintahan, bidang Penelitian dan Pengembangan
5.4.3	Persentase unit kerja yang memiliki inovasi (perangkat daerah, kec, puskesmas sebanyak 66 unit kerja)	30	30	38	45	53	61	68	68	Urusan Pendukung Urusan Pemerintahan, bidang Penelitian dan Pengembangan
<b>VI.</b>	<b>Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan</b>									
6.1.1.	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan (SPIP)	Level 3 (3,60) (terdefenisi)	Level 3 (3,65) (terdef enisi)	Level 3 (3,7) (terdef enisi)	Level 3 (3,75) (terdef enisi)	Level 3 (3,8) (terdef enisi)	Level 3 (3,9) (terdef enisi)	Level 4 (4,0) (terdef enisi)	Level 4 (4,0) (terdef enisi)	PD yang menangani Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan
6.2.2.	Kapabilitas Aparat Pengawas Intern Pemerintahan (APIP)	Level 2 (2,00) (infrastruktur)	Level 2 (2,2) (infrastruktur)	Level 2 (2,4) (infrastruktur)	Level 2 (2,6) (infrastruktur)	Level 2 (2,8) (infrastruktur)	Level 3 (3,0) (infrastruktur)	Level 3 (3,2) (infrastruktur)	Level 3 (3,2) (infrastruktur)	Urusan Pemerintahan



**RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2026**

No.	Indikator Kinerja Kunci Daerah	Kondisi awal 2020	Target							Sumber Data
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	Akhir Periode	
6.3.	Jumlah unit kerja yang ditetapkan menjadi WBK dan WBBM	0	0	1	2	3	4	5	5	
6.4.	Indeks Persepsi Anti Korupsi	3,6	3,65	3,70	3,75	3,80	3,85	3,90	3,90	
<b>VII</b>	<b>Unsur Kewilayahan</b>									
7.1	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan	84,17	85	85,50	86,00	86,50	87,00	87,50	87,50	16 Kecamatan
<b>VIII</b>	<b>Unsur Pemerintahan Umum</b>									
8.1.	Persentase potensi ATHG/konflik sosial yang dapat diatasi.	na	60	60	65	70	75	80	80	PD yang menangani Unsur Pemerintahan Umum
<b>IX</b>	<b>Transparansi dan Partisipasi Publik</b>									
9.1	Informasi tentang sumber daya yang tersedia untuk pelayanan (persen)	60	70	80	90	100	100	100	100	PD yang menangani urusan komunikasi dan informatika
9.2	Akses public terhadap keuangan daerah (persen)	60	70	80	90	100	100	100	100	PD yang menangani urusan komunikasi dan informatika



**BAB**  
**IX**



## **BAB IX**

### **PENUTUP**

#### **9.1. Kaidah Pelaksanaan**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Agam Tahun 2021-2026 adalah landasan yuridis formal pelaksanaan pembangunan yang merupakan penterjemahan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih pada pemilihan serentak tahun 2020 yaitu Bapak DR.ANDRI WARMAN, MM dan IRWAN FIKRI, SH. Ditetapkannya Peraturan Daerah Tentang RPJM ini menjadikan visi dan misi dimaksud menjadi visi dan misi Pemerintah Daerah.

RPJMD memuat tujuan, sasaran dan kinerja daerah serta strategi mencapainya melalui program-program strategis yang dilaksanakan dalam 5 tahun mendatang. RPJMD menempatkan program pelaksanaan pembangunan sesuai dengan prioritas yang diamanatkan ketentuan peraturan perundang-undangan berdasarkan skala prioritas yang dimulai dari Urusan Wajib Pelayanan Dasar, Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar, dan Urusan Pilihan. Dokumen RPJMD ini merupakan pedoman bagi pemerintah, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dalam pembangunan Kabupaten Agam periode Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2026. Dengan adanya dokumen ini maka ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut :

1. RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021-2026 merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah di lingkup Pemerintah Kabupaten Agam. Renstra adalah dokumen indikatif yang memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Renstra Perangkat Daerah di lingkup Pemerintah Kabupaten Agam harus konsisten dan sinergis dengan dokumen RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021-2026. Renstra yang mengatur perencanaan pembangunan lima tahunan Perangkat Daerah akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja).
2. RPJMD Kabupaten Agam Tahun 2021-2026 merupakan perencanaan pembangunan lima tahunan di Kabupaten Agam yang akan dijabarkan menjadi rencana pembangunan tahunan yaitu Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Selanjutnya RKPD akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD).



# LAMPIRAN

LAMPIRAN  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN AGAM  
NOMOR 3 TAHUN 2021

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA

No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
<b>A. Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>			
1	Indeks Reformasi Birokrasi	nilai yang menunjukkan sejauhmana instansi pemerintahan melaksanakan perbaikan tata kelola pemerintahan yang bertujuan pada pemerintahan yang efektif, efisien, bersih dari KKN dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas	Penilaian IRB dilakukan oleh Kemenpan RB setiap tahunnya
2	Nilai Sakip	nilai / angka yang menggambarkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan	Penilaian SAKIP setiap tahunnya dilaksanakan oleh Kemenpan RB
3	Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah	alat ukur untuk mengetahui kinerja tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel dalam periode tertentu	Pengukuran IPKD dilakukan berdasarkan Permendagri Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengukuran Indeks pengelolaan Keuangan Daerah. IPKD Kabupaten/kota diukur oleh Balitbang Propinsi
4	Nilai EPPD	nilai yang menunjukkan sejauhmana instansi pemerintahan melaksanakan perbaikan tata kelola pemerintahan yang bertujuan pada pemerintahan yang efektif, efisien, bersih dari KKN dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas	Nilai EPPD dikeluarkan setiap tahun oleh Pemerintah Pusat (Kemendagri) berdasarkan evaluasi LPPD
5	Tingkat Kematangan Perangkat Daerah	Ukuran yang menggambarkan kematangan organisasi perangkat daerah. Ukuran ini didapatkan dengan melakukan evaluasi perangkat daerah berdasarkan Permendagri Nomor 99 Tahun 2018 tentang Pembinaan dan Pengendalian Penataan Perangkat Daerah	Untuk kabupaten/kota dilakukan oleh Propinsi, namun kab/kota dapat menilai diri sendiri dengan memedomani Peremndagri 99 Tahun 2018
6	Indeks Profesionalitas ASN	Ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN yang berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melakukan tugas jabatannya	Dihitung oleh BKN setiap tahunnya berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019
7	Indeks SPBE	ukuran yang menggambarkan tingkat kematangan pelaksanaan SPBE	dikeluarkan oleh Kemenpan RB
8	Indeks Kepuasan Masyarakat	alat ukur yang menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pemerintah	dilakukan melalui metode survey
9	Indeks Pengelolaan Pemerintahan Nagari	Jumlah total Nilai Evaluasi Diri Pengelolaan Pemerintahan Nagari dibagi Jumlah Nagari	Dihitung oleh Nagari dan dan PD yang menangani urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.



No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
10	Laju Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi dan Makan Minum (ADHK)	Jumlah Total Kunjungan Wisatawan selama 1 Tahun	Menggunakan data dari BPS (PDRB)
11	Tingkat Kapasitas Ketahanan Daerah	Dihitung oleh BPBD berdasarkan Petunjuk Teknis Perangkat Penilaian Indeks Ketahanan Daerah/IKD (71 Indikator), diterbitkan oleh BNPB Tahun 2018	Penghitungan dilakukan oleh PD yang menangani urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat.
12	Persentase Penanggulangan Bencana yang Terintegrasi	Dihitung dari kumulatif : (1) Persentase penanganan pra bencana, (2) Persentase Penanganan Tanggap Darurat bencana, (3) Persentase Penanganan Pasca bencana, (4) Persentase penyelesaian dokumen kebencanaan sampai dengan dinyatakan sah/legal	Penghitungan dilakukan oleh BPBD
13	Indeks Pembangunan Manusia	Indeks yang dihitung dari 3 komponen pembentuk Angka Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah dan nilai konsumsi per kapita	Bersumber dari Data BPS
14	Rata - Rata Lama Sekolah	Kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki dan pendidikan yang ditamatkan.	Bersumber dari Data BPS
15	Angka Harapan Lama Sekolah	Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.	Bersumber dari Data BPS
16	Angka Harapan Hidup	Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	Bersumber dari Data BPS
17	Persentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif	Rata-rata Persentase organisasi kepemudaan ditambah organisasi kepramukaan yg aktif	
18	Jumlah Cabang Olahraga Berprestasi yang Dibina	Jumlah Cabang Olahraga Berprestasi yang Dibina	
19	Indeks Kesejahteraan Rakyat	Indek berupa persentase yang dihitung dari rata2 capaian : 1) IDM (status Mandiri), 2) Persentase PPKS yang memperoleh pelayanan dan pemberdayaan sosial, 3) IPG, 4) IPA, dan 5) LPP	Penghitungan dilakukan bersama oleh perangkat daerah terkait
20	Status IDM	Hasil pengukuran Tahunan Indeks Desa Membangun	Penghitungan dilakukan oleh DPMN
21	Persentase PPKS yang Memperoleh Pelayanan dan Pemberdayaan Sosial	Persentase dihitung dari Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang memperoleh Pelayanan dan Pemberdayaan Sosial	Penghitungan dilakukan oleh Dinas Sosial
22	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indikator yang menggambarkan perbandingan (rasio) capaian antara IPM Perempuan dengan IPM Laki-laki	Penghitungan dilakukan oleh Dinas Daiduk KBPPPA
23	Indeks Perlindungan Anak	Persentase capaian indikator Kabupaten Layak Anak	Penghitungan dilakukan oleh Dinas Daiduk KBPPPA
24	Laju Pertumbuhan Penduduk	Angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu	Bersumber Data BPS
25	Total Fertility Rate (TFR)	Jumlah anak rata-rata yang akan dilahirkan oleh seorang perempuan selama masa reproduksinya	Bersumber Data BPS

No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
26	Jumlah Nagari Madani Level V	Hasil Asesmen Tahunan Nagari Madani Level V	Penghitungan dilakukan oleh DPMN
27	Indeks Keamanan	Persentase yang dihitung dari capaian 3 indikator : 1) Angka Kriminalitas per 10.000 Penduduk (bobot : 40%), 2) Persentase Perempuan Korban Kekerasan dan TPPO yang Mendapatkan Layanan Komprehensif (bobot : 30%), 3) Persentase Capaian Layanan Waktu Tanggap Kebakaran (bobot : 30%)	Penghitungan dilakukan bersama oleh perangkat daerah terkait
28	Level Nagari Madani	Hasil Asesmen Tahunan Nagari Madani oleh DPMN	Penghitungan dilakukan oleh DPMN
29	Persentase Lembaga Adat yang Aktif Menegakkan Adat Salingka nagari	Jumlah lembaga adat (LKAAM Kab/Kec, Bundo Kanduang Kab/Kec/Nagari dan KAN) yang aktif Menegakkan Adat Salingka Nagari.	Penghitungan dilakukan oleh Disdikbud
30	Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan	Persentase Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan dibagi Cagar Budaya yang ditetapkan	Penghitungan dilakukan oleh Disdikbud
31		IKLH = $(IKA \times 0,376) + (IKU \times 0,405) + (IKTL \times 0,219)$	
32		IKA = Indeks Kualitas Air	
33		Nilai relatif = $C_i/L_j$	
34		$IP = \sqrt{\frac{\left(\frac{C_i}{L_j}\right)^2 \text{Rata - Rata} + \left(\frac{C_i}{L_j}\right)^2 \text{Maksimum}}{2}}$	
35	Indeks kualitas lingkungan Hidup	Rumus Metode IP:	
36		$0 \leq PIJ \leq 1,0 \rightarrow$ Baik (Memenuhi Baku Mutu)	
37		$1,0 \leq PIJ \leq 5,0 \rightarrow$ Cemar Ringan	
38		$5,0 \leq PIJ \leq 10,0 \rightarrow$ Cemar Sedang	
39		$PIJ > 1,0 \rightarrow$ Cemar Berat	
40		IKTL = Indeks Kualitas Tutupan Lahan	
41		IKTL = $100 - ((84,3 - (TH \times 100)) \times 50/54,3)$	
42		IKU = $100 - [50/0,9 \times (Icu - 0,1)]$	
43	Indeks ketaatan terhadap tata ruang	(Luas Kawasan Yang Sesuai)/(Luas Kabupaten Agam) x 100%	Untuk mendapatkan Luas Kawasan Yang Sesuai diambil dari Ketidaktertutupan tutupan lahan pertanian terhadap kawasan hutan, Ketidaktertutupan permukiman terhadap pola ruang, dan ketidaktertutupan terhadap Garis Sempadan Bangunan
44	Persentase Jalan Kabupaten Kondisi Mantap	$\frac{\text{Panjang jalan Kabupaten dalam kondisi baik dan sedang}}{\text{Panjang seluruh jalan Kabupaten di daerah tersebut}} \times 100\%$	

No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
45	Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita (ADHB Rp. Juta)	$\frac{((PDRB)_{((t+1))} - (PDRB)_{((t))})}{(PDRB)_{((t))}} \times 100\%$ <p>Dimana:  t+1 = tahun pengamatan PDRB  t = tahun pengamatan PDRB sebelumnya</p>	
46	Pengeluaran Perkapita (Rp.000)	$\frac{\text{Total pengeluaran seluruh anggota rumah tangga dalam sebulan}}{\text{jumlah anggota rumah tangga}} \times 100\%$	
47	Laju Pertumbuhan Ekonomi :	$r = (Y_{it} \times 100) / Y_{i(t-1)} - 100\%$ <p>r = Laju pertumbuhan ekonomi  Yit = PDRB atas dasar harga konstan tahun ke-t (nominal)  Yi(t-1) = PDRB atas dasar harga konstan tahun ke t-1 (nominal)</p>	
48	Laju pertumbuhan pelaku usaha pertanian		
49	Laju pertumbuhan nilai produksi usaha pertanian (ADHK)		
50	Peningkatan laju pertumbuhan UMKM		
51	Persentase peningkatan Realisasi Investasi dari capaian tahun sebelumnya (100,4Milyar th 2020)		
52	Laju Pertumbuhan lapangan usaha transportasi (ADHK)		
53	Laju pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makan minum (ADHK)		
54	Laju pertumbuhan lapangan usaha informasi dan komunikasi (ADHK)		

No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
55	Gini Rasio	$G = 1 - \sum_{i=1}^k (i-1)^k \left[ \frac{P_i}{Q_i} (Q_i + Q_{i-1}) \right]^k$ Dimana: Pi : Persentase rumahtangga atau penduduk pada kelas ke-i Qi : Persentase kumulatif total pendapatan atau pengeluaran sampai kelas ke-i Nilai gini ratio berkisar antara 0 dan 1, jika: G < 0,3 = ketimpangan rendah 0,3 ≤ G ≤ 0,5 = ketimpangan sedang G > 0,5 = ketimpangan tinggi	
56	Indeks Williamson	$IW = \sqrt{(Y_i - Y)^2} / (f_i - i) / n / Y$ Dimana: Untuk kabupaten/kota: Yi= PDRB perkapita di kecamatan i Y= PDRB perkapita rata-rata kab/kota fi= jumlah penduduk di kecamatan i n= jumlah penduduk di kab/kota	
57	Indeks ketahanan pangan daerah	Indeks ini terdiri dari 3 dimensi yaitu dimensi ketersediaan pangan, keterjangkauan/akses pangan dan pemanfaatan pangan $\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n (i-1)^3 \left[ \left( \frac{X_i}{X} \right)^3 - 1 \right]}{3}$ X = rata-rata skor untuk masing-masing dimensi dimana i menunjukkan dimensi (rentang nilai 0 ≤ X ≤ 23 atau dalam bentuk persentase 0% ≤ X ≤ 100%) Jika indeks ketahanan pangan < (μ-1,0 σ) maka daerah tersebut kurang tahan pangan; Jika (μ-1,0 σ) < indeks ketahanan pangan < (μ+1,0 σ), maka daerah tersebut cukup tahan pangan; Jika indeks ketahanan pangan ≥ (μ+1,0σ), maka daerah tersebut memiliki tahan pangan yang tinggi	
58	Tingkat pengangguran Terbuka (%)	(jumlah penganggur terbuka usia angkatan kerja)/(jumlah penduduk angkatan kerja) × 100%	
<b>B</b>	<b>Indikator Kinerja Daerah</b>		
<b>B.1</b>	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Layanan Dasar</b>		
<b>a.</b>	<b>Urusan Pendidikan</b>		
1	Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan	Rata-rata Capaian SPM (SPM SD + SPM SMP + SPM PAUD + SPM Dikmas). Masing2 SPM dihitung berdasarkan Permendikbud 32 Tahun 2018.	
2	Persentase pendidikan dasar, PAUD dan pendidikan non formal yang dikelola masyarakat yang memiliki izin.	Persentase pendidikan dasar, PAUD dan pendidikan non formal yang dikelola masyarakat yang memiliki izin.	

No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
3	Persentase Tahapan Penerapan Bahasa dan Sastra Daerah di Sekolah	Dihitung dari persentase tahapan kurikulum muatan lokal Adat dan Budaya yang dilaksanakan di sekolah. Data awal (baseline) KI (Kompetensi Inti) & KD (Kompetensi Dasar) : 30%, Kaj Akademik : 30%, Legalisasi Kemendik : 20%, Pelaksanaan : 20%	
4	Persentase sekolah yang telah memiliki pendidik dan tenaga Kependidikan sesuai standar	Nilai rata2 persentase sekolah yg memenuhi kuantitas dan kualitas pendidik dan tenaga Kependidikan sesuai standar	
5	Persentase Tahapan Silabus Kurikulum Muatan Lokal	Dihitung dari persentase tahapan kurikulum muatan lokal Adat dan Budaya yang dilaksanakan di sekolah. Data awal (baseline) KI (Kompetensi Inti) & KD (Kompetensi Dasar) : 30%, Kaj Akademik : 30%, Legalisasi Kemendik : 20%, Pelaksanaan : 20%	
<b>b.</b>	<b>Urusan Kesehatan</b>		
1	Peningkatan Grade akreditasi Puskesmas	Dihitung berdasarkan kondisi 2021: dasar: 7 ; Madya: 12 ;Utama: 4 ; Pariipurna: 0)	
2	Persentase Puskesmas dengan 9 Jenis Tenaga Kesehatan sesuai Standar	Persentase Puskesmas dengan 9 Jenis Tenaga Kesehatan sesuai Standar. Kondisi awal terdapat 5 puskesmas (21,73%) yang memiliki 9 Jenis Tenaga Kesehatan sesuai Standar	
3	Persentase Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (apotik dan toko obat) yang memenuhi standar kesehatan dan perizinan	Persentase Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (apotik dan toko obat) yang memenuhi standar kesehatan dan perizinan. Kondisi awal terdapat apotik : 40, toko obat : 30 ; tidak berizin apotik : 6, toko obat : 2	
4	Jumlah Kebijakan Germas dan Kebijakan Berwawasan Kesehatan	Kondisi awal terdapat 1 kebijakan yaitu Perda KTR	
<b>c.</b>	<b>Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat</b>		
1	Persentase penyelesaian gangguan ketentraman dan ketertiban umum (%)	Persentase penyelesaian gangguan ketentraman dan ketertiban umum (%)	
2	Persentase Pelayanan Pemadaman Kebakaran dan Penyelamatan sesuai Standar (%)	Persentase Pelayanan Pemadaman Kebakaran dan Penyelamatan sesuai Standar (%)	

No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
3	Persentase Penanggulangan Bencana yang Terintegrasi pada Fase Pra Bencana, Tanggap Darurat dan Pasca Bencana	Dihitung dari komulatif : (1) Persentase penanganan pra bencana, (2) Persentase Penanganan Tanggap Darurat bencana, (3) Persentase Penanganan Pasca bencana, (4) Persentase penyelesaian dokumen kebencanaan sampai dengan dinyatakan sah/legal	
<b>d. Urusan Sosial</b>			
1	Persentase Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) yang dilakukan Pembinaan dan Pemberdayaan	Persentase dihitung dari PPKS dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) yang dilakukan Pembinaan dan Pemberdayaan	
2	Persentase Anak terlantar, Lansia terlantar, Disabilitas Terlantar, Gelandang dan Pengemis di Luar Panti, serta PPKS lainnya yang terpenuhi kebutuhan dasarnya.	Dihitung dari rata2 persentase capaian SPM dan persentase capaian PPKS lainnya	
3	Persentase data terpadu penanggulangan kemiskinan yang dimutakhirkan	Dihitung Rata2 Pemutakhiran data terpadu penanggulangan kemiskinan (DTKS, JKSS, PPKS)	
4	Persentase Korban Bencana yang Menerima Bantuan Sosial	Dihitung dari jumlah warga yg diberi bantuan dibagi warga terkena bencana	
5	Persentase Pemenuhan Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	Dihitung dari pemenuhan kebutuhan (rehabilitasi, pemeliharaan, jasa)	
<b>e. Urusan Pekerjaan Umum dan Tata Ruang</b>			
1	Persentase luas lahan sawah beririgasi	$\frac{\text{Luas areal sawah yang teraliri irigasi}}{\text{Luas Total areal sawah}} \times 100\%$	
2	Persentase penduduk berakses air minum	$\frac{\text{Penduduk berakses air minum}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$	

No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
3	Persentase rumah tangga berakses sanitasi	$\frac{\text{Jumlah rumah tinggal berakses sanitasi}}{\text{Jumlah rumah tinggal}} \times 100\%$	
4	Persentase drainase kondisi baik	$\frac{\text{Panjang drainase tersumbat aliran pembuangan air (Km)}}{\text{Panjang seluruh drainase di daerah kabupaten (Km)}} \times 100\%$	
5	Persentase jalan lingkungan kondisi baik	$\frac{\text{Panjang jalan lingkungan dalam kondisi baik}}{\text{Panjang seluruh jalan lingkungan di daerah tersebut}} \times 100\%$	
6	Persentase ketaatan terhadap tata ruang	$\frac{\text{Realisasi RTRW}}{\text{Rencana Peruntukan}} \times 100\%$	
7	Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	100% - Persentase ketidaktepatan : (Luas Kawasan Yang Tidak Sesuai)/(Luas Kabupaten Agam) x 100% $\frac{\text{Jumlah tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi}}{\text{Jumlah seluruh tenaga operator/teknisi/analisis}} \times 100\%$	
8	Persentase Gedung Pemerintah yang dibangun	$\frac{\text{Jumlah gedung pemerintah yang terbangun}}{\text{Jumlah gedung pemerintah yang dibutuhkan}} \times 100\%$	
9	Persentase Bangunan yang tertata	$\frac{\text{Jumlah Bangunan yang memiliki izin}}{\text{Jumlah seluruh bangunan di daerah tersebut}} \times 100\%$	
<b>f.</b>	<b>Urusan Perumahan dan Kawasan Pemukiman</b>		
1	Persentase penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten	$\frac{\text{Jumlah unit rumah korban bencana yang ditangani pada tahun n}}{\text{Jumlah total rencana unit rumah korban bencana yang akan ditangani pada tahun n}} \times 100\%$	

No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
2	Persentase berkurangnya jumlah unit RTLH	$\frac{\text{Jumlah RTLH yang ditangani pada tahun } n}{\text{Jumlah seluruh RTLH}} \times 100\%$	
3	Persentase Kawasan Permukiman Kumuh dibawah 10 Ha di Kabupaten/Kota yang ditangani	$\frac{\text{Luas kawasan kumuh dibawah 10 Ha yang ditangani}}{\text{Luas kawasan kumuh di daerah tersebut}} \times 100\%$	
4	Persentase Perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	$\frac{\text{Jumlah satuan perumahan yang sedang dibangun terfasilitasi PSU}}{\text{Jumlah satuan Perumahan}} \times 100\%$	
<b>B.2</b>	<b>Urusan Pemerintahan Wajib Non Layanan Dasar</b>		
<b>a.</b>	<b>Bidang Komunikasi dan Informatika</b>		
1	Persentase perangkat daerah (OPD) yang memiliki akses internet dan terhubung dengan jaringan intra pemerintah	jumlah OPD yang terhubung dengan akses internet dan jaringan intra pemerintah / jumlah OPD seluruhnya * 100%	
2	Persentase UPT (bidang pendidikan, bidang kesehatan, pasar) dan UMKM yang difasilitasi untuk implementasi adopsi teknologi digital	jumlah UPT (bidang pendidikan, bidang kesehatan, pasar) dan UMKM yang difasilitasi untuk implementasi adopsi teknologi digital / total jumlah UPT (bidang pendidikan, bidang kesehatan, pasar) dan UMKM seluruhnya *100%	
3	Persentase layanan SPBE yang memanfaatkan sertifikat elektronik	jumlah layanan SPBE sendiri yang menggunakan sertifikat elektronik / jumlah seluruh layanan SPBE sendiri * 100%	



No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
4	Persentase tingkat kepuasan masyarakat terhadap akses dan kualitas konten informasi publik pemerintah daerah	jumlah masyarakat yang puas terhadap akses dan kualitas konten informasi publik pemerintah daerah / jumlah masyarakat yang menerima akses konten informasi publik pemerintah daerah * 100%	
<b>b.</b>	<b>Urusan Pemerintahan Bidang Statistik</b> Persentase organisasi perangkat daerah yang menggunakan data statistik dalam menyusun dan mengevaluasi perencanaan pembangunan daerah	jumlah OPD yang menggunakan data statistik dalam penyusunan dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah / jumlah OPD seluruhnya *100%	
<b>c.</b>	<b>Urusan Pemerintahan Bidang Persandian</b>		
	Indeks keamanan informasi	jumlah nilai per area kemanan informasi / jumlah area penilaian * 100%	Permendagri 18 Tahun 2020
<b>d.</b>	<b>Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan</b>		
1	Nilai Tingkat kegemaran membaca	$TGM = (TFM+TDM+TJB)/3$	
		TGM = tingkat kegemaran membaca	
		TFM = tingkat frekwensi membaca (kali per minggu)	
		TDM = tingkat durasi membaca (jam per hari)	
		TJB= tingkat jumlah buku yang dibaca (jumlah buku per tri wulan)	
2	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	$IPLM = \Sigma UPLMi / AM * 100$	
		IPLM = Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	
		UPLM1 = Pemerataan layanan perpustakaan	
		UPLM2 = Ketercukupan koleksi	
		UPLM3 = Ketercukupan tenaga perpustakaan	
		UPLM4 = Tingkat kunjungan masyarakat / hari	
		UPLM5 = Jumlah perpustakaan ber-SNP	
		UPLM6 = Keterlibatan masyarakat dalam keg perpustakaan	
		UPLM7 = Anggota Perpustakaan	
		AM = Jumlah penduduk wilayah setempat	

No	Indikator Kinerja Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan	Defenisi Operasional	Keterangan
1	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang syah dan pertanggungjawaban nasional	rata-rata nilai persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsipnya, persentase arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsipnya, persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik dan persentase jumlah arsip	Permendagri 18 Tahun 2020
2	Nilai Pengelolaan Arsip Daerah	ukuran pengelolaan arsip suatu daerah yang dikeluarkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)	aspek yang dinilai adalah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, peogram kearsipan, pengelolaan arsip inaktif, pelaksanaan penyusutan arsip, pengelolaan arsip statis, SDM kearsipan, kelemagaan serta sarana prasarana kearsipan
<b>f.</b>	<b>Urusan Lingkungan Hidup</b>		
1	Persentase penanganan pengaduan masyarakat terkait izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh pemerintah kabupaten	$\frac{\text{Pengaduan Masyarakat yang ditangani}}{\text{Total jumlah pengaduan masyarakat yang teregistrasi}} \times 100\%$	
2	Rasio pejabat pengawas LH di Daerah (PPLHD) di Kab/Kota terhadap usaha yang izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH diterbitkan oleh pemerintah Kab/Kota	$\frac{\text{Jumlah PPLHD yang ada}}{\text{Jumlah izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan}} \times 100\%$	
3	Persentase persetujuan teknis pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun.	$\frac{\text{Jumlah permohonan izin pengelolaan LB3}}{\text{Jumlah rekomendasi yang dikeluarkan}} \times 100\%$	
4	Persentase peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.	$\frac{\text{Jumlah pembinaan pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan}}{\text{Jumlah pembinaan pengelolaan lingkungan yang ada}} \times 100\%$	
5	Persentase pengelolaan ruang terbuka hijau / taman kota	Jumlah luasan taman kota dan green belt yang tertangani (ha)	
6	Persentase peningkatan kapasitas laboratorium lingkungan hidup	$\frac{\text{Jumlah parameter terakreditasi}}{\text{Jumlah parameter yang diuji di laboratorium}} \times 100\%$	

No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
7	Persentase data izin PPLH dan PPU LH yang diterbitkan.	$\frac{\text{Jumlah parameter terakreditasi}}{\text{Jumlah kegiatan dan atau usaha yang izin lingkungan, izin PPLH dan PPU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota}} \times 100\%$	
8	Persentase pengelolaan persampahan.	$\frac{\text{Jumlah sampah yang dikelola}}{\text{Jumlah timbulan sampah}} \times 100\%$	
9	Persentase ketaatan terhadap izin lingkungan.	$\frac{\text{Jumlah sampah yang dikelola}}{\text{Jumlah usaha yang melanggar izin lingkungan atau izin PPLH yang diterbitkan Pemda}} \times 100\%$	
<b>g. Urusan Perhubungan</b>			
1	Jumlah arus penumpang angkutan umum	Jumlah arus penumpang umum (bis/kereta api/kapal laut/pesawat udara) yang masuk/keluar daerah selama 1 (satu) tahun	
2	Rasio ijin trayek	(jumlah ijin trayek yang dikeluarkan) / "Jumlah Penduduk" x 100%	
3	Rasio kejadian kecelakaan transportasi per 10 ribu keberangkatan	$\frac{\text{Jumlah kejadian kecelakaan}}{\text{Jumlah keberangkatan (dalam 10 ribu)}} \times 100\%$	
4	Jumlah Uji kir angkutan umum	$\frac{\text{Jumlah pengujian}}{\text{Jumlah kir angkutan umum dalam 1 tahun}} \times 100\%$	
<b>h. Urusan Ketenaga Kerjaan</b>			
1	Tingkat partisipasi angkatan kerja	$\frac{\text{Jumlah penduduk Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah penduduk usia (15-64 Tahun)}} \times 100\%$	
2	Rasio penduduk yang bekerja.	$\frac{\text{Penduduk yang bekerja}}{\text{Angkatan Kerja}} \times 100\%$	
3	Pencari Kerja yang ditempatkan	$\frac{\sum \text{pencari kerja yang ditempatkan}}{\sum \text{pencari kerja yang terdaftar}} \times 100\%$	
<b>i. Urusan Pangan</b>			
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	PPH = % angka Kecukupan Gizi (AKG) bobot masing-masing kelompok pangan	
2	Persentase cadangan pangan masyarakat	$\frac{\text{Jumlah cadangan pangan}}{\text{Jumlah kebutuhan pangan}} \times 100\%$	

No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
3	Ketersediaan pangan utama	(Rata2 jumlah ketersediaan pangan utamaper tahun (kg))/(Jumlah Penduduk) $\times$ 100%	
<b>j.</b>	<b>Urusan Koperasi dan UMKM</b>		
1	Persentase Peningkatan koperasi yang berkualitas	(Jumlah koperasi yang meningkat kualitasnya berdasarkan RAT, volume usaha dan aset)/(Jumlah seluruh koperasi) $\times$ 100%	
2	Persentase koperasi aktif	(Jumlah koperasi aktif)/(Jumlah seluruh koperasi) $\times$ 100%	
3	Persentase BPR/LKM aktif	(Jumlah BPR/LKM aktif)/(Jumlah seluruh BPR/LKM) $\times$ 100%	
4	Persentase UKM non BPR/LKM aktif	(Jumlah UKM non BPR/LKM aktif)/(Jumlah seluruh UKM non BPR/LKM) $\times$ 100%	
<b>k.</b>	<b>Urusan Penanaman Modal</b>		
1	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	
2	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) (Rp. Miliar)	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	
3	Layanan Urusan Pilihan		
<b>1.</b>	<b>Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak</b>		
1	Persentase ARG pada belanja langsung APBD	Persentase ARG (Anggaran Responsif Gender) pada belanja langsung APBD	
2	Persentase Perempuan Korban Kekerasan dan TPPO yang Mendapatkan Layanan Komprehensif	Gambaran Kondisi 2020 : terdapat 4 kasus KDRT dan tertangani komprehensif sebanyak 3 kasus, maka capaian 75%.	
3	Penyajian Data Gender dan Anak	Persentase penyajian yang dipublikasikan pada 2 media, dokumen hardcopy dan elektronik	
4	Persentase pemenuhan pilar - pilar kualitas keluarga	Persentase pemenuhan pilar - pilar kualitas keluarga : (1) legalitas, (2) keutuhan dan kesetaraan gender, (3) ketahanan fisik, (4) ketahanan ekonomi, (5) ketahanan psikologi dan (6) ketahanan sosbud	

No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
5	Indeks Pemenuhan Hak Anak (IPHA)	Kelembagaan forum anak dan lembaga layanan yang ramah anak baru terbentuk 50 %	
6	Persentase anak memerlukan perlindungan khusus yang mendapatkan layanan komprehensif	Kondisi kasus 2020 : 27. Capaian 80 tahun 2020 artinya tidak semua layanan diterima oleh AMPK (anak memerlukan perlindungan khusus)	
<b>m.</b>	<b>Urusan Pengendalian Penduduk dan KB</b>		
1	Angka prevalensi kontrasepsi modern/modern Contraceptive (mCPR)	Angka prevalensi kontrasepsi modern/modern Contraceptive (mCPR)	
2	Persentase Kebutuhan ber-KB yang Tidak Terpenuhi (unmet need)	Persentase Kebutuhan ber-KB yang Tidak Terpenuhi (unmet need)	
3	Persentase Mitra dan Organisasi Kemasyarakatan dalam Pengelolaan Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga, yang dilakukan Pembinaan	Mitra dan Organisasi Kemasyarakatan dalam Pengelolaan Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga (UPPKS), yang terbina sebanyak 223 kelompok dari 342 kelompok	
<b>n.</b>	<b>Urusan Administrasi dan Pencatatan Sipil</b>		
1	Cakupan Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (Persen)	Dihitung dari jumlah penduduk yg memiliki KTP-el dibagi jumlah penduduk wajib KTP-el	
2	Cakupan kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0 - 17 Tahun (Persen)	Dihitung dari jumlah anak usia 0-17 tahun yg memiliki akta kelahiran dibagi jumlah penduduk usia 0-17 tahun	
3	Cakupan Pemanfaatan Data Kependudukan (Persen)	Dihitung dari jumlah Perjanjian Kerjasama PKS pemanfaatan data dibagi jumlah lembaga yg melakukan pelayanan publik	
4	Penyajian Data Kependudukan skala Kabupaten dalam 1 Tahun	Dipublikasi pada 2 media, dokumen hardcopy dan elektronik	
<b>o.</b>	<b>Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</b>		

No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
1	Jumlah Nagari yang Terfasilitasi dalam penataan sesuai standar	Jumlah Nagari yang Terfasilitasi dalam penataan sesuai standar	
2	Jumlah Sistem Pelayanan Administrasi Kelembagaan Nagari yang Ditata Sesuai Standar	Sesuai Permendagri 90/2019 terdapat 18 Sistem Pelayanan Administrasi Kelembagaan Desa sesuai jumlah sub kegiatan	
3	Jumlah Jenis Kerjasama antar Nagari	2 Jenis kerjasama yang telah berjalan : PNPM Mandiri dan Kawasan Perdesaan	
4	Persentase Komponen pada Kelembagaan Nagari yang Ditata sesuai Standar	Komponen Kelembagaan : 1) AD, 2) Pengurus, 3) Proker, 4) Sekre. Kelembagaan Nagari terdapat KAN dan LPMN. Kondisi 2020 rata2 nagari terpenuhi : KAN 3 komponen & LPMN 3 komponen = 6 x 82 = 492. Kondisi Standar adalah terpenuhi 4 komponen = 8 x 82 = 656. Persentase Kondisi awal = $492/656 \times 100\% = 75\%$	
<b>P. Urusan Kepemudaan dan Olahraga</b>			
1	Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif dan Wirasaha Muda	Dihitung dari rata2 persentase organisasi pemuda yg aktif ditambah persentase wirasaha	
2	Persentase Organisasi Kepramukaan yang Aktif	Dihitung dari Persentase Organisasi Kepramukaan semua tingkatan yang Aktif	
3	Jumlah Even Olahraga yang Diselenggarakan dan Diikuti	Dihitung dari semua even baik olahraga prestasi maupun rekreasi	
<b>q. Urusan Kebudayaan</b>			
1	Persentase Lembaga Adat yang Aktif Menegakkan Adat Salingka nagari	Jumlah lembaga adat (LKAAM Kab/Kec, Bundo Kanduang Kab/Kec/Nagari dan KAN) yang aktif Menegakkan Adat Salingka Nagari. LKAAM, LKAAM Kec, KAN, Bundo Kanduang, BK Kec, BK Nag (total 198). Kondisi yang aktif sebanyak 132 lembaga terdiri : 2 LKAAM/BK kab, 16 LKAAM/BK kec, 82 KAN, 16 BK Nagari	
2	Jumlah sanggar dan group seni tradisional yang aktif	Jumlah sanggar dan group seni tradisional yang aktif	
3	Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan	Persentase Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan dibagi Cagar Budaya yang ditetapkan	
<b>B.3 Pilihan</b>			
<b>a. Urusan Pariwisata</b>			
1	Jumlah Destinasi yang Terkelola	Jumlah Destinasi yang Terkelola	

No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
2	Jumlah Mitra Kerjasama Pariwisata	Jumlah Mitra Kerjasama Pariwisata	
3	Persentase Peningkatan Usaha Ekonomi Kreatif	Persentase Peningkatan Usaha Ekonomi Kreatif	
4	Jumlah Pelaku Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Dilakukan Pembinaan	Jumlah Pelaku Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Dilakukan Pembinaan	
<b>b. Urusan Kelautan dan Perikanan</b>			
1	Kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap PDRB	$(\text{Jumlah kontribusi PDRB dari sektor kelautan dan perikanan}) / (\text{Jumlah PDRB}) \times 100\%$	
2	Produksi perikanan tangkap (ton)	$(\text{Jumlah produksi ikan (ton)}) / (\text{Target daerah (ton)}) \times 100\%$	
3	Produksi perikanan budidaya (ton)	$(\text{Jumlah produksi ikan (ton)}) / (\text{Target daerah (ton)}) \times 100\%$	
4	Produksi benih ikan (juta ton)		
5	Jumlah konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)	$(\text{Jumlah konsumsi ikan (kg)}) / (\text{Target daerah (kg)}) \times 100\%$	
6	Cakupan Bina kelompok nelayan	$(\text{Jumlah kelompok nelayan yang mendapatkan bantuan penda tahun n}) / (\text{Jumlah Kelompok Nelayan}) \times 100\%$	
7	Produksi perikanan kelompok nelayan	$(\text{Jumlah produksi ikan (ton) kontribusi @hasil kelompok nelayan}) / (\text{Jumlah produksi ikan di daerah}) \times 100\%$	
<b>c. Urusan Pertanian</b>			
1	Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB	$(\text{Jumlah kontribusi PDRB dari sektor pertanian/perkebunan}) / (\text{Jumlah PDRB}) \times 100\%$	
2	Kontribusi sektor pertanian/hortikultura terhadap PDRB	$(\text{Jumlah kontribusi PDRB dari sektor pertanian/hortikultura}) / (\text{Jumlah PDRB}) \times 100\%$	

No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
3	Kontribusi sektor pertanian/peternakan terhadap PDRB	(Jumlah kontribusi PDRB dari sektor pertanian/peternakan) / (Jumlah PDRB) × 100%	
4	Kontribusi sektor pertanian/tanaman pangan terhadap PDRB	(Jumlah kontribusi PDRB dari sektor pertanian/tanaman pangan) / (Jumlah PDRB) × 100%	
5	Produksi sektor pertanian	Jumlah produksi komoditas pertanian/ton	
6	Produksi sektor peternakan		
7	Produksi sektor perkebunan	Jumlah produksi komoditas perkebunan/ton	
8	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal per hektar	(Produksi tanaman padi/ bahan pangan utama lokal lainnya(ton)pangan ) / (Luas areal tanaman padi/ bahan pangan utama lokal) × 100%	
9	Nilai Tukar Petani	(Indeks yang diterima petani (It) ) / (Indeks yang diterima petani (Ib)) × 100%	
10	Cakupan Bina kelompok tani	(Jumlah kelompok petani yang mendapatkan bantuan pemda tahun n ) / (Jumlah Kelompok tani) × 100%	
11	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi dan jagung)	$\frac{\text{Produktivitas tanaman pangan tahun } n - \text{produktivitas tanaman pangan tahun } (n - 1)}{\text{Produktivitas tanaman pangan tahun } (n - 1)} \times 100\%$	
12	Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (cabai dan bawang merah)	$\frac{\text{Produktivitas tanaman hortikultura tahun } n - \text{produktivitas tanaman hortikultura tahun } (n - 1)}{\text{Produktivitas tanaman hortikultura tahun } (n - 1)} \times 100\%$	
13	Persentase peningkatan produktivitas perkebunan	$\frac{\text{Produktivitas tanaman perkebunan tahun } n - \text{produktivitas tanaman perkebunan tahun } (n - 1)}{\text{Produktivitas tanaman perkebunan tahun } (n - 1)} \times 100\%$	
14	Persentase peningkatan produktivitas peternakan	$\frac{\text{Produktivitas peternakan tahun } n - \text{produktivitas peternakan tahun } (n - 1)}{\text{Produktivitas peternakan tahun } (n - 1)} \times 100\%$	
15	Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana OPT	$\frac{\text{Wilayah yang terkendali (ha)}}{\text{Luas serangan (ha)}} \times 100\%$	
16	Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular	$\frac{\text{Wilayah yang terkendali}}{\text{Seturuh wilayah}} \times 100\%$	



No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
<b>d. Urusan Perdagangan</b>			
1	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	(Jumlah kontribusi PDRB dari sektor perdagangan)/(Jumlah PDRB)×100%	
2	persentase barang beredar yang diawasi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	(Jumlah barang beredar)/(Jumlah barang beredar yang diawasi)×100%	
3	Persentase penanganan pengaduan konsumen	(Jumlah pengaduan konsumen yang ditangani dan diselesaikan dinas provinsi dan BPSK sesuai ketentuan berlaku pada tahun berjalan)/(Jumlah pengaduan konsumen yang diterima dalam tahun berjalan)×100%	
4	persentase stabilitas dan jumlah ketersediaan harga barang kebutuhan pokok	$KVpt = \frac{Sn}{P} \times 100\%$ KVpt = koefisien variasi harga barang kebutuhan pokok antar waktu Sn = Standar deviasi harga rata-rata provinsi selama bulan P = rata-rata harga provinsi barang kebutuhan pokok selama bulan Januari s.d Desember	
<b>e. Urusan Perindustrian</b>			
1	Laju pertumbuhan pelaku usaha IKM		
2	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	(Jumlah kontribusi PDRB dari sektor industri)/(Jumlah PDRB)×100%	
3	Pertumbuhan industri	(Jumlah industri tahun n – Jumlah Industri Tahun (n-1))/(Jumlah industri s/d tahun n)×100%	
4	Cakupan Bina kelompok pengrajin	(Jumlah kelompok pengrajin yang mendapatkan bantuan pemda tahun n)/(Jumlah Kelompok pengrajin)×100%	
5	Jumlah tenaga kerja sektor industri pengolahan non migas	Jumlah tenaga kerja sektor industri pengolahan non migas selama 1 tahun	

No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
6	Nilai investasi sektor industri pengolahan non migas	Nilai investasi sektor industri pengolahan non migas selama 1 tahun (Rp.)	
<b>B.4</b>	<b>Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan</b>		
<b>a.</b>	<b>Unsur Sekretariat Daerah</b> Persentase regulasi daerah		
1	yang harmonis dengan peraturan perundang-undangan	jumlah regulasi daerah yang harmonis dengan peraturan perundangan / jumlah regulasi daerah seluruhnya * 100%	
2	Persentase fasilitasi penyelesaian tapal batas kabupaten	jumlah fasilitasi penyelesaian tapal batas yang dilaksanakan / jumlah tapal batas seluruhnya * 100%	
<b>b.</b>	<b>Unsur Sekretariat DPRD</b>		
	Persentase fasilitasi kegiatan DPRD	jumlah fasilitasi kegiatan DPRD yang difasilitasi / jumlah kegiatan DPRD seluruhnya *100%	
<b>B.5</b>	<b>Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan</b>		
<b>a.</b>	<b>Unsur Perencanaan</b>		
1	Indeks Kualitas Perencanaan Daerah		
2	Penjabaran konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD	Jumlah program RPJMD yang masuk dalam RKPD/jumlah program RPJMD seluruhnya * 100%	
3	Penjabaran konsistensi program RKPD ke dalam APBD	jumlah program RKPD yang dibiayai dalam APBD / jumlah program RKPD seluruhnya	
4	Kesesuaian rencana pembangunan dengan RTRW		
<b>b.</b>	<b>Unsur Keuangan</b>		
1	Rasio Belanja Pegawai di luar guru dan tenaga kesehatan	jumlah belanja pegawai di luar guru dan nakes / jumlah belanja pegawai seluruhnya	
2	Deviasi realisasi belanja terhadap total belanja	nilai absolut dari total belanja dalam realisasi per total belanja dalam APBD dikurangi 1 *100%	
3	Deviasi realisasi PAD terhadap anggaran PAD dalam APBD	nilai absolut dari total PAD dalam realisasi / total PAD dalam APBD dikurangi 100% * 100%	

No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
4	Kesesuaian pengalokasian anggaran	Jumlah mandatory yang memenuhi / jumlah mandatory seluruhnya *100%	
5	Kemandirian Keuangan Daerah (persen)	Total PAD/total pendapatan	
6	Opini BPK terhadap LKPD		
7	Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah	jumlah dokumen yang dipublikasikan di website pemda / total jumlah dokumen yang telah dirinci *100%	
<b>c. Unsur Kepegawaian</b>			
1	Rasio Pegawai Pendidikan Tinggi dan Menengah/Dasar (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	jumlah pegawai menurut pendidikan PT ke atas / jumlah pegawai dengan pendidikan SMA ke bawah * 100%	
2	Rasio Pegawai Fungsional (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	jumlah pegawai PNS fungsional (di luar guru dan nakes) / jumlah seluruh pegawai pemerintah( PNS tidak termasuk guru dan nakes)	
3	Rasio Jabatan fungsional bersertifikat kompetensi (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	jumlah pegawai fungsional yang memiliki sertifikat kompetensi/ seluruh jumlah peg fungsional * 100%	
<b>d. Unsur Penelitian dan Pengembangan</b>			
1	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan	jumlah hasil kelitbangan yang dimanfaatkan / jumlah kegiatan kelitbangan yang dilaksanakan * 100%	
2	Persentase Perangkat daerah yang difasilitasi dalam penerapan inovasi daerah	jumlah perangkat daerah yang difasilitasi dalam pengembangan inovasi / jumlah perangkat daerah seluruhnya * 100%	
3	Indeks Inovasi Daerah	himpunan inovasi daerah yang telah dilaporkan ke Menteri Dalam Negeri sebagai sebuah pembahasan dalam penyelenggaraan pemerintah daerah yang sesuai dengan urusan pemerintahan dan menjadi kewenangan daerah	nilai indeks dikeluarkan oleh BPP Kemendagri setiap tahunnya
<b>B.6 Pengawasan urusan Pemerintahan</b>			
<b>a. Inspektorat Daerah</b>			
1	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan (SPIP)	Ukuran tingkat kematangan penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan lembaga/instansi/pemerintahan daerah	diberikan oleh BPKP setiap tahunnya

No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Keterangan
2	Kapabilitas Aparat Pengawas Intern Pemerintahan (APIP)	ukuran yang menunjukkan kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas pengawasan, yang terdiri dari 3 unsur penilaian yaitu kapasitas, kewenangan dan kompetensi SDM APIP	dikeluarkan oleh BPKP setiap tahun
3	Jumlah unit kerja yang ditetapkan menjadi WBK dan WBBM		
<b>B.7</b>	<b>Unsur Kewilayahan</b>		
<b>a.</b>	<b>Kecamatan</b>		
1	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan	jumlah masyarakat yang puas terhadap layanan kecamatan/total jumlah masyarakat yang menerima layanan kecamatan * 100%	
<b>B.7</b>	<b>Unsur Pemerintahan Umum</b>		
<b>a.</b>	<b>Kesatuan Bangsa dan Politik</b>		
1	Persentase potensi ATHG / konflik sosial yang dapat diatasi	jumlah potensi ATHG/konflik sosial yang dapat diatasi dibandingkan dengan jumlah ATHG/konflik sosial yang terjadi * 100%	



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN AGAM**  
**Badan Perencanaan Pembangunan Daerah**  
*Jl. Sudirman Padang Baru, Lubuk Basung, 26415*